

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR JASA AUDIT DAN *ABNORMAL***

***FEE AUDIT* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI**

**Tahun 2017 – 2019)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Tiara Maulani

No. Mahasiswa: 16312282

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR JASA AUDIT DAN *ABNORMAL***

***FEE AUDIT* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI**

**Tahun 2017 – 2019)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Tiara Maulani

No. Mahasiswa: 16312282

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**



BERITA ACARA REVISI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Pada tanggal di bawah ini telah dilaksanakan ujian tugas akhir atas:

Nama : **TIARA MAULANI**

No. Mahasiswa : **16312282**

Materi tugas akhir yang direvisi/diperbaiki:

Halaman	Hal-hal yang perlu diperbaiki
	Penambahan tentang teori yang menjelaskan hubungan abnormal fee audit dengan kualitas audit.
	Analisis pembahasan hasil terkait konsentrasi pasar audit yang tidak signifikan
	Karena kebanyakan auditor (KAP) di Indonesia bukan Big Four yang mengkon-
	sentrasikan kliennya pada industry spesifik

Tugas akhir tersebut diatas: ~~Diuji lagi~~/Tidak diuji lagi \*)

Tanggal Ujian : 09 Maret 2021

Penguji,

Kumala Hadi,Dr.,M.Si., Ak.

Telah direvisi/diperbaiki tanggal :

Penguji,

Kumala Hadi,Dr.,M.Si., Ak.

Pembimbing

Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.

26 Maret 2021

Pembimbing,

Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.

Keterangan:

\*) Coret yang tidak perlu

\*) Batas Revisi 2 (dua) bulan setelah ujian dilaksanakan jika melebihi batas, kelulusan dinyatakan BATAL dan wajib mengulang ujian. (Buku panduan akademik tentang aturan ujian skripsi dan komprehensif)

Revisi Berita Acara yang telah ditandatangani pembimbing dan penguji diserahkan ke Divisi Akademik ([akademik.fbe@uii.ac.id](mailto:akademik.fbe@uii.ac.id))

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR JASA AUDIT DAN ABNORMAL FEE AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON-  
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)**


Disusun Oleh : **TIARA MAULANI**

Nomor Mahasiswa : **16312282**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**


Pada hari, tanggal: **Selasa, 09 Maret 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., S.E., M.Si.



.....

Penguji : Kumala Hadi, Dr., M.Si., Ak.




.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia



  
Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

*Bismillahirrahmannirrahim*

Pada Semester Genap 2019/2020, hari, tanggal: Selasa, 09 Maret 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **TIARA MAULANI**  
No. Mahasiswa : **16312282**  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH KONSENTRASI PASAR JASA AUDIT DAN ABNORMAL FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)**  
Pembimbing : **Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.**

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

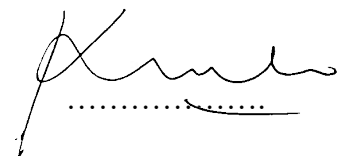
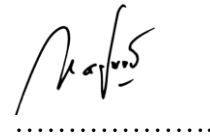
1. **Lulus Ujian Tugas Akhir \*)**
  - a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
  - b. Tugas Akhir perlu direvisi
2. **~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~**

Nilai : **...A.....**  
Referensi : **Layak/~~Tidak Layak~~ \*) ditampilkan di Perpustakaan**

Tim Penguji

Ketua Tim : **Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.**

Anggota Tim : **Kumala Hadi, Dr.,M.Si., Ak.**



Yogyakarta, 09 Maret 2021

Ketua Program Studi Akuntansi

Keterangan:

\*) *Coret yang tidak perlu*  
*- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan*  
*Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi*  
*Akademik*



Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak.,CMA.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebut oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman dan sanksi apapun yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Penulis  
METERAI  
TEMPEL  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
(Tiara Maulani)



**PENGARUH KONSENTRASI PASAR JASA AUDIT DAN *ABNORMAL***

***FEE AUDIT* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI**

**Tahun 2017 – 2019)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Tiara Maulani

No. Mahasiswa: 16312282

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 15 Januari 2021

Dosen Pembimbing,



Acc untuk diuji

15 Januari 2021

(Mahmudi, Dr., S.E., M.Si.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR JASA AUDIT DAN ABNORMAL FEE AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON-  
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)**

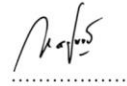
Disusun Oleh : **TIARA MAULANI**

Nomor Mahasiswa : **16312282**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 09 Maret 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., S.E., M.Si.




Penguji : Kumala Hadi, Dr., M.Si., Ak.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



  
Prokaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kelak kita akan mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti. Aamiin aamiin yaRobbal alamin..

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Konsentrasi Pasar Jasa Audit dan Abnormal Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019)**”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, berkat rahmat, karunia serta ridho-Nya sehingga dalam pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Kedua orang tua; Alm. Bapak dan Ibu; Alm. Bapak Asep Yoga Hendrayana dan Ibu Manuryati, yang selalu mendoakan, memberikan

kasih sayang, motivasi serta dukungan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semangat. Semoga dengan selesainya penulisan skripsi ini dapat membanggakan Alm. Bapak di Surga, aamiin. Al-Fatihah.

3. Yani Herliani, Arif Rifaldi, saudara dari orang tua penulis yang memberikan dukungan moril maupun materil selama menimba ilmu di jenjang perkuliahan.
4. Bapak Mahmudi, Dr., S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FBE UII serta dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan waktunya dalam hal penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Fathul Wahid S.T., M.,Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana demi kelancaran penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Iqbal Azhari, seseorang yang menjadi penyemangat, tempat berkeluh kesah serta selalu membantu dan menemani penulis dalam suka dan duka menjalani masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Semoga kita di beri kesuksesan untuk mencapai semua cita-cita kita.
8. Sahabat saya Dewi Hilda Solehati, teman dari bangku SMA hingga

menginjakkan bangku perkuliahan yang selalu siap membantu penulis ketika ada kesulitan dalam masa perkuliahan. Terimakasih telah menjadi sahabat yang terbaik.

9. Sahabat saya Mezfi Nofitasari, teman seperantauan dan seperjuangan penulis dari awal kuliah selama di Yogyakarta. Terimakasih telah menjadi sahabat yang terbaik.
10. Teman-teman Akuntansi FBE UII 2016 semoga diberikan kelancaran dan kemudahan dalam segala urusan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Penulis

(Tiara Maulani)



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Cover</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Sampul</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Berita Acara Ujian Skripsi</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	10
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	10
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	10
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 LANDASAN TEORI .....	13
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	13
2.1.2 Audit .....	15
2.1.3 Opini Audit .....	17
2.1.4 Kualitas Audit .....	18
2.1.5 <i>Fee Audit</i> .....	19
2.1.6 <i>Abnormal Fee Audit</i> .....	20

2.2 PENELITIAN TERDAHULU .....	21
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN .....	28
2.3.1 Pengaruh Konsentrasi Pasar Jasa Audit Terhadap Kualitas Audit...	28
2.3.2 Pengaruh <i>Abnormal Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 POPULASI DAN SAMPEL .....	33
3.2 VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL .....	34
3.2.1 Variabel Independen .....	34
3.2.2 Variabel Dependen .....	37
3.3 SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	41
3.4 METODE ANALISIS DATA .....	41
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	41
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.5 UJI HIPOTESIS .....	44
3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
3.5.2 Uji F .....	44
3.5.3 Uji T .....	45
3.5.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....	58
4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF .....	59
4.3 UJI ASUMSI KLASIK .....	49
4.3.1 Uji Normalitas .....	49
4.3.2 Uji Multikolinieritas .....	52
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	54
4.4 UJI HIPOTESIS .....	54
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
4.4.2 Uji F .....	56
4.4.3 Uji T .....	57

4.4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
4.5 PEMBAHASAN .....	59
4.5.1 Pengaruh Konsentrasi Pasar Audit terhadap Kualitas Audit .....	59
4.5.2 Pengaruh <i>Abnormal Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 KESIMPULAN .....	63
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN .....	63
5.3 SARAN .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

#### DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian .....	47
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.4 Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi .....	55
Tabel 4.8 Uji F.....	56
Tabel 4.9 Uji T .....	57
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	58
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4.1 Grafik Normal P_Plot .....	50
Gambar 4.2 Grafik Normal P_Plot .....	51
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Populasi Penelitian .....	68
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	84
Lampiran 3 Data Hasil Perhitungan Kualitas Audit .....	99
Lampiran 4 Data Hasil Perhitungan Abnormal Fee Audit .....	154
Lampiran 5 Data Hasil Perhitungan SPSS .....	209
Lampiran 6 Hasil Olah Data .....	223

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh konsentrasi pasar jasa audit dan *abnormal fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 181 perusahaan non keuangan yang menerbitkan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017-2019. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS 23.0. Hasil penelitian membuktikan bahwa konsentrasi pasar audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, *abnormal fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** konsentrasi pasar jasa audit, *abnormal fee audit* dan kualitas audit.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of market concentration on audit services and abnormal audit fees on audit quality in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were 181 non-financial companies that published annual reports for the period ended December 31 during the 2017-2019 period. The method used to take samples is purposive sampling method. This study uses descriptive statistical tests, classic assumption tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression tests and hypothesis testing with the help of the IBM SPSS 23.0 program. The results prove that audit market concentration has no significant effect on audit quality, abnormal audit fees have a significant positive effect on audit quality.*

**Keywords:** *audit service market concentration, audit abnormal fees and audit quality.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Akuntansi berkaitan dengan informasi tentang kinerja perusahaan yang diperlukan oleh berbagai pihak, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Penyajian informasi akuntansi umumnya disajikan dalam laporan keuangan yang dipublikasi perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak - pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi mereka di dalam perusahaan.

Laporan keuangan menjadi sangat penting terutama bagi perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan *go public* di Indonesia berkembang dengan pesat dari waktu ke waktu. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sebanyak 449 perusahaan dan pada kuartal pertama tahun 2020 telah meningkat menjadi 688 perusahaan. Kondisi ini diiringi dengan kebutuhan akan jasa audit yang semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menjelaskan kewajiban untuk audit atas laporan keuangan. Kebutuhan jasa audit yang semakin banyak, mendorong lahirnya KAP baru (Indonesia Stock Exchange, 2019).

Krisis keuangan yang dialami negara - negara hampir terjadi di seluruh dunia, mendorong peran dan pentingnya jasa audit untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan kewajaran atas laporan keuangan perusahaan. Hal ini mendorong



perkembangan industri jasa audit eksternal semakin pesat dalam beberapa dekade terakhir. Sejak pemberlakuan peraturan tentang laporan keuangan yang mewajibkan karakteristik yang transparan dan akuntabel sehingga membutuhkan jasa akuntan publik ke depan akan semakin besar ditambah dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang berkembang pesat di bisnis global, termasuk di Indonesia. Jumlah KAP di Indonesia menurut OJK per Februari 2019 sebesar 612 KAP yang tersebar di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Akuntan publik menyediakan jasa audit keuangan kepada pihak eksternal seperti calon investor, investor, dan pihak lain yang terkait. Jasa yang diberikan salah satunya adalah untuk memberikan opini profesional atas kewajaran pelaporan keuangan yang relevan serta akurat, dan disajikan secara wajar. Ketika menggunakan laporan keuangan pihak-pihak yang berkepentingan berharap bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal bebas dari salah saji material, dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya guna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pemakai laporan keuangan audit menaruh kepercayaan yang besar pada opini laporan keuangan yang diberikan oleh akuntan publik. Hal ini menuntut akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kualitas audit bertujuan untuk meningkatkan hasil kinerja audit

pada laporan keuangan klien dalam memeriksa adanya salah saji material di dalam laporan keuangan tersebut (Tandiontong, 2015).

Laporan keuangan yang telah diaudit tidak terlepas dari masalah – masalah salah saji hingga manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan – perusahaan *go public* di Indonesia. Kelalaian ini menimbulkan kerugian bagi para pengguna laporan keuangan. Masalah ini tentu menyebabkan adanya pandangan buruk terhadap kualitas audit di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pengawas perusahaan *go public* di Indonesia telah beberapa kali mengeluarkan siaran pers pemberian sanksi kepada perusahaan *go public* dan akuntan publik yang lalai.

Siaran Pers (SP 26/DHMS/OJK/VI/2019) OJK memberikan sanksi kepada Garuda Indonesia berupa denda Rp 100 juta, seluruh anggota direksi pun diberi sanksi denda masing-masing sebesar Rp 100 juta, dan sanksi pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun kepada auditor AP Kasner dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (afiliasi BDO Internasional) yang melakukan audit LKT PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Kasus ini bermula dari kerja sama Garuda dengan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 2,98 triliun. Dana itu masih bersifat piutang tapi sudah diakui oleh Manajemen Garuda Indonesia sebagai pendapatan dan menyebabkan laba/rugi Garuda meningkat dari rugi US\$ 213 juta pada tahun 2017 menjadi laba US\$ 5 juta pada tahun 2018. OJK dan Kemenkeu menemukan adanya pelanggaran PSAK 23. Pendapatan dari

PT. Mahata Aero Teknologi tidak dapat diakui sebagai pendapatan karena hingga tahun buku 2018 berakhir, tidak ada satupun pembayaran dari PT. Mahata Aero Teknologi. Perjanjian kerjasama tertanggal 31 Oktober 2018, Garuda dan Mahata tidak mencantumkan *Term of Payment* yang berarti bahwa cara pembayaran masih dinegosiasikan. PT. Mahata tidak menunjukkan adanya kapasitas sebagai perusahaan yang *bankable* (instrumen bank setara dengan kontrak) (CNN Indonesia, 2019).

Sebelum kasus Garuda, OJK juga telah mengeluarkan Siaran Pers (SP 62/DHMS/OJK/X/2018). Sanksi yang diberikan oleh OJK berupa pembatalan pendaftaran kepada AP Merliyana Syamsul, Marlinna, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan terkait hasil pemeriksaan OJK kepada PT SNP. Pembatalan pendaftaran KAP berlaku efektif setelah KAP dapat menyelesaikan audit tentang Laporan Keuangan Tahunan Audit (LKTA) periode 2018 terhadap klien yang mempunyai kontrak dilarang untuk menambah klien baru. Sementara itu, untuk AP Merliyana Syamsul dan AP Marlinna OJK menetapkan pembatalan pendaftaran efektif berlaku pada hari Senin 01 Oktober 2018. Sanksi yang dikenakan kepada AP dan KAP hanya dapat berlaku di sektor pasar modal, perbankan, dan INKB (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Kasus ini bermula dari kredit macet PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP). Laporan Keuangan Tahunan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP) yang telah diaudit Akuntan Publik (AP) dari KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun, berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, PT SNP terindikasi telah menyajikan

Laporan Keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya yaitu adanya piutang fiktif yang dijadikan jaminan pengajuan pinjaman ke beberapa bank. Hal ini menyebabkan kerugian banyak pihak, antara lain mengakibatkan kerugian industri jasa keuangan dan masyarakat, dan yang terburuk adalah mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Kualitas audit menarik untuk diteliti, hal ini dikarenakan kualitas audit sendiri tidak dapat langsung diamati oleh karena itu kualitas audit mempunyai perbedaan dari setiap individu. Hal ini mengharuskan para peneliti mencari indikator kualitas audit dikarenakan kualitas tidak dapat diamati secara langsung (Tandiontong, 2015). Kualitas audit dalam penelitian ini diukur melalui *discretionary accruals*.

Konsentrasi pasar audit memiliki arti sebagai persentase pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan relatif terhadap pangsa pasar total. Konsentrasi dapat ditunjukkan bahwa tingkat produksi dari pasar atau industri yang hanya terfokus pada beberapa perusahaan terbesar saja. Konsentrasi juga dapat dikatakan sebagai kombinasi pangsa pasar dari perusahaan-perusahaan yang oligopoli atau terkemuka, di mana perusahaan tersebut saling menyadari bahwa adanya saling ketergantungan antara satu sama lain. Kantor akuntan publik secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu KAP *Big 4* dan KAP *non Big 4*. (Kurniasih & Rohman, 2014).

Ada delapan KAP yang disebut *Big 8* menguasai pasar jasa audit yang kemudian di tahun 1989 berkurang jumlahnya menjadi enam, lalu di tahun 1998

menjadi lima, lalu di tahun 2002 Arthur Andersen dibubarkan menjadi empat Kantor Akuntan Publik (KAP). Arthur Andersen dibubarkan disebabkan adanya bukti bersalah telah menyembunyikan kasus yang dilakukan Enron yang mana Enron merupakan salah satu klien terbesarnya. Kualitas audit yang dihasilkan oleh Arthur Andersen berdampak kepada hasil kualitas audit ketika melakukan pangsa pasar dalam jumlah yang banyak. KAP *Big 4* memberikan hasil kualitas audit yang baik jika dilihat dari hasil kualitas audit Arthur Andersen dapat dibuktikan pada salah satu studi yang ada di Amerika. Tingkat Konsentrasi Pasar Audit yang mengalami penurunan di Amerika tidak disebabkan dengan dibubarkannya Arthur Andersen. Pada tahun 2002 hasil studi GAO menunjukkan 96% total *audit fee* dikuasai KAP *Big 4* Internasional yang dibayarkan oleh perusahaan publik di Amerika dan terjadi penyusutan menjadi 94% pada tahun 2005 (Anggraita et al., 2016).

Skandal keuangan yang dilakukan oleh Arthur Andersen dan adanya jasa audit yang terkonsentrasi pada beberapa KAP besar mengakibatkan keresahan regulator di Amerika berpengaruh pada kualitas audit. Terdapat dugaan bahwa tingkat konsentrasi pasar jasa audit yang tinggi dapat mengakibatkan kualitas audit menjadi turun disebabkan oleh auditor tidak ingin kehilangan klien sehingga menurunkan kualitas audit yang dihasilkan (Anggraita et al., 2016).

Penelitian (Anggraita et al., 2016) menunjukkan bahwa konsentrasi pasar jasa audit yang diukur menggunakan jumlah klien dapat berpengaruh terhadap tingkat *discretionary accruals*, sedangkan pengukuran dengan menggunakan total aset klien dapat berpengaruh terhadap tingkat *discretionary accruals* namun tidak

signifikan. Penelitian Arfiansyah dan Siregar (2010) dalam (Anggraita et al., 2016) menunjukkan bahwa terdapat empat KAP besar di Indonesia (yang berafiliasi dengan *Big 4*, meliputi KPMG, Deloitte, Ernst & Young, dan PWC) pada tahun 2000 yang menguasai pasar jasa audit di Indonesia sebanyak 94%, lalu terjadi penurunan sebesar 86% pada tahun 2002, lalu meningkat menjadi 88% di tahun 2005. Angka tersebut menunjukkan bahwa pasar jasa audit di Indonesia memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi.

Motivasi dapat mendorong seseorang dalam melakukan segala sesuatu. Teori ini sama halnya dengan audit *fee*. Agar auditor dapat mencapai tujuan audit dan tujuan perusahaan, auditor harus memiliki motivasi yang tersusun dengan jelas dalam melaksanakan tugasnya. Terdapat beberapa faktor yang bisa memotivasi auditor guna meningkatkan kemampuannya dalam bekerja seperti adanya *fee* dalam jumlah besar dan pemberian *reward*. Auditor yang termotivasi untuk mendapatkan *fee* dalam jumlah besar dari klien akan meningkatkan kemampuan terbaik dan menghasilkan kualitas yang baik pula (Pramaswaradana & Astika, 2017).

*Abnormal fee audit* yaitu perbedaan antara audit *fee* faktual dengan ekspektasi audit *fee* normal yang wajib disetorkan untuk perjanjian audit tersebut. Perusahaan yang mengatakan *fee* audit di Indonesia kurang baik, karena bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Bernardus & Fitriany (2015) menyatakan bahwa pada tahun 2011 pengungkapan atas imbal jasa audit pada perusahaan mulai terdaftar.

Pada penelitian Bernardus & Fitriany (2015) mengungkapkan bahwa imbal jasa audit abnormal berdampak negatif terhadap kualitas audit. Fitriany et al., (2015) menjelaskan bahwa “*abnormal fee audit* positif (di atas *fee normal*) berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan *abnormal fee audit* negatif (di bawah *fee normal*) berpengaruh positif terhadap kualitas audit”. Berdasarkan hasil penelitian Xie et al., (2010), Bernardus & Fitriany (2015) sebaliknya, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kualitas audit dan *abnormal audit fee*.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Mendiratta (2019) meneliti tentang *abnormal audit fees* dan kualitas audit pasca PCAOB. Penelitian ini adalah untuk memeriksa apakah mandat pengenalan Badan Pengawasan Akuntansi Perusahaan Publik di Amerika Serikat meningkatkan kualitas audit untuk perusahaan terdaftar. Peneliti menganalisis perusahaan yang terdaftar di bursa saham NASDAQ yang merupakan 6.600 pengamatan tahun perusahaan untuk periode 2008 – 2015. Penelitian ini menggunakan model *Modified Jones* untuk memperkirakan akrual diskresioner yang memiliki arah dan akrual diskresioner yang absolut sebagai proxy untuk kualitas audit. Hasil penelitian ditemukan bahwa Badan Pengawasan Akuntansi Perusahaan Publik meningkatkan kualitas audit dan hubungan antara biaya audit yang abnormal dan kualitas audit asimetris dan bersyarat pada tanda biaya abnormal. Ini mengungkapkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara dampak biaya audit abnormal negatif dan biaya audit abnormal positif pada kualitas audit setidaknya dalam kasus akrual diskresioner yang absolut. Beberapa perbedaan dan pengembangan penelitian ini dengan penelitian Mendiratta (2019) adalah sebagai berikut. Penelitian Mendiratta



(2019) meneliti hubungan *abnormal fee audit* dengan kualitas audit di pasar saham Amerika Serikat Nasdaq periode 2008 – 2015 (delapan tahun), sedangkan penelitian ini akan berfokus pada perusahaan non keuangan di Bursa Saham Indonesia periode penelitian mulai 2017 – 2019 (tiga tahun). Penelitian ini juga akan menambahkan satu variabel independen yaitu konsentrasi pasar jasa audit. Pasar jasa audit yang terkonsentrasi menurut (Kallapur et al., 2010) akan dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik karena adanya faktor persaingan bisnis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Konsentrasi Pasar Jasa Audit dan *Abnormal Fee Audit* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keluangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019)”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi pasar jasa audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019?
2. Apakah *abnormal fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh konsentrasi pasar jasa audit terhadap kualitas audit pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh *abnormal fee audit* terhadap kualitas audit pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh konsentrasi pasar jasa audit dan *abnormal fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dapat memperkaya dan mendorong pengembangan ilmu pengetahuan teoritis.

## 2. Manfaat Praktis

Terdapat tiga manfaat praktis bagi pembuat regulasi, Kantor Akuntan Publik dan perusahaan.

1. Untuk Pembuat Regulasi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat penyusunan peraturan yang berhubungan dengan audit.
2. Untuk Kantor Akuntan Publik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan pertimbangan pada saat pengambilan keputusan yang berhubungan dengan jasa audit yang telah ada.
3. Untuk Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait penggunaan jasa audit.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

### **BAB I: Pendahuluan**

Penelitian BAB I membahas pemahaman yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian mengenai kualitas audit, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: Kajian Pustaka**

Penelitian BAB II membahas pemahaman tentang landasan teori mengenai integritas laporan keuangan. Selain itu, pada BAB ini akan dibahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis sebagai jawaban sementara rumusan masalah, dan kerangka model penelitian.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Penelitian BAB III membahas pemahaman tentang metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Pada bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, populasi sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, variabel dan definisi operasional variabel dan analisis data.

### **BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan**

Penelitian BAB IV membahas pemahaman tentang analisis data dan pembahasan.

### **BAB V: Kesimpulan dan Saran**

Penelitian BAB V membahas pemahaman tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 LANDASAN TEORI

Penjelasan mengenai teori, definisi dan konsep yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi atau *agency theory* adalah salah satu teori pelaksanaan suatu organisasi-organisasi modern. Teori agensi menegaskan bahwa betapa pentingnya pemegang saham memberikan tugas dalam pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional yang disebut agen yang mempunyai keahlian lebih dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal dengan biaya yang efisien dengan dikelolanya perusahaan oleh agen. Para ahli memiliki tugas dalam menjalankan kepentingan perusahaan dan memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan. Sehingga tenaga ahli tersebut sebagai agen pemegang saham. Agen tersebut mendapatkan manfaat yang besar jika perusahaan memperoleh laba yang besar. Memonitor dan mengawasi perusahaan yang dikelola manajemen ialah tugas pemegang saham agar dapat memastikan pengembangan sistem insentif bagi pengelola manajemen demi kepentingan perusahaan. (Tandiontong, 2015).

Namun di sisi lain, pemisahan tersebut memiliki sisi negatif yaitu keleluasaan manajemen perusahaan agar memaksimalkan keuntungan perusahaan yang mengarah pada proses kepentingan pengelolaannya dengan beban dan biaya

yang ditanggung pemilik perusahaan. Serta pemisahan ini dapat menimbulkan minimnya keterbukaan pemakaian dana dalam perusahaan dan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dengan pengelola manajemen perusahaan hingga dengan pemegang saham minoritas (Tandiontong, 2015).

Jensen & Meckling (1976); Setyawati & Apandi (2019) dalam *teori agensi* menjelaskan “hubungan keagenan adalah hubungan antara *prinsipal* dengan *agen*. Dalam kontrak ini *agen* didelegasikan oleh *prinsipal* untuk bertindak atas nama *prinsipal*”. Namun kepentingan antara *prinsipal* dan *agen* tidak selalu beriringan. Menurut (Eisenhardt, 1989), untuk menjelaskan “teori agensi digunakan tiga asumsi sifat dasar manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*)”.

Dalam teori tentang agensi memberikan penjelasan adanya konflik kepentingan antara manajemen selaku *agen* dengan pemilik selaku *prinsipal*. Pengertian ini memberikan asumsi bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh usaha dan pengaruh kondisi lingkungan. Teori ini secara umum mengasumsikan bahwa *prinsipal* adalah *risk neutral* dan *agen* adalah *risk averse*. *Agen* dan *prinsipal* diasumsikan dimotivasi oleh kepentingannya sendiri dan sering kepentingan antara keduanya berbenturan. *Principal* (pemilik perusahaan) ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen, yang terkait investasi atau dananya dalam perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengambil atau meminta laporan-laporan pertanggung jawaban pada *agen-agen* manajemen

perusahaan. Di mana laporan atau tulisan keuangan yang dibuat manajemen memerlukan pengujian agar bisa dipercaya (*reliabel*). Pengujian ini dilakukan oleh pihak eksternal yang independen (auditor). Dalam teori keagenan membantu auditor sebagai pihak ketiga untuk memahami konflik kepentingan yang muncul antara principal dan agen. Principal selaku pemilik bekerja sama dan menandatangani kontrak kerja dengan agen atau manajemen perusahaan untuk menginvestasikan keuangan mereka. Auditor yang independen diharapkan tidak membuat kecurangan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Sekaligus dapat mengevaluasi kinerja agen (manager) sehingga akan menghasilkan informasi yang relevan yang berguna bagi investor dan kreditor dalam mengambil keputusan rasional untuk investasi (Kafabih & Adiwibowo, 2017).

### **2.1.2 Audit**

Menurut Tandiontong (2015) dan Mulyadi (2002) audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang ditetapkan, serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Dilihat dari audit yang dijalankan oleh auditor, umumnya audit di bagi 2 golongan, golongan tersebut antara lain pihak internal auditor dan pihak eksternal auditor. Audit internal memiliki pengertian sebagai suatu perkumpulan atau organisasi yang melakukan proses penilaian independen untuk memberi jasa



terhadap manajemen berupa penelaahan kegiatan perkumpulan atau organisasi tersebut. Mengevaluasi dan mengukur keefektifan sistem pengendalian yang merupakan fungsi pengendalian manajerial pada audit internal. Audit internal memiliki tujuan untuk membantu anggota manajemen agar ketika mengelola menjadi lebih efektif dengan cara menganalisis, menilai dan merekomendasi beberapa kegiatan yang di telaah. Akan tetapi dalam pelaksanaan Audit eksternal yaitu kegiatan audit yang objektif dan sistematis pada laporan keuangan suatu unit organisasi atau perusahaan dengan tujuan guna merekomendasikan mengenai hasil usaha dan kewajaran keadaan keuangan perusahaan atau unit organisasi tersebut (Tandiontong, 2015).

Kedudukan auditor internal adalah seorang karyawan atau pegawai dalam organisasi tersebut, akan tetapi pekerjaan yang dilakukan seharusnya bersifat independen dan objektif agar manfaat informasi audit internal didapatkan pada manajemen. Walaupun derajat independensi auditor internal berbeda dengan akuntan internal (Tandiontong, 2015).

Menurut IAPI (2011) audit adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

### **2.1.3 Opini Audit**

Opini audit adalah laporan yang diberikan oleh akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaian atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh

perusahaan (Ardiyos, 2007). Tahap-tahap opini audit adalah sebagai berikut: perencanaan dan penganangan pendekatan audit, menguji kontrol dan transaksi, penerapan prosedur analitik dan pengujian terperinci atas saldo, penyempurnaan dan penerbitan laporan audit.

Dalam IAPI (2011) terdapat empat jenis opini auditor :

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Auditor harus bisa memberikan opini wajar tanpa memodifikasi apabila auditor mendapatkan kesimpulan bahwa laporan keuangan disusun dengan baik, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dalam peraturan di Indonesia. Jika laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan suatu kerangka penyajian wajar tidak mencapai penyajian wajar, maka auditor harus mendiskusikan hal tersebut diselesaikan, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opininya dalam laporan auditor berdasarkan SA 705.

2. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Opini wajar dengan modifikasian akan diterbitkan apabila adanya pembatasan ruang lingkup audit dan tidak mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku (PSAK). Pembatasan ruang lingkup yang dimaksud adalah auditor tidak memperoleh bukti yang cukup selama penugasan audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, sehingga audit tidak dapat diselesaikan semestinya. Opini wajar dengan pengecualian dapat diberikan apabila laporan keuangan perusahaan telah disimpulkan oleh auditor disajikan secara wajar.

3. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Auditor memiliki kewajiban untuk memberikan pernyataan opini tidak wajar apabila setelah auditor mendapatkan bukti pemeriksaan yang tepat dan sesuai, sehingga dapat disimpulkan adanya salah saji material pada laporan keuangan.

#### 4. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Saat memberikan pernyataan auditor dilarang menyimpulkan opini ketika auditor tidak bisa menunjukkan atau mendapatkan bukti audit yang tepat dan cukup yang digunakan sebagai dasar opini, dan auditor menyampaikan bahwa kemungkinan akibat kesalahan penyajian yang tidak detail terhadap laporan keuangan, jika terbukti dapat bersifat pervasif dan material.

#### 2.1.4 Kualitas Audit

DeAngelo (1981) mengemukakan bahwa kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan kesalahan yang terjadi dalam proses akuntansi pada klien. Probabilitas untuk menemukan kesalahan tergantung pada kemampuan teknis dan independensi auditor. Auditor berperan sebagai pihak eksternal yang independen dan bertugas memberikan penilaian kewajaran penyajian laporan keuangan dengan memberikan hasil audit yang berkualitas berupa opini audit (Kurniasih & Rohman, 2014). Kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan proksi *akrua diskresioner*. Menurut Jones (1991) dalam Sulistyanto (2008), *accruals* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *non discretionary accruals* dan *discretionary accruals*. *Non discretionary accruals* adalah komponen akrual normal yang tidak dapat diatur dan direayasa sesuai dengan kebijakan manajer perusahaan. Sedangkan *discretionary accruals* adalah

komponen akrual yang dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan manajerial (Setyawati & Apandi, 2019).

Menurut *International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB) ada tiga faktor utama yang mengakibatkan kompleksitas dalam mendeskripsikan dan mengevaluasi kualitas audit, yaitu (1) keberadaan atau ketiadaan *misstatement* dalam laporan keuangan yang diaudit hanya menyediakan sebagian pengertian dalam kualitas audit; (2) ragam audit dan apa yang dipertimbangkan untuk menjadi bukti audit yang cukup memadai sebagai pendukung opini bersifat pertimbangan atau pendapat pribadi auditor; (3) perspektif kualitas audit bermacam-macam di antara *stakeholder*.

#### **2.1.5 Fee Audit**

*Fee audit* merupakan honorarium yang dibayarkan perusahaan atas jasa audit yang dilakukan oleh KAP. Di Indonesia, pengungkapan *fee audit* masih bersifat voluntary sehingga tidak semua perusahaan mengungkapkan *fee audit* pada laporan tahunan (Kafabih & Adiwibowo, 2017).

*Fee audit* adalah biaya audit atau besaran jasa audit yang dikeluarkan oleh pihak penerima jasa (klien) kepada pihak pemberi jasa (auditor), sebagai tanggung jawab penerima jasa atas hasil kerja pemberi jasa (auditor). (Pramesti & Wiratmaja, 2017).

Menurut (Sukrisno Agoes, 2012) *Fee Audit* sebagai berikut: “Besarnya biaya yang diberikan tergantung antara lain risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa

tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya”.

Di Negara Kesatuan Republik Indonesia besarnya *fee audit* masih menjadi perbincangan yang cukup panjang, mengingat banyak faktor yang memengaruhinya seperti yang disebutkan di atas. Selain faktor tersebut, dalam menetapkan *imbalan jasa* atau *fee audit*, Akuntan Publik harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut : (1) Kebutuhan klien; (2) Tugas dan tanggung jawab menurut hukum (*statutory duties*); (3) Independensi; (4) Tingkat keahlian (*levels of expertise*); (5) Tanggung jawab; (6) Banyaknya waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan Akuntan Publik.

Menurut (Sukrisno Agoes, 2012) “indikator dari *fee audit* dapat diukur dari: (1) Resiko penugasan; (2) Kompleksitas jasa yang diberikan; (3) Struktur biaya kantor akuntan publik yang bersangkutan dan pertimbangan profesi lainnya; (4) Ukuran KAP”.

#### **2.1.6 Abnormal Fee Audit**

*Abnormal fee audit* merupakan suatu selisih *audit fee* aktual (*fee* aktual yang dibayarkan pada auditor untuk mengaudit sebuah laporan keuangan) dengan perkiraan *audit fee* yang normal dan harus dikenakan untuk perjanjian audit tersebut. Ada 2 bagian *audit fee* faktual, pertama *fee* normal yang mempertimbangkan *fee* jasa auditor, laba normal & litigasi, kedua *abnormal fee* audit yang ditetapkan dari sebuah kesepakatan antara klien dan auditor. *Fee* audit yang normal biasanya sudah ditetapkan oleh ukuran perusahaan klien, resiko spesifikasi dan kompleksitas klien tetapi *abnormal fee audit* ditetapkan oleh

beberapa faktor yang tidak bisa ditinjau pada kesepakatan antara klien dan auditor. Tingkat *abnormal fee audit* dipengaruhi oleh terciptanya ikatan ekonomi (*economic bonding*) antara klien dengan auditor, dan intensitas daya tawar (*bargaining power*). (Choi et al. 2010); (Asthana dan Boone, 2012); (Setyawati dan Apandi, 2019).

Menurut (Fitriany et al., 2015) mengatakan pengaruh *abnormal fee* audit mengenai kualitas audit dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya persaingan pasar audit, tingkat pengawasan dan tingkat resiko litigasi. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa *abnormal fee* audit merupakan perbedaan antara *audit fee* faktual dengan perkiraan *audit fee* normal yang semestinya dikenakan guna perikatan audit tersebut. *Abnormal fee* audit bisa lebih rendah maupun lebih tinggi dari pada *fee* normal yang semestinya dibayarkan untuk perikatan audit tersebut.

## **2.2 PENELITIAN TERDAHULU**

Kallapur et al., (2010) meneliti konsentrasi pasar audit dan kualitas audit. Pembuat kebijakan dan regulator telah khawatir tentang dampak konsentrasi pasar audit yang diakibatkan oleh penurunan jumlah perusahaan audit karena merger dan kematian Arthur Andersen. Dalam penelitian ini peneliti menemukan hubungan positif antara konsentrasi pasar audit (indeks Herfindahl) di tingkat MSA dan kualitas audit diukur dengan akrual diskresi dan ukuran kualitas akrual. Peneliti mengontrol efek tahun tetap, oleh karena itu hasil penelitian ini tidak mungkin dipengaruhi oleh peningkatan konsentrasi karena kematian Andersen kontemporer dengan peningkatan kualitas audit karena langkah-langkah peraturan seperti SOX. Hasil penelitian kuat untuk konsentrasi alternatif dan langkah-

langkah kualitas audit, dan beberapa tes sensitivitas yang mencoba untuk mengesampingkan variabel yang dihilangkan berkorelasi dengan lokasi MSA perusahaan klien atau atribut klien dan auditor. Hasil penelitian ini juga kuat untuk kontrol untuk endogenitas antara konsentrasi pasar audit dan kualitas audit. Oleh karena itu, bukti peneliti mendukung kesimpulan Kantor Akuntabilitas Pemerintah (2003, 2008) bahwa peningkatan konsentrasi pasar audit saat ini tidak menjadi penyebab kekhawatiran.

Penelitian Anggraita et al., (2016) meneliti pengaruh persaingan pasar jasa audit terhadap kualitas audit: peranan regulasi rotasi dan regulasi *corporate governance*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh regulasi rotasi untuk konsentrasi pasar audit di Indonesia dan pengaruh konsentrasi pasar audit atas kualitas audit. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji dampak implementasi peraturan tata kelola perusahaan pada korelasi kualitas audit terhadap persaingan pasar audit. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dari emiten di BEI, Direktorat Akuntan Publik, dan laporan kegiatan KAP. Data laporan keuangan dan harga saham yang berasal dari database BEI, Osiris, ICMD dan data lainnya. Analisis data menggunakan *Least Square* (LS) dengan data panel. Hasil penelitian yang didapatkan menjelaskan apabila semakin besar tingkat konsentrasi pasar berhubungan dengan semakin tinggi kualitas audit. Hal ini mengindikasikan penurunan kualitas audit disebabkan oleh adanya persaingan pasar jasa audit yang tinggi di Indonesia. Dengan demikian, memperlihatkan dibutuhkan suatu peraturan yang mengatur tingkat persaingan pasar supaya kualitas audit tetap berjalan dengan baik. Pada

variabel jangka waktu kepemilikan keluarga dan penugasan KAP berdampak negatif terhadap kualitas audit. Sehingga implementasi peraturan *corporate governance* berdampak positif terhadap kualitas audit. Penerapan peraturan *corporate governance* juga terbukti dapat mengurangi pengaruh negatif besarnya tingkat persaingan pasar terhadap kualitas audit yang diukur menggunakan tingkat akrual diskresioner.

Krauß et al., (2015) meneliti *abnormal audit fees* dan *audit quality*, bukti awal dari pasar audit Jerman. Penelitian ini menganalisis hubungan empiris antara kualitas audit dan biaya audit abnormal, yang diukur menggunakan akrual diskresioner. Peneliti menganalisis fenomena ini secara empiris untuk pengaturan kelembagaan perusahaan IFRS Jerman dengan menggunakan sampel 2.334 pengamatan tahun perusahaan untuk periode 2005 – 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya audit abnormal positif secara negatif terkait dengan kualitas audit dan menyiratkan bahwa premi biaya audit adalah indikator signifikan dari independensi auditor yang dikompromikan karena ikatan auditor-klien ekonomi. Diskon biaya audit umumnya tidak menyebabkan upaya audit berkurang, atau masing-masing, kualitas audit tidak terganggu ketika daya tawar klien kuat. Asosiasi biaya audit abnormal positif dan kualitas audit kuat untuk pengganti kualitas audit yang berbeda seperti akrual diskresioner absolut, *restatements* keuangan, dan pertemuan atau mengalahkan perkiraan pendapatan analis.

Penelitian Fitriany et al., (2015) mendapatkan hasil bahwa dampak positif dan negatif biaya audit abnormal terhadap kualitas audit pada perusahaan. Hasil



dari penelitian itu didapatkan dari penggunaan sampel perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar atau terdata dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2012-2013. Kualitas audit sendiri didapat dari pengukuran menggunakan akrual diskresioner dengan model Kaznik 2005. Hasil penelitian membuktikan bahwa positif biaya audit abnormal berhubungan negatif dengan kualitas audit dan negatif biaya audit abnormal berhubungan positif dengan kualitas audit.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Bernardus & Fitriany (2015) membuktikan bahwa pengaruh suatu *abnormal fee audit* terhadap *opinion shopping* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2013. Hasil dari pengkajian yang didapatkan memperlihatkan imbal *abnormal fee audit* bisa membuat pendapat auditor yang lebih tepat atas audit yang dilakukan. Pelaksanaan *opinion shopping* membuat perlemahan kualitas audit disebabkan tingginya tingkat ketergantungan auditor terhadap klien melalui imbal jasa audit.

Penelitian Nawalin & Syukurillah (2017) membahas tentang pengaruh *abnormal audit fee* dan pengalihan auditor terhadap belanja opini di perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Data dianalisis menggunakan regresi logistik ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya audit yang tidak normal secara positif memengaruhi belanja opini, dibandingkan dengan pengalihan auditor yang tidak berpengaruh. Selanjutnya, ukuran perusahaan, perubahan ROA, perubahan *leverage*, pertumbuhan perusahaan; kerugian dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Namun, hanya ukuran perusahaan,

pertumbuhan perusahaan, kerugian dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) memiliki efek pada belanja pendapat. Secara empiris membuktikan bahwa biaya audit abnormal memengaruhi belanja pendapat.

Penelitian Soedaryono (2017) membahas tentang *pengaruh abnormal audit fee* terhadap kualitas audit sebelum dan sesudah adopsi IFRS pada perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *abnormal audit fee* yang tinggi berpengaruh terhadap kualitas audit secara negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *abnormal audit fee* yang tinggi tidak berkorelasi dengan kualitas audit sebelum adopsi IFRS, namun *abnormal audit fee* berkorelasi dengan kualitas audit pada masa setelah adopsi IFRS. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya adopsi IFRS memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan *discretionary accruals* melalui kolusi dengan auditor.

Penelitian Kafabih & Adiwibowo (2017) membahas tentang analisis pengaruh *client size*, *audit firm size*, dan *audit fee* terhadap *audit quality*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2015. Jumlah sampel yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 146 perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* memengaruhi kualitas dari sebuah audit atas pemeriksaan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan sampel dengan arah positif; Ukuran

perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit atas pemeriksaan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan dengan arah positif; Ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit atas pemeriksaan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan namun dengan arah negatif.

Penelitian Pramesti & Wiratmaja (2017) dilakukan untuk mengetahui analisis dari pengaruh *fee* audit dan profesionalisme auditor pada kualitas audit dengan kepuasan kerja sebagai pemediasi pada kantor akuntan publik di Bali, dengan menjadikan auditor di 7 kantor KAP dengan menggunakan sampel sebanyak 81 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan teknik analisisnya menggunakan analisis jalur. Hasil analisis menemukan, *fee* audit dan profesionalisme auditor berpengaruh positif pada kualitas audit serta kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh positif *fee* audit dan profesionalisme auditor pada kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali.

Penelitian Setyawati & Apandi (2019) membahas tentang positif abnormal audit *fee* dan koneksi politik terhadap kualitas audit pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa positif abnormal audit *fee* tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sementara koneksi politik tidak signifikan memperkuat pengaruh negatif dari positive abnormal audit *fee* terhadap kualitas audit. Hal tersebut disebabkan karena koneksi politik hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu komisaris independen, direksi dan pemegang

saham cenderung untuk menggunakan jasa auditor *Big 4* yang identik dengan kualitas audit yang baik.

Penelitian Awaliyah & Sudarno (2019) meneliti pengaruh *fee* audit abnormal terhadap kualitas audit dengan adopsi IFRS sebagai variabel *moderating*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2013. Sampel menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan 213 perusahaan non keuangan. Penelitian ini menggunakan Modified Jones Model untuk menghitung akrual diskresioner sementara analisis regresi ganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya audit abnormal berdampak pada kualitas audit negatif secara signifikan dan adopsi IFRS tidak memengaruhi hubungan antara biaya audit abnormal dan kualitas audit. Hasil ini mendukung teori upaya audit di mana audit biaya pasti mencerminkan upaya auditor untuk melakukan semua prosedur audit.

Mendiratta (2019) meneliti tentang *abnormal audit fees* dan *kualitas audit* pasca PCAOB. Penelitian ini adalah untuk memeriksa apakah mandat pengenalan Badan Pengawasan Akuntansi Perusahaan Publik di Amerika Serikat meningkatkan kualitas audit untuk perusahaan terdaftar. Peneliti menganalisis perusahaan yang terdaftar di bursa saham NASDAQ yang merupakan 6.600 pengamatan tahun perusahaan untuk periode 2008 – 2015. Penelitian ini menggunakan model Modified Jones untuk memperkirakan akrual diskresioner yang memiliki arah dan akrual diskresioner yang absolut sebagai proxy untuk kualitas audit. Hasil penelitian ditemukan bahwa Badan Pengawasan Akuntansi

Perusahaan Publik meningkatkan kualitas audit dan hubungan antara biaya audit yang abnormal dan kualitas audit asimetris dan bersyarat pada tanda biaya abnormal. Ini mengungkapkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara dampak biaya audit abnormal negatif dan biaya audit abnormal positif pada kualitas audit setidaknya dalam kasus akrual diskresioner yang absolut. Peneliti mengakui bahwa analisis empiris tidak menangkap semua variabel untuk mengamati matriks. Namun, analisis sensitivitas diupayakan untuk memeriksa keakuratan hasil.

## **2.3 HIPOTESIS PENELITIAN**

### **2.3.1 Pengaruh Konsentrasi Pasar Jasa Audit Terhadap Kualitas Audit**

Pasar audit, banyaknya pilihan KAP merupakan suatu kebutuhan hal ini dikarenakan bahwa pengguna jasa audit merasa lebih nyaman dan aman dengan menggunakan KAP yang tidak memiliki hubungan dengan pesaing mereka. Dengan semakin sedikitnya pilihan KAP yang dapat dipilih maka akan menimbulkan masalah tersendiri. Dari hasil studi GAO pada tahun 2002 memperlihatkan bahwa terdapat 96% total audit *fee* yang dibayarkan oleh perusahaan publik di Amerika dan mengalami sedikit penurunan di 2005 menjadi 94% yang dikuasai oleh KAP Big 4 Internasional (Anggraita et al., 2016).

Anggraita et al., (2016) dalam penelitiannya mengukur konsentrasi pasar dengan menggunakan dua indikator, yaitu jumlah klien dan total aset klien. Hasil penelitian Anggraita et al., (2016) konsentrasi pasar yang diukur menggunakan jumlah klien berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan konsentrasi pasar yang diukur dengan menggunakan total aset klien tidak berpengaruh terhadap

kualitas audit. Di Indonesia tingkat persaingan yang lebih tinggi menyebabkan tingkat konsentrasi pasar audit yang lebih rendah. Hal tersebut menyebabkan peningkatan peluang klien untuk berganti auditor sehingga meningkatkan biaya melaporkan kecurangan klien bagi auditor akibatnya kualitas audit berkurang.

Hasil penelitian Anggraita et al., (2016) menunjukkan hasil yang berbeda di mana pasar audit di Indonesia memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi, sehingga menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini memperlihatkan apabila besarnya tingkat konsentrasi pasar berkaitan dengan semakin berkembang kualitas audit. Kondisi tersebut menunjukkan persaingan pasar jasa audit yang besar di Indonesia membawa dampak terhadap rendahnya kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kallapur et al., (2010) yang melakukan penelitian pada perusahaan di Amerika Serikat. Hasil penelitian Kallapur et al., (2010) menemukan bahwa kondisi konsentrasi pasar audit yang meningkat di Negara Amerika Serikat membuat suatu keresahan regulator di Amerika tentang pengaruhnya terhadap kualitas audit. Regulator menduga penurunan kualitas audit disebabkan oleh tingkat konsentrasi pasar yang tinggi karena auditor tidak ingin kehilangan klien dan menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Secara teoritis, keberadaan konsentrasi tinggi akan mengurangi kualitas audit yang dihasilkan. Inilah sebabnya mengapa persaingan pasar audit yang mendapat banyak perhatian dari regulator untuk merumuskan kebijakan publik yang mengatur praktik auditor.

Hasil penelitian Anggraita et al., (2016) dan Kallapur et al., (2010) membuktikan hasil konsentrasi pasar jasa audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

## **H<sub>1</sub>: Konsentrasi pasar jasa audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit**

### **2.3.2 Pengaruh *Abnormal Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit**

Pengertian dari *abnormal fee audit* ialah perbedaan antara *fee* audit sebenarnya yang dibayarkan kepada pihak yang melakukan audit dengan harapan *fee* audit normal yang semestinya diperoleh untuk perikatan audit tersebut. *Fee* normal mempertimbangkan risiko litigasi, biaya pekerjaan auditor, dan keuntungan normal tetapi *fee* abnormal ditetapkan dari kesepakatan antara klien dan auditor yang tidak dapat diamati. *Fee abnormal* bisa mengakibatkan auditor memperoleh *fee* audit menurun (*abnormal fee audit* negatif) atau meningkat (*abnormal fee audit* positif) dari pada *fee* normal yang semestinya dibayarkan untuk perjanjian audit tertentu.

*Commision on Auditor's Responsibilities* (CAR) dan *Securities and Exchange Commision* (SEC) menerangkan bahwa implementasi *lowballing* di mana imbal jasa audit dirancang di bawah nilai dari parameter pada kesepakatan awal audit dapat mengurangi independensi auditor. Dalam De Angelo (1981) melakukan riset *lowballing* dan menemukan bahwa perjanjian awal masa perikatan audit dibutuhkannya penilaian yang normal terkait laba pada masa yang akan datang. Moore *et al.*, (1989) dalam Syaifuddin dan Fitriany (2014) menerangkan bahwa sedangkan *low balling* ketika awal penugasan tidak mengakibatkan independensi, tetapi keinginan auditor untuk melunasi biaya yang datang ketika penentuan *fee* audit awal menjadikan auditor berusaha untuk menjaga perikatannya sehingga hubungan jangka panjang inilah yang kemungkinan besar memberi dampak independensi auditor.

Gupta et al. (2009) menjelaskan bahwa *fee* audit yang ditentukan di bawah *fee* normal akan berakibat negatif terhadap kualitas laporan keuangan dan kualitas audit. Hal ini dilandaskan pada pemikiran terkait auditor memiliki kepentingan agar mendapatkan laba atas jasa audit yang diberikan kepada klien. Namun, penelitian Fitriany et al. (2015) menunjukkan bahwa auditor tetap dapat memberikan kualitas audit yang baik meskipun audit fees di bawah normal. Hasil ini sesuai dengan argumen kedua dari Choi (2010) yang menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya pengawasan terhadap profesi auditor (seperti SOX), auditor tidak mau mengkompromikan independensinya dengan klien.

Tingginya *fee* audit daripada *fee* normal akan mengurangi kualitas audit. Hal tersebut disebabkan karena disaat auditor memperoleh *fee* audit melebihi nilai standar, auditor hendak bertenggang terhadap perilaku *opportunistic earnings management* yang dilakukan oleh kliennya. Hubungan negatif antara kualitas audit dan *abnormal fee audit* positif ini sesuai dengan hasil penelitian Fitriany et al., (2015) yang menandakan *abnormal fee audit* positif (*fee premium*) merupakan petunjuk terdapat persetujuan antara klien dengan auditor.

Hasil penelitian Gupta et al., (2009) dan Fitriany et al., (2015) membuktikan hasil *abnormal fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>2</sub>: Abnormal Fee Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit**

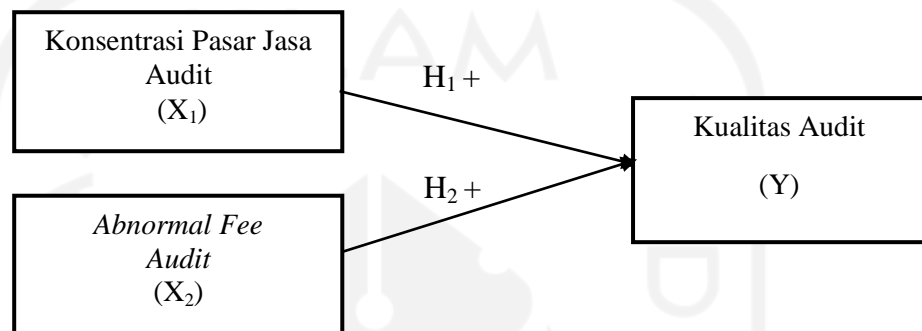


## 2.4 KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut disajikan kerangka pemikiran penelitian ini pada gambar 2.1 di bawah ini.

**Variabel Independen**

**Variabel Dependen**



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro & Supomo, 2018). Populasi penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 584 perusahaan (Lampiran 1).

Sampel adalah sebagian dari elemen - elemen populasi (Indriantoro & Supomo, 2018). Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel secara tidak acak dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah:

1. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 sampai dengan 2019.
2. Perusahaan non keuangan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2017 sampai dengan 2019.
3. Perusahaan non keuangan yang memiliki kelengkapan data penelitian.

## 3.2 VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel penelitian ini terdiri dari:

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain (Indriantoro & Supomo, 2018). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsentrasi pasar jasa audit dan *abnormal fee audit*.

#### 3.2.1.1 Konsentrasi Pasar Jasa Audit (X1)

Konsentrasi pasar audit merupakan yang terpusat dari suatu persaingan dalam bidang audit. Konsentrasi pasar audit diukur dengan menggunakan *Herfindahl Hirschman Index (HHI)*. Dalam penelitian Velte & Stiglbauer (2012) dan Heß & Stefani (2012), konsentrasi pasar audit diukur dengan menjumlahkan nilai kuadrat dari pangsa pasar setiap perusahaan audit terhadap pangsa pasar secara keseluruhan. Berikut rumus konsentrasi pasar audit yang dimodifikasi oleh (Velte & Stiglbauer, 2012):

$$HHI (m) = \sum (xi/x)^2$$

Keterangan:

HHI (m) : *Herfindahl Hirschman Index* dalam mengukur konsentrasi pasar audit

xi : Pangsa pasar yang diukur dengan kapitalisasi pasar saham perusahaan yang diaudit tiap perusahaan.

x : Total keseluruhan pangsa pasar yang diukur dengan kapitalisasi pasar saham perusahaan yang diaudit.

(Ross et al., 2008) mendefinisikan kapitalisasi pasar sebagai perkalian antara harga pasar saham dengan jumlah saham yang beredar. Kapitalisasi pasar merupakan sebuah istilah bisnis yang menunjuk pada harga keseluruhan dari sebuah perusahaan yaitu harga yang harus dibayar seseorang bila ingin membeli 100% kepemilikan perusahaan tersebut. Kapitalisasi pasar dihitung dengan mengalikan jumlah lembar saham beredar perusahaan tersebut dengan harga saham perusahaan pada saat ini.

### 3.2.1.2 *Abnormal Fee Audit (X2)*

*Abnormal fee audit* adalah variabel bebas yang digunakan pada penelitian. *Abnormal fee* audit adalah selisih antara *audit fee* faktual (*fee* yang perusahaan bayar kepada auditor) dengan harapan *fee* audit normal yang seharusnya dikenakan untuk perikatan tersebut. *Fee* audit faktual dapat dibuktikan dari laporan keuangan perusahaan sedangkan logaritma natural *fee* audit faktual digunakan untuk mengestimasi *fee* audit normal. Rumus untuk mengukur *abnormal fee audit* mengacu pada penelitian Choi et al (2010) dalam (Mendiratta, 2019).

$$\begin{aligned}
 AFEE = & \alpha_0 + \alpha_1 LNTA_{jt} + \alpha_2 NBS_{jt} + \alpha_3 NGS_{jt} + \alpha_4 INVRREC_{jt} \\
 & + \alpha_5 EMPLOY_{jt} + \alpha_6 ISSUE_{jt} + \alpha_7 FOREIGN_{jt} \\
 & + \alpha_8 EXORD_{jt} + \alpha_9 LOSS_{jt} + \alpha_{10} LOSSLAG_{jt} + \alpha_{11} LEVE_{jt} \\
 & + \alpha_{12} ROA_{jt} + \alpha_{13} LIQUID_{jt} + \alpha_{14} BIG4_{jt} \\
 & + \alpha_{15} SHORT\_TEN_{jt} + \alpha_{16} BTM_{jt} + \alpha_{17} CHGSALE_{jt} \\
 & + \alpha_{18} PENSION_{jt} + \alpha_{19} REPORT\_LAG_{jt} + \alpha_{20} RESTATE_{jt} \\
 & + \alpha_{21} REPORTABLE_{jt} + \alpha_{22} D.Year_{jt} + \alpha_{23} D.Ind_{jt} + e_{jt}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

AFEE = *Natural log of actual fees paid to auditors for their financial statement audits;*

LNTA = *Natural log of total assets;*

NBS = *Natural log of 1 plus the number of business segments;*

NGS = *Natural log of 1 plus the number of geographic segments;*

INVRE = *Inventory and Receivables divided by total assets;*

EMPLOY = *Square root of the number of employees;*

ISSUE = *1 if the sum of long term debt or equity issued during the past three years is more than 5% of the total assets and 0 otherwise;*

FOREIGN = *1 if the firm pays any foreign income tax and 0 otherwise;*

EXORD = *1 if the firm reports any extraordinary gains or losses and 0 otherwise;*

LOSS = *1 if the firm reported a loss during the year and 0 otherwise;*

LOSSLAG = *1 if the firm reported a loss during the prior year and 0 otherwise;*

LEVE = *Leverage, that is, total liabilities divided by total assets;*

ROA = *Return on assets (income before extraordinary items divided by average total assets);*

LIQUID = *Current assets divided by current liabilities;*

BIG4 = *1 if the auditor is one of the Big 4 and 0 otherwise;*

SHORT\_TEN = *1 if the auditor is in the first or second year of the audit engagement and 0 otherwise;*

- BTM = *Book to market ratio;*
- CHGSALE = *Sales change from the prior year divided by prior year's beginning total assets;*
- PENSION = *1 if the firm has a pension or post-retirement plan and 0 otherwise;*
- REPORT\_LAG = *Number of days between the current fiscal year end and the annual earnings announcement date;*
- RESTATE = *1 if the firm restates net income or assets for reasons other than accounting method changes or adoptions of new standards and 0 otherwise;*
- REPORTABLE = *1 if the auditor change announcement disclosed in Form 8-K contains reportable events or disagreements between the auditor and the client firm and 0 otherwise;*
- D.Year<sub>jt</sub> = *Year dummy for firm j in year t; and*
- D.Ind<sub>jt</sub> = *Industry dummy for firm j in year t.*

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro & Supomo, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas audit (Y). Kualitas laba direfleksikan sebagai kualitas audit berdasarkan salah satu tujuan utama melakukan audit ialah untuk meningkatkan kualitas dalam laporan keuangan perusahaan, dimana tingkat kualitas laporan keuangan ditunjukkan dari kualitas laba (DeFond dan Zhang 2013). Jika kualitas laba tinggi akan membuktikan

keinformatifan dan kegunaan laba dapat meningkat sehingga tingkat akurasi informasi dapat digunakan secara tepat.

Dalam penelitian ini kualitas audit diukur menggunakan *Modified Jones Model* yang mengacu pada penelitian (Mendiratta, 2019). Berikut rumus pengukuran *Discretionary Accruals* sebagai proksi kualitas audit dengan *Modified Jones Model*.

Hasil dari kualitas akrual yang abnormal berawal dari suatu aturan dari manajemen upaya mengerjakan suatu implementasi terhadap nilai laba sesuai yang diinginkan merupakan pengertian dari *Discretionary accrual* (DA). Dalam penelitian ini, *Discretionary accrual* (DA) diukur menggunakan metode *Modified Jones Model* yang memiliki standar *error* dari  $\epsilon$  (*error term*) bahwa hasil regresi estimasi nilai total aktual yang paling rendah jika dibandingkan dengan model yang lainnya (Wahyuningsih, 2007).

Beberapa peneliti menunjukkan bahwa proksi untuk manajemen laba mengambil dari *Discretionary accruals*. *Discretionary accruals* dapat digunakan dalam memperhitungkan perbedaan *total accruals* dan *non discretionary accruals*. Ada dua cara yang dapat digunakan dalam menghitung *Total accruals* (Sulistyanto, 2008):

1. *Balance sheet approach*

$$TA_t = \Delta CA_t - \Delta Cash_t - \Delta CL_t + \Delta DCL_t - DEP_t$$

Keterangan:

$TA_t$  = *Total accruals* di tahun t

$\Delta CA_t$  = Perubahan pada *current assets* di tahun t

- $\Delta\text{Cash}_t$  = Perubahan pada *cash dan cash equivalents* di tahun t
- $\Delta\text{CL}_t$  = Perubahan pada *current liabilities* di tahun t
- $\Delta\text{DCL}_t$  = Perubahan pada *debt* termasuk pada *current liabilities* di tahun t
- $\text{DEP}_t$  = *Depreciation and amortization expense* di tahun t

## 2. Cash flow statement approach

$$\text{TA}_t = \text{N.I}_t - \text{CFO}_t$$

Keterangan:

- $\text{TA}_t$  = *Total accruals* di tahun t
- $\text{N.I}_t$  = *Net income* di tahun t
- $\text{CFO}_t$  = *Cash flows* dari aktivitas operasi di tahun t

Lalu total akrual dirumuskan Jones (1991) yang kemudian dimodifikasi oleh Dechow et al (1995), yaitu:

$$\text{TA}_{it}/\text{Ait-1} = \alpha_1(1/\text{Ait-1}) + \alpha_2(\Delta\text{REV}_{it}/\text{Ait-1}) + \alpha_3(\text{PPE}_{it}/\text{Ait-1}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- $\text{TA}_{it}$  = Total akrual perusahaan i pada tahun t
- $\Delta\text{REV}_{it}$  = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1
- $\text{PPE}_{it}$  = Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t
- $\text{Ait-1}$  = Total aktiva perusahaan i tahun t-i
- $\epsilon_{it}$  = *Error term* perusahaan i tahun t



*Cash flow statement approach* digunakan dalam menghitung *total accruals* pada penelitian ini. Selanjutnya dilanjutkan menghitung *non discretionary accruals* dengan rumus berikut:

$$NDA_t = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_t} - 1 \right) + \alpha_2 \left[ \frac{(\Delta REV_t - \Delta REC_t)}{A_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan:

$NDA_t$  = *Non discretionary accruals*

$A_{t-1}$  = *Total asset* pada akhir tahun t-1

$\Delta REV_t$  = *Revenue* di tahun t dikurangi *revenue* di tahun t-1

$\Delta REC_t$  = *Net receivables* di tahun t dikurangi *receivable* di tahun t-1

$PPE_t$  = *Gross property plant and equipment* pada akhir tahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  = Parameter-parameter spesifik perusahaan

$E$  = Residual, yang menggambarkan porsi *discretionary* spesifik perusahaan dari *total accruals*.

*Discretionary accruals* dihitung dari perbedaan *total accruals* dan *non discretionary accruals*.

$$DA_t = TA_t - NDA_t$$

Keterangan:

$DA_t$  = *Komponen discretionary accruals*

$TA_t$  = *Total accruals* di tahun t

$NDA_t$  = *Non discretionary accruals*

### **3.3 SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan non-keuangan yang terdaftar tahun 2017-2019. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

### **3.4 METODE ANALISIS DATA**

Analisis data penelitian merupakan bagian dari pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa informasi kuantitatif, yaitu estimasi model regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 23.0.

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan pengukuran sebagai berikut mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan guna mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan memiliki variasi dari rata-rata. Maksimum

digunakan guna mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan guna mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas Data**

Syarat dalam menggunakan statistik parametrik yaitu asumsi *multivariate normality*. *Multivariate normality* adalah variabel yang berdistribusi normal merupakan sebuah asumsi yang mengatakan tiap-tiap variabel dan semua kombinasi linear. Jika asumsi ini dipenuhi, maka nilai residual dari analisis juga berdistribusi normal dan independen, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau *error* akan terdistribusi secara simetri di sekitar nilai *means* sama dengan nol. Uji normalitas variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis, akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. jika variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan terdegradasi (Ghozali, 2018).

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji grafik dengan normal p-plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya (Ghozali, 2018)

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada/tidaknya korelasi antara variabel independen yang tidak dibolehkan dalam uji regresi. Uji ini dapat dihasilkan menggunakan dua metode dengan melihat VIF (*Variance Inflation*

*Factors*) atau nilai *tolerance*. Jika  $VIF < 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

#### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah di dalam suatu pengujian regresi terdapat ketidaksamaan suatu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*. Dasar analisisnya adalah jika gambar menunjukkan titik-titik yang menandakan komponen-komponen variabel menyebar secara acak pada bidang scatter maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan apabila dalam analisis didapatkan adanya hubungan secara garis lurus antara kesalahan periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya) untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012 (Sunnyonto, 2013). Untuk menentukan adanya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ )
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas  $+2$  atau  $DW > +2$

### 3.5 UJI HIPOTESIS

#### 3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018). Regresi berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (metrik). Model persamaan penelitian ini adalah pengaruh konsentrasi pasar jasa audit dan *abnormal fee audit* terhadap kualitas audit. Berikut persamaan regresi berganda yang digunakan digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas audit

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi variabel

$X_1$  : Konsentrasi pasar jasa audit

$X_2$  : *Abnormal fee audit*

e : *Residual of error*

#### 3.5.2 Uji F

Metode uji statistik f adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dianalisis dalam model secara

bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian:

1. Ho didukung dan Ha tidak didukung apabila Sig. > 0,05
2. Ho tidak didukung dan Ha didukung apabila Sig. < 0,05

### 3.5.3 Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan “seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian:

1. Ho didukung dan Ha tidak didukung apabila Sig. > 0,05
2. Ho tidak didukung dan Ha didukung apabila Sig. < 0,05

### 3.5.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini menggunakan nilai dari *Adjusted R Square*. Hal ini sesuai dengan (Ghozali, 2018). Tujuan dari koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel-variabel dependen. “Jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* semakin besar mendekati 1, memperlihatkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil mendekati 0, dapat dibuktikan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. (Ghozali, 2018).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan penjelasan yang berkaitan dengan deskripsi dari objek yang diteliti, data-data terkait variabel penelitian yang berkaitan dengan pengaruh konsentrasi pasar jasa audit dan *abnormal fee audit* terhadap kualitas audit. Analisis data yang disajikan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda uji f, uji t, analisis koefisien determinasi, dan pembahasan. Analisis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diuraikan pada bab 2, yang telah disusun berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan. Penelitian ini nantinya akan menguji secara empiris apakah hipotesis yang diajukan didukung atau tidak didukung. Analisis yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 23 untuk mengolah data penelitian.

#### **4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pasar jasa audit dan *abnormal fee audit* terhadap kualitas audit yang diukur menggunakan *Discretionary Accruals*. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 181 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 543 data di mana

terdapat didalamnya yaitu 181 perusahaan dikali 3 periode selama 2017 hingga 2019. Pemilihan sampel diuraikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian**

No	<i>Purposive Sampling</i>	Jumlah
1.	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017 sampai dengan 2019.	584
2.	Dikurangi perusahaan non keuangan yang tidak mempublikasikan baik laporan keuangan maupun laporan tahunan selama periode 2017 sampai dengan 2019.	(148)
3.	Dikurangi perusahaan non keuangan yang tidak memiliki kelengkapan data penelitian	(255)
	<b>Jumlah</b>	181
	<b>Pengamatan data selama 3 tahun (2017 – 2019)</b>	543

Sumber: Data Diolah, 2020.

Dari hasil seleksi kriteria pengambilan sampel penelitian pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang didapat sebanyak 181 perusahaan (Lampiran 2).

#### 4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan deviasi standar dari masing-masing variabel penelitian (Ghozali, 2016). Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata dari masing-masing variabel. Maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar data. Minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil data. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui dispersi rata-rata dari sampel dalam



penelitian ini.

Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 yang dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics Awal**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPA	543	.006	.113	.06823	.027393
AFEE	543	13.630	31.556	19.79378	1.641473
DA	543	-1.561	4.483	-.01950	.252697
Valid N (listwise)	543				

Sumber: Output SPSS, 2020

Berikut ini perincian data deskriptif yang telah diolah:

1. Variabel Konsentrasi Pasar Audit (KPA) memiliki nilai minimum 0,006; nilai maksimum 0,113; nilai mean konsentrasi pasar audit sebesar 0,068 dan standar deviasi sebesar 0,027. Nilai rata-rata menunjukkan seberapa tinggi tingkat konsentrasi pasar audit perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konsentrasi pasar audit terbagi menjadi lima kelompok, di mana empat di antaranya merupakan KAP Big 4 dan lainnya KAP Non Big 4. Konsentrasi pasar audit PWC 15%, KPMG 18%, Deloitte 8%, Ernst & Young 34%, dan KAP Non Big 4 26%.
2. Variabel *Abnormal Fee Audit* (AFEE) memiliki nilai minimum 13,630; nilai maksimum 31,556; nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 19,793 dan standar deviasi sebesar 1,641. Nilai rata-rata menunjukkan seberapa tinggi nilai

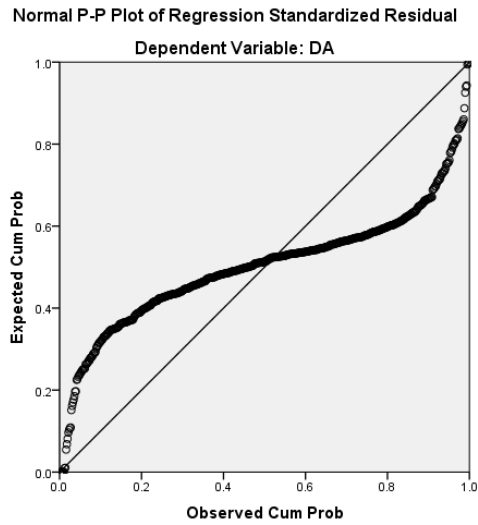
perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang memiliki nilai *Abnormal Fee Audit* minimum sebesar 13,629 adalah PT. Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) pada tahun 2019. Perusahaan yang memiliki nilai *Abnormal Fee Audit* maksimum sebesar 31,556 adalah PT. Pan Brothers Tbk (PBRX) pada tahun 2018.

3. Variabel kualitas audit (DA) memiliki nilai minimum -1,561; nilai maksimum 4,483; nilai rata-rata kualitas audit (DA) sebesar -0,019 dan standar deviasi sebesar 0,252. Nilai rata-rata menunjukkan seberapa besar kualitas audit perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki kualitas audit minimum sebesar -1,561 adalah PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2019. Perusahaan yang memiliki kualitas audit maksimum sebesar 4,483 adalah PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2017.

### **4.3 UJI ASUMSI KLASIK**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dengan memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam model regresi ini data yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Cara melakukan uji ini adalah dengan menganalisis grafik melalui *normal probability plot* dan analisis statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut disajikan hasil uji normalitas *normal probability plot* pada gambar 4.1 di bawah ini.



Sumber: Output SPSS, 2020

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot**

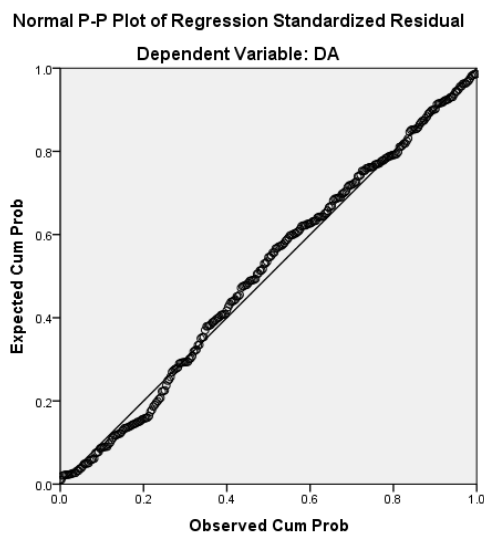
Berdasarkan data di atas terlihat data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi belum memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas ini diperkuat dengan uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut disajikan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		543
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25268812
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.239
	Positive	.239
	Negative	-.224
Test Statistic		.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Sumber: Output SPSS, 2020

Nilai asymp.sig  $0,000 < 0,05$  (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual belum terdistribusi secara normal. Hal ini konsisten dengan uji grafik. Hasil uji normalitas pada data awal menunjukkan bahwa data belum menyebar di sekitar garis diagonal dan belum mengikuti garis diagonal, maka model regresi belum memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini mengobati pelanggaran normalitas data dengan menghilangkan data *outlier* menggunakan *standardized value Z-score* (Ghozali, 2018). Jumlah data berkurang dari 543 menjadi 289. Berikut disajikan hasil uji normalitas *normal p-plot* setelah pengobatan data pada gambar 4.2 di bawah ini.



Sumber: Output SPSS, 2020

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot**

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas ini diperkuat dengan uji normalitas dengan uji

statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut disajikan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		289
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04628280
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.051
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 <sup>c</sup>

Sumber: Output SPSS, 2020

Nilai asymp.sig  $0,059 > 0,05$  (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal. Hal ini konsisten dengan uji grafik.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen yang tidak dibolehkan dalam uji regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) atau nilai *tolerance*. Jika  $VIF < 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak adanya gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas.

**Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinearitas**

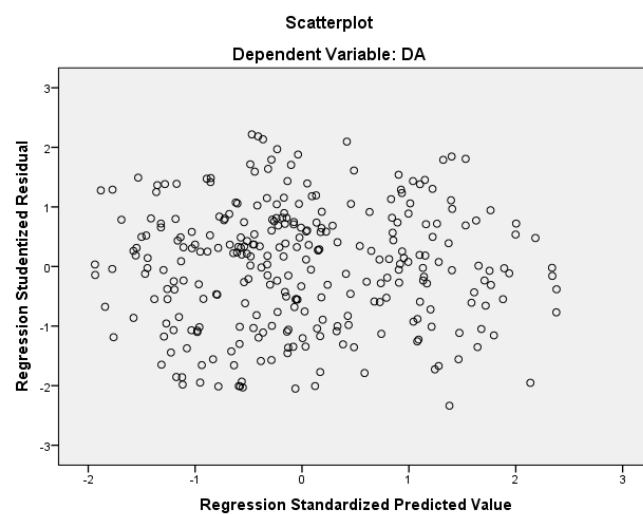
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KPA	.974	1.027
AFEE	.974	1.027

Sumber: Output SPSS, 2020

Tabel 4.5 di atas mempunyai nilai *tolerance* pada variabel – variabel dalam penelitian sebesar 0,974. Nilai *tolerance* > 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,027. Nilai *VIF* < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*. Berikut merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas.



Sumber: Output SPSS, 2020

**Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji *scatterplot* pada gambar 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas yang mana diperkuat pada gambar 4.3 menunjukkan terdapat titik-titik pada angka 0 dan sumbu Y yang menyebar secara acak dan tersebar baik.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dapat dikatakan adanya masalah autokorelasi. Berikut merupakan hasil pengujian autokorelasi.

**Tabel 4.6 Hasil Pengujian Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.157 <sup>a</sup>	.025	.018	.046444	1.419

a. Predictors: (Constant), KPA, AFEE

b. Dependent Variable: DA

Sumber: Output SPSS, 2020

Hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson seperti yang disajikan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai DW sebesar 1,419. Nilai DW berada pada posisi  $-2 < DW < +2$ , sehingga dapat disimpulkan tidak ada terjadinya autokorelasi.

#### 4.4 UJI HIPOTESIS

##### 4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel

penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018). Regresi berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (metrik). Berikut persamaan regresi berganda dalam penelitian ini.

**Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.174	.064		-2.719	.007
KPA	.118	.142	.049	.829	.408
AFEE	.008	.003	.141	2.391	.017

Sumber: Output SPSS, 2020

Hasil uji regresi seperti yang disajikan pada tabel 4.7 di atas menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$DA = -0,174 + 0,118KPA + 0,008AFEE$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar  $-0,174$  menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independen Konsentrasi Pasar Audit dan *Abnormal Fee Audit* serta faktor lain, maka variabel kualitas audit pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar  $-0,174$  satuan.
2. Koefisien regresi variabel Konsentrasi Pasar Audit bernilai  $0,118$  (positif). Arah positif pada hubungan antara Konsentrasi Pasar Audit terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perubahan pada Konsentrasi Pasar Audit searah dengan perubahan nilai perusahaan. Hal ini memiliki arti bahwa setiap



adanya peningkatan Konsentrasi Pasar Audit sebesar satu satuan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia senilai 0,118 satuan.

3. Koefisien regresi variabel *Abnormal Fee Audit* bernilai 0,008 (positif). Arah positif pada hubungan antara *Abnormal Fee Audit* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perubahan pada *Abnormal Fee Audit* searah dengan perubahan nilai perusahaan. Hal ini memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan *Abnormal Fee Audit* sebesar satu satuan, sehingga akan meningkatkan kualitas audit pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia senilai 0,008 satuan.

#### 4.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kesesuaian model atau kelayakan model regresi. Jika nilai sig.  $F < \alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka menolak  $H_0$  dan model regresi sesuai atau layak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.016	2	.008	3.614	.028 <sup>b</sup>
Residual	.617	286	.002		
Total	.633	288			

Hasil uji F pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,614 dan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini menunjukkan menolak  $H_0$  dan model regresi sesuai atau layak untuk pengujian hipotesis.

#### 4.4.3 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Konsentrasi Pasar Audit dan *Abnormal Fee Audit* secara parsial terhadap nilai perusahaan disajikan pada tabel 4.9 di bawah ini.

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji T (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.174	.064		-2.719	.007
KPA	.118	.142	.049	.829	.408
AFEE	.008	.003	.141	2.391	.017

Sumber: Output SPSS, 2020

Pada tabel 4.9 di atas menunjukkan pengaruh Konsentrasi Pasar Audit terhadap kualitas audit terhitung sebesar 0,829 dan nilai signifikansi sebesar 0,408 > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Konsentrasi Pasar Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit ( $H_1$  tidak didukung).

Pengujian pengaruh *Abnormal Fee Audit* terhadap kualitas audit dengan t hitung sebesar 2,391 dan nilai signifikansi sebesar 0,017 < 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *Abnormal Fee Audit* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit ( $H_2$  didukung).

Berdasarkan hasil pengujian uji F dan uji T di atas, dapat disimpulkan seperti pada tabel 4.10 di bawah.

**Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Hi	Variabel			B	Sig.	Kesimpulan
	<b>Independen:</b>	→	Dependen:			
H <sub>1</sub>	Konsentrasi Pasar Audit	→	Kualitas Audit	0,118	0,408	H <sub>1</sub> tidak didukung
H <sub>2</sub>	<i>Abnormal Fee Audit</i>	→	Kualitas Audit	0,008	0,017	H <sub>2</sub> didukung

Sumber: Output SPSS, 2020

#### 4.4.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2018). Nilai yang disarankan untuk menjadi tolak ukur koefisien determinasi adalah *Adjusted R<sup>2</sup> Square* yang dapat mengevaluasi model regresi yang terbaik. Hasil uji determinasi disajikan pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.157 <sup>a</sup>	.025	.018	.046444	1.419

a. Predictors: (Constant), KPA, AFEE

b. Dependent Variable: DA

Sumber: Output, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai *adjusted R square* yang diperoleh adalah 0,018 hal ini berarti bahwa 1,8% besarnya kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel Konsentrasi Pasar Audit dan *Abnormal Fee Audit* sedangkan sisanya 98,2% (100% - 1,8%) lainnya dijelaskan oleh variabel Konsentrasi Pasar Audit dan *Abnormal Fee Audit*.

## **4.5 PEMBAHASAN**

Penelitian ini menguji pengaruh Konsentrasi Pasar Audit dan *Abnormal Fee Audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### **4.5.1 Pengaruh Konsentrasi Pasar Audit terhadap Kualitas Audit**

Hasil analisis data membuktikan bahwa konsentrasi pasar audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa konsentrasi pasar audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit tidak didukung. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya konsentrasi pasar audit tidak memengaruhi kualitas audit. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh positif keberadaan konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit.

Data penelitian terkait jasa audit yang diberikan kepada perusahaan klien oleh KAP Big Four dan KAP Non Big Four selama tahun 2017-2019 masing-masing sebanyak 185 dan 361. Data ini menunjukkan bahwa sebenarnya jasa audit di Indonesia khususnya pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkonsentrasi pada KAP Non Big Four jika dilihat dari segi jumlah klien. Namun, apabila konsentrasi jasa audit dilihat dari sisi kapitalisasi pasar perusahaan klien, maka data menunjukkan bahwa KAP Big Four masih mendominasi pasar jasa audit dengan kapitalisasi pasar klien mencapai 75%, sedangkan KAP Non Big Four hanya 25%. Data ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar memiliki kecenderungan untuk menggunakan jasa audit KAP Big Four pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.

Tingkat konsentrasi pasar jasa audit sudah terlihat menurun jika dibandingkan dengan hasil penelitian Arfiansyah dan Siregar (2010) dalam (Anggraita et al., 2016) yang menunjukkan bahwa terdapat empat KAP besar di Indonesia (yang berafiliasi dengan *Big 4*, meliputi KPMG, Deloitte, Ernst & Young, dan PWC) pada tahun 2000 yang menguasai pasar jasa audit di Indonesia sebanyak 94%, lalu terjadi penurunan sebesar 86% pada tahun 2002, lalu meningkat menjadi 88% di tahun 2005. Angka tersebut menunjukkan bahwa pasar jasa audit di Indonesia memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi pada tahun 2000 hingga 2005. Namun pada tahun 2017-2019 saat ini konsentrasi pasar jasa audit telah menurun ke angka 75%.

Sampel perusahaan ini sebagian besar menggunakan jasa audit KAP Big 4 yang mana merupakan KAP dengan tingkat konsentrasi pasar audit yang tinggi dalam bisnis audit di Indonesia. KAP yang tergabung dalam KAP Big 4 memiliki tingkat teknologi dan sumber daya yang besar dalam pengauditan. KAP Big 4 ini tentu sangat menjaga kualitas audit yang dihasilkan, sehingga apabila dibandingkan hasil audit antar KAP Big 4 tentu akan menghasilkan kualitas audit yang tidak jauh berbeda. Konsentrasi pasar jasa audit menimbulkan kompetisi yang tinggi tidak menyebabkan KAP saling berkompetisi dengan mengorbankan kualitas audit yang dihasilkan. Menurut (Aggreh, 2019) konsentrasi pasar jasa audit tidak memengaruhi performa KAP Big 4 dalam memberikan jasa audit. Performa KAP Big 4 dalam menghasilkan audit yang berkualitas tidak ditentukan secara absolut oleh peningkatan/penurunan konsentrasi pasar jasa audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh (van Raak et al., 2020) dan (Velte & Stiglbauer, 2012) yang membuktikan bahwa konsentrasi pasar audit tidak ditemukan berpengaruh terhadap kualitas audit. KAP Big Four yang mendominasi pasar jasa audit tidak perlu mengorbankan kualitas audit untuk mendapatkan klien sehingga tinggi atau rendahnya konsentrasi pasar jasa audit tentu tidak menentukan kualitas audit yang diberikan KAP kepada klien.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Anggraita et al., 2016) di mana pasar audit di Indonesia memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi, sehingga menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Semakin meningkatnya kualitas audit dipengaruhi dengan tingginya tingkat konsentrasi pasar yang mana pada hal ini menyebabkan penurunan kualitas audit yang dipengaruhi oleh persaingan pasar jasa audit yang tinggi di Indonesia.

Hasil penelitian juga berbeda dengan (Kallapur et al., 2010) yang melakukan penelitian pada perusahaan di Amerika Serikat. Hasil penelitian (Kallapur et al., 2010) menemukan bahwa adanya kekhawatiran regulator di Amerika akan kualitas audit apabila tingginya tingkat konsentrasi pasar jasa audit. Regulator menduga menurunnya kualitas audit KAP disebabkan konsentrasi pasar yang tinggi yaitu di mana KAP menurunkan kualitas audit karena ia tidak ingin kehilangan klien. Secara teoritis, keberadaan konsentrasi tinggi akan mengurangi kualitas audit yang dihasilkan. Inilah sebabnya mengapa persaingan pasar audit yang mendapat banyak perhatian dari regulator untuk merumuskan kebijakan publik yang mengatur praktik auditor.

#### 4.5.2 Pengaruh Abnormal Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data membuktikan bahwa *abnormal fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *abnormal fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit didukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *abnormal fee audit* yang diberikan kepada auditor maka semakin tinggi *discretionary accruals* yang diizinkan terjadi dalam laporan keuangan perusahaan sehingga menurunkan kualitas audit yang dihasilkan.

*Abnormal fee audit* adalah selisih antara *audit fee* aktual (*fee* aktual yang dibayarkan pada auditor untuk audit laporan keuangan) dengan ekspektasi *audit fee* yang normal yang seharusnya dikenakan untuk perikatan audit tersebut. Tinggi rendahnya *abnormal fee audit* dipengaruhi oleh terciptanya ikatan ekonomi (*economic bonding*) antara auditor dan klien dan kekuatan daya tawar (*bargaining power*) (Asthana dan Boone, 2012).

*Abnormal fee audit* dapat berarti *fee* audit yang lebih rendah dari nominal yang sewajarnya atau *fee* audit yang lebih tinggi dari nominal yang sewajarnya. Pada kasus *abnormal fee audit* yang lebih rendah memberikan pandangan bahwa persaingan yang selektif pada saat awal audit dapat memberikan motivasi kepada auditor untuk dapat meraih profit yang minimum dengan cara menurunkan imbal jasa audit sehingga pada situasi ini menyebabkan *low balling* dirancang pada perjanjian awal audit di bawah nilai standar sehingga mengurangi pemberian opini atas laporan keuangan. Ada beberapa hal yang menyebabkan *low balling* menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Pertama, auditor akan melakukan

penyesuaian terhadap *audit effort* jika *fee* audit yang diperoleh lebih besar dari *fee* normal, hal ini akan terjadi pada kualitas audit yang rendah (Gupta et al., 2009). Kedua, auditor berupaya mempertahankan perikatan dengan klien selama mungkin karena auditor bersedia menutup biaya pada saat penetapan *fee audit*. Walaupun pada masa awal perikatan audit *lowballing* tidak memengaruhi independensi yang dimiliki oleh auditor. Namun, penelitian Fitriany et al. (2015) menunjukkan bahwa auditor tetap dapat memberikan kualitas audit yang baik meskipun audit fees di bawah normal. Hasil ini sesuai dengan argumen kedua dari Choi (2010) yang menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya pengawasan terhadap profesi auditor (seperti SOX), auditor tidak mau mengkompromikan independensinya dengan klien.

Pada kasus *abnormal fee audit* yang lebih tinggi memberikan pandangan bahwa ketika auditor menyetujui *fee* audit di atas normal, auditor diduga akan bersikap toleran atas *opportunistic earnings management* yang dilakukan perusahaan sehingga menurunkan kualitas audit yang dihasilkan auditor. Penelitian Francis dan Yu (2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang membukukan kerugian selama tahun berjalan lebih cenderung untuk membayar *abnormal fee audit* yang lebih tinggi agar mendapatkan laporan audit yang bersih. Hal ini dilakukan agar perusahaan memperoleh perhatian dari investor.

*Abnormal fee audit* terhadap kualitas audit berpengaruh positif signifikan hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Choi & Kim, 2010), (Eshleman & Guo, 2013), (Oladipupo & Emina, 2016), dan (Kafabih & Adiwibowo, 2017).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan di bahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa:

1. Hasil analisis data membuktikan Konsentrasi Pasar Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya konsentrasi pasar audit tidak memengaruhi kualitas audit, hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.
2. Hasil analisis data membuktikan bahwa *Abnormal Fee Audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *Abnormal Fee Audit* akan semakin meningkatkan kualitas audit.

#### **5.2 KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut di antaranya:

1. Sampel dalam penelitian ini dibatasi oleh informasi laporan keuangan perusahaan, peneliti terkendala dengan adanya perusahaan yang memiliki data yang kurang lengkap seperti data *fee audit* sehingga sampel penelitian tereliminasi. Data yang digunakan untuk pengukuran variabel *fee audit* berupa nilai Rupiah biaya yang diberikan kepada auditor/KAP atas jasa

audit tidak sepenuhnya diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini disebabkan tidak ada kewajiban bagi perusahaan untuk mengungkapkannya. Pengungkapan *fee audit* termasuk dalam *voluntary disclosure*, sehingga banyak perusahaan yang tereliminasi dari sampel penelitian ini.

2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas. Artinya masih terdapat beberapa variabel independen lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 1,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas audit selain faktor yang digunakan di dalam penelitian ini.

### **5.3 SARAN**

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini dan masih perlu perbaikan pada penelitian selanjutnya, saran yang dapat diberikan untuk keberlangsungan penelitian, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan menambah periode penelitian agar hasil penelitian dapat lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh yang erat terhadap kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aggreh, M. (2019). *Effect Of Audit Market Concentration And Auditors Attributes On Audit Quality In the Quoted Nigerian Manufacturing Firms*. 8(May), 1–9.
- Anggraita, V., Fitriany, Aulia, S., & Arywati. (2016). Pengaruh persaingan pasar jasa audit terhadap kualitas audit. *Tekun*, 7(1), 23–34.
- Asthana, S. C., & Boone, J. P. (2012). Abnormal Audit Fee and Audit Quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 31(3), 1–22.
- Awaliyah, Y., & Sudarno. (2019). *Pengaruh Fee Audit Abnormal Terhadap Kualitas Audit Dengan Adopsi IFRS Sebagai Variabel Moderating*. 8, 1–8.
- Bernardus, L., & Fitriany. (2015). Pengaruh Imbalan Jasa Audit Abnormal terhadap Opinion Shopping Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII, USU Medan: 16-19 September, 2002*. <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNAXVIII/makalah/185.pdf>
- Choi, J., & Kim, J. (2010). Institutional Knowledge at Singapore Management University Do Abnormally High Audit Fees Impair Audit Quality? Do Abnormally High Audit Fees Impair Audit Quality? *A Journal of Practice and Theory*, 115–140.
- CNN Indonesia. (2019). *Nilai Transaksi Mahata Ternyata Diubah, Garuda Aslinya Rugi!* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190425132403-17-68837/nilai-transaksi-mahata-ternyata-diubah-garuda-aslinya-rugi>
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 14(1), 57–74.
- Eshleman, & Guo. (2013). *Eshleman dan Guo*.
- Fitriany, Siregar, S. V., & Anggraita, V. (2015). Pengaruh Positif Dan Negatif Abnormal Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi*, 24(6), 1028–1032.
- Francis, J.R and Yu, M. D. (2009). The Effect of Big 4 Office Size on Audit Quality. *The accounting Review* 84(5)1525-1552.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Ghozali, I. (2016). *Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*.
- Gupta, P. P., Krishnan, G. V., & Yu, W. (2009). You get what you pay for: an examination of audit quality when audit fee is low. *Working Paper Lehigh University*, 1–45.
- Heß, B., & Stefani, U. (2012). *Audit Market Regulation and Supplier Concentration Around the World : Empirical Evidence*. 33.

- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntansi Publik*.  
<https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>
- Indonesia Stock Exchange. (2019). *IDX Quarterly Statistics: 4th Quarter 2019*.  
[https://www.idx.co.id/media/8473/idx\\_annually-statistic\\_2019.pdf](https://www.idx.co.id/media/8473/idx_annually-statistic_2019.pdf)
- Indriantoro, & Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kafabih, M., & Adiwibowo, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Client Size, Audit Firm Size, Dan Audit Fee Terhadap Audit Quality. *Analisis Pengaruh Client Size, Audit Firm Size, Dan Audit Fee Terhadap Audit Quality*, 6(3), 646–656.
- Kallapur, S., Sankaraguruswamy, S., & Zang, Y. (2010). Institutional Knowledge at Singapore Management University. *Research Collection School Of Information Systems*, 3(1), 237–256.
- Krauß, P., Pronobis, P., & Zülch, H. (2015). Abnormal audit fees and audit quality: initial evidence from the German audit market. *Journal of Business Economics*, 85(1), 45–84. <https://doi.org/10.1007/s11573-014-0709-5>
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3, 652–660.
- Mendiratta, A. (2019). *Abnormal Audit Fees And Audit Quality Post PCAOB*. 8(3), 47–63.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawalin, R., & Syukurillah, I. A. (2017). The Influence of Abnormal Audit Fee and Auditor Switching Toward Opinion Shopping. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(1), 103. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v1i1.11>
- Oladipupo, A. O., & Emina, H. E. M.-. (2016). Do Abnormal Audit Fees Matter in Nigerian Audit Market. *International Journal of Business and Finance Management Research*, 4, 64-73. ISSN 2053-1842.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Siaran Pers : Otorisasi Jasa Keuangan Berikan Sanksi KAP PT. SNP Finance. *Www.Ojk.Go.Id*, SP 62/DHMS/OJK/X/2018. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Kenakan-Sanksi-terhadap-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-Auditor-PT-Sunprima-Nusantara-Pembiayaan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Daftar Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Per 29 Juli 2019 Daftar Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Per 20 Mei 2020. 1*.

- Pramaswaradana, i G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.1, 168–197. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pramesti, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediiasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Ross, S. A., Randolph W. Westerfield, Bradford D. Jordan, Lim, J., & Ruth Tan. (2008). *Fundamental of Corporate Finance* (p. 773).
- Setyawati, D., & Apandi, R. N. N. (2019). Positive Abnormal Audit Fee dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 271–278. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.20752>
- Soedaryono, B. (2017). *Relationship between Abnormal Audit Fees and Audit Quality Before and After the Adoption of IFRS in Automotive and Transportation are Listed in Indonesia Stock Exchange*. 6(2), 16–25.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (pp. 41–51). Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. (2012). *Auditing*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sulistyanto. (2008). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sunyonto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. 1–248.
- van Raak, J., Peek, E., Meuwissen, R., & Schelleman, C. (2020). The Effect of Audit Market Structure On Audit Quality And Audit Pricing In The Private-Client Market. *Journal of Business Finance and Accounting*, 47(3–4), 456–488. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12414>
- Velte, P., & Stiglbauer, M. (2012). Audit Market Concentration and Its Influence on Audit Quality. *International Business Research*, 5(11), 146–161. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p146>
- Xie, Z., Cai, C., & Ye, J. (2010). Abnormal Audit Fees and Audit Opinion – Further Evidence from China’s Capital Market. *China Journal of Accounting Research*, 3(1), 51–70. [https://doi.org/10.1016/s1755-3091\(13\)60019-2](https://doi.org/10.1016/s1755-3091(13)60019-2)

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR PERUSAHAAN POPULASI PENELITIAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
<b>A. AGRICULTURE</b>		
1	BISI	Bisi International Tbk. [S]
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk. [S]
3	ANDI*	Andira Agro Tbk.
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk. [S]
5	BWPT	Eagle High Plantations Tbk. [S]
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara
7	GOLL	Golden Plantation Tbk.
8	GZCO	Gozco Plantations Tbk. [S]
9	JAWA	Jaya Agra Wattle Tbk.
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S]
11	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. [S]
12	MGRO*	Mahkota Group Tbk. [S]
13	PALM	Provident Agro Tbk. [S]
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk. [S]
16	SMAR	SMART Tbk.
17	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
19	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
20	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. [S]
<b>B. MINING</b>		
21	ADRO	Adaro Energy Tbk. [S]
22	ARII	Atlas Resources Tbk. [S]
23	ARPK	Bara Jaya Internasional Tbk. [S]
24	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.
25	BOSS*	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. [S]
26	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.[S]
27	BUMI	Bumi Resources Tbk.
28	BYAN	Bayan Resources Tbk. [S]
29	DEWA	Darma Henwa Tbk. [S]
30	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
31	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk. [S]
32	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk. [S]

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
33	GEMS	Golden Energy Mines Tbk. [S]
34	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk. [S]
35	HRUM	Harum Energy Tbk. [S]
36	INDY	Indika Energy Tbk. [S]
37	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]
38	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk. [S]
39	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk. [S]
40	MYOH	Samindo Resources Tbk. [S]
41	PTBA	Bukit Asam Tbk. [S]
42	PTRO	Petrosea Tbk. [S]
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk. [S]
44	SMRU	SMR Utama Tbk. [S]
45	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk. [S]
46	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
47	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
48	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk. [S]
49	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
50	ELSA	Elnusa Tbk. [S]
51	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
52	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
53	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
54	MITI	Mitra Investindo Tbk. [S]
55	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
56	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk. [S]
57	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk. [S]
58	SURE	Super Energy Tbk.
59	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
60	ANTM	Aneka Tambang Tbk. [S]
61	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk. [S]
62	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
63	CKRA	Cakra Mineral Tbk. [S]
64	DKFT	Central Omega Resources Tbk. [S]
65	IFSH	Ilfishdeco Tbk.
66	INCO	Vale Indonesia Tbk. [S]
67	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk. [S]
68	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk. [S]
69	TINS	Timah Tbk. [S]
70	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk. [S]



<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
71	CTTH	Citatah Tbk. [S]
<b>C. BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS</b>		
72	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. [S]
73	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk. [S]
74	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
75	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S]
76	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk. [S]
77	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk. [S]
78	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk. [S]
79	ARNA	Arwana Citramulia Tbk. [S]
80	CAKK*	Cahayaputra Asa Keramik Tbk. [S]
81	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. [S]
82	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk. [S]
83	MLIA	Mulia Industrindo Tbk. [S]
84	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk. [S]
85	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk. [S]
86	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
87	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
88	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk. [S]
89	CTBN	Citra Tubindo Tbk. [S]
90	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk. [S]
91	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
92	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
93	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. [S]
94	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. [S]
95	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
96	LION	Lion Metal Works Tbk. [S]
97	LMSH	Lionmesh Prima Tbk. [S]
98	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk. [S]
99	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk. [S]
100	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.
101	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk. [S]
102	ADMG	Polychem Indonesia Tbk. [S]
103	AGII	Aneka Gas Industri Tbk. [S]
104	BRPT	Barito Pacific Tbk. [S]
105	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk. [S]
106	EKAD	Ekadharma International Tbk. [S]
107	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.



<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
108	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk. [S]
109	MDKI	Emdeki Utama Tbk. [S]
110	MOLI*	Madusari Murni Indah Tbk.
111	SRSN	Indo Acidatama Tbk. [S]
112	TDPM*	Tridomain Performance Materials Tbk. [S]
113	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk. [S]
114	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk. [S]
115	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk. [S]
116	APLI	Asiaplast Industries Tbk. [S]
117	BRNA	Berlina Tbk. [S]
118	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
119	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk. [S]
120	IGAR	Champion Pacidic Indonesia Tbk. [S]
121	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk. [S]
122	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk. [S]
123	PBID	Panca Budi Idaman Tbk. [S]
124	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
125	TALF	Tunas Alfin Tbk.
126	TRST	Trias Sentosa Tbk. [S]
127	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.
128	CPIN	Charoen Pokhand Indonesia Tbk. [S]
129	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
130	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk. [S]
131	MAIN	Malindo Feedmill Tbk. [S]
132	SIPD	Sierad Produce Tbk. [S]
133	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
134	SINI	Singaraja Putra Tbk.
135	SULI	SLJ Global Tbk.
136	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
137	ALDO	Alkindo Naratama Tbk. [S]
138	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk. [S]
139	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
140	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
141	KBRI	Kertas Basuki Rachmat indonesia Tbk.
142	KDSI	Kadawung Setia Industrial Tbk. [S]
143	SPMA	Suparma Tbk. [S]
144	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk. [S]
145	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
146	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
147	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
148	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
<b>D. MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>		
149	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk. [S]
150	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
151	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. [S]
152	KPAL	Steadfast Marine Tbk.
153	KRAH	Grand Kartech
154	ASII	Astra International Tbk. [S]
155	AUTO	Astra Otoparts Tbk. [S]
156	BOLT	Garuda Metalindo Tbk. [S]
157	BRAM	Indo Kordsa Tbk. [S]
158	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk. [S]
159	GJTL	Gajah Tunggal Tbk. [S]
160	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
161	INDS	Indospring Tbk. [S]
162	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]
163	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk. [S]
164	NIPS	Nipress Tbk. [S]
165	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
166	SMSM	Selamat Sempurna Tbk. [S]
167	ARGO	Agro Pantas Tbk.
168	BELL	Trisula Textile Industries Tbk. [S]
169	CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.
170	CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.
171	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
172	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
173	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
174	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]
175	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk.
176	PBRX	Pan Brothers Tbk.
177	POLU	Golden Flower Tbk.
178	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk.
179	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]
180	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
181	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk. [S]

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
182	STAR	Star Petrochem Tbk. [S]
183	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk. [S]
184	TRIS	Trisula International Tbk. [S]
185	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
186	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]
187	ZONE	Mega Perintis Tbk. [S]
188	BATA	Sepatu Bata Tbk. [S]
189	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
190	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
191	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]
192	JECC	Jembo Cable Company Tbk. [S]
193	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk. [S]
194	KBLM	Kebelindo Murni Tbk. [S]
195	SCCO	Suprema Cable Manufacturing & Commerce Tbk. [S]
196	VOKS	Volks Electric Tbk. [S]
197	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk. [S]
198	PTSN	Sat Nusapersada Tbk. [S]
199	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
<b>E. CONSUMER GOODS INDUSTRY</b>		
200	ADES	Akasha Wira International Tbk. [S]
201	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
202	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
203	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.[S]
204	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]
205	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]
206	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]
207	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk. [S]
208	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
209	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
210	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
211	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]
212	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]
213	ICBP	Indofood CBP Sukses Makur Tbk. [S]
214	IIKP	Inti Agri Resources Tbk. [S]
215	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
216	KEJU*	Mulia Boga Raya Tbk.
217	MGNA	Magna Invetama Mandiri Tbk.

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
218	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
219	MYOR	Mayora Indah Tbk. [S]
220	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. [S]
221	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk. [S]
222	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
223	PSGO*	Palma Serasih Tbk
224	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]
225	SKBM	Sekar Bumi Tbk. [S]
226	SKLT	Sekar Laut Tbk. [S]
227	STTP	Siantar Top Tbk. [S]
228	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
229	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]
230	GGRM	Gudang Garam Tbk.
231	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
232	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
233	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
234	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
235	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S]
236	INAF	Indofarma (Persero) Tbk. [S]
237	KAEF	Kimia Farma Tbk. [S]
238	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S]
239	MERK	Merck Tbk. [S]
240	PEHA	Phapros Tbk. [S]
241	PYFA	Pyridam Farma Tbk. [S]
242	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
243	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. [S]
244	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk. [S]
245	KINO	Kino Indonesia Tbk. [S]
246	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk. [S]
247	MBTO	Martina Berto Tbk. [S]
248	MRAT	Mustika Ratu Tbk. [S]
249	TCID	Mandom Indonesia Tbk. [S]
250	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S]
251	CINT	Chitose Internasional Tbk. [S]
252	KICI	Kedaung Indah Can Tbk. [S]
253	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk. [S]
254	WOOD	Integra Indocabinet Tbk. [S]

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
255	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk. [S]
<b>F. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION</b>		
256	APLN	Agung Podomori Land Tbk. [S]
257	ARMY	Armidian Karyatama Tbk. [S]
258	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk. [S]
259	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk. [S]
260	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
261	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk. [S]
262	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. [S]
263	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
264	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk. [S]
265	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk. [S]
266	BKSL	Sentul City Tbk. [S]
267	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk. [S]
268	CITY	Nature City Developments Tbk.
269	COWL	Cowell Developments Tbk.
270	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
271	CTRA	Ciputra Developments Tbk. [S]
272	DART	Duta Anggada Realty Tbk. [S]
273	DILD	Intiland Development Tbk. [S]
274	DMAS	Puradelta Lestari Tbk. [S]
275	DUTI	Duta Pertiwi Tbk. [S]
276	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
277	EMDE	Megapolitan Developments Tbk. [S]
278	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk. [S]
279	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk. [S]
280	GAMA	Gading Development Tbk. [S]
281	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk. [S]
282	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk. [S]
283	GSWA	Greenwood Sejahtera Tbk. [S]
284	JRPT	Jaya Real Property Tbk. [S]
285	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk. [S]
286	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
287	LAND	Tritama Propertindo Tbk. [S]
288	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk. [S]
289	LPCK	Lippo Cikarang Tbk. [S]
290	LPKR	Lippo Kawarawaci Tbk. [S]

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
291	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk.
292	MDLN	Modernland Realty Tbk. [S]
293	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk. [S]
294	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk. [S]
295	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk.
296	MTLA	Metropolitan Land Tbk. [S]
297	MTSM	Metro Realty Tbk. [S]
298	MYRX	Hanson International Tbk. [S]
299	MYRXP	Hanson International (Seri B) Tbk.
300	NIRO	City Retail Development Tbk.
301	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
302	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk. [S]
303	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
304	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
305	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.
306	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk. [S]
307	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
308	PPRO	PP Properti Tbk. [S]
309	PWON	Pakuwon Jati Tbk. [S]
310	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. [S]
311	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
312	REAL*	Repower Asia Indonesia Tbk.
313	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk.
314	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. [S]
315	RODA	Pikko Land Development Tbk. [S]
316	SATU	Kora Saru Properti Tbk.
317	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk. [S]
318	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk. [S]
319	SMRA	Summarecon Agung Tbk. [S]
320	TARA	Sitara Propertindo Tbk. [S]
321	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk. [S]
322	ACST	Acset Indonusa Tbk. [S]
323	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S]
324	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. [S]
325	DGIK	Nusa Konstruksi Enjinring Tbk. [S]
326	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk. [S]
327	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. [S]
328	MTRA	Mitra Pemuda Tbk. [S]

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
329	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk. [S]
330	PBSA	Paramitra Bangun Sarana Tbk. [S]
331	PTPP	PP (Persero) Tbk. [S]
332	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk. [S]
333	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk. [S]
334	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk. [S]
335	TOTL	Total Bangun Persada Tbk. [S]
336	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. [S]
337	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S]
338	WSKT	Wakita Karya (Persero) Tbk.
<b>G. INFRASTRUCTURE, UTILITIES, AND TRANSPORTATIONS</b>		
339	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
340	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk. [S]
341	LAPD	Leyand Internsional Tbk. [S]
342	MPOW	Megapowder Makmur Tbk.
343	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]
344	POWR	Cikarang Listrindo Tbk. [S]
345	RAJA	Rukun Raharja Tbk. [S]
346	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk. [S]
347	CASS	Cardig Aero Services Tbk. [S]
348	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. [S]
349	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. [S]
350	JSMR	Jasa Margo (Persero) Tbk. [S]
351	KARW	ICTS Jasa Prima Tbk. [S]
352	META	Nusantara Infrastructure Tbk. [S]
353	TEBE*	Dana Brata Luhur Tbk.
354	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
355	EXCL	XL Axiata Tbk. [S]
356	FREN	Smartfren Telecom Tbk. [S]
357	ISAT	Indosat Tbk. [S]
358	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
359	TLKM	Telekominaksi Indonesia (Persero) Tbk. [S]
360	AKSI	Majapahit Inti Corpora Tbk. [S]
361	APOL	Arpeni Pratama Ocean Tbk. [S]
362	ASSA	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.
363	BBRM	Adi Sarana Armada Tbk.
364	BIRD	Pelayanan Nasional Bina Buana Raya Tbk.



<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
365	BLTA	Blue Bird Tbk. [S]
366	BPTR	Berlian Laju Tanker Tbk.
367	BULL	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
368	CANI	Buana Lintas Lautan Tbk. [S]
369	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.[S]
370	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.
371	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.[S]
372	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
373	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.[S]
374	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.[S]
375	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.[S]
376	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
377	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
378	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
379	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.[S]
380	MBSS	Mitrabahtera Segera Sejati Tbk.[S]
381	MIRA	Mitra International Resources Tbk.[S]
382	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.[S]
383	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.[S]
384	PSSI	Pelita Samudra Shipping Tbk.[S]
385	PTIS	Indo Straits Tbk.[S]
386	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.[S]
387	SAFE	Steady Safe Tbk.
388	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.
389	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
390	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.[S]
391	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.[S]
392	SOCI	Soeci Lines Tbk.
393	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.
394	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk.
395	TCPI*	Transcoal Pasific Tbk.[S]
396	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
397	TNCA*	Trimuda Nuansa Citra Tbk.[S]
398	TPMA	Trans Power Marine Tbk.[S]
399	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.[S]
400	TRUK*	Guna Timur Raya Tbk.[S]
401	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.[S]
402	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.[S]



<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
403	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
404	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.[S]
405	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.[S]
406	GHON*	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.[S]
407	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.[S]
408	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.[S]
409	LCKM*	LCK Global Kedaton Tbk.[S]
410	MTPS	Meta Epsi Tbk.
411	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.[S]
412	PPRA	PP Presisi Tbk.[S]
413	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
414	TBIG	Tower Bersama Infrastrukture Tbk.
415	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
<b>H. TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>		
416	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
417	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
418	AKRA	AKR Corporindo Tbk.[S]
419	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.[S]
420	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
421	BMSR	Bintang Mitra Smestaraya Tbk.[S]
422	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.[S]
423	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.
424	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.[S]
425	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
426	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.[S]
427	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.[S]
428	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.[S]
429	FISH	FKS Multi Agro Tbk.[S]
430	GREN	Evergreen Invesco Tbk.
431	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.[S]
432	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
433	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.[S]
434	HKMU	HK Metals Utama Tbk.[S]
435	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
436	INTA	Intraco Penta Tbk.
437	INTD	Inter Delta Tbk.[S]
438	IRRA*	Itama Ranoraya Tbk.

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
439	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.
440	KOBX	Kobexindo Tracktor Tbk.[S]
441	KONI	Perdana Bangun Pustaka Tbk.
442	LTLS	Lautan Luas Tbk.[S]
443	MDRN	Modern Internasional Tbk.
444	MICE	Multi Indocitra Tbk.[S]
445	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.[S]
446	OKAS	Ancora Indonesia Resource Tbk.
447	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.
448	PMJS*	Putra Mandiri Jembar Tbk.
449	SDPC	Millennium Phrmacon International Tbk.[S]
450	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.[S]
451	SQMI	Renuka Coalindo Tbk.[S]
452	SUGI	Sugih Energy Tbk.[S]
453	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
454	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.[S]
455	TIRA	Tira Austenite Tbk.[S]
456	TMPI**	Sigmatgold Inti Perkasa Tbk.
457	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.[S]
458	TURI	Tunas Ridean Tbk.[S]
459	UNTR	United Tractors Tbk.[S]
460	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.[S]
461	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.[S]
462	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.[S]
463	ACES	Aca Hardware Indonesia Tbk.[S]
464	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
465	CSAP	Cature Sentosa Adiprana Tbk.[S]
466	DAYA	Duta Intidaya Tbk.[S]
467	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
468	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.[S]
469	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.[S]
470	GLOB	Global Teleshop Tbk.
471	HERO	Hero Supermarket Tbk.[S]
472	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.[S]
473	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.[S]
474	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.[S]
475	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.[S]
476	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.[S]

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
477	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.[S]
478	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
479	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
480	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.[S]
481	NFCX	NFC Indonesia Tbk.[S]
482	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.[S]
483	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.[S]
484	SKYB	Skybee Tbk.[S]
485	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.[S]
486	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.[S]
487	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.
488	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.[S]
489	ARTA	Arthavest Tbk.[S]
490	BAYU	Bayu Buana Tbk.[S]
491	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.[S]
492	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.
493	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
494	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.[S]
495	EAST	Eastparc Hotel Tbk.
496	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.[S]
497	FITT	Hotel Fitra Internasional Tbk.
498	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.[S]
499	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.[S]
500	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.
501	ICON	Island Concept Indonesia Tbk.[S]
502	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
503	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.[S]
504	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.[S]
505	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk.[S]
506	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.[S]
507	KPIG	MNC Land Tbk.[S]
508	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.[S]
509	MAMIP	Mas Murni Tbk.(Preferres Stock)
510	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.[S]
511	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.[S]
512	NASA	Ayana Land International Tbk.[S]
513	NATO	Nusantara Properti Internasional Tbk.

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
514	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk.
515	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.[S]
516	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.[S]
517	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.[S]
518	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.[S]
519	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.[S]
520	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.[S]
521	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.[S]
522	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.[S]
523	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.[S]
524	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.[S]
525	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.[S]
526	ABBA	Mahaka Media Tbk.[S]
527	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.[S]
528	DMMX*	Digital Mediatama Maxima Tbk.
529	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.[S]
530	FILM	MD Pictures Tbk.[S]
531	FORU	Fortune Indonesia Tbk.
532	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
533	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.[S]
534	KBLV	First Media Tbk.[S]
535	LINK	Link Net Tbk.[S]
536	LPLI	Star Pasific Tbk.[S]
537	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.
538	MDIA	Intermedia Capital Tbk.[S]
539	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.[S]
540	MSIN	MNC Studios International Tbk.[S]
541	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
542	SCMA	Surya Citra Media Tbk.[S]
543	TMPO	Tempo Inti Media Tbk.[S]
544	VIVA	Visi Media Asia Tbk.[S]
545	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.[S]
546	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.[S]
547	OCAP	Onix Capital Tbk.
548	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.[S]
549	PRIM	Royal Prima Tbk.[S]
550	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.[S]
551	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.[S]

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
552	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.[S]
553	ASGR	Astra Graphia Tbk.[S]
554	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.[S]
555	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.[S]
556	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.
557	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.
558	GLVA*	Galva Technologies Tbk.
559	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.
560	LUCK	Sentral Mitra Indormatika Tbk.[S]
561	MLPT	Multipolar Technology Tbk.[S]
562	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.[S]
563	ABMM	ABM Investama Tbk.
564	BHIT	MNC Investama Tbk.
565	BMTR	Global Mediacom Tbk.[S]
566	BNBR	Bekrie & Brothers Tbk.
567	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
568	MLPL	Multipolar Tbk.[S]
569	NICK	Charnic Capital Tbk.
570	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.
571	PLAS	Polaris Investama Tbk.
572	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.
573	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.[S]
574	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.
575	DYAN	Dyandra Media International Tbk. [S]
576	GEMA	Gema Grahasarana Tbk. [S]
577	INDX	Tanah Laut Tbk. [S]
578	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk. [S]
579	ITTG	Leo Invstment Tbk.
580	MFMI	Multifilling Mitra Indonesia Tbk. [S]
581	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk
582	SIMA	Siwani Makmur Tbk.
583	SOSS	Shield On Service Tbk. [S]
584	YELO	Yeloo Integra Datanet Tbk. [S]

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
1	BISI	✓	✓	✓	✓	Sampel 1
2	AALI	✓	✓	✓	✗	-
3	ANDI*	✓	✓	✗	✗	-
4	ANJT	✓	✓	✓	✓	Sampel 2
5	BWPT	✓	✓	✓	✗	-
6	DSNG	✓	✓	✓	✗	-
7	GOLL	✓	✓	✓	✗	-
8	GZCO	✓	✓	✓	✗	-
9	JAWA	✓	✓	✓	✗	-
10	LSIP	✓	✓	✓	✗	-
11	MAGP	✓	✓	✓	✗	-
12	MGRO*	✓	✓	✗	✗	-
13	PALM	✓	✓	✓	✗	-
14	SGRO	✓	✓	✓	✗	-
15	SIMP	✓	✓	✓	✗	-
16	SMAR	✓	✓	✓	✗	-
17	SSMS	✓	✓	✓	✗	-
18	TBLA	✓	✓	✓	✗	-
19	UNSP	✓	✓	✓	✗	-
20	DSFI	✓	✓	✓	✓	Sampel 3
21	ADRO	✓	✓	✓	✗	-
22	ARII	✓	✓	✓	✓	Sampel 4
23	ATPK	✓	✓	✗	✗	-
24	BORN	✓	✓	✓	✗	-
25	BOSS*	✓	✓	✗	✗	-
26	BSSR	✓	✓	✓	✓	Sampel 5
27	BUMI	✓	✓	✓	✓	Sampel 6
28	BYAN	✓	✓	✓	✓	Sampel 7
29	DEWA	✓	✓	✓	✗	-
30	DOID	✓	✓	✓	✓	Sampel 8
31	DSSA	✓	✓	✓	✓	Sampel 9
32	FIRE	✓	✓	✓	✓	Sampel 10
33	GEMS	✓	✓	✓	✓	Sampel 11

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
34	GTBO	✓	✓	✗	✗	-
35	HRUM	✓	✓	✓	✗	Sampel 12
36	INDY	✓	✓	✓	✓	Sampel 13
37	ITMG	✓	✓	✓	✓	Sampel 14
38	KKGI	✓	✓	✓	✓	Sampel 15
39	MBAP	✓	✓	✓	✗	-
40	MYOH	✓	✓	✓	✗	-
41	PTBA	✓	✓	✓	✓	Sampel 16
42	PTRO	✓	✓	✓	✓	Sampel 17
43	SMMT	✓	✓	✓	✗	-
44	SMRU	✓	✓	✓	✗	-
45	TOBA	✓	✓	✓	✓	Sampel 18
46	APEX	✓	✓	✓	✗	-
47	ARTI	✓	✓	✓	✗	-
48	BIPI	✓	✓	✓	✗	-
49	ELSA	✓	✓	✓	✓	Sampel 19
50	ENRG	✓	✓	✓	✗	-
51	ESSA	✓	✓	✓	✗	-
52	MEDC	✓	✓	✓	✓	Sampel 20
53	MITI	✓	✓	✓	✗	-
54	PKPK	✓	✓	✓	✗	-
55	RUIS	✓	✓	✓	✓	Sampel 21
56	SURE*	✓	✓	✗	✗	-
57	ANTM	✓	✓	✓	✓	Sampel 22
58	CITA	✓	✓	✓	✗	-
59	CKRA	✓	✓	✓	✗	-
60	DKFT	✓	✓	✗	✗	-
61	INCO	✓	✓	✓	✓	Sampel 23
62	MDKA	✓	✓	✗	✗	-
63	PSAB	✓	✓	✓	✗	-
64	TINS	✓	✓	✓	✓	Sampel 24
65	ZINC	✓	✓	✓	✗	-
66	CTTH	✓	✓	✓	✗	-
67	SIAP	✓	✓	✓	✗	-
68	INTP	✓	✓	✓	✓	Sampel 25
69	SMBR	✓	✓	✓	✓	Sampel 26
70	SMCB	✓	✓	✓	✓	Sampel 27

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
71	SMGR	✓	✓	✓	✓	Sampel 28
72	WSBP	✓	✓	✓	✓	Sampel 29
73	WTON	✓	✓	✓	✓	Sampel 30
74	AMFG	✓	✓	✓	✓	Sampel 31
75	ARNA	✓	✓	✓	✓	Sampel 32
76	CAKK*	✓	✓	✗	✗	-
77	IKAI	✓	✓	✓	✗	-
78	KIAS	✓	✓	✓	✓	Sampel 33
79	MARK	✓	✓	✓	✗	-
80	MLIA	✓	✓	✓	✗	-
81	TOTO	✓	✓	✓	✗	-
82	ALKA	✓	✓	✓	✓	Sampel 34
83	ALMI	✓	✓	✓	✓	Sampel 35
84	BAJA	✓	✓	✓	✓	Sampel 36
85	BTON	✓	✓	✓	✓	Sampel 37
86	CTBN	✓	✓	✓	✓	Sampel 38
87	GDST	✓	✓	✓	✓	Sampel 39
88	INAI	✓	✓	✓	✗	-
89	ISSP	✓	✓	✓	✓	Sampel 40
90	JKSW	✓	✓	✓	✗	-
91	JPRS**	✓	✗	✗	✗	-
92	KRAS	✓	✓	✓	✓	Sampel 41
93	LION	✓	✓	✓	✗	-
94	LMSH	✓	✓	✓	✗	-
95	NIKL	✓	✓	✓	✗	-
96	PICO	✓	✓	✓	✓	Sampel 42
97	TBMS	✓	✓	✓	✗	-
98	ADMG	✓	✓	✗	✗	-
99	AGII	✓	✓	✓	✗	-
100	BRPT	✓	✓	✓	✓	Sampel 43
101	DPNS	✓	✓	✓	✗	-
102	EKAD	✓	✓	✓	✗	-
103	ETWA	✓	✓	✓	✗	-
104	INCI	✓	✓	✓	✗	-
105	MDKI	✓	✓	✓	✗	-
106	MOLI*	✓	✓	✗	✗	-
107	SRSN	✓	✓	✓	✓	Sampel 44



NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
108	TDPM*	✓	✓	✗	✗	-
109	TPIA	✓	✓	✓	✗	-
110	UNIC	✓	✓	✓	✓	Sampel 45
111	AKPI	✓	✓	✓	✓	Sampel 46
112	APLI	✓	✓	✓	✗	-
113	BRNA	✓	✓	✓	✗	-
114	FPNI	✓	✓	✓	✓	Sampel 47
115	IGAR	✓	✓	✓	✓	Sampel 48
116	IMPC	✓	✓	✓	✓	Sampel 49
117	IPOL	✓	✓	✓	✓	Sampel 50
118	PBID	✓	✓	✓	✗	-
119	TALF	✓	✓	✓	✗	-
120	TRST	✓	✓	✓	✗	-
121	YPAS	✓	✓	✗	✗	-
122	CPIN	✓	✓	✓	✓	Sampel 51
123	CPRO	✓	✓	✗	✗	-
124	JPFA	✓	✓	✓	✓	Sampel 52
125	MAIN	✓	✓	✓	✗	-
126	SIPD	✓	✓	✓	✗	-
127	SULI	✓	✓	✓	✗	-
128	TIRT	✓	✓	✓	✗	-
129	ALDO	✓	✓	✓	✓	Sampel 53
130	DAJK**	✓	✗	✗	✗	-
131	FASW	✓	✓	✓	✗	-
132	INKP	✓	✓	✓	✓	Sampel 54
133	INRU	✓	✓	✓	✓	Sampel 55
134	KBRI	✓	✓	✗	✗	-
135	KDSI	✓	✓	✓	✓	Sampel 56
136	SPMA	✓	✓	✓	✗	-
137	SWAT*	✓	✓	✗	✗	-
138	TKIM	✓	✓	✓	✓	Sampel 57
139	INCF	✓	✓	✓	✗	-
140	KMTR	✓	✓	✓	✓	Sampel 58
141	AMIN	✓	✓	✓	✓	Sampel 59
142	GMFI	✓	✓	✓	✓	Sampel 60
143	KPAL*	✓	✓	✗	✗	-
144	KRAH	✓	✓	✗	✗	-

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
145	ASII	✓	✓	✓	✗	-
146	AUTO	✓	✓	✓	✗	-
147	BOLT	✓	✓	✓	✗	-
148	BRAM	✓	✓	✗	✗	-
149	GDYR	✓	✓	✓	✓	Sampel 61
150	GJTL	✓	✓	✓	✗	-
151	IMAS	✓	✓	✓	✗	-
152	INDS	✓	✓	✓	✗	-
153	LPIN	✓	✓	✓	✗	-
154	MASA	✓	✓	✓	✗	-
155	NISP	✓	✓	✓	✗	-
156	PRAS	✓	✓	✓	✓	Sampel 62
157	SMSM	✓	✓	✓	✗	-
158	ARGO	✓	✓	✓	✗	-
159	BELL	✓	✓	✓	✗	-
160	CNTB	✓	✓	✓	✗	-
161	CNTX	✓	✓	✓	✗	-
162	ERTX	✓	✓	✓	✓	Sampel 63
163	ESTI	✓	✓	✓	✓	Sampel 64
164	HDTX	✓	✓	✓	✓	Sampel 65
165	INDR	✓	✓	✓	✓	Sampel 66
166	MYTX	✓	✓	✓	✗	-
167	PBRX	✓	✓	✓	✓	Sampel 67
168	POLY	✓	✓	✓	✗	-
169	RICY	✓	✓	✓	✓	Sampel 68
170	SRIL	✓	✓	✓	✗	-
171	SSTM	✓	✓	✓	✓	Sampel 69
172	STAR	✓	✓	✓	✓	Sampel 70
173	TFCO	✓	✓	✓	✓	Sampel 71
174	TRIS	✓	✓	✓	✗	-
175	UNIT	✓	✓	✓	✓	Sampel 72
176	ZONE*	✓	✓	✗	✗	-
177	BATA	✓	✓	✓	✓	Sampel 73
178	BIMA	✓	✓	✓	✗	-
179	IKBI	✓	✓	✓	✗	-
180	JECC	✓	✓	✓	✓	Sampel 74
181	KBLI	✓	✓	✓	✓	Sampel 75

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
182	KBLM	✓	✓	✓	✗	-
183	SCCO	✓	✓	✓	✗	-
184	VOKS	✓	✓	✓	✗	-
185	JSKY*	✓	✓	✗	✗	-
186	PTSN	✓	✓	✓	✓	Sampel 76
187	ADES	✓	✓	✓	✓	Sampel 77
188	ASIA	✓	✓	✓	✗	-
189	ALTO	✓	✓	✓	✗	-
190	BTEK	✓	✓	✓	✗	-
191	BUDI	✓	✓	✓	✗	-
192	CAMP	✓	✓	✓	✗	-
193	CEKA	✓	✓	✓	✗	-
194	CLEO	✓	✓	✓	✗	-
195	DLTA	✓	✓	✓	✓	Sampel 78
196	GOOD*	✓	✓	✗	✗	-
197	HOKI	✓	✓	✓	✗	-
198	ICBP	✓	✓	✓	✗	-
199	IKP	✓	✓	✓	✓	Sampel 79
200	INDF	✓	✓	✓	✗	-
201	MGNA	✓	✓	✓	✗	-
202	MLBI	✓	✓	✓	✓	Sampel 80
203	MYOR	✓	✓	✓	✗	-
204	PANI*	✓	✓	✗	✗	-
205	PCAR	✓	✓	✓	✗	-
206	PSDN	✓	✓	✓	✗	-
207	ROTI	✓	✓	✓	✗	-
208	SKBM	✓	✓	✓	✓	Sampel 81
209	SKLT	✓	✓	✓	✗	-
210	STTP	✓	✓	✓	✗	-
211	ULTJ	✓	✓	✓	✓	Sampel 82
212	GGRM	✓	✓	✓	✗	-
213	HMSP	✓	✓	✓	✗	-
214	RMBA	✓	✓	✓	✓	Sampel 83
215	WIIM	✓	✓	✓	✗	-
216	DVLA	✓	✓	✓	✗	-
217	INAF	✓	✓	✓	✓	Sampel 84
218	KAEF	✓	✓	✓	✓	Sampel 85

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
219	KLBF	✓	✓	✓	✓	Sampel 86
220	MERK	✓	✓	✓	✗	-
221	PEHA*	✓	✓	✗	✗	-
222	PYFA	✓	✓	✓	✓	Sampel 87
223	SCPI	✓	✓	✓	✗	-
224	SIDO	✓	✓	✓	✗	-
225	SQBB**	✓	✗	✗	✗	-
226	SQBI*	✓	✓	✗	✗	-
227	TSPC	✓	✓	✓	✗	-
228	KINO	✓	✓	✓	✓	Sampel 88
229	KPAS*	✓	✓	✗	✗	-
230	MBTO	✓	✓	✓	✓	Sampel 89
231	MRAT	✓	✓	✓	✗	-
232	TCID	✓	✓	✓	✓	Sampel 90
233	UNVR	✓	✓	✓	✓	Sampel 91
234	CINT	✓	✓	✓	✗	-
235	KICI	✓	✓	✓	✗	-
236	LMPI	✓	✓	✓	✗	-
237	WOOD	✓	✓	✓	✗	-
238	HRTA	✓	✓	✓	✓	Sampel 92
239	APLN	✓	✓	✓	✗	-
240	ARMY	✓	✓	✓	✗	-
241	ASRI	✓	✓	✓	✓	Sampel 93
242	BAPA	✓	✓	✓	✗	-
243	BCIP	✓	✓	✓	✓	Sampel 94
244	BEST	✓	✓	✓	✓	Sampel 95
245	BIKA	✓	✓	✓	✗	-
246	BIPP	✓	✓	✓	✗	-
247	BKDP	✓	✓	✓	✓	Sampel 96
248	BKSL	✓	✓	✓	✗	-
249	BSDE	✓	✓	✓	✓	Sampel 97
250	CITY*	✓	✓	✗	✗	-
251	COWL	✓	✓	✓	✗	-
252	CTRA	✓	✓	✓	✗	-
253	DART	✓	✓	✓	✗	-
254	DILD	✓	✓	✓	✓	Sampel 98
255	DMAS	✓	✓	✓	✗	-

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
256	DUTI	✓	✓	✓	✓	Sampel 99
257	ELTY	✓	✓	✗	✗	-
258	EMDE	✓	✓	✓	✗	-
259	FMII	✓	✓	✓	✓	Sampel 100
260	FORZ	✓	✓	✓	✗	-
261	GAMA	✓	✓	✓	✗	-
262	GMTD	✓	✓	✓	✓	Sampel 101
263	GPRA	✓	✓	✓	✓	Sampel 102
264	GWSA	✓	✓	✓	✓	Sampel 103
265	JRPT	✓	✓	✓	✓	Sampel 104
266	KIJA	✓	✓	✓	✗	-
267	LAND*	✓	✓	✗	✗	-
268	LCGP	✓	✓	✓	✗	-
269	LPCK	✓	✓	✓	✓	Sampel 105
270	LPKR	✓	✓	✓	✓	Sampel 106
271	MDLN	✓	✓	✓	✓	Sampel 107
272	MKPI	✓	✓	✓	✗	-
273	MMLP	✓	✓	✓	✗	-
274	MPRO*	✓	✓	✗	✗	-
275	MTLA	✓	✓	✓	✓	Sampel 108
276	MTSM	✓	✓	✓	✓	Sampel 109
277	MYRX	✓	✓	✗	✗	-
278	MYRXP	✓	✓	✓	✗	-
279	NIRO	✓	✓	✓	✗	-
280	OMRE	✓	✓	✓	✓	Sampel 110
281	PLIN	✓	✓	✓	✓	Sampel 111
282	POLL*	✓	✓	✗	✗	-
283	PPRO	✓	✓	✓	✓	Sampel 112
284	PWON	✓	✓	✓	✗	-
285	RBMS	✓	✓	✓	✗	-
286	RDTX	✓	✓	✓	✓	Sampel 113
287	RISE*	✓	✓	✗	✗	-
288	RODA	✓	✓	✓	✗	-
289	SATU*	✓	✓	✗	✗	-
290	SCBD	✓	✓	✗	✗	-
291	SMDM	✓	✓	✓	✗	-
292	SMRA	✓	✓	✓	✓	Sampel 114

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
293	TARA	✓	✓	✓	✓	Sampel 115
294	URBN*	✓	✓	✗	✗	-
295	ACST	✓	✓	✓	✗	-
296	ADHI	✓	✓	✓	✓	Sampel 116
297	CSIS	✓	✓	✓	✗	-
298	DGIK	✓	✓	✓	✗	-
299	IDPR	✓	✓	✓	✓	Sampel 117
300	JKON	✓	✓	✓	✓	Sampel 118
301	MTRA	✓	✓	✗	✗	-
302	NRCA	✓	✓	✓	✓	Sampel 119
303	PBSA	✓	✓	✓	✗	-
304	PTPP	✓	✓	✓	✓	Sampel 120
305	SKRN*	✓	✓	✗	✗	-
306	SSIA	✓	✓	✓	✗	-
307	TOPS	✓	✓	✗	✗	-
308	TOTL	✓	✓	✓	✗	-
309	WEGE	✓	✓	✓	✗	-
310	WIKA	✓	✓	✓	✓	Sampel 121
311	WSKT	✓	✓	✓	✗	-
312	KOPI	✓	✓	✓	✓	Sampel 122
313	LAPD	✓	✓	✗	✗	-
314	MPOW	✓	✓	✓	✗	-
315	PGAS	✓	✓	✓	✓	Sampel 123
316	POWR	✓	✓	✓	✓	Sampel 124
317	RAJA	✓	✓	✓	✓	Sampel 125
318	TGRA	✓	✓	✓	✗	-
319	CASS	✓	✓	✓	✗	-
320	CMNP	✓	✓	✓	✓	Sampel 126
321	IPCC*	✓	✓	✗	✗	-
322	JSMR	✓	✓	✓	✓	Sampel 127
323	KARW	✓	✓	✓	✗	-
324	META	✓	✓	✓	✗	-
325	BTEL	✓	✓	✗	✗	-
326	EXCL	✓	✓	✓	✓	Sampel 128
327	FREN	✓	✓	✓	✗	-
328	ISAT	✓	✓	✓	✓	Sampel 129
329	TLKM	✓	✓	✓	✓	Sampel 130

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
330	AKSI	✓	✓	✓	✗	-
331	APOL	✓	✓	✓	✗	-
332	ASSA	✓	✓	✓	✓	Sampel 131
333	BBRM	✓	✓	✓	✓	Sampel 132
334	BIRD	✓	✓	✓	✗	-
335	BLTA	✓	✓	✓	✗	-
336	BPTR*	✓	✓	✗	✗	-
337	BULL	✓	✓	✓	✗	-
338	CANI	✓	✓	✓	✗	-
339	CMPP	✓	✓	✓	✗	-
340	DEAL*	✓	✓	✗	✗	-
341	GIAA	✓	✓	✓	✓	Sampel 133
342	HELI*	✓	✓	✗	✗	-
343	HITS	✓	✓	✓	✓	Sampel 134
344	IATA	✓	✓	✓	✗	-
345	IPCM	✓	✓	✓	✓	Sampel 135
346	LEAD	✓	✓	✓	✗	-
347	LRNA	✓	✓	✓	✗	-
348	MBSS	✓	✓	✓	✓	Sampel 136
349	MIRA	✓	✓	✓	✓	Sampel 137
350	NELY	✓	✓	✓	✓	Sampel 138
351	PORT	✓	✓	✓	✗	-
352	PSSI	✓	✓	✓	✗	-
353	PTIS	✓	✓	✓	✗	-
354	RIGS	✓	✓	✓	✗	-
355	SAFE	✓	✓	✓	✗	-
356	SAPX*	✓	✓	✗	✗	-
357	SDMU	✓	✓	✓	✗	-
358	SHIP	✓	✓	✓	✓	Sampel 139
359	SMDR	✓	✓	✓	✗	-
360	SOCI	✓	✓	✓	✗	-
361	TAMU	✓	✓	✓	✗	-
362	TAXI	✓	✓	✓	✓	Sampel 140
363	TCPI*	✓	✓	✗	✗	-
364	TMAS	✓	✓	✓	✓	Sampel 141
365	TNCA*	✓	✓	✗	✗	-
366	TPMA	✓	✓	✓	✓	Sampel 142

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
367	TRAM	✓	✓	✓	✗	-
368	TRUK*	✓	✓	✗	✗	-
369	WEHA	✓	✓	✓	✗	-
370	WINS	✓	✓	✓	✓	Sampel 143
371	BALI	✓	✓	✓	✓	Sampel 144
372	BUKK	✓	✓	✓	✗	-
373	CENT	✓	✓	✓	✗	-
374	GHON*	✓	✓	✗	✗	-
375	GOLD	✓	✓	✗	✗	-
376	IBST	✓	✓	✓	✓	Sampel 145
377	LCKM*	✓	✓	✗	✗	-
378	OASA	✓	✓	✓	✗	-
379	PPRA	✓	✓	✓	✗	-
380	SUPR	✓	✓	✓	✓	Sampel 146
381	TBIG	✓	✓	✓	✗	-
382	TOWR	✓	✓	✓	✗	-
383	TRUB**	✓	✗	✗	✗	-
475	AIMS	✓	✓	✓	✗	-
476	AKRA	✓	✓	✓	✓	Sampel 147
477	APII	✓	✓	✓	✗	-
478	BMSR	✓	✓	✓	✗	-
479	BOGA	✓	✓	✓	✓	Sampel 148
480	CARS	✓	✓	✓	✓	Sampel 149
481	CLPI	✓	✓	✓	✗	-
482	CNKO	✓	✓	✓	✗	-
483	DPUM	✓	✓	✓	✓	Sampel 150
484	DWGL	✓	✓	✓	✗	-
485	EPMT	✓	✓	✓	✗	-
486	FISH	✓	✓	✓	✓	Sampel 151
487	GREN	✓	✓	✓	✗	-
488	HADE	✓	✓	✓	✗	-
489	HEXA	✓	✓	✗	✗	-
490	HKMU*	✓	✓	✗	✗	-
491	INPS*	✓	✓	✗	✗	-
492	INTA	✓	✓	✓	✗	-
493	INTD	✓	✓	✓	✗	-
494	KOBX	✓	✓	✓	✗	-



NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
495	KONI	✓	✓	✓	✗	-
496	LTLS	✓	✓	✓	✓	Sampel 152
497	MDRN	✓	✓	✓	✗	-
498	MICE	✓	✓	✓	✗	-
499	MPMX	✓	✓	✓	✓	Sampel 153
500	OKAS	✓	✓	✓	✓	Sampel 154
501	SDPC	✓	✓	✓	✗	-
502	SPTO*	✓	✓	✗	✗	-
503	SQMI	✓	✓	✓	✗	-
504	SUGI	✓	✓	✓	✗	-
505	TGKA	✓	✓	✓	✗	-
506	TIRA	✓	✓	✓	✗	-
507	TMPI	✓	✓	✓	✗	-
508	TRIL	✓	✓	✓	✗	-
509	TURI	✓	✓	✓	✓	Sampel 155
510	UNTR	✓	✓	✓	✓	Sampel 156
511	WAPO	✓	✓	✓	✓	Sampel 157
512	WICO	✓	✓	✓	✗	-
513	ZBRA	✓	✓	✓	✗	-
514	ACES	✓	✓	✓	✗	-
515	AMRT	✓	✓	✓	✗	-
516	CSAP	✓	✓	✓	✗	-
517	DAYA	✓	✓	✓	✗	-
518	DIVA*	✓	✓	✗	✗	-
519	ECII	✓	✓	✓	✗	-
520	ERAA	✓	✓	✓	✓	Sampel 158
521	GLOB	✓	✓	✓	✗	-
522	HERO	✓	✓	✓	✓	Sampel 159
523	KIOS	✓	✓	✓	✓	Sampel 160
524	KOIN	✓	✓	✓	✗	-
525	LPPF	✓	✓	✓	✓	Sampel 161
526	MAPA*	✓	✓	✗	✗	-
527	MAPI	✓	✓	✓	✗	-
528	MCAS	✓	✓	✓	✗	-
529	MIDI	✓	✓	✓	✗	-
530	MKNT	✓	✓	✓	✓	Sampel 162
531	MPPA	✓	✓	✓	✗	-

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
532	MFCX*	✓	✓	✗	✗	-
533	RALS	✓	✓	✓	✗	-
534	RANC	✓	✓	✓	✓	Sampel 163
535	RIMO	✓	✓	✓	✗	-
536	SKYB	✓	✓	✓	✗	-
537	SONA	✓	✓	✓	✗	-
538	TELE	✓	✓	✓	✗	-
539	TRIO	✓	✓	✓	✗	-
540	AKKU	✓	✓	✓	✗	-
541	ARTA	✓	✓	✗	✗	-
542	BAYU	✓	✓	✓	✗	-
543	BUVA	✓	✓	✓	✓	Sampel 164
544	DFAM*	✓	✓	✗	✗	-
545	DUCK*	✓	✓	✗	✗	-
546	FAST	✓	✓	✓	✓	Sampel 165
547	GMCW	✓	✓	✓	✗	-
548	HOME	✓	✓	✗	✗	-
549	HOTL	✓	✓	✓	✗	-
550	ICON	✓	✓	✓	✗	-
551	INPP	✓	✓	✓	✓	Sampel 166
552	JGLE	✓	✓	✓	✗	-
553	JHD	✓	✓	✓	✗	-
554	JSPT	✓	✓	✓	✗	-
555	KPIG	✓	✓	✓	✗	-
556	MABA	✓	✓	✓	✓	Sampel 167
557	MAMI	✓	✓	✓	✗	-
558	MAMIP	✓	✓	✓	✗	-
559	MAPB	✓	✓	✓	✗	-
560	MINA	✓	✓	✓	✗	-
561	NASA	✓	✓	✓	✓	Sampel 168
562	NUSA*	✓	✓	✗	✗	-
563	PANR	✓	✓	✓	✗	-
564	PDES	✓	✓	✓	✓	Sampel 169
565	PGLI	✓	✓	✓	✗	-
566	PJAA	✓	✓	✓	✓	Sampel 170
567	PNSE	✓	✓	✓	✗	-
568	PSKT	✓	✓	✓	✓	Sampel 171

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
569	PTSP	✓	✓	✓	✗	-
570	PUDP	✓	✓	✓	✓	Sampel 172
571	PZZA*	✓	✓	✗	✗	-
572	SHID	✓	✓	✓	✗	-
573	SOTS*	✓	✓	✗	✗	-
574	ABBA	✓	✓	✓	✗	-
575	BLTZ	✓	✓	✓	✗	-
576	EMTK	✓	✓	✓	✓	Sampel 173
577	FILM*	✓	✓	✗	✗	-
578	FORU	✓	✓	✓	✓	Sampel 174
579	JTPE	✓	✓	✓	✗	-
580	KBLV	✓	✓	✓	✗	-
581	LINK	✓	✓	✓	✓	Sampel 175
582	LPLI	✓	✓	✓	✗	-
583	MARI	✓	✓	✓	✗	-
584	MDIA	✓	✓	✓	✗	-
585	MNCN	✓	✓	✓	✗	-
586	MSIN*	✓	✓	✗	✗	-
587	MSKY	✓	✓	✓	✗	-
588	SCMA	✓	✓	✓	✗	-
589	TMPO	✓	✓	✓	✗	-
590	VIVA	✓	✓	✓	✗	-
591	HEAL*	✓	✓	✗	✗	-
592	MIKA	✓	✓	✓	✗	-
593	OCAP	✓	✓	✓	✗	-
594	PRDA	✓	✓	✓	✗	-
595	PRIM*	✓	✓	✗	✗	-
596	SAME	✓	✓	✓	✗	-
597	SILO	✓	✓	✓	✓	Sampel 176
598	SRAJ	✓	✓	✓	✗	-
599	ASGR	✓	✓	✓	✓	Sampel 177
600	ATIC	✓	✓	✓	✗	-
601	DIGI*	✓	✓	✗	✗	-
602	DNET	✓	✓	✓	✗	-
603	LMAS	✓	✓	✓	✗	-
604	LUCK*	✓	✓	✗	✗	-
605	MLPT	✓	✓	✓	✗	-

NO	KODE	KRITERIA				No. Urut Sampel
		1	2	3	4	
606	MTDL	✓	✓	✓	✗	-
607	ABMM	✓	✓	✓	✓	Sampel 178
608	BHIT	✓	✓	✓	✗	-
609	BMTR	✓	✓	✓	✗	-
610	BNBR	✓	✓	✓	✓	Sampel 179
611	BRMS	✓	✓	✓	✗	-
612	KREN	✓	✓	✓	✓	Sampel 180
613	MLPL	✓	✓	✓	✗	-
614	NICK*	✓	✓	✗	✗	-
615	PEGE	✓	✓	✓	✗	-
616	PLAS	✓	✓	✗	✗	-
617	POOL	✓	✓	✓	✓	Sampel 181
618	SRTG	✓	✓	✓	✗	-
619	DYAN	✓	✓	✓	✗	-
620	GEMA	✓	✓	✓	✗	-
621	INDX	✓	✓	✓	✗	-
622	ITMA	✓	✓	✓	✗	-
623	ITTG	✓	✓	✓	✗	-
624	MFMI	✓	✓	✓	✗	-
625	SIMA	✓	✓	✓	✗	-
626	SOSS*	✓	✓	✗	✗	-
627	YELO*	✓	✓	✗	✗	-

### LAMPIRAN 3

#### DATA HASIL PERHITUNGAN KUALITAS AUDIT

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
1	BISI	2017	403,287	590,514	2,622,336
		2018	403,870	-170,888	2,765,010
		2019	306,952	370,396	2,941,056
2	ANJT	2017	642,169	186,978	103,985
		2018	-7,119	-92,465	126,282
		2019	-63,363	120,842	120,910
3	DSFI	2017	6,748	29,268	365,398
		2018	8,643	15,622	404,997
		2019	8,461	13,591	77,107
4	ARII	2017	-226,482	-8,535	4,430,941
		2018	-409,204	322,637	5,069,291
		2019	419,560	245,603	5,059,297
5	BSSR	2017	1,347,075	2,846,942	2,846,942
		2018	1,220,868	3,549,296	3,549,296
		2019	493,963	3,484,707	3,484,707
6	BUMI	2017	-1,730,181	50,080,163	50,080,163
		2018	-1,590,302	56,573,993	56,573,993
		2019	-810,570	51,472,703	51,472,703
7	BYAN	2017	4,579,457	5,851,959	12,041,640
		2018	7,592,523	8,281,816	16,665,660
		2019	3,255,771	687,775	17,766,036
8	DOID	2017	633,332	2,198,296	12,810,737
		2018	1,095,391	2,517,766	17,146,876
		2019	284,701	1,886,001	16,429,747
9	DSSA	2017	1,750,908	1,275,682	37,080,776
		2018	1,748,509	1,975,813	49,044,119
		2019	996,068	3,023,468	51,697,445
10	FIRE	2017	-1,054	-64,804	457,422
		2018	2,940	-10,830	573,239
		2019	10,539	13,553	543,257
11	GEMS	2017	120,106,040	157,716,655	590,469,384
		2018	100,548,578	79,689,706	701,046,630
		2019	66,765,857	105,413,246	780,646,167
12	HRUM	2017	54,979,076	54,109,071	459,443,071
		2018	40,205,422	24,904,263	467,989,195
		2019	20,122,589	23,601,826	447,001,954

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
13	INDY	2017	321,633,157	185,724,488	3,635,705,403
		2018	97,862,189	290,294,497	3,669,952,693
		2019	4,992,434	156,092,715	3,616,163,065
14	ITMG	2017	3,423,620,244	4,321,500,396	18,407,166,324
		2018	3,747,045,636	5,139,234,495	20,892,144,168
		2019	1,758,504,302	1,243,527,856	16,806,878,941
15	KKGJ	2017	176,659,376,316	282,951,930,912	14,232,661,457,040
		2018	-18,004,748,616	74,263,506,021	1,698,117,665,301
		2019	92,807,760,637	197,204,534,756	1,756,454,418,837
16	PTBA	2017	4,547,232	2,415,444	21,987,482
		2018	5,121,112	7,867,786	24,172,933
		2019	4,040,394	4,296,479	26,098,052
17	PTRO	2017	112,597,428	839,732,136	5,918,362,512
		2018	335,466,846	127,099,737	8,045,513,271
		2019	435,434,924	1,476,355,705	7,660,062,644
18	TOBA	2017	560,479,283,268	266,725,260,996	4,719,283,603,344
		2018	986,008,335,876	553,537,166,265	7,267,770,532,314
		2019	6,081,089,757	-1,766,809,857,579	8,822,136,978,856
19	ELSA	2017	276,316	395,459	4,855,369
		2018	276,316	344,756	5,657,327
		2019	356,477	575,797	6,805,037
20	MEDC	2017	1,785,745,256,604	602,552,698,878	69,918,326,790,636
		2018	-195,972,082,569	5,238,451,182,348	76,059,913,835,826
		2019	-394,412,183,336	5,732,263,595,598	8,349,689,015,939
21	RUIS	2017	20,922	31,415	959,347
		2018	27,055	23,488	1,251,357
		2019	33,086	53,310	990,372
22	ANTM	2017	136,503	1,379,176	30,014,273
		2018	1,636,002	1,874,578	32,195,350
		2019	193,852	1,633,837	30,194,907
23	INCO	2017	-15,271	152,561	2,184,559
		2018	60,512	204,359	2,202,452
		2019	57,400	137,994	2,222,688
24	TINS	2017	502,417	-152,027	11,876,309
		2018	132,285	-2,080,269	15,220,685
		2019	-611,284	-1,261,639	20,361,278
25	INTP	2017	1,859,818	2,781,805	28,863,676
		2018	1,145,937	1,984,532	27,788,562
		2019	1,835,305	3,530,772	27,707,749

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
26	SMBR	2017	146,648	183,236	5,060,337
		2018	76,074	64,469	5,538,079
		2019	30,073	87,929	5,571,270
27	SMCB	2017	-758,045	818,464	19,626,403
		2018	-827,985	404,517	18,667,187
		2019	499,052	-53,247	19,567,498
28	SMGR	2017	2,043,025	2,745,186	48,963,502
		2018	3,085,704	4,459,340	50,783,836
		2019	2,371,233	5,608,931	79,807,067
29	WSBP	2017	1,000,330	-2,413,798	14,919,548
		2018	1,103,472	1,818,103	15,222,388
		2019	806,148	26,265	16,149,121
30	WTON	2017	340,458	556,143	7,067,976
		2018	486,640	733,378	8,881,778
		2019	510,711	1,126,052	10,337,895
31	AMFG	2017	38,569	299,081	6,267,816
		2018	6,596	216,818	8,432,632
		2019	-132,223	-45,608	8,738,055
32	ARNA	2017	122,183	245,599	1,601,346
		2018	158,207	356,764	1,652,905
		2019	217,675	368,988	1,799,137
33	KIAS	2017	-85,300	-17,868	1,767,603
		2018	-79,206	-19,687	1,704,424
		2019	-494,426	-45,225	1,231,680
34	ALKA	2017	15,406	-3,678	305,208
		2018	22,943	71,627	648,968
		2019	7,354	233,260	604,824
35	ALMI	2017	8,446	-373,368	2,376,281
		2018	6,544	-444,151	2,781,666
		2019	-298,808	-253,724	1,725,649
36	BAJA	2017	-22,984	52,474	946,448
		2018	-96,695	10,125	901,181
		2019	1,112	79,605	836,870
37	BTON	2017	11,370	6,005	183,501
		2018	27,812	28,982	217,362
		2019	1,367	31,027	230,561
38	CTBN	2017	-12,114,563	2,914,030	149,450,952
		2018	-5,794,754	-21,130,913	155,653,317
		2019	1,645,059	2,602,328	172,321,876
39	GDST	2017	10,284	31,357	1,286,954

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
		2018	-87,798	6,606	1,351,861
		2019	26,807	-60,367	1,758,578
40	ISSP	2017	8,634	743,427	6,269,365
		2018	48,741	-374,759	6,494,070
		2019	48,741	461,351	6,424,507
41	KRAS	2017	-86,097	204,160	4,114,386
		2018	-167,532	-80,151	4,298,318
		2019	-505,390	176,125	3,286,723
42	PICO	2017	16,824	2,326	720,238
		2018	15,730	75,713	852,932
		2019	7,487	-195,249	1,127,616
43	BRPT	2017	279,889	337,886	3,642,928
		2018	242,066	542,157	7,182,435
		2019	137,380	459,289	7,182,435
44	SRSN	2017	17,698	85,865	652,726
		2018	38,735	31,387	686,777
		2019	42,829	10,927	779,246
45	UNIC	2017	11,931,399	18,621,002	223,746,950
		2018	17,280,630	5,944,857	236,410,388
		2019	11,388,329	15,689,397	219,757,421
46	AKPI	2017	13,333	145,628	2,745,325
		2018	64,226	-23,973	3,070,410
		2019	54,355	243,459	2,776,775
47	FPNI	2017	-23,654,808	16,772,424	2,599,278,636
		2018	88,696,125	47,092,212	2,835,756,306
		2019	-45,678,686	74,968,093	2,303,784,928
48	IGAR	2017	72,376	88,100	513,022
		2018	44,672	2,010	570,197
		2019	60,836	110,401	617,594
49	IMPC	2017	91,303	20,614	2,294,677
		2018	105,523	43,232	2,370,198
		2019	93,145	136,558	2,501,132
50	IPOL	2017	33,591,263,448	113,590,753,812	3,899,025,768,984
		2018	73,475,565,849	61,537,386,006	4,230,290,681,532
		2019	62,693,885,327	285,578,098,809	3,858,096,801,554
51	CPIN	2017	2,496,787	1,624,465	24,522,593
		2018	4,551,485	5,035,954	27,645,118
		2019	3,632,174	3,400,173	29,353,041
52	JPFA	2017	1,107,810	770,662	21,088,870
		2018	2,253,201	1,926,687	23,038,028



NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
		2019	1,883,857	1,879,537	25,185,009
53	ALDO	2017	29,035	12,706	498,701
		2018	42,650	82,158	887,748
		2019	78,421	99,465	925,114
54	INKP	2017	413,282	665,746	7,634,236
		2018	588,206	544,527	8,751,013
		2019	274,390	524,706	8,502,050
55	INRU	2017	381	-9,540	337,585
		2018	-19,460	7,492	411,225
		2019	3,936	54,820	480,886
56	KDSI	2017	68,965	61,261	1,328,291
		2018	76,761	88,557	1,391,416
		2019	64,090	258,033	1,253,650
57	TKIM	2017	27,310	45,719	2,580,875
		2018	245,709	40,853	2,965,136
		2019	166,516	159,409	3,062,331
58	KMTR	2017	423,185	966,462	3,556,855
		2018	1,585	219,337	3,548,239
		2019	14,671	-73,542	4,084,828
59	AMIN	2017	32,251	-6,128	252,452
		2018	39,082	-644	360,906
		2019	32,352	13,472	404,722
60	GMFI	2017	50,946,349	16,786,663	539,150,882
		2018	11,124,991	-183,222,927	709,424,473
		2019	-2,988,523	26,519,743	756,390,458
61	GDYR	2017	-12,114,811,272	223,227,767,688	1,676,776,348,800
		2018	7,317,336,186	-37,093,009,095	1,824,842,851,236
		2019	-16,636,605,592	-32,027,848,396	1,673,126,320,041
62	PRAS	2017	-3,226	-1,995	1,542,243
		2018	6,357	17,330	1,635,543
		2019	-43,624	3,664	1,657,127
63	ERTX	2017	-23,878,038,396	-9,707,433,282	802,839,170,760
		2018	15,346,152,864	39,739,151,187	906,305,751,774
		2019	11,698,845,283	-9,966,947,495	992,850,678,168
64	ESTI	2017	-23,064,101,652	3,772,196,736	834,008,756,304
		2018	20,463,274,872	-68,501,487,159	898,223,413,320
		2019	-38,824,756,247	-5,921,631,386	849,518,315,129
65	HDTX	2017	-847,049	160,125	4,035,086
		2018	-229,988	536,691	5,869,400
		2019	-65,673	-9,090	4,237,910

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
66	INDR	2017	30,606,300,348	972,229,570,896	10,839,869,565,108
		2018	903,141,493,983	814,021,423,227	11,729,096,865,765
		2019	578,646,765,369	588,839,715,322	1,047,521,351,127
67	PBRX	2017	105,898,158,768	-29,091,173,316	7,767,763,317,564
		2018	235,463,710,023	-165,050,658,459	8,385,456,512,682
		2019	237,025,144,742	-26,913,753,902	9,152,333,492,692
68	RICY	2017	16,558	212,819	1,374,444
		2018	18,480	170,012	1,539,602
		2019	17,219	-162,794	1,619,854
69	SSTM	2017	-23,709	25,549	605,643
		2018	1,112	14,880	562,174
		2019	-16,266	33,662	514,765
70	STAR	2017	594	78,783	614,705
		2018	173	30,736	615,956
		2019	1,951	75,582	579,813
71	TFCO	2017	44,331,887,532	300,500,844,984	4,486,669,835,448
		2018	-7,167,559,203	56,985,616,719	4,660,751,367,027
		2019	-73,096,309,449	335,511,672,394	4,358,926,505,676
72	UNIT	2017	1,062	4,295	426,384
		2018	506	5,360	419,701
		2019	676	5,147	417,735
73	BATA	2017	53,654	47,680	855,691
		2018	67,944	40,450	876,856
		2019	23,441	48,742	863,146
74	JECC	2017	83,355	85,948	1,927,985
		2018	88,428	-382	2,102,146
		2019	102,517	179,820	1,888,753
75	KBLI	2017	358,974	-65,871	3,013,760
		2018	235,651	89,354	3,244,821
		2019	394,950	-35,053	3,556,474
76	PTSN	2017	6,671,400,996	93,605,150,652	910,475,565,024
		2018	173,777,343,489	22,386,988,836	416,439,008,334
		2019	12,527,525,596	8,005,683,207	2,241,533,024,968
77	ADES	2017	38,242	87,199	840,236
		2018	52,958	146,588	881,275
		2019	83,885	184,178	822,375
78	DLTA	2017	279,772	342,202	1,340,842
		2018	338,129	342,493	1,523,517
		2019	317,815	274,364	1,425,983
79	IIKP	2017	-13,010	-3,829	313,924

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
		2018	-15,074	841	298,090
		2019	85,544	624	384,481
80	MLBI	2017	1,322,067	1,331,611	2,510,078
		2018	1,224,807	1,412,515	2,889,501
		2019	1,206,059	1,334,524	2,896,950
81	SKBM	2017	25,880	-98,662	1,623,027
		2018	15,954	-55,800	1,771,365
		2019	957	-80,895	1,820,383
82	ULTJ	2017	711,681	1,072,516	5,186,940
		2018	701,607	575,823	5,555,871
		2019	1,035,865	1,096,817	6,608,422
83	RMBA	2017	-480,063	6,706	14,083,598
		2018	-608,463	-8,892	14,879,589
		2019	50,612	-948,162	17,000,330
84	INAF	2017	-46,284	147,184	1,529,874
		2018	-32,736	-70,390	1,442,350
		2019	7,961	20,790	1,383,935
85	KAEF	2017	331,707	5,241	6,096,148
		2018	401,792	258,254	9,460,427
		2019	15,890	-1,853,834	18,352,877
86	KLBF	2017	2,453,251	2,008,316	16,616,239
		2018	2,497,261	2,770,775	18,146,206
		2019	2,537,601	2,502,968	20,264,726
87	PYFA	2017	7,127	20,930	159,563
		2018	8,467	4,829	187,057
		2019	9,342	17,609	190,786
88	KINO	2017	109,696	240,312	3,237,595
		2018	150,116	160,526	3,592,164
		2019	515,603	17,379	4,695,764
89	MBTO	2017	-24,690	-33,053	780,669
		2018	-114,131	6,591	648,016
		2019	-66,945	-9,617	591,063
90	TCID	2017	179,126	363,708	2,361,807
		2018	173,049	193,367	2,445,143
		2019	145,149	126,569	2,551,192
91	UNVR	2017	7,004,562	7,059,862	18,906,413
		2018	9,081,187	8,161,127	20,326,869
		2019	7,392,837	8,669,069	20,649,371
92	HRTA	2017	110,301	-148,210	1,418,447
		2018	123,393	-21,877	1,537,031

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
		2019	149,990	-224,887	2,311,190
93	ASRI	2017	1,385,189	1,825,950	20,728,430
		2018	970,586	1,369,684	20,890,925
		2019	1,012,947	1,690,471	21,894,272
94	BCIP	2017	53,529	-7,946	843,447
		2018	50,247	9,534	849,799
		2019	23,201	-167	867,065
95	BEST	2017	483,387	702,187	5,719,000
		2018	422,536	703,518	6,290,126
		2019	380,152	-24,268	6,399,477
96	BKDP	2017	-43,170	34,028	783,494
		2018	-36,654	-589	763,537
		2019	-30,944	16,923	830,006
97	BSDE	2017	5,166,720	4,647,444	45,951,188
		2018	1,701,817	1,616,680	52,101,492
		2019	3,130,076	2,016,997	54,444,849
98	DILD	2017	271,536	-535,638	13,097,184
		2018	194,106	-28,405	14,215,535
		2019	436,709	-503,573	14,777,496
99	DUTI	2017	648,646	487,352	10,575,681
		2018	1,126,657	1,360,975	12,642,895
		2019	1,289,962	1,204,660	13,788,227
100	FMII	2017	8,731	12,182	801,479
		2018	5,908	32,020	940,955
		2019	2,718	14,587	891,866
101	GMTD	2017	68,230	1,877	1,242,714
		2018	61,443	7,853	1,252,862
		2019	-70,115	5,941	1,107,518
102	GPRA	2017	37,316	9,839	1,499,462
		2018	50,425	11,716	1,536,453
		2019	55,222	2,903	1,705,918
103	GWSA	2017	188,500	-146,717	7,200,861
		2018	210,570	-145,615	7,491,033
		2019	126,542	-167,908	7,601,642
104	JRPT	2017	1,117,126	587,559	9,472,682
		2018	1,049,745	1,021,941	10,541,248
		2019	1,037,201	437,029	11,164,935
105	LPCK	2017	368,440	-3,427,301	12,378,227
		2018	2,027,361	-475,306	9,225,622
		2019	384,032	-248,099	12,219,228

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
106	LPKR	2017	856,984	-4,507,226	56,772,116
		2018	1,662,685	-3,409,355	49,083,460
		2019	-2,061,418	-4,538,962	55,079,585
107	MDLN	2017	614,773	685,294	14,599,669
		2018	25,265	-681,019	15,227,479
		2019	409,602	350,309	16,125,557
108	MTLA	2017	551,010	212,558	4,873,830
		2018	507,228	526,458	5,193,963
		2019	487,622	441,045	6,107,364
109	MTSM	2017	-4,802	-4,305	80,234
		2018	-6,943	-5,490	75,129
		2019	-8,068	-3,842	76,461
110	MORE	2017	-66,193	-18,535	4,242,934
		2018	133,966	-63,915	4,252,706
		2019	-60,443	-84,181	4,234,319
111	PLIN	2017	286,288	452,413	4,639,438
		2018	580,422	568,046	15,143,755
		2019	548,538	608,051	12,548,031
112	PPRO	2017	459,642	67,549	12,559,932
		2018	496,783	-25,216	16,475,720
		2019	360,895	-207,197	19,584,680
113	RDTX	2017	246,909	254,500	2,280,461
		2018	267,384	256,245	2,526,489
		2019	232,773	268,804	2,795,788
114	SMRA	2017	532,437	-370,350	21,662,711
		2018	690,623	-128,735	23,299,242
		2019	613,020	504,743	24,441,657
115	TARA	2017	1,276	18,048	1,234,608
		2018	952	-5,250	1,122,279
		2019	1,062	10,362	1,125,958
116	ADHI	2017	517,059	-3,226,995	28,332,948
		2018	645,029	853,593	30,091,600
		2019	665,048	496,197	36,515,833
117	IDPR	2017	114,258	222,217	1,845,178
		2018	31,180	190,557	1,924,077
		2019	-3,509	69,473	1,985,002
118	JKON	2017	309,948	-17,875	4,202,515
		2018	268,229	-171,595	4,804,256
		2019	202,283	374,638	4,928,108
119	NRCA	2017	153,443	224,101	2,342,166

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
		2018	117,967	-78,264	2,254,711
		2019	101,155	-68,373	2,462,813
120	PTPP	2017	1,723,852	1,462,721	41,782,780
		2018	1,958,993	716,128	52,549,150
		2019	1,208,270	300,140	59,165,548
121	WIKA	2017	1,356,115	1,885,252	45,683,774
		2018	2,073,299	3,935,625	59,230,001
		2019	2,621,015	833,091	62,110,847
122	KOPI	2017	1,076	190	159,794
		2018	-50,952	1,026	147,266
		2019	6,803	16,511	148,795
123	PGAS	2017	2,002,177,781,028	7,829,449,746,012	85,259,311,570,068
		2018	528,033,243,546	13,307,622,425,073	114,968,614,731,327
		2019	1,570,551,591,695	11,267,892,889,361	102,501,986,581,556
124	POWR	2017	1,454,156,059,884	1,994,331,876,816	17,929,885,254,540
		2018	1,142,455,050,261	2,057,708,423,682	18,955,572,929,568
		2019	1,578,180,377,089	1,747,846,864,033	18,416,204,133,262
125	RAJA	2017	186,878,090,796	-11,493,662,568	2,038,944,018,276
		2018	180,054,987,318	154,411,409,835	2,767,379,051,340
		2019	88,096,225,202	66,173,847,766	2,508,297,621,585
126	CMNP	2017	693,061	799,420	10,736,908
		2018	730,583	828,801	13,448,976
		2019	689,853	714,920	15,453,514
127	JSMR	2017	2,093,656	4,356,185	79,192,772
		2018	2,036,493	909,827	82,418,603
		2019	2,073,888	3,404,523	99,679,570
128	EXCL	2017	375,244	9,612,170	56,321,441
		2018	-3,296,890	9,357,786	57,613,954
		2019	712,579	12,357,027	62,725,242
129	ISAT	2017	1,301,929	8,960,936	50,661,040
		2018	-2,085,059	4,161,943	53,139,587
		2019	1,630,372	10,588,453	62,813,000
130	TLKM	2017	32,701	49,405	198,484
		2018	26,979	45,671	206,196
		2019	27,592	54,949	221,208
131	ASSA	2017	103,308	192,439	3,307,396
		2018	142,242	130,731	4,062,536
		2019	91,614	-125,559	4,849,223
132	BBRM	2017	-38,400,472	5,539,910	95,741,257

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
		2018	19,377,050	41,547,838	296,400,018
		2019	14,582,693	37,863,908	279,484,828
133	GIAA	2017	-2,891,003,357,544	-751,495,759,692	50,985,081,275,964
		2018	-3,314,549,197,044	410,434,707,861	60,175,430,622,243
		2019	89,769,391,265	7,132,620,976,686	61,938,348,934,374
134	HITS	2017	135,533,677,176	31,670,509,296	2,378,470,148,220
		2018	181,617,834,762	645,066,194,814	2,857,954,795,659
		2019	182,689,430,279	374,420,140,463	2,833,687,961,978
135	IPCM	2017	120,417	-7,149	1,356,347
		2018	72,807	151,588	1,159,193
		2019	90,047	247,606	1,279,304
136	MBSS	2017	-120,706,217,604	23,955,011,358	3,252,921,405,120
		2018	-242,540,357,508	278,591,197,995	3,471,219,657,360
		2019	25,135,343,368	339,334,461,295	3,032,300,612,430
137	MIRA	2017	-20,051	27,795	373,572
		2018	591	12,843	320,777
		2019	-3,222	26,025	351,483
138	NELY	2017	24,270	46,689	416,286
		2018	52,752	53,227	474,345
		2019	52,344	89,278	527,467
139	SHIP	2017	13,113,163	17,415,667	180,663,401
		2018	14,457,278	30,943,193	233,998,620
		2019	19,527,023	30,092,289	239,823,999
140	TAXI	2017	-492,102	79,236	2,010,013
		2018	-836,820	-1,772	1,269,024
		2019	-276,072	28,065	479,265
141	TMAS	2017	53,358	129,911	2,918,378
		2018	34,819	351,599	2,837,426
		2019	100,615	284,895	3,266,151
142	TPMA	2017	66,098,266,908	203,837,964,924	1,558,318,069,548
		2018	11,014,755,435	222,109,549,038	1,614,306,459,474
		2019	114,533,800,349	244,606,277,508	1,551,849,033,384
143	WINS	2017	-540,010,788,744	25,323,542,256	4,586,265,193,656
		2018	-52,214,402,358	234,826,111,593	3,982,568,602,275
		2019	-234,126,438,717	39,273,911,458	3,443,885,521,225
144	BALI	2017	61,526	212,998	2,421,703
		2018	50,353	201,149	3,437,653
		2019	46,024	379,996	4,147,689
145	IBST	2017	262,126	484,000	6,355,270



NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
		2018	146,006	457,099	7,725,601
		2019	128,831	727,453	8,893,030
146	SUPR	2017	330,962	2,084,673	12,610,068
		2018	-1,223,843	1,637,052	11,670,481
		2019	228,382	1,876,969	11,164,825
147	AKRA	2017	1,304,600	682,224	16,823,208
		2018	1,596,652	-448,864	19,940,850
		2019	703,077	687,979	21,409,046
148	BOGA	2017	8,240	16,164	520,241
		2018	11,681	92,913	571,901
		2019	9,828	70,295	579,936
149	CARS	2017	245,224	-1,333,968	8,216,928
		2018	262,266	-631,366	9,149,124
		2019	-79,977	1,650,843	7,771,387
150	DPUM	2017	105,548	-157,257	2,079,476
		2018	8,486	3,318	2,106,989
		2019	-334,841	-134,157	1,820,802
151	FISH	2017	216,354,596,328	440,561,748,936	4,584,385,869,288
		2018	172,946,829,177	20,621,190,177	6,249,128,003,091
		2019	157,686,744,154	45,560,402,391	5,925,565,911,139
152	LTLS	2017	183,621	74,906	5,769,332
		2018	233,141	97,124	6,318,441
		2019	225,747	513,701	5,863,204
153	MPMX	2017	412,626	388,351	9,740,576
		2018	3,701,835	102,235	11,943,407
		2019	466,248	-189,300	9,563,681
154	OKAS	2017	135,561,138,972	124,168,395,456	2,543,061,494,508
		2018	-100,207,969,722	5,225,990,166	2,721,234,678,714
		2019	17,201,681,242	133,148,851,865	2,664,179,209,681
155	TURI	2017	476,203	221,019	5,464,898
		2018	561,159	290,205	6,035,844
		2019	583,234	482,218	6,292,705
156	UNTR	2017	7,673,322	11,951,265	82,262,093
		2018	11,498,409	19,209,753	116,281,017
		2019	11,134,641	9,435,985	111,713,375
157	WAPO	2017	777	-1,048	123,820
		2018	1,709	1,134	90,732
		2019	-3,009	1,186	107,757
158	ERAA	2017	347,149	-765,037	8,873,875
		2018	889,340	-2,427,388	12,682,902



NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
		2019	325,583	2,430,790	9,747,703
159	HERO	2017	-191,406	542,268	7,363,144
		2018	-1,250,189	506,890	6,154,748
		2019	70,636	10,768	6,054,384
160	KIOS	2017	2,938	-36,967	249,610
		2018	1,559	-33,530	249,644
		2019	-5,329	-21,209	274,525
161	LPPF	2017	1,907,077	2,213,567	5,427,426
		2018	1,097,332	1,971,466	5,036,396
		2019	1,366,884	1,909,218	4,832,910
162	MKNT	2017	37,920	-76,600	968,128
		2018	-1,426	-103,819	855,096
		2019	-121,152	-45,295	741,824
163	RANC	2017	37,685	129,121	804,020
		2018	49,966	181,745	904,003
		2019	55,464	84,774	952,496
164	BUVA	2017	-39,112	-37,982	3,284,333
		2018	13,854	31,648	4,106,726
		2019	-113,422	84,716	4,190,493
165	FAST	2017	166,998	320,003	2,749,422
		2018	212,011	573,635	2,989,693
		2019	241,547	490,681	3,404,685
166	INPP	2017	147,427	211,480	6,667,921
		2018	122,894	193,103	6,964,734
		2019	2,081,142	131,347	7,989,904
167	MABA	2017	-69,620	-69,199	2,346,080
		2018	-205,809	-194,282	2,308,896
		2019	-265,650	-192,682	2,225,370
168	NASA	2017	-20,041	-20,997	1,300,258
		2018	257	-18,435	1,168,208
		2019	-548	4,015	1,143,270
169	PDES	2017	30,499	71,949	465,726
		2018	2,864	32,878	456,923
		2019	-15,086	5,179	451,206
170	PJAA	2017	224,154	224,409	3,748,269
		2018	222,347	225,955	4,361,394
		2019	233,034	298,377	4,095,914
171	PSKT	2017	-33,311	-6,160	485,983
		2018	-20,166	4,762	470,089
		2019	-14,268	3,177	464,540

NO	KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TOTAL ASET
172	PUDP	2017	6,018	55,237	504,843
		2018	5,726	-23,848	489,530
		2019	4,343	-15,052	539,915
173	EMTK	2017	447,944	1,052,040	22,209,662
		2018	-2,305	776,037	19,525,411
		2019	-2,343	-1,602	17,540,637
174	FORU	2017	-57,319	17,810	179,525
		2018	-7,669	-8,683	122,968
		2019	668	-3,098	90,103
175	LINK	2017	1,007,278	1,547,163	5,766,226
		2018	788,918	1,721,611	6,023,611
		2019	894,531	1,757,585	6,652,974
176	SILO	2017	103,521	225,781	7,596,268
		2018	26,393	203,640	7,694,942
		2019	-332,998	651,507	7,741,782
177	ASGR	2017	257,225	533,399	2,411,872
		2018	270,404	-35,908	2,271,344
		2019	250,992	445,417	2,896,840
178	ABMM	2017	51,465,627,576	204,368,524,926	14,126,144,723,688
		2018	973,523,715,498	1,967,092,726,284	12,337,084,995,876
		2019	54,129,993,564	835,656,460,345	11,874,634,062,265
179	BNBR	2017	-1,198,994	123,043	6,604,885
		2018	-1,250,213	123,882	14,335,108
		2019	863,270	347,812	14,364,538
180	KREN	2017	296,005	191,767	2,004,213
		2018	728,819	204,976	3,515,345
		2019	406,374	-143,867	4,304,816
181	POOL	2017	224,980	89,726	909,158
		2018	-60,865	-104,844	1,290,793
		2019	-418,776	12,673	619,362

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
1	BISI	2017	44,256	659,704	731,026
		2018	2,265,615	929,412	750,902
		2019	2,272,410	985,405	766,430
2	ANJT	2017	2,192,030	48,995	49,159
		2018	2,196,787	46,138	61,397
		2019	1,812,069	9,136	62,739
3	DSFI	2017	647,380	84,456	321,704
		2018	652,519	74,491	344,894
		2019	476,786	58,092	354,505
4	ARII	2017	389,248	256,694	1,323,396
		2018	552,609	474,571	1,604,220
		2019	873,025	419,560	1,525,190
5	BSSR	2017	697,643	1,280,831	18,250
		2018	775,981	1,432,185	17,679
		2019	702,775	1,469,839	6,867
6	BUMI	2017	3,600,935	5,503,787	-23,440
		2018	3,831,467	5,658,480	-23,029
		2019	4,454,290	5,398,643	-11,268
7	BYAN	2017	14,460,811	1,388,744	10,128,199
		2018	24,280,543	1,574,836	11,399,302
		2019	19,344,490	1,609,387	11,889,388
8	DOID	2017	10,358,911	2,409,098	21,020,155
		2018	12,923,693	3,316,667	26,639,755
		2019	12,258,070	3,310,997	26,036,393
9	DSSA	2017	17,906,981	2,757,333	8,010,890
		2018	25,614,583	3,418,661	9,008,351
		2019	23,164,840	3,061,805	9,227,369
10	FIRE	2017	176,933	96,188	134,924
		2018	783,590	132,912	157,902
		2019	1,221,662	52,470	160,538
11	GEMS	2017	759,448,383	131,876,617	80,049,200
		2018	1,045,058,516	106,814,436	103,721,341
		2019	1,107,464,101	127,507,232	124,315,196
12	HRUM	2017	325,599,861	26,425,954	164,006,418
		2018	336,707,790	36,328,338	176,985,665
		2019	262,590,669	23,721,261	179,742,462
13	INDY	2017	1,098,760,230	387,159,798	1,579,376,034
		2018	2,962,860,901	451,084,737	1,681,457,100
		2019	2,782,676,420	546,554,841	1,772,250,732
14	ITMG	2017	228,896,847	2,640,342,624	1,142,733,156

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2018	2,907,249,003	3,411,376,056	12,919,904,757
		2019	23,848,444,392	2,087,888,497	13,861,674,071
15	KKGI	2017	1,134,838,004,808	79,879,644,756	419,569,407,444
		2018	82,458,448,731	516,377,979	654,479,119,953
		2019	1,596,553,996,037	116,196,040,226	598,394,220,147
16	PTBA	2017	19,471,030	5,343,708	8,981,288
		2018	21,166,993	2,521,257	9,875,424
		2019	21,787,564	2,482,837	11,266,523
17	PTRO	2017	3,520,691,664	1,019,676,672	7,960,967,376
		2018	6,744,409,902	1,820,203,776	9,550,958,031
		2019	6,623,006,341	1,472,505,128	9,702,967,505
18	TOBA	2017	4,209,491,980,848	19,940,508,642	1,119,222,444,528
		2018	6,349,112,183,439	465,685,674,552	1,210,524,815,367
		2019	7,305,316,060,599	236,667,819,537	118,789,216,172
19	ELSA	2017	276,316	1,258,525	1,569,071
		2018	6,624,774	1,571,843	4,705,584
		2019	8,385,122	2,089,958	4,988,524
20	MEDC	2017	1,254,060,973,824	8,714,701,509,156	1,656,069,409,476
		2018	17,641,500,666,588	3,825,683,996,931	1,291,306,697,361
		2019	19,993,681,147,553	6,146,720,590,003	131,542,980,543
21	RUIS	2017	1,125,128	290,438	754,912
		2018	1,298,117	352,609	765,135
		2019	1,596,396	793,023	917,596
22	ANTM	2017	12,653,619	1,377,348	21,779,572
		2018	25,275,245	994,798	28,723,685
		2019	32,718,542	1,430,499	29,426,056
23	INCO	2017	629,334	165,577	3,567,112
		2018	776,900	124,248	3,602,275
		2019	782,012	107,295	3,727,570
24	TINS	2017	9,217,160	1,514,068	6,806,026
		2018	11,016,677	1,963,883	7,976,149
		2019	19,302,627	1,681,660	9,140,599
25	INTP	2017	14,431,211	2,503,780	27,129,869
		2018	15,190,283	2,992,634	27,956,962
		2019	15,939,348	3,021,217	28,594,560
26	SMBR	2017	1,551,524	407,668	4,820,115
		2018	1,995,807	489,241	5,134,222
		2019	1,551,524	483,702	5,424,753
27	SMCB	2017	9,382,120	1,380,903	26,431,513
		2018	10,377,729	1,095,238	26,833,851

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2019	11,057,843	1,527,499	27,306,155
28	SMGR	2017	27,813,664	4,995,013	47,068,532
		2018	30,687,626	5,959,717	48,668,863
		2019	40,368,107	6,859,591	86,727,474
29	WSBP	2017	7,104,157	6,630,526	3,735,309
		2018	8,000,149	4,275,696	4,307,448
		2019	7,467,175	2,507,820	6,789,297
30	WTON	2017	5,362,263	1,228,414	2,983,929
		2018	6,930,628	1,230,525	3,710,893
		2019	7,083,384	1,330,991	3,879,093
31	AMFG	2017	3,885,791	404,256	6,871,150
		2018	4,443,262	426,565	9,128,139
		2019	4,289,776	45,334	9,438,241
32	ARNA	2017	1,732,985	527,662	1,566,901
		2018	1,971,478	503,844	1,621,898
		2019	2,151,801	523,862	1,655,111
33	KIAS	2017	810,064	404,455	2,422,148
		2018	875,963	436,170	2,425,779
		2019	735,066	273,676	2,090,421
34	ALKA	2017	1,932,783	209,070	36,378
		2018	3,592,798	490,326	36,568
		2019	2,218,385	277,375	26,832
35	ALMI	2017	3,484,905	275,340	2,203,630
		2018	4,422,880	185,887	2,382,172
		2019	2,234,124	71,062	2,302,660
36	BAJA	2017	1,218,317	172,779	554,217
		2018	1,279,809	192,515	570,805
		2019	1,072,625	170,183	589,699
37	BTON	2017	88,010	11,126	43,469
		2018	117,489	15,194	43,572
		2019	122,325	10,953	43,586
38	CTBN	2017	49,681,160	10,709,210	144,957,070
		2018	85,593,299	21,221,092	146,816,874
		2019	143,559,113	30,433,064	147,040,664
39	GDST	2017	1,228,528	89,171	775,415
		2018	1,556,287	93,054	872,518
		2019	1,852,766	153,784	896,363
40	ISSP	2017	3,662,810	729,898	2,178,088
		2018	4,467,590	684,227	2,253,124
		2019	4,885,875	807,545	2,219,823

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
41	KRAS	2017	1,449,020	221,540	3,510,342
		2018	1,739,535	229,497	3,795,964
		2019	1,420,500	222,069	4,089,970
42	PICO	2017	747,064	168,596	425,398
		2018	776,045	163,229	433,817
		2019	770,100	153,472	449,437
43	BRPT	2017	2,452,847	217,341	2,127,545
		2018	3,075,561	271,726	2,885,658
		2019	2,402,466	345,506	3,232,134
44	SRSN	2017	521,481	95,520	445,459
		2018	600,986	128,433	467,401
		2019	684,464	154,767	476,368
45	UNIC	2017	320,549,223	45,301,234	286,709,976
		2018	350,397,369	34,060,059	246,402,950
		2019	322,098,564	39,090,077	247,728,104
46	AKPI	2017	2,064,857	443,392	3,583,110
		2018	2,387,420	540,715	3,741,978
		2019	2,251,123	487,903	3,603,807
47	FPNI	2017	5,870,971,608	31,140,078	5,623,110,948
		2018	6,282,842,508	345,762,837	6,036,636,546
		2019	4,614,367,445	196,268,219	5,749,509,204
48	IGAR	2017	761,926	139,551	256,827
		2018	777,316	156,591	311,121
		2019	776,541	157,615	344,314
49	IMPC	2017	1,193,054	242,207	1,040,512
		2018	1,395,298	255,117	190,966
		2019	1,495,759	292,116	245,601
50	IPOL	2017	2,695,171,136,136	688,099,451,712	4,327,584,206,688
		2018	3,063,787,121,457	818,112,841,524	4,260,776,647,491
		2019	2,825,484,147,818	736,728,353,527	4,088,420,635,622
51	CPIN	2017	49,367,386	2,568,098	15,620,565
		2018	53,957,604	3,020,390	17,112,794
		2019	58,634,502	3,238,865	19,757,068
52	JPFA	2017	29,602,688	1,626,891	10,602,672
		2018	34,012,965	1,822,474	13,228,383
		2019	36,742,561	2,039,842	16,175,805
53	ALDO	2017	708,740	192,673	241,415
		2018	1,178,378	262,694	532,764
		2019	1,096,435	231,664	575,004
54	INKP	2017	3,127,928	872,024	8,509,359

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2018	3,335,441	1,096,813	8,896,917
		2019	3,223,153	1,173,922	8,915,056
55	INRU	2017	123,865	1,954	584,860
		2018	121,223	1,962	606,164
		2019	104,058	1,519	722,945
56	KDSI	2017	2,245,519	415,084	826,736
		2018	2,327,951	370,235	943,788
		2019	2,234,941	352,331	1,042,372
57	TKIM	2017	1,011,715	120,059	2,772,293
		2018	1,055,800	123,735	2,797,730
		2019	1,047,118	106,090	2,821,837
58	KMTR	2017	12,107,416	736,782	1,564,589
		2018	10,161,868	352,114	1,651,280
		2019	9,670,115	451,929	2,198,871
59	AMIN	2017	213,761	54,358	75,299
		2018	246,403	42,206	127,337
		2019	264,872	73,279	140,751
60	GMFI	2017	439,281,242	95,573,325	192,704,765
		2018	470,019,786	176,137,866	205,599,321
		2019	519,484,485	193,683,228	280,966,838
61	GDYR	2017	2,184,770,923,932	13,347,597,984	2,326,030,297,512
		2018	2,315,920,394,529	136,440,879,822	2,603,515,154,274
		2019	1,936,629,464,038	120,972,576,737	2,588,315,572,558
62	PRAS	2017	348,471	117,759	1,066,246
		2018	574,869	169,793	1,199,499
		2019	340,551	149,377	1,318,081
63	ERTX	2017	97,100,290,788	107,543,712,396	453,371,857,116
		2018	1,098,665,042,058	207,579,139,866	523,659,967,065
		2019	1,200,510,446,945	169,150,579,131	1,094,303,234,388
64	ESTI	2017	47,587,675,152	48,583,900,236	1,149,954,118,068
		2018	521,096,120,496	56,956,987,782	1,160,451,602,631
		2019	415,561,414,954	52,512,723,422	814,559,705,002
65	HDTX	2017	1,293,363	29,617	5,084,134
		2018	528,163	8,712	1,281,047
		2019	8,369	3,445	1,279,037
66	INDR	2017	1,053,932,864,514	1,541,321,642,916	15,490,411,022,892
		2018	1,215,613,858,716	1,539,066,325,851	17,022,559,238,406
		2019	10,672,485,716,094	1,074,875,168,986	16,340,763,481,326
67	PBRX	2017	7,442,672,188,728	1,453,532,309,964	2,675,906,096,904
		2018	8,853,267,954,591	1,753,168,171,509	2,952,466,345,449



NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2019	9,244,846,746,743	1,754,946,313,248	3,005,199,097,721
68	RICY	2017	1,600,432	318,052	680,239
		2018	2,107,868	322,834	709,545
		2019	2,151,323	311,464	728,685
69	SSTM	2017	343,842	15,891	944,309
		2018	410,244	15,493	923,433
		2019	354,113	14,774	924,859
70	STAR	2017	114,496	96,671	486,390
		2018	131,833	82,800	488,016
		2019	78,512	186,879	2,501
71	TFCO	2017	293,437,764,534	298,879,691,304	9,989,353,803,672
		2018	3,302,970,160,482	357,294,260,034	10,777,158,890,892
		2019	2,627,596,573,526	27,085,806,579	10,357,370,244,247
72	UNIT	2017	103,245	27,985	488,104
		2018	103,498	31,468	488,104
		2019	108,096	36,244	488,104
73	BATA	2017	974,536	36,748	493,422
		2018	992,696	35,670	478,424
		2019	931,271	31,362	516,005
74	JECC	2017	2,184,518	528,619	625,043
		2018	3,207,579	567,664	673,743
		2019	2,926,098	600,011	717,194
75	KBLI	2017	3,186,704	735,042	1,716,854
		2018	4,239,937	1,121,014	1,700,954
		2019	4,500,555	1,618,747	1,723,155
76	PTSN	2017	1,163,554,792,692	116,952,540,984	16,352,879,697
		2018	5,569,020,612,072	1,460,293,030,962	1,821,752,794,089
		2019	4,589,149,821,613	423,666,045,479	2,096,255,342,088
77	ADES	2017	814,490	142,437	778,086
		2018	804,302	134,112	785,347
		2019	834,330	136,656	761,887
78	DLTA	2017	777,308	158,142	464,804
		2018	893,006	192,631	481,391
		2019	827,136	230,923	487,074
79	IIKP	2017	21,412	4,496	185,091
		2018	17,802	3,319	185,423
		2019	20,078	101,980	185,091
80	MLBI	2017	3,389,736	572,397	2,338,194
		2018	3,574,801	605,643	2,592,175
		2019	3,711,405	860,651	2,793,292



NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
81	SKBM	2017	1,841,487	229,201	628,333
		2018	1,953,910	255,239	760,337
		2019	2,104,704	288,410	820,740
82	ULTJ	2017	4,879,559	538,024	2,792,706
		2018	5,472,882	560,619	3,018,656
		2019	6,241,419	652,067	3,229,608
83	RMBA	2017	20,258,870	1,985,037	6,478,900
		2018	21,923,057	2,291,010	6,920,433
		2019	20,834,699	2,946,790	7,107,357
84	INAF	2017	1,631,317	187,113	653,671
		2018	1,592,979	261,355	681,517
		2019	1,318,416	256,461	729,988
85	KAEF	2017	6,255,312	978,941	2,370,118
		2018	7,636,245	853,761	3,397,601
		2019	9,400,535	2,325,128	10,318,613
86	KLBF	2017	20,182,120	2,967,692	8,158,127
		2018	21,074,306	3,373,567	9,407,831
		2019	22,633,476	3,697,659	11,185,687
87	PYFA	2017	223,002	37,327	161,032
		2018	250,445	42,692	178,785
		2019	247,114	41,964	179,988
88	KINO	2017	3,160,637	870,993	1,642,254
		2018	3,611,694	1,023,067	1,847,519
		2019	4,678,868	1,425,104	2,761,579
89	MBTO	2017	731,577	389,111	317,872
		2018	502,517	250,650	321,895
		2019	537,567	182,803	336,556
90	TCID	2017	2,706,394	401,115	1,785,980
		2018	2,648,754	390,633	1,937,452
		2019	2,804,151	453,431	2,015,938
91	UNVR	2017	41,204,510	4,854,825	13,789,216
		2018	41,802,073	5,103,406	14,571,903
		2019	42,922,563	5,447,751	15,286,408
92	HRTA	2017	2,482,758	661,184	156,330
		2018	2,745,593	798,995	160,661
		2019	3,235,522	814,182	173,097
93	ASRI	2017	3,917,107	233,243	1,454,982
		2018	3,975,258	234,053	1,606,713
		2019	3,475,677	105,205	1,638,228
94	BCIP	2017	189,037	26,995	48,021

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2018	200,658	34,446	49,849
		2019	131,094	24,990	52,288
95	BEST	2017	1,006,096	349,817	212,143
		2018	962,801	145,086	235,950
		2019	950,545	545,116	248,995
96	BKDP	2017	43,188	4,521	25,736
		2018	36,070	4,999	25,393
		2019	35,174	2,698	26,028
97	BSDE	2017	10,347,343	624,952	1,708,630
		2018	6,628,782	509,591	1,739,890
		2019	7,084,864	502,290	1,783,949
98	DILD	2017	2,202,820	199,799	455,051
		2018	2,552,536	524,887	495,128
		2019	2,736,388	441,550	525,259
99	DUTI	2017	1,718,746	153,478	850,312
		2018	2,225,704	213,406	848,986
		2019	2,459,812	338,616	870,846
100	FMII	2017	35,261	223	2,118
		2018	43,232	112	2,123
		2019	84,249	67	2,123
101	GMTD	2017	237,267	1,600	14,331
		2018	253,808	2,002	15,006
		2019	211,154	71	15,426
102	GPRA	2017	366,751	178,716	105,121
		2018	435,573	188,940	87,133
		2019	397,699	230,840	90,826
103	GWSA	2017	84,985	21,232	235,228
		2018	134,413	15,626	279,791
		2019	87,824	4,760	275,562
104	JRPT	2017	2,405,242	80,401	172,775
		2018	2,330,550	94,780	195,611
		2019	2,423,269	97,783	221,479
105	LPCK	2017	1,501,178	248,008	193,534
		2018	2,209,581	295,251	205,906
		2019	1,694,809	266,930	237,893
106	LPKR	2017	11,064,119	2,262,430	7,189,448
		2018	11,452,799	2,401,538	9,145,218
		2019	12,320,248	2,151,980	9,876,703
107	MDLN	2017	3,195,904	756,623	1,652,755
		2018	2,124,202	1,511,685	1,753,624

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2019	2,373,275	1,953,122	1,865,391
108	MTLA	2017	1,263,595	320,148	579,225
		2018	1,378,862	185,394	606,113
		2019	1,403,758	219,043	640,942
109	MTSM	2017	24,569	843	54,017
		2018	28,051	717	56,209
		2019	29,614	4,352	58,638
110	OMRE	2017	182,508	92,536	371,976
		2018	156,507	122,034	355,548
		2019	158,627	143,161	359,828
111	PLIN	2017	1,609,456	207,098	1,835,638
		2018	1,443,832	231,042	1,948,567
		2019	1,477,975	159,453	1,311,713
112	PPRO	2017	2,708,881	4,239,350	1,944,135
		2018	2,556,174	6,014,699	2,193,952
		2019	2,510,417	6,897,269	2,520,234
113	RDTX	2017	395,780	12,637	41,863
		2018	400,870	11,402	42,763
		2019	399,418	8,951	39,272
114	SMRA	2017	5,640,751	660,829	1,014,225
		2018	5,661,360	454,873	1,003,180
		2019	5,941,625	291,196	1,041,380
115	TARA	2017	51,301	11,659	3,074
		2018	24,645	12,922	2,945
		2019	22,636	12,251	2,945
116	ADHI	2017	15,156,178	3,752,297	1,848,993
		2018	15,655,499	4,097,621	2,077,814
		2019	15,307,860	4,497,525	2,487,115
117	IDPR	2017	1,176,440	260,005	1,511,478
		2018	920,077	274,971	1,779,608
		2019	958,462	213,759	1,886,307
118	JKON	2017	4,495,503	810,828	1,479,913
		2018	5,157,266	1,030,985	1,592,399
		2019	5,470,824	1,078,509	1,618,688
119	NRCA	2017	2,163,684	536,831	347,767
		2018	2,456,969	557,804	372,095
		2019	2,617,754	741,602	375,672
120	PTPP	2017	21,502,259	8,303,435	7,311,168
		2018	25,119,560	12,652,557	8,551,931
		2019	24,659,998	12,868,635	9,185,888

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
121	WIKA	2017	26,176,403	7,155,847	5,689,474
		2018	31,158,193	11,875,396	6,241,071
		2019	27,212,914	10,405,786	7,213,672
122	KOPI	2017	194,401	62,473	125,548
		2018	83,189	60,075	131,208
		2019	187,979	22,977	136,300
123	PGAS	2017	40,232,029,855,428	717,096,391,914	44,041,528,719,816
		2018	56,045,332,632,978	10,805,994,935,154	72,697,765,432,491
		2019	53,501,024,525,284	896,725,096,356	72,573,385,481,577
124	POWR	2017	7,670,170,042,152	960,518,015,844	2,128,185,331,032
		2018	8,313,644,306,898	1,025,813,114,955	23,193,858,035,403
		2019	8,180,616,157,299	1,035,593,695,384	22,519,940,737,773
125	RAJA	2017	201,717,249,066	34,994,727,864	1,359,890,064,888
		2018	1,710,322,585,164	566,830,666,341	1,459,335,778,938
		2019	1,697,756,320,356	580,604,526,605	1,522,740,673,008
126	CMNP	2017	2,906,663	1,000,110	304,278
		2018	3,821,122	1,556,381	339,434
		2019	3,527,913	2,532,589	386,353
127	JSMR	2017	35,092,196	11,547,364	2,253,914
		2018	36,974,075	5,190,578	1,250,571
		2019	26,345,260	6,270,361	1,305,007
128	EXCL	2017	22,875,662	808,753	88,767,704
		2018	22,938,812	1,429,568	101,653,146
		2019	25,132,628	764,500	113,337,110
129	ISAT	2017	29,926,098	3,988,891	110,117,782
		2018	23,139,551	2,961,752	118,651,776
		2019	26,117,533	3,037,776	131,299,092
130	TLKM	2017	128,256	9,564	267,251
		2018	130,784	12,141	280,444
		2019	135,567	12,089	309,002
131	ASSA	2017	1,689,846	211,932	3,822,480
		2018	1,862,945	224,030	4,558,252
		2019	2,329,565	298,877	5,147,925
132	BBRM	2017	23,575,803	2,405,613	184,804,182
		2018	264,440,260	40,288,525	465,418,908
		2019	245,619,303	33,309,081	475,879,084
133	GIAA	2017	56,594,409,680,988	3,688,354,829,616	6,141,228,791,952
		2018	62,709,117,004,341	6,173,426,070,378	24,536,857,833,603
		2019	63,564,241,991,783	5,367,960,978,262	27,494,593,230,396
134	HITS	2017	917,300,031,324	85,581,320,556	4,209,088,047,228

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2018	1,184,668,077,564	133,397,248,761	5,288,883,625,251
		2019	1,199,066,327,659	11,448,919,204	4,942,867,995,133
135	IPCM	2017	746,653	327,836	381,172
		2018	727,051	266,416	416,185
		2019	681,676	141,883	558,652
136	MBSS	2017	927,367,888,824	199,831,767,132	4,698,957,064,764
		2018	1,091,527,342,677	259,327,456,758	5,366,597,084,712
		2019	1,082,065,628,048	173,011,164,851	4,809,604,195,899
137	MIRA	2017	121,473	139,299	374,137
		2018	128,781	119,606	384,621
		2019	131,033	62,781	459,163
138	NELY	2017	176,879	28,289	578,834
		2018	236,020	35,694	562,985
		2019	250,170	34,302	650,300
139	SHIP	2017	46,313,611	4,092,685	211,929,623
		2018	67,453,067	5,371,821	276,102,196
		2019	90,636,945	9,885,547	278,412,752
140	TAXI	2017	304,711	417,423	2,731,927
		2018	241,663	324,819	1,751,079
		2019	134,251	150,394	2,197,000
141	TMAS	2017	2,127,595	224,908	3,440,842
		2018	2,320,005	190,844	3,493,878
		2019	2,512,269	226,881	4,054,520
142	TPMA	2017	510,919,046,412	132,298,211,556	1,976,862,597,888
		2018	635,335,093,143	174,417,432,651	2,122,271,614,638
		2019	662,920,465,789	182,946,960,205	2,148,449,551,897
143	WINS	2017	83,937,968,478	300,041,080,056	6,505,936,724,976
		2018	908,694,711,306	334,278,766,836	638,908,410,222
		2019	779,685,654,658	353,193,925,107	6,082,488
144	BALI	2017	320,065	81,846	1,978,383
		2018	464,175	126,043	3,005,560
		2019	617,522	132,375	3,731,065
145	IBST	2017	761,760	384,858	5,693,532
		2018	897,612	374,356	7,327,920
		2019	1,087,963	400,639	8,445,855
146	SUPR	2017	1,908,487	783,239	9,677,853
		2018	1,899,775	1,031,724	8,288,344
		2019	1,767,050	623,673	8,441,722
147	AKRA	2017	18,287,935	2,787,657	7,129,144
		2018	23,548,144	4,547,985	7,583,362

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2019	21,702,637	4,378,577	8,292,992
148	BOGA	2017	395,398	77,086	252,094
		2018	692,194	45,711	317,066
		2019	790,812	42,419	304,903
149	CARS	2017	7,202,317	5,832,781	1,090,378
		2018	7,777,728	6,498,213	1,283,648
		2019	7,459,212	4,692,999	1,626,766
150	DPUM	2017	1,281,160	314,725	1,033,996
		2018	962,188	373,876	1,118,359
		2019	384,697	355,326	1,057,562
151	FISH	2017	12,623,599,516,068	101,303,686,494	1,182,210,646,104
		2018	14,802,688,015,209	998,749,559,574	1,433,991,639,573
		2019	14,209,504,142,346	968,362,898,984	1,763,226,666,314
152	LTLS	2017	6,596,941	1,393,687	2,787,038
		2018	7,076,493	1,242,497	2,817,292
		2019	6,534,734	1,128,947	2,904,890
153	MPMX	2017	16,086,087	1,191,401	4,654,372
		2018	15,893,585	873,764	4,123,215
		2019	16,818,172	704,805	4,066,599
154	OKAS	2017	1,420,783,271,484	28,859,617,674	3,052,860,067,128
		2018	1,994,499,915,795	374,698,930,491	3,191,481,622,089
		2019	224,909,616,984	392,050,403,436	3,143,011,832,393
155	TURI	2017	12,917,257	705,608	2,831,215
		2018	13,403,619	563,786	3,088,826
		2019	13,000,217	517,822	3,230,202
156	UNTR	2017	64,559,204	18,187,643	46,524,750
		2018	84,624,733	22,573,886	60,938,778
		2019	84,430,478	21,956,339	68,404,783
157	WAPO	2017	231,818	19,729	74,883
		2018	308,567	11,546	74,883
		2019	229,018	28,260	75,298
158	ERAA	2017	24,229,915	1,902,546	760,063
		2018	34,744,177	1,982,144	898,364
		2019	32,944,902	1,627,730	1,071,224
159	HERO	2017	13,033,638	358,961	7,016,834
		2018	12,970,389	351,735	7,025,510
		2019	12,267,782	310,014	6,652,096
160	KIOS	2017	1,130,076	75,136	8,712
		2018	2,567,255	73,701	9,240
		2019	2,900,162	98,463	11,734

NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
161	LPPF	2017	10,023,961	151,949	2,611,416
		2018	10,245,173	154,506	3,122,145
		2019	10,276,431	112,860	3,599,841
162	MKNT	2017	6,334,113	246,532	43,364
		2018	4,748,403	327,879	52,534
		2019	4,294,709	411,633	50,666
163	RANC	2017	2,189,573	42,504	519,836
		2018	2,355,625	41,116	576,080
		2019	2,397,792	20,972	631,648
164	BUVA	2017	252,002	443,304	1,318,405
		2018	488,803	302,414	1,823,678
		2019	612,705	309,395	2,066,141
165	FAST	2017	5,302,683	148,819	1,063,501
		2018	6,017,492	94,618	1,196,581
		2019	6,706,376	183,284	1,398,652
166	INPP	2017	595,692	54,689	1,850,898
		2018	770,398	57,288	1,998,478
		2019	900,208	62,116	2,155,416
167	MABA	2017	213,149	242,441	657,603
		2018	120,002	278,589	660,654
		2019	45,448	281,813	663,301
168	NASA	2017	14,490	939	198,603
		2018	16,297	1,088	51,780
		2019	13,356	427	51,801
169	PDES	2017	507,982	51,247	432,529
		2018	514,853	59,655	396,901
		2019	461,925	77,800	324,334
170	PJAA	2017	1,240,030	120,195	3,138,248
		2018	1,283,885	122,614	3,467,384
		2019	1,358,598	127,234	3,941,510
171	PSKT	2017	68,363	6,255	605,137
		2018	75,625	6,459	606,344
		2019	68,169	4,975	608,026
172	PUDP	2017	136,120	14,882	284,566
		2018	86,467	14,773	295,502
		2019	67,760	24,560	219,811
173	EMTK	2017	7,592,963	1,868,674	4,575,981
		2018	8,959,710	1,978,866	5,014,686
		2019	11,100,064	2,185,360	5,544,291
174	FORU	2017	300,018	93,995	20,159



NO	KODE	TAHUN	REVENUE	RECEIVABLE	PPE
		2018	155,992	60,875	19,022
		2019	87,598	33,357	4,687
175	LINK	2017	3,399,060	398,927	6,737,221
		2018	3,728,364	407,651	7,871,521
		2019	3,755,262	512,945	9,029,980
176	SILO	2017	5,848,006	924,166	4,781,649
		2018	5,964,650	1,209,074	6,643,091
		2019	7,017,919	1,137,690	7,356,077
177	ASGR	2017	3,918,428	700,235	1,463,655
		2018	4,069,975	696,065	1,609,586
		2019	4,771,800	965,723	1,818,065
178	ABMM	2017	9,358,050,589,164	1,918,039,363,116	16,367,086,929,132
		2018	11,194,640,314,011	1,840,511,568,375	12,899,276,818,677
		2019	8,234,882,227,752	1,569,375,233,471	12,283,675,894,318
179	BNBR	2017	2,459,736	1,115,190	4,076,230
		2018	3,340,451	2,093,187	4,115,745
		2019	3,235,677	2,423,654	3,966,740
180	KREN	2017	1,569,702	535,138	60,031
		2018	7,213,057	726,563	164,505
		2019	11,616,266	640,204	211,659
181	POOL	2017	214,025	10,303	12,949
		2018	298	579,255	70,073
		2019	-309,993	226,087	77,689

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTAREV /AT-1
1	BISI	2017	-187,227	-0.077489	0.00000041387696	0.005512
		2018	574,758	0.219178	0.00000038133939	0.847092
		2019	-63,444	-0.022945	0.00000036166234	0.002457
2	ANJT	2017	455,191	4.801812	0.00001054900812	4.068216
		2018	85,346	0.820761	0.00000961681754	0.045755
		2019	-184,206	-1.458685	0.00000791878581	-3.046505
3	DSFI	2017	-22,520	-0.068509	0.00000304215823	0.132106
		2018	-6,979	-0.019100	0.00000273674185	0.014064
		2019	-5,130	-0.012667	0.00000246915409	-0.433912
4	ARII	2017	-217,947	-0.049138	0.00000022545753	0.052495
		2018	-731,841	-0.165166	0.00000022568569	0.036868
		2019	173,957	0.034316	0.00000019726623	0.063207
5	BSSR	2017	-1,499,867	-0.606747	0.00000040453386	0.092550
		2018	-2,328,429	-0.817870	0.00000035125405	0.027517



NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTA REV /AT-1
		2019	-2,990,744	-0.842630	0.00000028174601	-0.020626
6	BUMI	2017	-51,810,345	-1.243018	0.00000002399170	-0.078674
		2018	-58,164,295	-1.161424	0.00000001996799	0.004603
		2019	-52,283,273	-0.924157	0.00000001767597	0.011009
7	BYAN	2017	-1,272,502	-0.114842	0.00000009024872	0.631500
		2018	-689,294	-0.057243	0.00000008304516	0.815481
		2019	2,567,996	0.154089	0.00000006000362	-0.296181
8	DOID	2017	-1,564,963	-0.132017	0.00000008435789	0.181066
		2018	-1,422,375	-0.111030	0.00000007805952	0.200206
		2019	-1,601,300	-0.093387	0.00000005831966	-0.038819
9	DSSA	2017	475,226	0.015843	0.00000003333782	0.278031
		2018	-227,304	-0.006130	0.00000002696815	0.207860
		2019	-2,027,400	-0.041338	0.00000002038980	-0.049950
10	FIRE	2017	63,750	0.191295	0.00000300070517	0.234811
		2018	13,770	0.030103	0.00000218616507	1.326252
		2019	-3,014	-0.005258	0.00000174447307	0.764205
11	GEMS	2017	-37,610,615	-0.099586	0.0000000264781	0.993218
		2018	20,858,872	0.035326	0.00000000169357	0.483700
		2019	-38,647,389	-0.055128	0.00000000142644	0.089018
12	HRUM	2017	870,005	0.002105	0.00000000241916	0.262427
		2018	15,301,159	0.033304	0.00000000217655	0.024177
		2019	-3,479,237	-0.007434	0.00000000213680	-0.158374
13	INDY	2017	135,908,669	0.074579	0.00000000054875	0.177535
		2018	-192,432,308	-0.052928	0.00000000027505	0.512720
		2019	-151,100,281	-0.041172	0.00000000027248	-0.049097
14	ITMG	2017	-897,880,152	-0.055238	0.00000000006152	-1.116276
		2018	-1,392,188,859	-0.075633	0.00000000005433	0.145506
		2019	514,976,446	0.024649	0.00000000004786	1.002348
15	KKGI	2017	-106,292,554,596	-0.080145	0.00000000000075	-0.082811
		2018	-92,268,254,637	-0.006483	0.00000000000007	-0.073941
		2019	-104,396,774,119	-0.061478	0.00000000000059	0.891632
16	PTBA	2017	2,131,788	0.114756	0.00000005383066	0.291340
		2018	-2,746,674	-0.124920	0.00000004548042	0.077133
		2019	-256,085	-0.010594	0.00000004136858	0.025672
17	PTRO	2017	-727,134,708	-0.137557	0.00000000018918	0.612816
		2018	208,367,109	0.035207	0.00000000016897	0.544698
		2019	-1,040,920,781	-0.129379	0.00000000012429	-0.015090
18	TOBA	2017	293,754,022,272	0.083579	0.00000000000028	0.210361
		2018	432,471,169,611	0.091639	0.00000000000021	0.453378

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTA REV /AT-1
		2019	1,772,890,947,336	0.243939	0.00000000000014	0.131568
19	ELSA	2017	-119,143	-0.028429	0.00000023860904	-0.797969
		2018	-68,440	-0.014096	0.00000020595757	1.307513
		2019	-219,320	-0.038767	0.00000017676192	0.311162
20	MEDC	2017	1,183,192,557,726	0.024481	0.00000000000002	-0.138083
		2018	-5,434,423,264,917	-0.077725	0.00000000000001	0.234380
		2019	-6,126,675,778,934	-0.080551	0.00000000000001	0.030925
21	RUIS	2017	-10,493	-0.010717	0.00000102131275	-0.194565
		2018	3,567	0.003718	0.00000104237570	0.180320
		2019	-20,224	-0.016162	0.00000079913246	0.238364
22	ANTM	2017	-1,242,673	-0.041448	0.00000003335386	0.118318
		2018	-238,576	-0.007949	0.00000003331748	0.420521
		2019	-1,439,985	-0.044726	0.00000003106039	0.231192
23	INCO	2017	-167,832	-0.075413	0.00000044933884	0.020306
		2018	-143,847	-0.065847	0.00000045775829	0.067550
		2019	-80,594	-0.036593	0.00000045403941	0.002321
24	TINS	2017	654,444	0.068538	0.00000010472705	0.235517
		2018	2,212,554	0.186300	0.00000008420124	0.151522
		2019	650,355	0.042728	0.00000006570007	0.544387
25	INTP	2017	-921,987	-0.030579	0.00000003316686	-0.030868
		2018	-838,595	-0.029054	0.00000003464562	0.026299
		2019	-1,695,467	-0.061013	0.00000003598603	0.026956
26	SMBR	2017	-36,588	-0.008375	0.00000022889182	0.006573
		2018	11,605	0.002293	0.00000019761530	0.087797
		2019	-57,856	-0.010447	0.00000018056803	-0.080223
27	SMCB	2017	-1,576,509	-0.079770	0.00000005059926	-0.003860
		2018	-1,232,502	-0.062798	0.00000005095177	0.050728
		2019	552,299	0.029587	0.00000005356994	0.036434
28	SMGR	2017	-702,161	-0.015876	0.00000002261068	0.037971
		2018	-1,373,636	-0.028054	0.00000002042338	0.058696
		2019	-3,237,698	-0.063754	0.00000001969130	0.190621
29	WSBP	2017	3,414,128	0.248585	0.00000007281058	0.173799
		2018	-714,631	-0.047899	0.00000006702616	0.060055
		2019	779,883	0.051233	0.00000006569272	-0.035013
30	WTON	2017	-215,685	-0.046254	0.00000021445063	0.403281
		2018	-246,738	-0.034909	0.00000014148322	0.221897
		2019	-615,341	-0.069281	0.00000011259007	0.017199
31	AMFG	2017	-260,512	-0.047324	0.00000018165667	0.029377
		2018	-210,222	-0.033540	0.00000015954521	0.088942

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTAREV /AT-1
		2019	-86,615	-0.010271	0.00000011858694	-0.018201
32	ARNA	2017	-123,416	-0.079973	0.00000064799743	0.143212
		2018	-198,557	-0.123994	0.00000062447466	0.148933
		2019	-151,313	-0.091544	0.00000060499545	0.109095
33	KIAS	2017	-67,432	-0.036260	0.00000053773010	-0.028849
		2018	-59,519	-0.033672	0.00000056573789	0.037282
		2019	-449,201	-0.263550	0.00000058670847	-0.082665
34	ALKA	2017	19,084	0.139689	0.00000731967969	5.717973
		2018	-48,684	-0.159511	0.00000327645409	5.438963
		2019	-225,906	-0.348100	0.00000154090803	-2.117844
35	ALMI	2017	381,814	0.177338	0.00000046446171	0.475193
		2018	450,695	0.189664	0.00000042082565	0.394724
		2019	-45,084	-0.016208	0.00000035949679	-0.786851
36	BAJA	2017	-75,458	-0.076792	0.00000101768119	0.243711
		2018	-106,820	-0.112864	0.00000105658208	0.064971
		2019	-78,493	-0.087100	0.00000110965500	-0.229903
37	BTON	2017	5,365	0.030261	0.00000564047606	0.142422
		2018	-1,170	-0.006376	0.00000544956158	0.160648
		2019	-29,660	-0.136454	0.00000460062016	0.022249
38	CTBN	2017	-15,028,593	-0.100559	0.00000000669116	-0.326555
		2018	15,336,159	0.102617	0.00000000669116	0.240294
		2019	-957,269	-0.006150	0.00000000642453	0.372403
39	GDST	2017	-21,073	-0.016756	0.00000079515970	0.374716
		2018	-94,404	-0.073355	0.00000077702855	0.254678
		2019	87,174	0.064484	0.00000073972102	0.219312
40	ISSP	2017	-734,793	-0.121618	0.00000016551329	0.066803
		2018	423,500	0.067551	0.00000015950579	0.128367
		2019	-412,610	-0.063536	0.00000015398664	0.064410
41	KRAS	2017	-290,257	-0.073731	0.00000025401903	0.026495
		2018	-87,381	-0.021238	0.00000024304963	0.070610
		2019	-681,515	-0.158554	0.00000023264914	-0.074223
42	PICO	2017	14,498	0.022704	0.00000156600884	0.064729
		2018	-59,983	-0.083282	0.00000138842994	0.040238
		2019	202,736	0.237693	0.00000117242641	-0.006970
43	BRPT	2017	-57,997	-0.022562	0.00000038901575	0.191217
		2018	-300,091	-0.082376	0.00000027450446	0.170938
		2019	-321,909	-0.044819	0.00000013922855	-0.093714
44	SRSN	2017	-68,167	-0.095053	0.00000139441037	0.029202
		2018	7,348	0.011257	0.00000153203641	0.121805

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTAREV /AT-1
		2019	31,902	0.046452	0.00000145607672	0.121550
45	UNIC	2017	-6,689,603	-0.029481	0.00000000440696	0.195833
		2018	11,335,773	0.050663	0.00000000446933	0.133401
		2019	-4,301,068	-0.018193	0.00000000422993	-0.119702
46	AKPI	2017	-132,295	-0.050573	0.00000038227629	0.006743
		2018	88,199	0.032127	0.00000036425560	0.117495
		2019	-189,104	-0.061589	0.00000032568940	-0.044390
47	FPNI	2017	-40,427,232	-0.014698	0.0000000036357	2.112951
		2018	41,603,913	0.016006	0.0000000038472	0.158456
		2019	-120,646,779	-0.042545	0.0000000035264	-0.588370
48	IGAR	2017	-15,724	-0.035780	0.00000227549407	-0.070240
		2018	42,662	0.083158	0.00000194923415	0.029999
		2019	-49,565	-0.086926	0.00000175377983	-0.001359
49	IMPC	2017	70,689	0.031058	0.00000043936113	0.025377
		2018	62,291	0.027146	0.00000043579118	0.088136
		2019	-43,413	-0.018316	0.00000042190568	0.042385
50	IPOL	2017	-79,999,490,364	-0.021047	0.00000000000026	0.005862
		2018	11,938,179,843	0.003062	0.00000000000026	0.094541
		2019	-222,884,213,482	-0.052688	0.00000000000024	-0.056333
51	CPIN	2017	872,322	0.036039	0.00000004131379	0.459018
		2018	-484,469	-0.019756	0.00000004077872	0.187183
		2019	232,001	0.008392	0.00000003617275	0.169176
52	JPFA	2017	337,148	0.017513	0.00000005194528	0.131909
		2018	326,514	0.015483	0.00000004741838	0.209128
		2019	4,320	0.000188	0.00000004340649	0.118482
53	ALDO	2017	16,329	0.039795	0.00000243706285	0.103102
		2018	-39,508	-0.079222	0.00000200520953	0.941723
		2019	-21,044	-0.023705	0.00000112644579	-0.092304
54	INKP	2017	-252,464	-0.036702	0.00000014537419	0.059233
		2018	43,679	0.005721	0.00000013098888	0.027182
		2019	-250,316	-0.028604	0.00000011427248	-0.012831
55	INRU	2017	9,921	0.029229	0.00000294613291	0.117230
		2018	-26,952	-0.079838	0.00000296221692	-0.007826
		2019	-50,884	-0.123738	0.00000243175877	-0.041741
56	KDSI	2017	7,704	0.006744	0.00000087544746	0.219021
		2018	-11,796	-0.008881	0.00000075284708	0.062059
		2019	-193,943	-0.139385	0.00000071869232	-0.066846
57	TKIM	2017	-18,409	-0.007389	0.00000040139976	0.005946
		2018	204,856	0.079375	0.00000038746549	0.017081

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTAREV /AT-1
		2019	7,107	0.002397	0.00000033725266	-0.002928
58	KMTR	2017	-543,277	-0.142711	0.00000026268630	1.159962
		2018	-217,752	-0.061220	0.00000028114725	-0.546985
		2019	88,213	0.024861	0.00000028182994	-0.138591
59	AMIN	2017	38,379	0.192884	0.00000502578226	0.318795
		2018	39,726	0.157361	0.00000396114905	0.129300
		2019	18,880	0.052313	0.00000277080459	0.051174
60	GMFI	2017	34,159,686	0.077181	0.00000000225943	0.114370
		2018	194,347,918	0.360470	0.00000000185477	0.057013
		2019	-29,508,266	-0.041595	0.00000000140959	0.069725
61	GDYR	2017	-235,342,578,960	-0.155226	0.00000000000066	0.065891
		2018	44,410,345,281	0.026486	0.00000000000060	0.078215
		2019	15,391,242,804	0.008434	0.00000000000055	-0.207849
62	PRAS	2017	-1,231	-0.000771	0.00000062638352	-0.011424
		2018	-10,973	-0.007115	0.00000064840625	0.146798
		2019	-47,288	-0.028913	0.00000061141774	-0.143266
63	ERTX	2017	-14,170,605,114	-0.020028	0.00000000000141	-1.202609
		2018	-24,392,998,323	-0.030383	0.00000000000125	1.247529
		2019	21,665,792,778	0.023906	0.00000000000110	0.112374
64	ESTI	2017	-26,836,298,388	-0.040405	0.00000000000151	-0.639705
		2018	88,964,762,031	0.106671	0.00000000000120	0.567750
		2019	-32,903,124,861	-0.036631	0.00000000000111	-0.117493
65	HDTX	2017	-1,007,174	-0.212324	0.00000021081129	-0.074573
		2018	-766,679	-0.190003	0.00000024782619	-0.189637
		2019	-56,583	-0.009640	0.00000017037517	-0.088560
66	INDR	2017	-941,623,270,548	-0.083077	0.00000000000009	0.010983
		2018	89,120,070,756	0.008222	0.00000000000009	0.014915
		2019	-10,192,949,953	-0.000869	0.00000000000009	0.806275
67	PBRX	2017	134,989,332,084	0.019339	0.00000000000014	0.138075
		2018	400,514,368,482	0.051561	0.00000000000013	0.181596
		2019	263,938,898,644	0.031476	0.00000000000012	0.046697
68	RICY	2017	-196,261	-0.152296	0.00000077598603	0.294031
		2018	-151,532	-0.110250	0.00000072756693	0.369194
		2019	180,013	0.116922	0.00000064951851	0.028225
69	SSTM	2017	-49,258	-0.075822	0.00000153928091	-0.142921
		2018	-13,768	-0.022733	0.00000165113772	0.109639
		2019	-49,928	-0.088812	0.00000177880870	-0.099846
70	STAR	2017	-78,189	-0.113287	0.00000144888269	-0.021710
		2018	-30,563	-0.049720	0.00000162679659	0.028204

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTAREV /AT-1
		2019	-73,631	-0.119539	0.00000162349259	-0.086566
71	TFCO	2017	-256,168,957,452	-0.059159	0.00000000000023	0.009935
		2018	-64,153,175,922	-0.014299	0.00000000000022	0.670772
		2019	-408,607,981,843	-0.087670	0.00000000000021	-0.144907
72	UNIT	2017	-3,233	-0.007468	0.00000230993294	-0.001996
		2018	-4,854	-0.011384	0.00000234530376	0.000593
		2019	-4,471	-0.010653	0.00000238264860	0.010955
73	BATA	2017	5,974	0.007423	0.00000124263429	-0.031396
		2018	27,494	0.032131	0.00000116864616	0.021223
		2019	-25,301	-0.028854	0.00000114043811	-0.070051
74	JECC	2017	-2,593	-0.001634	0.00000063003635	0.092448
		2018	88,810	0.046064	0.00000051867623	0.530637
		2019	-77,303	-0.036773	0.00000047570435	-0.133902
75	KBLI	2017	424,845	0.227017	0.00000053435302	0.200119
		2018	146,297	0.048543	0.00000033181142	0.349475
		2019	430,003	0.132520	0.00000030818341	0.080318
76	PTSN	2017	-86,933,749,656	-0.098004	0.00000000000113	1.299138
		2018	151,390,354,653	0.166276	0.00000000000110	4.838643
		2019	4,521,842,389	0.010858	0.00000000000240	-2.352976
77	ADES	2017	-48,957	-0.063789	0.00000130296725	-0.095342
		2018	-93,630	-0.111433	0.00000119014182	-0.012125
		2019	-100,293	-0.113804	0.00000113471958	0.034073
78	DLTA	2017	-62,430	-0.052121	0.00000083486671	0.001954
		2018	-4,364	-0.003255	0.00000074580003	0.086288
		2019	43,451	0.028520	0.00000065637600	-0.043235
79	IIKP	2017	-9,181	-0.025158	0.00000274022903	-0.172475
		2018	-15,915	-0.050697	0.00000318548438	-0.011500
		2019	84,920	0.284880	0.00000335469154	0.007635
80	MLBI	2017	-9,544	-0.004195	0.00000043955310	0.055571
		2018	-187,708	-0.074782	0.00000039839399	0.073729
		2019	-128,465	-0.044459	0.00000034608052	0.047276
81	SKBM	2017	124,542	0.124336	0.00000099834574	0.339809
		2018	71,754	0.044210	0.00000061613270	0.069267
		2019	81,852	0.046208	0.00000056453639	0.085129
82	ULTJ	2017	-360,835	-0.085119	0.00000023589356	0.045662
		2018	125,784	0.024250	0.00000019279190	0.114388
		2019	-60,952	-0.010971	0.00000017998978	0.138329
83	RMBA	2017	-486,769	-0.036135	0.00000007423385	0.076453
		2018	-599,571	-0.042572	0.00000007100458	0.118165



NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTA REV /AT-1
		2019	998,774	0.067124	0.00000006720616	-0.073144
84	INAF	2017	-193,468	-0.140029	0.00000072378121	-0.031401
		2018	37,654	0.024612	0.00000065364860	-0.025060
		2019	-12,829	-0.008895	0.00000069331300	-0.190358
85	KAEF	2017	326,466	0.070778	0.00000021679925	0.096218
		2018	143,538	0.023546	0.00000016403801	0.226526
		2019	1,869,724	0.197636	0.00000010570347	0.186492
86	KLBF	2017	444,935	0.029222	0.00000006567709	0.053060
		2018	-273,514	-0.016461	0.00000006018209	0.053694
		2019	34,633	0.001909	0.00000005510794	0.085923
87	PYFA	2017	-13,803	-0.082622	0.00000598580168	0.036220
		2018	3,638	0.022800	0.00000626711706	0.171988
		2019	-8,267	-0.044195	0.00000534596406	-0.017807
88	KINO	2017	-130,616	-0.039767	0.00000030445997	-0.101200
		2018	-10,410	-0.003215	0.00000030887125	0.139319
		2019	498,224	0.138697	0.00000027838373	0.297084
89	MBTO	2017	8,363	0.011780	0.00000140853204	0.064981
		2018	-120,722	-0.154639	0.00000128095262	-0.293415
		2019	-57,328	-0.088467	0.00000154317177	0.054088
90	TCID	2017	-184,582	-0.084473	0.00000045764475	0.082201
		2018	-20,318	-0.008603	0.00000042340462	-0.024405
		2019	18,580	0.007599	0.00000040897404	0.063553
91	UNVR	2017	-55,300	-0.003302	0.00000005971684	0.068721
		2018	920,060	0.048664	0.00000005289211	0.031606
		2019	-1,276,232	-0.062785	0.00000004919597	0.055124
92	HRTA	2017	258,511	0.241349	0.00000093361354	0.266892
		2018	145,270	0.102415	0.00000070499638	0.185298
		2019	374,877	0.243897	0.00000065060497	0.318750
93	ASRI	2017	-440,761	-0.021835	0.00000004953897	0.059517
		2018	-399,098	-0.019254	0.00000004824292	0.002805
		2019	-677,524	-0.032431	0.00000004786767	-0.023914
94	BCIP	2017	61,475	0.077902	0.00000126720709	-0.049151
		2018	40,713	0.048270	0.00000118561095	0.013778
		2019	23,368	0.027498	0.00000117674885	-0.081859
95	BEST	2017	-218,800	-0.042033	0.00000019210919	0.034904
		2018	-280,982	-0.049131	0.00000017485574	-0.007570
		2019	404,420	0.064294	0.00000015897933	-0.001948
96	BKDP	2017	-77,198	-0.098330	0.00000127373120	-0.011750
		2018	-36,065	-0.046031	0.00000127633396	-0.009085

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTAREV /AT-1
		2019	-47,867	-0.062691	0.00000130969423	-0.001173
97	BSDE	2017	519,276	0.013475	0.00000002594921	0.097164
		2018	85,137	0.001853	0.00000002176222	-0.080924
		2019	1,113,079	0.021364	0.00000001919331	0.008754
98	DILD	2017	807,174	0.068173	0.00000008445904	-0.006219
		2018	222,511	0.016989	0.00000007635229	0.026702
		2019	940,282	0.066145	0.00000007034558	0.012933
99	DUTI	2017	161,294	0.016642	0.00000010317557	-0.027969
		2018	-234,318	-0.022156	0.00000009455656	0.047936
		2019	85,302	0.006747	0.00000007909581	0.018517
100	FMII	2017	-3,451	-0.004473	0.00000129609732	-0.475424
		2018	-26,112	-0.032580	0.00000124769333	0.009945
		2019	-11,869	-0.012614	0.00000106275008	0.043591
101	GMTD	2017	66,353	0.053982	0.00000081355579	-0.042916
		2018	53,590	0.043123	0.00000080469038	0.013310
		2019	-76,056	-0.060706	0.00000079817250	-0.034045
102	GPRA	2017	27,477	0.017509	0.00000063721907	-0.039680
		2018	38,709	0.025815	0.00000066690586	0.045898
		2019	52,319	0.034052	0.00000065084972	-0.024650
103	GWSA	2017	335,217	0.048141	0.00000014361063	-0.008107
		2018	356,185	0.049464	0.00000013887228	0.006864
		2019	294,450	0.039307	0.00000013349294	-0.006219
104	JRPT	2017	529,567	0.062416	0.00000011786287	0.002855
		2018	27,804	0.002935	0.00000010556672	-0.007885
		2019	600,172	0.056936	0.00000009486543	0.008796
105	LPCK	2017	3,795,741	0.671438	0.00000017689244	-0.007734
		2018	2,502,667	0.202183	0.00000008078701	0.057230
		2019	632,131	0.068519	0.00000010839378	-0.055798
106	LPKR	2017	5,364,210	0.117627	0.00000002192805	0.002229
		2018	5,072,040	0.089340	0.00000001761428	0.006846
		2019	2,477,544	0.050476	0.00000002037346	0.017673
107	MDLN	2017	-70,521	-0.004850	0.00000006877528	0.050254
		2018	706,284	0.048377	0.00000006849470	-0.073406
		2019	59,293	0.003894	0.00000006567075	0.016357
108	MTLA	2017	338,452	0.086065	0.00000025428929	0.030571
		2018	-19,230	-0.003946	0.00000020517745	0.023650
		2019	46,577	0.008968	0.00000019253121	0.004793
109	MTSM	2017	-497	-0.005872	0.00001181460521	-0.002836
		2018	-1,453	-0.018110	0.00001246354413	0.043398



NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTA REV /AT-1
		2019	-4,226	-0.056250	0.00001331043938	0.020804
110	OMRE	2017	-47,658	-0.011174	0.00000023446752	-0.014005
		2018	197,881	0.046638	0.00000023568597	-0.006128
		2019	23,738	0.005582	0.00000023514440	0.000499
111	PLIN	2017	-166,125	-0.036220	0.00000021802790	-0.010846
		2018	12,376	0.002668	0.00000021554335	-0.035699
		2019	-59,513	-0.003930	0.00000006603382	0.002255
112	PPRO	2017	392,093	0.044423	0.00000011329798	0.063313
		2018	521,999	0.041561	0.00000007961827	-0.012158
		2019	568,092	0.034481	0.00000006069537	-0.002777
113	RDTX	2017	-7,591	-0.003612	0.00000047579330	-0.005277
		2018	11,139	0.004885	0.00000043850783	0.002232
		2019	-36,031	-0.014261	0.00000039580620	-0.000575
114	SMRA	2017	902,787	0.043382	0.00000004805308	0.011667
		2018	819,358	0.037823	0.00000004616227	0.000951
		2019	108,277	0.004647	0.00000004291985	0.012029
115	TARA	2017	-16,772	-0.013770	0.00000082100256	0.000443
		2018	6,202	0.005023	0.00000080997369	-0.021591
		2019	-9,300	-0.008287	0.00000089104403	-0.001790
116	ADHI	2017	3,744,054	0.186851	0.00000004990595	0.204227
		2018	-208,564	-0.007361	0.00000003529460	0.017623
		2019	168,851	0.005611	0.00000003323187	-0.011553
117	IDPR	2017	-107,959	-0.069760	0.00000064617474	0.110013
		2018	-159,377	-0.086375	0.00000054195313	-0.138937
		2019	-72,982	-0.037931	0.00000051972972	0.019950
118	JKON	2017	327,823	0.081805	0.00000024953916	-0.038788
		2018	439,824	0.104657	0.00000023795275	0.157468
		2019	-172,355	-0.035875	0.00000020814877	0.065267
119	NRCA	2017	-70,658	-0.033107	0.00000046855679	-0.146501
		2018	196,231	0.083782	0.00000042695522	0.125220
		2019	169,528	0.075188	0.00000044351582	0.071311
120	PTPP	2017	261,131	0.008365	0.00000003203519	0.161565
		2018	1,242,865	0.029746	0.00000002393330	0.086574
		2019	908,130	0.017282	0.00000001902980	-0.008745
121	WIKA	2017	-529,137	-0.016876	0.00000003189263	0.335114
		2018	-1,862,326	-0.040766	0.00000002188961	0.109049
		2019	1,787,924	0.030186	0.00000001688334	-0.066609
122	KOPI	2017	886	0.005113	0.00000577054024	0.060562
		2018	-51,978	-0.325281	0.00000625805725	-0.695971

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTAREV /AT-1
		2019	-9,708	-0.065922	0.00000679043364	0.711570
123	PGAS	2017	-5,827,271,964,984	-0.063462	0.00000000000001	0.395202
		2018	-			
		2018	12,779,589,181,527	-0.149891	0.00000000000001	0.185473
		2019	-9,697,341,297,666	-0.084348	0.00000000000001	-0.022130
124	POWR	2017	-540,175,816,932	-0.031636	0.00000000000006	0.015746
		2018	-915,253,373,421	-0.051046	0.00000000000006	0.035888
		2019	-169,666,486,944	-0.008951	0.00000000000005	-0.007018
125	RAJA	2017	198,371,753,364	0.101665	0.00000000000051	-1.183693
		2018	25,643,577,483	0.012577	0.00000000000049	0.739895
		2019	21,922,377,436	0.007922	0.00000000000036	-0.004541
126	CMNP	2017	-106,359	-0.013399	0.00000012597760	0.075161
		2018	-98,218	-0.009148	0.00000009313668	0.085170
		2019	-25,067	-0.001864	0.00000007435510	-0.021802
127	JSMR	2017	-2,262,529	-0.042290	0.00000001869148	0.344499
		2018	1,126,666	0.014227	0.00000001262742	0.023763
		2019	-1,330,635	-0.016145	0.00000001213318	-0.128961
128	EXCL	2017	-9,236,926	-0.168261	0.00000001821617	0.027948
		2018	-12,654,676	-0.224687	0.00000001775523	0.001121
		2019	-11,644,448	-0.202112	0.00000001735691	0.038078
129	ISAT	2017	-7,659,007	-0.150653	0.00000001967005	0.014585
		2018	-6,247,002	-0.123310	0.00000001973903	-0.133960
		2019	-8,958,081	-0.168576	0.00000001881836	0.056041
130	TLKM	2017	-16,704	-0.093001	0.00000556758773	0.066382
		2018	-18,692	-0.094174	0.00000503818948	0.012737
		2019	-27,357	-0.132675	0.00000484975460	0.023196
131	ASSA	2017	-89,131	-0.029418	0.00000033005403	0.039428
		2018	11,511	0.003480	0.00000030235267	0.052337
		2019	217,173	0.053457	0.00000024615166	0.114859
132	BBRM	2017	-43,940,382	-0.313308	0.00000000713030	-0.012994
		2018	-22,170,788	-0.231570	0.00000001044482	2.515785
		2019	-23,281,215	-0.078547	0.00000000337382	-0.063499
133	GIAA	2017	-2,139,507,597,852	-0.426044	0.00000000000020	10.235944
		2018	-3,724,983,904,905	-0.073060	0.00000000000002	0.119931
		2019	-7,042,851,585,421	-0.117039	0.00000000000002	0.014211
134	HITS	2017	103,863,167,880	0.046825	0.00000000000045	0.047820
		2018	-463,448,360,052	-0.194851	0.00000000000042	0.112412
		2019	-191,730,710,184	-0.067087	0.00000000000035	0.005038
135	IPCM	2017	127,566	0.213189	0.00000167120678	-0.135289

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTAREV /AT-1
		2018	-78,781	-0.058083	0.00000073727446	-0.014452
		2019	-157,559	-0.135921	0.00000086266912	-0.039144
136	MBSS	2017	-144,661,228,962	-0.041328	0.00000000000029	0.012525
		2018	-521,131,555,503	-0.160204	0.00000000000031	0.050465
		2019	-314,199,117,927	-0.090515	0.00000000000029	-0.002726
137	MIRA	2017	-47,846	-0.119611	0.00000249991250	0.017254
		2018	-12,252	-0.032797	0.00000267686015	0.019562
		2019	-29,247	-0.091175	0.00000311743049	0.007020
138	NELY	2017	-22,419	-0.054749	0.00000244209786	0.039733
		2018	-475	-0.001141	0.00000240219465	0.142068
		2019	-36,934	-0.077863	0.00000210817021	0.029831
139	SHIP	2017	-4,302,504	-0.042466	0.00000000987015	0.279744
		2018	-16,485,915	-0.091252	0.00000000553516	0.117010
		2019	-10,565,266	-0.045151	0.00000000427353	0.099077
140	TAXI	2017	-571,338	-0.223418	0.00000039104323	-0.122590
		2018	-835,048	-0.415444	0.00000049750922	-0.031367
		2019	-304,137	-0.239662	0.00000078800716	-0.084641
141	TMAS	2017	-76,553	-0.030310	0.00000039593580	0.147411
		2018	-316,780	-0.108547	0.00000034265609	0.065930
		2019	-184,280	-0.064946	0.00000035243210	0.067760
142	TPMA	2017	-137,739,698,016	-0.084573	0.00000000000061	0.039971
		2018	-211,094,793,603	-0.135463	0.00000000000064	0.079840
		2019	-130,072,477,159	-0.080575	0.00000000000062	0.017088
143	WINS	2017	-565,334,331,000	-0.104840	0.00000000000019	-0.206533
		2018	-287,040,513,951	-0.062587	0.00000000000022	0.179832
		2019	-273,400,350,175	-0.068649	0.00000000000025	-0.032393
144	BALI	2017	-151,472	-0.088723	0.00000058573764	0.038295
		2018	-150,796	-0.062269	0.00000041293255	0.059508
		2019	-333,972	-0.097151	0.00000029089614	0.044608
145	IBST	2017	-221,874	-0.040667	0.00000018328678	0.010746
		2018	-311,093	-0.048950	0.00000015734973	0.021376
		2019	-598,622	-0.077485	0.00000012943977	0.024639
146	SUPR	2017	-1,753,711	-0.125093	0.00000007133027	0.006209
		2018	-2,860,895	-0.226874	0.00000007930171	-0.000691
		2019	-1,648,587	-0.141261	0.00000008568627	-0.011373
147	AKRA	2017	622,376	0.039314	0.00000006316824	0.194264
		2018	2,045,516	0.121589	0.00000005944170	0.312676
		2019	15,098	0.000757	0.00000005014831	-0.092549
148	BOGA	2017	-7,924	-0.018346	0.00000231524356	-0.117140

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTA REV /AT-1
		2018	-81,232	-0.156143	0.00000192218606	0.570497
		2019	-60,467	-0.105730	0.00000174855438	0.172439
149	CARS	2017	1,579,192	0.244808	0.00000015502081	0.063863
		2018	893,632	0.108755	0.00000012169998	0.070028
		2019	-1,730,820	-0.189179	0.00000010930008	-0.034814
150	DPUM	2017	262,805	0.155870	0.00000059310187	0.186396
		2018	5,168	0.002485	0.00000048089038	-0.153391
		2019	-200,684	-0.095247	0.00000047461093	-0.274084
151	FISH	2017	-224,207,152,608	-0.064433	0.00000000000029	0.129379
		2018	152,325,639,000	0.033227	0.00000000000022	0.475328
		2019	112,126,341,763	0.017943	0.00000000000016	-0.094923
152	LTLS	2017	108,715	0.019213	0.00000017672965	0.028059
		2018	136,017	0.023576	0.00000017333029	0.083121
		2019	-287,954	-0.045574	0.00000015826689	-0.085743
153	MPMX	2017	24,275	0.001626	0.00000006699618	-0.034796
		2018	3,599,600	0.369547	0.00000010266333	-0.019763
		2019	655,548	0.054888	0.00000008372820	0.077414
154	OKAS	2017	11,392,743,516	0.005052	0.00000000000044	0.026316
		2018	-105,433,959,888	-0.041459	0.00000000000039	0.225601
		2019	-115,947,170,623	-0.042608	0.00000000000037	-0.650289
155	TURI	2017	255,184	0.051266	0.00000020089709	0.093113
		2018	270,954	0.049581	0.00000018298603	0.088997
		2019	101,016	0.016736	0.00000016567691	-0.066834
156	UNTR	2017	-4,277,943	-0.066852	0.00000001562714	0.297228
		2018	-7,711,344	-0.093741	0.00000001215627	0.243922
		2019	1,698,656	0.014608	0.00000000859986	-0.001671
157	WAPO	2017	1,825	0.017234	0.00000944340567	1.058965
		2018	575	0.004644	0.00000807623970	0.619843
		2019	-4,195	-0.046235	0.00001102146982	-0.876747
158	ERAA	2017	1,112,186	0.149797	0.00000013468732	0.496025
		2018	3,316,728	0.373763	0.00000011269034	1.184856
		2019	-2,105,207	-0.165988	0.00000007884631	-0.141866
159	HERO	2017	-733,674	-0.097993	0.00000013356426	-0.086055
		2018	-1,757,079	-0.238632	0.00000013581155	-0.008590
		2019	59,868	0.009727	0.00000016247619	-0.114157
160	KIOS	2017	39,905	1.116599	0.00002798142034	30.903604
		2018	35,089	0.140575	0.00000400624975	5.757698
		2019	15,880	0.063611	0.00000400570412	1.333527
161	LPPF	2017	-306,490	-0.063078	0.00000020580883	0.026120

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTA REV /AT-1
		2018	-874,134	-0.161059	0.00000018424940	0.040758
		2019	-542,334	-0.107683	0.00000019855468	0.006206
162	MKNT	2017	114,520	0.725508	0.00000633520856	38.411706
		2018	102,393	0.105764	0.00000103292127	-1.637914
163	RANC	2017	-91,436	-0.126777	0.00000138650679	0.174133
		2018	-131,779	-0.163900	0.00000124375016	0.206527
		2019	-29,310	-0.032422	0.00000110619102	0.046645
164	BUVA	2017	-1,130	-0.000380	0.00000033637359	0.005142
		2018	17,794	-0.005418	0.00000030447583	0.072100
		2019	-198,138	-0.048247	0.00000024350298	0.030171
165	FAST	2017	-153,005	-0.059354	0.00000038792483	0.162686
		2018	-361,624	-0.131527	0.00000036371281	0.259985
		2019	-249,134	-0.083331	0.00000033448250	0.230420
166	INPP	2017	-64,053	-0.012424	0.00000019395809	0.009349
		2018	-70,209	-0.010529	0.00000014997178	0.026201
		2019	1,949,795	0.279953	0.00000014358050	0.018638
167	MABA	2017	-421	-0.000186	0.00000044260478	-0.082359
		2018	-11,527	-0.004913	0.00000042624292	-0.039703
		2019	-72,968	-0.031603	0.00000043310742	-0.032290
168	NASA	2017	956	0.001073	0.00000112269861	0.015707
		2018	18,692	0.014376	0.00000076907814	0.001390
		2019	-4,563	-0.003906	0.00000085601194	-0.002518
169	PDES	2017	-41,450	-0.089150	0.00000215077353	0.010440
		2018	-30,014	-0.064446	0.00000214718525	0.014753
		2019	-20,265	-0.044351	0.00000218855256	-0.115836
170	PJAA	2017	-255	-0.000068	0.00000026535398	-0.011544
		2018	-3,608	-0.000963	0.00000026678982	0.011700
		2019	-65,343	-0.014982	0.00000022928449	0.017131
171	PSKT	2017	-27,151	-0.043221	0.00000159185987	-0.005536
		2018	-24,928	-0.051294	0.00000205768515	0.014943
		2019	-17,445	-0.037110	0.00000212725675	-0.015861
172	PU DP	2017	-49,219	-0.092662	0.00000188264353	-0.014865
		2018	29,574	0.058581	0.00000198081384	-0.098353
		2019	19,395	0.039620	0.00000204277572	-0.038214
173	EMTK	2017	-604,096	-0.029559	0.00000004893036	0.010967
		2018	-778,342	-0.035045	0.00000004502545	0.061538
		2019	-741	-0.000038	0.00000005121531	0.109619
174	FORU	2017	-75,129	-0.291387	0.00000387849452	-0.210145
		2018	1,014	0.005648	0.00000557025484	-0.802262

NO	KODE	TAHUN	TAC	TAC/AT-1	1/AT-1	DELTA REV /AT-1
		2019	3,766	0.030626	0.00000813219699	-0.556193
175	LINK	2017	-539,885	-0.106801	0.00000019782253	0.088011
		2018	-932,693	-0.161751	0.00000017342366	0.057109
		2019	-863,054	-0.143279	0.00000016601338	0.004465
176	SILO	2017	-122,260	-0.029001	0.00000023720909	0.161217
		2018	-177,247	-0.023333	0.00000013164359	0.015355
		2019	-984,505	-0.127942	0.00000012995550	0.136878
177	ASGR	2017	-276,174	-0.160243	0.00000058022545	0.699545
		2018	306,312	0.127002	0.00000041461570	0.062834
		2019	-194,425	-0.085599	0.00000044026796	0.308991
178	ABMM	2017	-152,902,897,350	-0.010604	0.00000000000007	0.643492
		2018	-993,569,010,786	-0.070335	0.00000000000007	0.130014
		2019	-781,526,466,781	-0.063348	0.00000000000008	-0.239907
179	BNBR	2017	-1,322,037	-0.201578	0.00000015247533	0.058524
		2018	-1,374,095	-0.208042	0.00000015140309	0.133343
		2019	515,458	0.035958	0.00000006975880	-0.007309
180	KREN	2017	104,238	0.082525	0.00000079169355	1.023112
		2018	523,843	0.261371	0.00000049894896	2.815746
		2019	550,241	0.156525	0.00000028446710	1.252568
181	POOL	2017	135,254	0.221516	0.00000163777898	0.372508
		2018	43,979	0.048373	0.00000109991883	-0.235082
		2019	-431,449	-0.334251	0.00000077471756	-0.240388

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTA REV- DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
1	BISI	2017	0.302555	-0.253983	-0.006455	-0.071034
		2018	0.286349	0.744241	0.016125	0.203053
		2019	0.277189	-0.017793	-0.001411	-0.021535
2	ANJT	2017	0.518576	4.120889	0.318581	4.483231
		2018	0.590445	0.073232	0.202414	0.618347
		2019	0.496819	-2.753501	0.102100	-1.560785
3	DSFI	2017	0.978674	0.125538	0.039802	-0.108311
		2018	0.943886	0.041336	0.032043	-0.051143
		2019	0.875327	-0.393420	0.018284	-0.030951
4	ARII	2017	0.298370	0.040512	-0.003914	-0.045224
		2018	0.362049	-0.012303	-0.007251	-0.157915
		2019	0.300868	0.074059	-0.003879	0.038195
5	BSSR	2017	0.007383	0.077931	0.010808	-0.617556
		2018	0.006210	-0.025647	0.007262	-0.825132



NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.001935	-0.031235	0.005684	-0.848314
6	BUMI	2017	-0.000562	-0.131118	-0.002423	-1.240595
		2018	-0.000460	0.001514	0.000508	-1.161932
		2019	-0.000199	0.015602	0.000768	-0.924925
7	BYAN	2017	0.914057	0.590808	-0.015110	-0.099731
		2018	0.946657	0.800027	-0.011594	-0.045648
		2019	0.713406	-0.298254	-0.029363	0.183452
8	DOID	2017	1.773216	0.143712	-0.054272	-0.077745
		2018	2.079487	0.129361	-0.065018	-0.046012
		2019	1.518434	-0.038488	-0.050480	-0.042908
9	DSSA	2017	0.267066	0.239323	-0.002733	0.018576
		2018	0.242939	0.190025	-0.003195	-0.002935
		2019	0.188144	-0.042674	-0.006818	-0.034520
10	FIRE	2017	0.404867	0.140997	0.058453	0.132841
		2018	0.345200	1.245968	0.066993	-0.036889
		2019	0.280054	0.904534	0.051256	-0.056514
11	GEMS	2017	0.211955	0.850619	0.012363	-0.111949
		2018	0.175659	0.526145	0.006154	0.029172
		2019	0.177328	0.059501	-0.004558	-0.050570
12	HRUM	2017	0.396759	0.257521	-0.007377	0.009482
		2018	0.385218	0.002624	-0.012813	0.046117
		2019	0.384074	-0.131435	-0.015835	0.008401
13	INDY	2017	0.866678	0.034131	-0.028283	0.102862
		2018	0.462484	0.495138	-0.004208	-0.048720
		2019	0.482908	-0.075111	-0.017908	-0.023264
14	ITMG	2017	0.070301	-1.167960	-0.029013	-0.026225
		2018	0.701895	0.103618	-0.021180	-0.054453
		2019	0.663487	1.065696	0.002065	0.022584
15	KKGI	2017	0.316358	-0.080242	-0.012444	-0.067701
		2018	0.045984	-0.068365	-0.003103	-0.003380
		2019	0.352387	0.823509	0.006973	-0.068451
16	PTBA	2017	0.483469	0.126691	-0.012093	0.126849
		2018	0.449138	0.205499	-0.009334	-0.115586
		2019	0.466080	0.027262	-0.014065	0.003471
17	PTRO	2017	1.506031	0.433419	-0.040627	-0.096930
		2018	1.613784	0.409436	-0.044789	0.079996
		2019	1.206010	0.028127	-0.039813	-0.089566
18	TOBA	2017	0.318441	0.210518	-0.005878	0.089457
		2018	0.256506	0.358926	-0.000413	0.092053

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.016345	0.163079	0.003174	0.240765
19	ELSA	2017	0.374395	-0.927925	-0.028265	-0.000164
		2018	0.969151	1.242983	0.000579	-0.014675
		2019	0.881781	0.219579	-0.020516	-0.018251
20	MEDC	2017	0.034265	-0.169716	-0.005023	0.029504
		2018	0.018469	0.304304	0.006325	-0.084051
		2019	0.001729	0.000409	-0.000049	-0.080502
21	RUIS	2017	0.771001	-0.199686	-0.006999	-0.003717
		2018	0.797558	0.115514	-0.000214	0.003932
		2019	0.733281	-0.113585	-0.008864	-0.007297
22	ANTM	2017	0.726433	0.105415	-0.021199	-0.020249
		2018	0.957001	0.433266	-0.021452	0.013503
		2019	0.913985	0.217659	-0.024982	-0.019745
23	INCO	2017	1.602842	0.011786	-0.043196	-0.032217
		2018	1.648971	0.086468	-0.042846	-0.023001
		2019	1.692464	0.010018	-0.046136	0.009543
24	TINS	2017	0.712775	0.169425	-0.017643	0.086181
		2018	0.671602	0.113647	-0.018005	0.204305
		2019	0.600538	0.562930	-0.005792	0.048520
25	INTP	2017	0.899813	-0.027113	-0.030044	-0.000535
		2018	0.968586	0.009362	-0.031485	0.002431
		2019	1.029005	0.025927	-0.033103	-0.027910
26	SMBR	2017	1.103285	-0.038044	-0.032631	0.024256
		2018	1.014601	0.071677	-0.027869	0.030162
		2019	0.979537	-0.079223	-0.030527	0.020081
27	SMCB	2017	1.337415	-0.010113	-0.043937	-0.035834
		2018	1.367232	0.065283	-0.043208	-0.019590
		2019	1.462789	0.013277	-0.047541	0.077127
28	SMGR	2017	1.064251	0.015887	-0.034821	0.018945
		2018	0.993982	0.038993	-0.031987	0.003933
		2019	1.707777	0.172902	-0.052893	-0.010861
29	WSBP	2017	0.271970	0.101073	-0.005147	0.253732
		2018	0.288712	0.217890	-0.003175	-0.044724
		2019	0.446007	0.081124	-0.011604	0.062837
30	WTON	2017	0.639905	0.282049	-0.010112	-0.036142
		2018	0.525029	0.221599	-0.009311	-0.025598
		2019	0.436747	0.005887	-0.011935	-0.057346
31	AMFG	2017	1.248190	0.025927	-0.037115	-0.010209
		2018	1.456351	0.085383	-0.043249	0.009709



NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	1.119252	0.027008	-0.034211	0.023940
32	ARNA	2017	1.015348	0.101339	-0.016888	-0.063085
		2018	1.012834	0.163807	-0.015917	-0.108076
		2019	1.001335	0.096984	-0.017503	-0.074040
33	KIAS	2017	1.302462	-0.044189	-0.032370	-0.003890
		2018	1.372355	0.019339	-0.032622	-0.001050
		2019	1.226468	0.012671	-0.027400	-0.236150
34	ALKA	2017	0.266275	4.327570	0.257701	-0.118012
		2018	0.119813	4.517441	0.174221	-0.333732
		2019	0.041346	-1.789706	-0.006893	-0.341207
35	ALMI	2017	1.023502	0.409419	-0.014340	0.191678
		2018	1.002479	0.432368	-0.014111	0.203775
		2019	0.827799	-0.745572	-0.036541	0.020334
36	BAJA	2017	0.564016	0.314800	0.011603	-0.088395
		2018	0.603102	0.044119	0.005006	-0.117870
		2019	0.654362	-0.205122	-0.001185	-0.085916
37	BTON	2017	0.245186	0.121203	0.123899	-0.093637
		2018	0.237448	0.138479	0.120174	-0.126550
		2019	0.200523	0.041760	0.099736	-0.236190
38	CTBN	2017	0.969931	-0.354463	-0.040474	-0.060084
		2018	0.982375	0.169957	-0.028923	0.131540
		2019	0.944668	0.313221	-0.024395	0.018245
39	GDST	2017	0.616579	0.375183	0.006114	-0.022871
		2018	0.677971	0.251661	0.000820	-0.074174
		2019	0.663059	0.174388	-0.001299	0.065783
40	ISSP	2017	0.360503	0.060484	-0.006918	-0.114700
		2018	0.359386	0.135652	-0.005302	0.072853
		2019	0.341823	0.045421	-0.006899	-0.056637
41	KRAS	2017	0.891694	0.020404	-0.023622	-0.050108
		2018	0.922608	0.068676	-0.023809	0.002571
		2019	0.951528	-0.072495	-0.028240	-0.130314
42	PICO	2017	0.666177	-0.059920	0.012199	0.010505
		2018	0.602325	0.047690	0.012724	-0.096006
		2019	0.526932	0.004469	0.009313	0.228380
43	BRPT	2017	0.827649	0.164391	-0.015092	-0.007470
		2018	0.792126	0.156009	-0.016718	-0.065659
		2019	0.450005	-0.103986	-0.014276	-0.030542
44	SRSN	2017	0.621153	0.061194	0.012538	-0.107591
		2018	0.716075	0.071381	0.012742	-0.001485

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV- DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.693628	0.083206	0.012023	0.034429
45	UNIC	2017	1.263520	0.219164	-0.037284	0.007804
		2018	1.101257	0.183642	-0.032650	0.083314
		2019	1.047873	-0.140979	-0.038273	0.020080
46	AKPI	2017	1.369738	-0.025459	-0.037765	-0.012809
		2018	1.363036	0.082045	-0.035500	0.067626
		2019	1.173722	-0.027190	-0.032526	-0.029063
47	FPNI	2017	2.044418	2.239928	-0.017455	0.002757
		2018	2.322428	0.037414	-0.077048	0.093054
		2019	2.027505	-0.535653	-0.080233	0.037689
48	IGAR	2017	0.584408	-0.075505	0.030857	-0.066637
		2018	0.606448	-0.003216	0.024286	0.058873
		2019	0.603851	-0.003155	0.019892	-0.106818
49	IMPC	2017	0.457161	0.000914	-0.005239	0.036297
		2018	0.083221	0.082510	0.009086	0.018060
		2019	0.103620	0.026775	0.006811	-0.025127
50	IPOL	2017	1.138548	-0.012438	-0.038479	0.017432
		2018	1.092780	0.061195	-0.035263	0.038325
		2019	0.966463	-0.037094	-0.033268	-0.019419
51	CPIN	2017	0.645345	0.460155	-0.010200	0.046239
		2018	0.697838	0.168739	-0.018624	-0.001132
		2019	0.714668	0.161273	-0.019465	0.027857
52	JPFA	2017	0.550759	0.114790	-0.014665	0.032178
		2018	0.627268	0.199854	-0.015394	0.030877
		2019	0.702135	0.109047	-0.020070	0.020258
53	ALDO	2017	0.588344	0.078427	0.037944	0.001851
		2018	1.068303	0.801316	0.028437	-0.107659
		2019	0.647711	-0.057351	0.002796	-0.026501
54	INKP	2017	1.237041	0.031682	-0.037442	0.000740
		2018	1.165397	-0.002263	-0.036143	0.041865
		2019	1.018746	-0.021643	-0.032049	0.003445
55	INRU	2017	1.723075	0.121098	0.012526	0.016703
		2018	1.795589	-0.007850	0.007519	-0.087357
		2019	1.758028	-0.040664	-0.004135	-0.119603
56	KDSI	2017	0.723764	0.189927	0.000132	0.006613
		2018	0.710528	0.095823	-0.004383	-0.004497
		2019	0.749145	-0.053978	-0.009881	-0.129504
57	TKIM	2017	1.112798	-0.012376	-0.028408	0.021018
		2018	1.084024	0.015657	-0.027122	0.106497

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.951672	0.003023	-0.024122	0.026519
58	KMTR	2017	0.410996	1.144408	0.018355	-0.161066
		2018	0.464253	-0.438837	-0.019142	-0.042079
		2019	0.619708	-0.166722	-0.018131	0.042992
59	AMIN	2017	0.378436	0.185140	0.106790	0.086094
		2018	0.504401	0.177436	0.077973	0.079388
		2019	0.389994	-0.034923	0.049665	0.002648
60	GMFI	2017	0.435403	0.080492	-0.012718	0.089899
		2018	0.381339	-0.092416	-0.014859	0.375330
		2019	0.396049	0.044993	-0.012227	-0.029368
61	GDYR	2017	1.534190	0.138679	-0.048302	-0.106923
		2018	1.552691	0.004805	-0.051978	0.078464
		2019	1.418377	-0.199372	-0.052132	0.060567
62	PRAS	2017	0.667879	-0.021328	-0.008527	0.007756
		2018	0.777763	0.113059	-0.008641	0.001526
		2019	0.805898	-0.130783	-0.015998	-0.012915
63	ERTX	2017	0.640784	-1.250028	-0.050025	0.029997
		2018	0.652260	1.122926	0.003747	-0.034130
		2019	1.207433	0.154776	-0.036973	0.060879
64	ESTI	2017	1.731372	-0.702919	-0.074125	0.033720
		2018	1.391414	0.557710	-0.033949	0.140621
		2019	0.906856	-0.112545	-0.032991	-0.003641
65	HDTX	2017	1.071793	-0.041671	-0.032072	-0.180252
		2018	0.317477	-0.184456	-0.009177	-0.180827
		2019	0.217916	-0.087663	-0.005404	-0.004237
66	INDR	2017	1.366677	-0.009972	-0.046075	-0.037001
		2018	1.570366	0.015123	-0.052336	0.060557
		2019	1.393182	0.845851	-0.027433	0.026564
67	PBRX	2017	0.383363	0.108328	-0.010388	0.029728
		2018	0.380092	0.143022	-0.009487	0.061048
		2019	0.358382	0.046485	-0.010962	0.042438
68	RICY	2017	0.527856	0.298036	0.006890	-0.159186
		2018	0.516241	0.365714	0.007714	-0.117964
		2019	0.473294	0.035610	-0.000169	0.117091
69	SSTM	2017	1.453557	-0.091486	-0.015549	-0.060273
		2018	1.524715	0.110296	-0.010765	-0.011967
		2019	1.645147	-0.098567	-0.016644	-0.072168
70	STAR	2017	0.704722	0.037199	0.010436	-0.123723
		2018	0.793903	0.050769	0.011834	-0.061554

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.004060	-0.255538	0.031265	-0.150804
71	TFCO	2017	2.306900	0.014127	-0.077067	0.017909
		2018	2.402040	0.657752	-0.065570	0.051271
		2019	2.222253	-0.074058	-0.076240	-0.011430
72	UNIT	2017	1.127488	-0.009064	0.014945	-0.022413
		2018	1.144752	-0.007575	0.015211	-0.026595
		2019	1.162980	-0.000424	0.015619	-0.026272
73	BATA	2017	0.613143	-0.025042	0.007358	0.000066
		2018	0.559108	0.022482	0.008558	0.023573
		2019	0.588472	-0.065138	0.004927	-0.033781
74	JECC	2017	0.393800	0.092274	0.003344	-0.004978
		2018	0.349454	0.510386	0.011820	0.034243
		2019	0.341172	-0.149289	-0.003943	-0.032831
75	KBLI	2017	0.917406	0.095693	-0.016338	0.243355
		2018	0.564396	0.221405	-0.006271	0.054814
		2019	0.531048	-0.073075	-0.012415	0.144935
76	PTSN	2017	0.018435	1.328777	0.029707	-0.127711
		2018	2.000880	3.363215	0.009633	0.156643
		2019	5.033763	0.136289	-0.165757	0.176615
77	ADES	2017	1.013821	-0.080202	-0.005959	-0.057830
		2018	0.934674	-0.002217	-0.004112	-0.107321
		2019	0.864528	0.031187	-0.002267	-0.111537
78	DLTA	2017	0.388049	0.020711	0.006601	-0.058722
		2018	0.359021	0.060566	0.006442	-0.009697
		2019	0.319704	-0.068369	0.002768	0.025752
79	IIKP	2017	0.507192	-0.111168	0.043292	-0.068450
		2018	0.590662	-0.007750	0.053064	-0.103761
		2019	0.620923	-0.323342	0.048726	0.236154
80	MLBI	2017	1.027760	-0.068743	-0.025966	0.021771
		2018	1.032707	0.060484	-0.024127	-0.050655
		2019	0.966704	-0.040977	-0.025428	-0.019031
81	SKBM	2017	0.627294	0.270225	0.008019	0.116317
		2018	0.468468	0.053225	-0.000371	0.044581
		2019	0.463338	0.066402	-0.001081	0.047290
82	ULTJ	2017	0.658781	0.037726	-0.015829	-0.069289
		2018	0.581972	0.110032	-0.012591	0.036841
		2019	0.581296	0.121869	-0.012592	0.001621
83	RMBA	2017	0.480954	0.027715	-0.013800	-0.022335
		2018	0.491382	0.096439	-0.012655	-0.029917

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV- DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.477658	-0.117217	-0.017158	0.084282
84	INAF	2017	0.473115	-0.000937	0.000706	-0.140735
		2018	0.445473	-0.073588	-0.001633	0.026246
		2019	0.506110	-0.186965	-0.005345	-0.003549
85	KAEF	2017	0.513840	0.042910	-0.011286	0.082064
		2018	0.557336	0.247060	-0.009296	0.032842
		2019	1.090713	0.030963	-0.033459	0.231096
86	KLBF	2017	0.535802	0.037173	-0.015620	0.044842
		2018	0.566183	0.029267	-0.016946	0.000485
		2019	0.616420	0.068063	-0.017862	0.019770
87	PYFA	2017	0.963906	0.044534	0.105958	-0.188580
		2018	1.120467	0.138365	0.109299	-0.086499
		2019	0.962209	-0.013916	0.090007	-0.134202
88	KINO	2017	0.500001	-0.082928	-0.011684	-0.028084
		2018	0.570645	0.092347	-0.009952	0.006737
		2019	0.768779	0.185163	-0.015180	0.153877
89	MBTO	2017	0.447733	0.006192	0.017424	-0.005645
		2018	0.412332	-0.116053	0.012896	-0.167535
		2019	0.519364	0.158788	0.021592	-0.110059
90	TCID	2017	0.817344	0.062209	-0.015504	-0.068969
		2018	0.820326	-0.019967	-0.018265	0.009662
		2019	0.824466	0.037871	-0.017415	0.025013
91	UNVR	2017	0.823448	0.006318	-0.026110	0.022808
		2018	0.770739	0.018458	-0.024222	0.072886
		2019	0.752030	0.038183	-0.023229	-0.039557
92	HRTA	2017	0.145952	3.111681	0.087531	0.153818
		2018	0.113265	0.088141	0.014380	0.088035
		2019	0.112618	0.308870	0.018192	0.225705
93	ASRI	2017	0.072078	0.057839	0.000038	-0.021873
		2018	0.077513	0.002766	-0.001431	-0.017823
		2019	0.078418	-0.017746	-0.001938	-0.030494
94	BCIP	2017	0.060853	-0.063222	0.025578	0.052324
		2018	0.059102	0.004944	0.025321	0.022949
		2019	0.061530	-0.070732	0.023309	0.004189
95	BEST	2017	0.040755	0.012863	0.003332	-0.045366
		2018	0.041257	0.028228	0.003270	-0.052402
		2019	0.039585	-0.065545	0.000822	0.063472
96	BKDP	2017	0.032781	-0.014924	0.027771	-0.126101
		2018	0.032410	-0.009695	0.027963	-0.073994

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV- DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.034089	0.001840	0.028935	-0.091626
97	BSDE	2017	0.044338	0.094407	0.001262	0.012212
		2018	0.037864	-0.078414	-0.002561	0.004413
		2019	0.034240	0.008894	-0.000505	0.021869
98	DILD	2017	0.038433	-0.006090	0.000509	0.067664
		2018	0.037804	0.001880	0.000526	0.016463
		2019	0.036950	0.018796	0.000803	0.065342
99	DUTI	2017	0.087731	-0.030214	-0.001266	0.017908
		2018	0.080277	0.042270	0.000440	-0.022596
		2019	0.068880	0.008613	-0.000300	0.007047
100	FMII	2017	0.002745	-0.463015	0.019065	-0.023538
		2018	0.002649	0.010084	0.028756	-0.061335
		2019	0.002256	0.043639	0.025293	-0.037907
101	GMTD	2017	0.011659	-0.044004	0.017263	0.036719
		2018	0.012075	0.012987	0.018346	0.024777
		2019	0.012313	-0.032504	0.017150	-0.077856
102	GPRA	2017	0.066985	-0.031933	0.011638	0.005871
		2018	0.058110	0.039079	0.014237	0.011578
		2019	0.059114	-0.051921	0.011758	0.022293
103	GWSA	2017	0.033781	-0.006320	0.002016	0.046125
		2018	0.038855	0.007643	0.002056	0.047408
		2019	0.036786	-0.004769	0.001719	0.037588
104	JRPT	2017	0.020364	0.001272	0.002049	0.060367
		2018	0.020650	-0.009403	0.001514	0.001421
		2019	0.021011	0.008511	0.001665	0.055271
105	LPCK	2017	0.034235	-0.018829	0.002479	0.668959
		2018	0.016635	0.053413	0.002514	0.199669
		2019	0.025786	-0.052728	0.000417	0.068102
106	LPKR	2017	0.157651	-0.007415	-0.004955	0.122582
		2018	0.161086	0.004396	-0.004900	0.094240
		2019	0.201223	0.022757	-0.005764	0.056240
107	MDLN	2017	0.113669	0.148213	0.001147	-0.005997
		2018	0.120114	-0.125124	-0.005314	0.053691
		2019	0.122502	-0.012633	-0.002892	0.006786
108	MTLA	2017	0.147291	-0.001378	0.000859	0.085205
		2018	0.124361	0.051299	0.001704	-0.005650
		2019	0.123401	-0.001685	0.000237	0.008730
109	MTSM	2017	0.638190	-0.002398	0.249490	-0.255362
		2018	0.700563	0.044968	0.263361	-0.281471

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV- DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.780498	-0.027579	0.278447	-0.334696
110	OMRE	2017	0.087216	-0.026664	0.001843	-0.013017
		2018	0.083798	-0.013080	0.002295	0.044342
		2019	0.084612	-0.004469	0.002452	0.003130
111	PLIN	2017	0.400220	-0.014673	-0.008761	-0.027459
		2018	0.420001	-0.040860	-0.010079	0.012747
		2019	0.086617	0.006982	-0.001232	-0.002698
112	PPRO	2017	0.220267	-0.098596	-0.007041	0.051464
		2018	0.174679	-0.153508	-0.007537	0.049098
		2019	0.152967	-0.056345	-0.005026	0.039506
113	RDTX	2017	0.019918	0.013857	0.010560	-0.014172
		2018	0.018752	0.002774	0.009491	-0.004606
		2019	0.015544	0.000395	0.008565	-0.022826
114	SMRA	2017	0.048737	0.006260	-0.000390	0.043772
		2018	0.046309	0.010459	-0.000256	0.038080
		2019	0.044696	0.019054	-0.000080	0.004727
115	TARA	2017	0.002524	-0.006458	0.018597	-0.032367
		2018	0.002385	-0.022614	0.017980	-0.012956
		2019	0.002624	-0.001192	0.020320	-0.028607
116	ADHI	2017	0.092276	0.215872	0.002976	0.183875
		2018	0.073336	0.005435	-0.001527	-0.005834
		2019	0.082651	-0.024842	-0.002578	0.008189
117	IDPR	2017	0.976679	0.099676	-0.015671	-0.054090
		2018	0.964464	-0.147048	-0.023282	-0.063093
		2019	0.980370	0.051764	-0.019788	-0.018143
118	JKON	2017	0.369296	-0.062455	-0.008091	0.089896
		2018	0.378916	0.105081	-0.004856	0.109513
		2019	0.336928	0.055375	-0.005265	-0.030610
119	NRCA	2017	0.162949	-0.167040	0.001467	-0.034574
		2018	0.158868	0.116265	0.007116	0.076666
		2019	0.166616	-0.010207	0.004349	0.070839
120	PTPP	2017	0.234215	0.089984	-0.005069	0.013434
		2018	0.204676	-0.017515	-0.006717	0.036463
		2019	0.174806	-0.012857	-0.005721	0.023003
121	WIKA	2017	0.181452	0.269693	0.000799	-0.017675
		2018	0.136615	0.005740	-0.003950	-0.036816
		2019	0.121791	-0.041798	-0.004652	0.034839
122	KOPI	2017	0.724480	0.064734	0.109514	-0.104401
		2018	0.821107	-0.680964	0.100434	-0.425716



NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.925536	0.963481	0.146671	-0.212592
123	PGAS	2017	0.479631	0.468632	-0.005395	-0.058067
		2018	0.852667	0.067141	-0.027072	-0.122819
		2019	0.631245	0.064061	-0.019714	-0.064633
124	POWR	2017	0.124640	0.011699	-0.003914	-0.027722
		2018	1.293587	0.032247	-0.042660	-0.008386
		2019	1.188038	-0.007534	-0.040027	0.031076
125	RAJA	2017	0.696938	-1.112445	-0.048769	0.150433
		2018	0.715731	0.479057	-0.013077	0.025654
		2019	0.550247	-0.009518	-0.018676	0.026598
126	CMNP	2017	0.038332	0.042779	0.002580	-0.015978
		2018	0.031614	0.033360	0.001837	-0.010984
		2019	0.028727	-0.094388	-0.001413	-0.000451
127	JSMR	2017	0.042129	0.283383	0.005483	-0.047773
		2018	0.015791	0.104033	0.002134	0.012093
		2019	0.015834	-0.142063	-0.003495	-0.012650
128	EXCL	2017	1.617007	0.025288	-0.053251	-0.115011
		2018	1.804875	-0.009901	-0.060367	-0.164320
		2019	1.967182	0.049621	-0.064462	-0.137649
129	ISAT	2017	2.166023	-0.009780	-0.072436	-0.078217
		2018	2.342071	-0.113685	-0.080711	-0.042598
		2019	2.470834	0.054610	-0.081211	-0.087365
130	TLKM	2017	1.487943	0.057118	0.079074	-0.172075
		2018	1.412930	-0.000247	0.068140	-0.162314
		2019	1.498584	0.023449	0.061486	-0.194160
131	ASSA	2017	1.261625	0.035765	-0.033938	0.004520
		2018	1.378200	0.048679	-0.038189	0.041670
		2019	1.267170	0.096436	-0.034664	0.088121
132	BBRM	2017	1.317710	-0.001960	-0.044086	-0.269222
		2018	4.861216	2.120105	-0.114454	-0.117116
		2019	1.605530	-0.039951	-0.054695	-0.023852
133	GIAA	2017	1.222914	9.558322	0.177118	-0.603163
		2018	0.481256	0.071190	-0.014520	-0.058540
		2019	0.456907	0.027596	-0.014698	-0.102341
134	HITS	2017	1.897601	0.012157	-0.063381	0.110206
		2018	2.223649	0.092308	-0.072490	-0.122361
		2019	1.729512	0.047708	-0.056931	-0.010156
135	IPCM	2017	0.637017	0.043426	0.017948	0.195241
		2018	0.306843	0.030831	0.007319	-0.065402



NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.481932	0.068287	0.005175	-0.141097
136	MBSS	2017	1.342423	0.023366	-0.044501	0.003173
		2018	1.649778	0.032175	-0.054611	-0.105593
		2019	1.385566	0.022141	-0.045976	-0.044539
137	MIRA	2017	0.935310	0.068330	0.027515	-0.147126
		2018	1.029577	0.072278	0.028501	-0.061298
		2019	1.431409	0.184168	0.027678	-0.118854
138	NELY	2017	1.413569	0.037559	0.009443	-0.064192
		2018	1.352400	0.124280	0.012559	-0.013700
		2019	1.370943	0.032765	0.003105	-0.080968
139	SHIP	2017	2.091776	0.251035	-0.064217	0.021751
		2018	1.528269	0.109930	-0.048633	-0.042619
		2019	1.189805	0.079787	-0.037995	-0.007156
140	TAXI	2017	1.068302	-0.046636	-0.027935	-0.195483
		2018	0.871178	0.014704	-0.017480	-0.397964
		2019	1.731252	0.052807	-0.038801	-0.200861
141	TMAS	2017	1.362353	0.113793	-0.034025	0.003715
		2018	1.197199	0.077603	-0.030533	-0.078014
		2019	1.428943	0.055059	-0.038598	-0.026349
142	TPMA	2017	1.213808	0.047940	-0.039625	-0.044948
		2018	1.361899	0.052811	-0.044482	-0.090981
		2019	1.330881	0.011804	-0.044378	-0.036197
143	WINS	2017	1.206511	-0.261549	-0.046444	-0.058396
		2018	0.139309	0.172367	-0.000740	-0.061847
		2019	0.000002	-0.037143	-0.000848	-0.067802
144	BALI	2017	1.158813	0.046822	-0.024373	-0.064350
		2018	1.241094	0.041257	-0.031223	-0.031045
		2019	1.085352	0.042766	-0.028763	-0.068388
145	IBST	2017	1.043549	-0.008154	-0.030991	-0.009676
		2018	1.153046	0.023029	-0.034547	-0.014403
		2019	1.093230	0.021237	-0.033221	-0.044264
146	SUPR	2017	0.690324	0.044953	-0.020496	-0.104596
		2018	0.657280	-0.020396	-0.020697	-0.206177
		2019	0.723340	0.023592	-0.021762	-0.119499
147	AKRA	2017	0.450335	0.182440	-0.009495	0.048809
		2018	0.450768	0.208039	-0.009011	0.130600
		2019	0.415880	-0.084054	-0.014720	0.015477
148	BOGA	2017	0.583659	-0.275333	0.027234	-0.045580
		2018	0.609460	0.630806	0.038034	-0.194177

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.533139	0.178195	0.026283	-0.132012
149	CARS	2017	0.169031	-0.151042	-0.005562	0.250370
		2018	0.156220	-0.010956	-0.002700	0.111455
		2019	0.177806	0.162496	0.000250	-0.189429
150	DPUM	2017	0.613265	0.154803	-0.003438	0.159308
		2018	0.537808	-0.181836	-0.011163	0.013648
		2019	0.501930	-0.265280	-0.012008	-0.083239
151	FISH	2017	0.339748	0.317701	-0.004147	-0.060287
		2018	0.312799	0.279567	-0.004113	0.037340
		2019	0.282156	-0.090060	-0.011521	0.029464
152	LTLS	2017	0.492552	0.054217	-0.011233	0.030446
		2018	0.488322	0.109327	-0.009912	0.033487
		2019	0.459748	-0.067771	-0.013340	-0.032233
153	MPMX	2017	0.311825	0.117406	-0.006245	0.007871
		2018	0.423303	0.012847	-0.011553	0.381100
		2019	0.340489	0.091561	-0.007413	0.062300
154	OKAS	2017	1.353699	0.097527	-0.043187	0.048238
		2018	1.254976	0.089607	-0.040056	-0.001404
		2019	1.154995	-0.656666	-0.053733	0.011125
155	TURI	2017	0.568783	0.090069	-0.012418	0.063684
		2018	0.565212	0.114949	-0.012141	0.061722
		2019	0.535170	-0.059219	-0.015505	0.032241
156	UNTR	2017	0.727049	0.202322	-0.019414	-0.047438
		2018	0.740788	0.190602	-0.020222	-0.073519
		2019	0.588271	0.003640	-0.019454	0.034063
157	WAPO	2017	0.707151	0.975749	0.215120	-0.197885
		2018	0.604773	0.685931	0.180585	-0.175941
		2019	0.829895	-1.060960	0.200710	-0.246945
158	ERAA	2017	0.102371	0.492481	0.010894	0.138903
		2018	0.101237	1.175886	0.026025	0.347738
		2019	0.084462	-0.113922	-0.003625	-0.162363
159	HERO	2017	0.937198	-0.099895	-0.030657	-0.067336
		2018	0.954145	-0.007609	-0.029068	-0.209564
		2019	1.080807	-0.107378	-0.034982	0.044709
160	KIOS	2017	0.243774	28.814483	1.291158	-0.174559
		2018	0.037018	5.763447	0.222172	-0.081597
		2019	0.047003	1.234338	0.118460	-0.054849
161	LPPF	2017	0.537452	0.014310	-0.012983	-0.050095
		2018	0.575253	0.040287	-0.014153	-0.146906

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV-DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.714765	0.014475	-0.019094	-0.088589
162	MKNT	2017	0.274720	37.286396	0.987038	-0.261530
		2018	0.054263	-1.721939	-0.017430	0.123194
		2019	0.059252	-0.628524	0.010488	-0.099200
163	RANC	2017	0.720756	0.170816	0.011517	-0.138294
		2018	0.716500	0.208254	0.009240	-0.173141
		2019	0.698723	0.068928	0.003502	-0.035925
164	BUVA	2017	0.443477	-0.002399	-0.007218	0.006838
		2018	0.555266	0.114998	-0.009020	0.003602
		2019	0.503111	0.028471	-0.010644	-0.037604
165	FAST	2017	0.412558	0.154277	-0.001423	-0.057932
		2018	0.435212	0.279699	0.000125	-0.131652
		2019	0.467825	0.200762	-0.003441	-0.079890
166	INPP	2017	0.358997	0.008316	-0.007405	-0.005018
		2018	0.299715	0.025811	-0.006026	-0.004503
		2019	0.309476	0.017945	-0.006680	0.286632
167	MABA	2017	0.291058	-0.102525	-0.001953	0.001767
		2018	0.281599	-0.055111	-0.000929	-0.003984
		2019	0.287281	-0.033686	-0.000473	-0.031130
168	NASA	2017	0.222971	0.014849	0.018607	-0.017533
		2018	0.039823	0.001275	0.016331	-0.001955
		2019	0.044342	-0.001952	0.018100	-0.022006
169	PDES	2017	0.930272	0.009681	0.018339	-0.107488
		2018	0.852220	-0.003300	0.020578	-0.085024
		2019	0.709822	-0.155547	0.022830	-0.067181
170	PJAA	2017	0.832747	-0.010296	-0.022086	0.022018
		2018	0.925063	0.011055	-0.024662	0.023700
		2019	0.903727	0.016071	-0.024692	0.009710
171	PSKT	2017	0.963293	-0.006898	0.004034	-0.047255
		2018	1.247665	0.014523	0.005667	-0.056961
		2019	1.293427	-0.012704	0.005106	-0.042216
172	PUDP	2017	0.535736	-0.020781	0.024730	-0.117391
		2018	0.585334	-0.098137	0.023552	0.035029
		2019	0.449025	-0.058207	0.030457	0.009163
173	EMTK	2017	0.223904	0.016930	-0.006003	-0.023556
		2018	0.225788	0.056577	-0.005251	-0.029795
		2019	0.283953	0.099043	-0.006091	0.006053
174	FORU	2017	0.078187	-0.118907	0.083612	-0.374999
		2018	0.105957	-0.617775	0.110094	-0.104445

NO	KODE	TAHUN	PPE/AT-1	(DELTAREV- DELTAREC)/AT-1	NDA	DA
		2019	0.038116	-0.332412	0.177637	-0.147011
175	LINK	2017	1.332774	0.073268	-0.038502	-0.068300
		2018	1.365108	0.055596	-0.040549	-0.121202
		2019	1.499097	-0.013015	-0.046780	-0.096499
176	SILO	2017	1.134251	0.126066	-0.029733	0.000732
		2018	0.874520	-0.022151	-0.026824	0.003491
		2019	0.955963	0.146155	-0.025754	-0.102188
177	ASGR	2017	0.849250	0.538379	-0.002896	-0.157347
		2018	0.667360	0.064563	-0.011406	0.138407
		2019	0.800436	0.190269	-0.012413	-0.073186
178	ABMM	2017	1.135084	0.511893	-0.026396	0.015792
		2018	0.913149	0.135502	-0.027541	-0.042795
		2019	0.995671	-0.217930	-0.038375	-0.024972
179	BNBR	2017	0.621525	0.115981	-0.014706	-0.186872
		2018	0.623137	-0.014729	-0.017768	-0.190274
		2019	0.276715	-0.030362	-0.008376	0.044334
180	KREN	2017	0.047526	1.110079	0.041897	0.040628
		2018	0.082080	2.720235	0.070771	0.190599
		2019	0.060210	1.277134	0.033651	0.122874
181	POOL	2017	0.021208	0.383797	0.045608	0.175908
		2018	0.077075	-0.860883	0.002992	0.045381
		2019	0.060187	0.033218	0.016506	-0.350757



## LAMPIRAN 4

### DATA HASIL PERHITUNGAN *ABNORMAL FEE AUDIT*

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
1	BISI	2016	-	2,416,177		
		2017	1,775,000,000	2,622,336	5	5
		2018	2,000,000,000	2,765,010	5	5
		2019	2,100,000,000	2,941,056	5	5
2	ANJT	2016	-	94,796		
		2017	800,000,000	103,985	4	2
		2018	3,500,000,000	126,282	4	2
		2019	920,000,000	120,910	4	2
3	DSFI	2016	170,000,000	328,714		
		2017	183,000,000	365,398	1	5
		2018	190,000,000	404,997	1	5
		2019	198,000,000	77,107	1	5
4	ARII	2016	-	4,435,425		
		2017	1,485,000,000	4,430,941	1	2
		2018	1,400,000,000	5,069,291	1	2
		2019	1,400,000,000	5,059,297	1	2
5	BSSR	2016	-	2,471,981		
		2017	559,500,000	2,846,942	12	1
		2018	587,000,000	3,549,296	11	1
		2019	679,250,000	3,484,707	9	1
6	BUMI	2016	-	41,681,075		
		2017	3,350,000,000	50,080,163	5	1
		2018	3,380,000,000	56,573,993	5	1
		2019	3,480,000,000	51,472,703	5	1
7	BYAN	2016	-	11,080,490		
		2017	812,515	12,041,640	2	12
		2018	499,789	16,665,660	2	15
		2019	909,798	17,766,036	2	15
8	DOID	2016	-	11,854,256		
		2017	344,000,000	12,810,737	3	1
		2018	365,000,000	17,146,876	3	1
		2019	380,000,000	16,429,747	3	1
9	DSSA	2016	1,798,500,000	29,995,964		
		2017	2,138,500,000	37,080,776	6	9
		2018	2,115,000,000	49,044,119	6	8
		2019	2,130,000,000	51,697,445	6	11
10	FIRE	2016	-	333,255		
		2017	230,000,000	457,422	1	1
		2018	220,000,000	573,239	1	1
		2019	250,000,000	543,257	1	1

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
11	GEMS	2016	-	377,670,000		
		2017	2,429,700,000	590,469,384	3	9
		2018	2,605,501,250	701,046,630	3	8
		2019	3,427,125,000	780,646,167	3	11
12	HRUM	2016	-	413,365,853		
		2017	1,700,000,000	459,443,071	3	4
		2018	1,800,000,000	467,989,195	3	11
		2019	1,912,500,000	447,001,954	3	12
13	INDY	2016	1,315,535,000	1,822,333,069		
		2017	1,133,400,000	3,635,705,403	3	1
		2018	1,529,800,000	3,669,952,693	3	1
		2019	1,109,900,000	3,616,163,065	3	1
14	ITMG	2016	-	16,254,765,312		
		2017	1,365,000,000	18,407,166,324	7	11
		2018	1,407,000,000	20,892,144,168	9	10
		2019	1,514,100,000	16,806,878,941	9	10
15	KKGI	2016	-	1,326,250,765,000		
		2017	772,900,000	1,423,266,145,740	2	3
		2018	738,900,000	1,698,117,665,301	2	4
		2019	766,000,000	1,756,454,418,837	3	4
16	PTBA	2016	1,100,000,000	18,576,774		
		2017	1,110,000,000	21,987,482	2	17
		2018	1,408,000,000	24,172,933	2	14
		2019	1,725,000,000	26,098,052	2	11
17	PTRO	2016	612,000,000	5,286,058,300		
		2017	612,000,000	5,918,362,512	3	0
		2018	672,000,000	8,045,513,271	3	0
		2019	625,000,000	7,660,062,644	3	0
18	TOBA	2016	118,172	3,514,698,504,324		
		2017	164,485	4,719,283,603,344	3	2
		2018	91,882	7,267,770,532,314	3	2
		2019	161,179	8,822,136,978,856	3	2
19	ELSA	2016	1,900,000,000	4,190,956		
		2017	2,984,000,000	4,855,369	3	0
		2018	2,000,000,000	5,657,327	3	0
		2019	2,200,000,000	6,805,037	3	0
20	MEDC	2016	-	48,331,046,781,908		
		2017	11,009,125,000	69,918,326,790,636	6	5
		2018	2,400,000,000	76,059,913,835,826	6	5
		2019	3,280,000,000	8,349,689,015,939	6	5
21	RUIS	2016	-	979,132		
		2017	665,000,000	959,347	4	3
		2018	450,000,000	1,251,357	4	3
		2019	450,000,000	990,372	4	3

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
22	ANTM	2016	-	29,981,535		
		2017	1,650,000,000	30,014,273	3	2
		2018	1,230,000,000	32,195,350	3	2
		2019	1,510,000,000	30,194,907	3	2
23	INCO	2016	-	2,225,492		
		2017	338,000	2,184,559	1	1
		2018	338,000	2,202,452	1	1
		2019	285,188	2,222,688	1	1
24	TINS	2016	2,060,000,000	9,548,631		
		2017	2,712,895,187	11,876,309	4	1
		2018	2,450,000,000	15,220,685	5	1
		2019	3,300,000,000	20,361,278	5	1
25	INTP	2016	3,952,000,000	30,150,580		
		2017	4,060,000,000	28,863,676	3	3
		2018	4,250,401,000	27,788,562	3	3
		2019	4,569,030,000	27,707,749	3	3
26	SMBR	2016	-	4,368,876		
		2017	306,000,000	5,060,337	3	7
		2018	306,000,000	5,538,079	3	7
		2019	306,000,000	5,571,270	4	6
27	SMCB	2016	-	19,763,133		
		2017	4,038,000,000	19,626,403	3	2
		2018	4,074,000,000	18,667,187	3	2
		2019	4,900,000,000	19,567,498	3	2
28	SMGR	2016	4,550,765,000	44,226,895		
		2017	6,726,750,000	48,963,502	2	3
		2018	7,215,000,000	50,783,836	2	3
		2019	6,477,250,000	79,807,067	2	3
29	WSBP	2016	-	13,734,267		
		2017	250,000,000	14,919,548	3	2
		2018	650,000,000	15,222,388	3	2
		2019	803,000,000	16,149,121	3	2
30	WTON	2016	-	4,663,078		
		2017	306,000,000	7,067,976	3	2
		2018	374,587,200	8,881,778	3	2
		2019	384,294,000	10,337,895	3	2

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
31	AMFG	2016	-	5,504,890		
		2017	1,005,000,000	6,267,816	2	7
		2018	1,096,000,000	8,432,632	2	3
		2019	1,600,000,000	8,738,055	2	3
32	ARNA	2016	-	1,543,216		
		2017	1,500,000,000	1,601,346	2	2
		2018	1,575,000,000	1,652,905	2	2
		2019	1,653,750,000	1,799,137	2	2
33	KIAS	2016	-	1,859,669		
		2017	574,244,000	1,767,603	3	0
		2018	635,067,400	1,704,424	3	0
		2019	587,039,200	1,231,680	3	0
34	ALKA	2016	-	136,618		
		2017	293,950,000	305,208	2	2
		2018	329,031,220	648,968	2	2
		2019	254,334,000	604,824	2	2
35	ALMI	2016	-	2,153,030		
		2017	245,000,000	2,376,281	2	6
		2018	255,000,000	2,781,666	2	6
		2019	267,500,000	1,725,649	2	6
36	BAJA	2016	-	982,626		
		2017	215,000,000	946,448	4	4
		2018	215,000,000	901,181	4	5
		2019	225,000,000	836,870	4	5
37	BTON	2016	-	177,290		
		2017	110,000,000	183,501	1	5
		2018	105,000,000	217,362	1	8
		2019	110,000,000	230,561	1	8
38	CTBN	2016	-	149,450,952		
		2017	1,081,613,500	149,450,952	5	2
		2018	1,074,176,640	155,653,317	3	6
		2019	1,050,000,000	172,321,876	3	6
39	GDST	2016	-	1,257,609		
		2017	135,000,000	1,286,954	1	1
		2018	175,000,000	1,351,861	1	1
		2019	180,000,000	1,758,578	1	1
40	ISSP	2016	-	6,041,811		



NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2017	600,000,000	6,269,365	4	9
		2018	600,000,000	6,494,070	4	9
		2019	600,000,000	6,424,507	4	9
41	KRAS	2016	-	3,936,713		
		2017	3,175,000,000		5	1
		2018	3,219,000,000	4,298,318	5	1
		2019	3,750,000,000	3,286,723	5	2
42	PICO	2016	-	638,566		
		2017	150,000,000	720,238	1	4
		2018	175,000,000	852,932	1	4
		2019	175,000,000	1,127,616	1	4
43	BRPT	2016	-	2,570,590		
		2017	930,000,000	3,642,928	4	3
		2018	930,000,000	7,182,435	4	3
		2019	1,280,000,000	7,182,435	4	3
44	SRSN	2016	-	717,149		
		2017	203,500,000	652,726	4	0
		2018	280,500,000	686,777	4	0
		2019	214,500,000	779,246	4	0
45	UNIC	2016	-	226,913,639		
		2017	775,000,000	223,746,950	2	2
		2018	805,000,000	236,410,388	2	2
		2019	833,000,000	219,757,421	2	2
46	AKPI	2016	-	2,615,909		
		2017	750,000,000	2,745,325	2	8
		2018	775,000,000	3,070,410	2	7
		2019	800,000,000	2,776,775	2	7
47	FPNI	2016	-	2,750,470,124		
		2017	1,712,293,000	2,599,278,636	1	2
		2018	2,285,852,820	2,835,756,306	1	2
		2019	2,285,852,820	2,303,784,928	1	2
48	IGAR	2016	-	439,465		
		2017	750,000,000	513,022	1	0
		2018	1,512,000,000	570,197	1	0
		2019	910,000,000	617,594	1	0

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
49	IMPC	2016	-	2,276,032		
		2017	635,000,000	2,294,677	4	0
		2018	669,500,000	2,370,198	4	0
		2019	717,000,000	2,501,132	4	0
50	IPOL	2016	-	3,800,969,212,144		
		2017	500,000,000	3,899,025,768,984	2	4
		2018	500,000,000	4,230,290,681,532	2	4
		2019	550,000,000	3,858,096,801,554	2	4
51	CPIN	2016	-	24,204,994		
		2017	4,000,000,000	24,522,593	5	5
		2018	4,500,000,000	27,645,118	5	5
		2019	4,750,000,000	29,353,041	5	5
52	JPFA	2016	4,447,000,000	19,251,026		
		2017	4,930,000,000	21,088,870	6	0
		2018	5,249,500,000	23,038,028	6	0
		2019	5,500,000,000	25,185,009	6	0
53	ALDO	2016	-	410,330		
		2017	260,000,000	498,701	6	0
		2018	260,000,000	887,748	6	0
		2019	345,000,000	925,114	6	0
54	INKP	2016	-	6,878,800		
		2017	2,100,000,000	7,634,236	2	2
		2018	2,200,000,000	8,751,013	2	2
		2019	2,200,000,000	8,502,050	2	2
55	INRU	2016	-	339,428		
		2017	509,000,000	337,585	1	5
		2018	445,000,000	411,225	1	5
		2019	330,000,000	480,886	1	5
56	KDSI	2016	-	1,142,273		
		2017	235,000,000	1,328,291	3	2
		2018	245,000,000	1,391,416	3	2
		2019	245,000,000	1,253,650	3	2
57	TKIM	2016	-	2,491,282		
		2017	1,100,000,000	2,580,875	2	7
		2018	1,100,000,000	2,965,136	2	7
		2019	1,100,000,000	3,062,331	2	7
58	KMTR	2016	-	3,806,822		

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2017	1,698,000,000	3,556,855	2	0
		2018	1,235,000,000	3,548,239	2	0
		2019	1,325,000,000	4,084,828	2	0
59	AMIN	2016	-	198,974		
		2017	150,000,000	252,452	5	7
		2018	158,000,000	360,906	5	9
		2019	170,000,000	404,722	5	9
60	GMFI	2016	-	442,589,107		
		2017	890,780,000	539,150,882	2	0
		2018	736,000,000	709,424,473	3	0
		2019	2,535,000,000	756,390,458	3	0
61	GDYR	2016	-	1,516,129,539,676		
		2017	74,300	1,676,776,348,800	3	0
		2018	74,300	1,824,842,851,236	3	0
		2019	72,084	1,673,126,320,041	3	0
62	PRAS	2016	-	1,596,466		
		2017	130,000,000	1,542,243	0	6
		2018	80,000,000	1,635,543	0	6
		2019	90,000,000	1,657,127	0	6
63	ERTX	2016	-	707,526,283,692		
		2017	185,000,000	802,839,170,760	2	2
		2018	190,000,000	906,305,751,774	2	2
		2019	190,000,000	992,850,678,168	2	2
64	ESTI	2016	-	664,186,651,832		
		2017	450,000,000	834,008,756,304	1	2
		2018	450,000,000	898,223,413,320	1	2
		2019	450,000,000	849,518,315,129	1	2
65	HDTX	2016	-	4,743,579		
		2017	166,000,000	4,035,086	2	0
		2018	166,000,000	5,869,400	2	0
		2019	115,000,000	4,237,910	2	0
66	INDR	2016	-	11,334,363,640,584		
		2017	1,400,000,000	10,839,869,565,108	4	6
		2018	1,400,000,000	11,729,096,865,765	4	5
		2019	1,400,000,000	1,047,521,351,127	4	5
67	PBRX	2016	-	6,980,092,921,412		
		2017	2,017,000,000	7,767,763,317,564	2	4

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2018	3,500,000,000	8,385,456,512,682	2	4
		2019	700,000	9,152,333,492,692	2	4
68	RICY	2016	-	1,288,683		
		2017	985,890,000	1,374,444	3	11
		2018	1,037,950,000	1,539,602	3	11
		2019	2,635,855,612	1,619,854	3	11
69	SSTM	2016	-	649,654		
		2017	150,000,000	605,643	3	0
		2018	150,000,000	562,174	3	0
		2019	150,000,000	514,765	3	0
70	STAR	2016	-	690,187		
		2017	495,000,000	614,705	2	0
		2018	550,000,000	615,956	2	0
		2019	825,000,000	579,813	2	0
71	TFCO	2016	-	4,330,207,098,456		
		2017	625,000,000	4,486,669,835,448	4	7
		2018	640,000,000	4,660,751,367,027	4	7
		2019	640,000,000	4,358,926,505,676	4	7
72	UNIT	2016	-	432,913		
		2017	350,000,000	426,384	2	0
		2018	370,000,000	419,701	2	0
		2019	429,000,000	417,735	2	0
73	BATA	2016	-	804,742		
		2017	888,300,000	855,691	5	2
		2018	888,300,000	876,856	5	2
		2019	888,300,000	863,146	5	2
74	JECC	2016	-	1,587,210		
		2017	330,000,000	1,927,985	3	0
		2018	350,000,000	2,102,146	3	0
		2019	177,000,000	1,888,753	3	0
75	KBLI	2016	-	1,871,422		
		2017	775,000,000	3,013,760	2	2
		2018	1,000,000,000	3,244,821	2	2
		2019	970,000,000	3,556,474	2	2
76	PTSN	2016	-	887,046,775,708		
		2017	375,000,000	910,475,565,024	2	7
		2018	435,000,000	416,439,008,334	2	8

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2019	443,000,000	2,241,533,024,968	2	8
77	ADES	2016	-	767,479		
		2017	360,000,000	840,236	2	5
		2018	365,000,000	881,275	2	5
		2019	383,250,000	822,375	2	5
78	DLTA	2016	-	1,197,796		
		2017	1,550,000,000	1,340,842	1	2
		2018	1,630,000,000	1,523,517	1	2
		2019	1,310,000,000	1,425,983	1	2
79	IIKP	2016	-	364,933		
		2017	110,000,000	313,924	5	2
		2018	165,000,000	298,090	5	2
		2019	200,000,000	384,481	5	2
80	MLBI	2016	-	2,275,038		
		2017	1,704,000,000	2,510,078	1	1
		2018	2,087,000,000	2,889,501	1	1
		2019	1,534,000,000	2,896,950	1	1
81	SKBM	2016	-	1,001,657		
		2017	550,500,000	1,623,027	3	2
		2018	650,000,000	1,771,365	3	2
		2019	600,000,000	1,820,383	3	2
82	ULTJ	2016	-	4,239,200		
		2017	1,250,000,000	5,186,940	2	2
		2018	1,400,000,000	5,555,871	2	2
		2019	1,485,000,000	6,608,422	2	2
83	RMBA	2016	-	13,470,943		
		2017	3,470,671,082	14,083,598	1	1
		2018	3,540,000,000	14,879,589	1	1
		2019	2,700,000,000	17,000,330	1	1
84	INAF	2016	525,000,000	1,381,633		
		2017	540,000,000	1,529,874	4	5
		2018	608,000,000	1,442,350	4	5
		2019	500,000,000	1,383,935	4	5
85	KAEF	2016	745,000,000	4,612,562		
		2017	790,000,000	6,096,148	4	13
		2018	869,000,000	9,460,427	4	13
		2019	1,500,000,000	18,352,877	4	13

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
86	KLBF	2016	3,700,000,000	15,226,009		
		2017	3,800,000,000	16,616,239	4	2
		2018	3,900,000,000	18,146,206	4	2
		2019	4,200,000,000	20,264,726	4	2
87	PYFA	2016	210,000,000	167,062		
		2017	220,000,000	159,563	2	0
		2018	230,000,000	187,057	2	0
		2019	260,000,000	190,786	3	0
88	KINO	2016	-	3,284,504		
		2017	425,000,000	3,237,595	4	2
		2018	450,000,000	3,592,164	5	2
		2019	480,000,000	4,695,764	5	2
89	MBTO	2016	-	709,959		
		2017	295,000,000	780,669	3	2
		2018	271,000,000	648,016	3	2
		2019	271,000,000	591,063	3	2
90	TCID	2016	-	2,185,101		
		2017	860,000,000	2,361,807	1	1
		2018	860,000,000	2,445,143	1	1
		2019	860,000,000	2,551,192	1	1
91	UNVR	2016	-	16,745,695		
		2017	5,300,000,000	18,906,413	2	0
		2018	5,700,000,000	20,326,869	2	0
		2019	5,900,000,000	20,649,371	2	0
92	HRTA	2016	-	1,071,107		
		2017	220,000,000	1,418,447	3	0
		2018	229,057,120	1,537,031	3	0
		2019	502,238,880	2,311,190	4	0
93	ASRI	2016	-	20,186,130		
		2017	805,000,000	20,728,430	4	1
		2018	858,000,000	20,890,925	4	1
		2019	905,000,000	21,894,272	4	1
94	BCIP	2016	-	789,137		
		2017	211,750,000	843,447	3	1
		2018	207,360,000	849,799	3	1
		2019	192,000,000	867,065	3	1
95	BEST	2016	693,000,000	5,205,373		

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2017	985,300,000	5,719,000	2	1
		2018	1,026,800,000	6,290,126	2	1
		2019	702,800,000	6,399,477	2	1
96	BKDP	2016	-	785,095		
		2017	120,000,000	783,494	3	0
		2018	187,500,000	763,537	3	0
		2019	180,000,000	830,006	3	0
97	BSDE	2016	-	38,536,825		
		2017	530,000,000	45,951,188	4	0
		2018	500-600jt	52,101,492	4	0
		2019	570,000,000	54,444,849	4	0
98	DILD	2016	1,430,000,000	11,840,059		
		2017	1,650,000,000	13,097,184	7	1
		2018	1,650,000,000	14,215,535	7	1
		2019	1,860,000,000	14,777,496	7	1
99	DUTI	2016	330,000,000	9,692,217		
		2017	330,000,000	10,575,681	4	0
		2018	330,000,000	12,642,895	4	0
		2019	330,000,000	13,788,227	3	0
101	FMII	2016	-	771,547		
		2017	115,000,000	801,479	1	1
		2018	138,000,000	940,955	1	1
		2019	165,500,000	891,866	1	1
102	GMTD	2016	-	1,229,172		
		2017	394,500,000	1,242,714	4	0
		2018	419,000,000	1,252,862	4	0
		2019	480,000,000	1,107,518	4	0
103	GPRA	2016	630,000,000	1,569,319		
		2017	675,000,000	1,499,462	2	0
		2018	720,000,000	1,536,453	2	0
		2019	1,288,500,000	1,705,918	2	0
104	GWSA	2016	736,379,640	6,963,273		
		2017	640,000,000	7,200,861	3	0
		2018	250,000,000	7,491,033	3	0
		2019	250,000,000	7,601,642	3	0
105	JRPT	2016	-	8,484,436		
		2017	800,000,000	9,472,682	2	0

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2018	715,000,000	10,541,248	2	0
		2019	895,000,000	11,164,935	2	0
106	LPCK	2016	-	5,653,153		
		2017	625,000,000	12,378,227	2	0
		2018	530,000,000	9,225,622	2	0
		2019	875,000,000	12,219,228	2	0
107	LPKR	2016	-	45,603,683		
		2017	1,150,000,000	56,772,116	6	0
		2018	1,430,000,000	49,083,460	3	0
		2019	2,200,000,000	55,079,585	3	0
108	MDLN	2016	-	14,540,108		
		2017	1,560,000,000	14,599,669	3	5
		2018	1,610,000,000	15,227,479	3	5
		2019	1,780,000,000	16,125,557	3	5
109	MTLA	2016	-	3,932,529		
		2017	2,100,000,000	4,873,830	4	2
		2018	2,300,000,000	5,193,963	4	2
		2019	2,880,000,000	6,107,364	4	2
110	MTSM	2016	-	84,641		
		2017	120,000,000	80,234	2	0
		2018	120,000,000	75,129	2	0
		2019	120,000,000	76,461	2	0
111	OMRE	2016	-	4,264,983		
		2017	380,000,000	4,242,934	5	4
		2018	380,000,000	4,252,706	5	4
		2019	414,000,000	4,234,319	5	4
112	PLIN	2016	-	4,586,569		
		2017	1,430,000,000	4,639,438	5	0
		2018	1,370,000,000	15,143,755	4	0
		2019	2,180,000,000	12,548,031	4	0
113	PPRO	2016	-	8,826,283		
		2017	400,000,000	12,559,932	2	2
		2018	400,000,000	16,475,720	2	2
		2019	510,909,091	19,584,680	2	2
114	RDTX	2016	-	2,101,753		
		2017	330,000,000	2,280,461	2	1
		2018	465,000,000	2,526,489	2	1



NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2019	500,000,000	2,795,788	2	1
115	SMRA	2016	-	20,810,319		
		2017	5,170,000,000	21,662,711	4	0
		2018	9,280,000,000	23,299,242	4	0
		2019	6,600,000,000	24,441,657	4	0
116	TARA	2016	-	1,218,023		
		2017	1,171,500,000	1,234,608	3	0
		2018	1,254,000,000	1,122,279	3	0
		2019	1,210,000,000	1,125,958	3	0
117	ADHI	2016	770,000,000	20,037,690		
		2017	858,000,000	28,332,948	4	2
		2018	1,210,000,000	30,091,600	5	2
		2019	1,320,000,000	36,515,833	5	2
118	IDPR	2016	-	1,547,569		
		2017	225,000,000	1,845,178	3	0
		2018	225,000,000	1,924,077	5	0
		2019	225,000,000	1,985,002	5	0
119	JKON	2016	-	4,007,387		
		2017	771,154,640	4,202,515	7	8
		2018	768,889,265	4,804,256	6	8
		2019	830,984,000	4,928,108	6	8
120	NRCA	2016	-	2,134,213		
		2017	152,000,000	2,342,166	1	5
		2018	158,500,000	2,254,711	1	5
		2019	158,500,000	2,462,813	1	5
121	PTPP	2016	-	31,215,671		
		2017	1,000,000,000	41,782,780	7	10
		2018	600,000,000	52,549,150	6	10
		2019	660,000,000	59,165,548	6	10
122	WIKA	2016	-	31,355,204		
		2017	1,500,000,000	45,683,774	4	2
		2018	900,919,800	59,230,001	4	2
		2019	924,269,000	62,110,847	4	2
123	KOPI	2016	170,000,000	173,294		
		2017	170,000,000	159,794	0	0
		2018	170,000,000	147,266	0	0
		2019	170,000,000	148,795	0	0

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
124	PGAS	2016	-	91,823,679,278,048		
		2017	987,670,794	85,259,311,570,068	4	5
		2018	1,897,670,790	114,968,614,731,327	3	4
		2019	7,333,333,333	102,501,986,581,556	3	4
125	POWR	2016	-	17,074,636,924,668		
		2017	860,000,000	17,929,885,254,540	1	1
		2018	1,028,500,000	18,955,572,929,568	1	1
		2019	1,287,000,000	18,416,204,133,262	1	1
126	RAJA	2016	1,110,000,000	1,951,235,213,068		
		2017	800,000,000	2,038,944,018,276	3	1
		2018	965,000,000	2,767,379,051,340	3	1
		2019	1,013,250,000	2,508,297,621,585	3	1
127	CMNP	2016	-	7,937,919		
		2017	1,455,000,000	10,736,908	3	3
		2018	850,000,000	13,448,976	3	3
		2019	650,000,000	15,453,514	3	3
128	JSMR	2016	1,925,000,000	53,500,322		
		2017	1,925,000,000	79,192,772	4	7
		2018	1,737,600,000	82,418,603	4	7
		2019	3,410,077,700	99,679,570	4	7
129	EXCL	2016	-	54,896,286		
		2017	10,500,000,000	56,321,441	1	1
		2018	10,800,000,000	57,613,954	1	1
		2019	11,000,000,000	62,725,242	1	1
130	ISAT	2016	-	50,838,704		
		2017	22,063,000,000	50,661,040	3	1
		2018	25,174,000,000	53,139,587	3	1
		2019	20,060,000,000	62,813,000	3	1
131	TLKM	2016	-	179,611		
		2017	43,700,000,000	198,484	5	2
		2018	49,245,000,000	206,196	5	2
		2019	59,100,000,000	221,208	5	2
132	ASSA	2016	-	3,029,807		
		2017	955,000,000	3,307,396	5	1
		2018	1,187,000,000	4,062,536	5	1
		2019	1,598,349,996	4,849,223	6	1
133	BBRM	2016	-	140,246,502		

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2017	175,000,000	95,741,257	2	0
		2018	192,500,000	296,400,018	3	0
		2019	USD 69.900	279,484,828	3	0
134	GIAA	2016	-	5,021,798,232,404		
		2017	5,573,650,000	50,985,081,275,964	3	9
		2018	4,922,000,000	60,175,430,622,243	3	9
		2019	6,945,000,000	61,938,348,934,374	3	9
135	HITS	2016	3,607,500,000	2,218,110,598,064		
		2017	3,060,500,000	2,378,470,148,220	2	0
		2018	3,070,000,000	2,857,954,795,659	2	0
		2019	3,225,000,000	2,833,687,961,978	2	0
136	IPCM	2016	550,000,000	598,370		
		2017	460,000,000	1,356,347	3	11
		2018	709,500,000	1,159,193	3	13
		2019	662,000,000	1,279,304	3	13
137	MBSS	2016	-	3,500,354,875,652		
		2017	900,000,000	3,252,921,405,120	3	1
		2018	870,000,000	3,471,219,657,360	3	1
		2019	676,500,000	3,032,300,612,430	3	1
138	MIRA	2016	-	400,014		
		2017	230,000,000	373,572	4	4
		2018	230,000,000	320,777	4	4
		2019	300,000,000	351,483	4	4
139	NELY	2016	-	409,484		
		2017	160,000,000	416,286	3	1
		2018	200,000,000	474,345	3	1
		2019	235,000,000	527,467	3	1
140	SHIP	2016	-	101,315,626		
		2017	290,000,000	180,663,401	2	0
		2018	347,500,000	233,998,620	2	0
		2019	462,000,000	239,823,999	2	0
141	TAXI	2016	-	2,557,262		
		2017	750,000,000	2,010,013	1	2
		2018	760,000,000	1,269,024	1	2
		2019	1,473,916,667	479,265	1	2
142	TMAS	2016	-	2,525,662		
		2017	1,100,000,000	2,918,378	2	2

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2018	1,210,000,000	2,837,426	2	2
		2019	1,450,000,000	3,266,151	2	2
143	TPMA	2016	-	1,628,645,613,340		
		2017	190,000,000	1,558,318,069,548	2	1
		2018	200,000,000	1,614,306,459,474	2	1
		2019	240,000,000	1,551,849,033,384	2	1
144	WINS	2016	-	5,392,357,590,208		
		2017	913,500,000	4,586,265,193,656	3	1
		2018	944,500,000	3,982,568,602,275	3	1
		2019	1,090,460,000	3,443,885,521,225	3	1
145	BALI	2016	-	1,707,249		
		2017	310,000,000	2,421,703	1	1
		2018	345,000,000	3,437,653	1	1
		2019	350,000,000	4,147,689	1	1
146	IBST	2016	-	5,455,931		
		2017	425,000,000	6,355,270	1	1
		2018	400,000,000	7,725,601	1	1
		2019	475,000,000	8,893,030	1	1
147	SUPR	2016	-	14,019,294		
		2017	363,000,000	12,610,068	1	1
		2018	400,000,000	11,670,481	1	1
		2019	440,000,000	11,164,825	1	1
148	AKRA	2016	1,245,000,000	15,830,740		
		2017	1,310,000,000	16,823,208	5	2
		2018	1,360,000,000	19,940,850	5	1
		2019	1,390,000,000	21,409,046	5	1
149	BOGA	2016	-	431,920		
		2017	495,000,000	520,241	3	
		2018	475,000,000	571,901	3	
		2019	650,000,000	579,936	3	
150	CARS	2016	-	6,450,747		
		2017	1,800,000,000	8,216,928	2	1
		2018	1,757,000,000	9,149,124	2	1
		2019	1,919,000,000	7,771,387	2	1
151	DPUM	2016	-	1,686,051		
		2017	425,000,000	2,079,476	1	2
		2018	500,000,000	2,106,989	1	2

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2019	500,000,000	1,820,802	1	2
152	FISH	2016	-	3,479,671,739,100		
		2017	770,000,000	4,584,385,869,288	3	2
		2018	800,000,000	6,249,128,003,091	3	1
		2019	1,625,000,000	5,925,565,911,139	3	1
153	LTLS	2016	-	5,658,360		
		2017	1,155,000,000	5,769,332	3	2
		2018	1,000,000,000	6,318,441	3	2
		2019	1,078,000,000	5,863,204	3	2
154	MPMX	2016	-	14,926,225		
		2017	115,500	9,740,576	4	1
		2018	2,381,886,000	11,943,407	3	1
		2019	1,715,000,000	9,563,681	3	1
155	OKAS	2016	-	2,255,199,130,924		
		2017	140,000,000	2,543,061,494,508	3	0
		2018	140,000,000	2,721,234,678,714	3	0
		2019	345,000,000	2,664,179,209,681	3	0
156	TURI	2016	-	4,977,673		
		2017	2,400,000,000	5,464,898	3	1
		2018	2,650,000,000	6,035,844	3	1
		2019	2,700,000,000	6,292,705	3	1
157	UNTR	2016	-	63,991,229		
		2017	21,000,000,000	82,262,093	4	2
		2018	23,000,000,000	116,281,017	5	2
		2019	25,000,000,000	111,713,375	5	2
158	WAPO	2016	-	105,894		
		2017	46,750,000	123,820	2	0
		2018	46,750,000	90,732	2	0
		2019	46,750,000	107,757	2	0
159	ERAA	2016	-	7,424,604		
		2017	2,500,000,000	8,873,875	4	3
		2018	550,000,000	12,682,902	4	3
		2019	550,000,000	9,747,703	4	3
160	HERO	2016	-	7,487,033		
		2017	2,850,000,000	7,363,144	2	1
		2018	2,950,000,000	6,154,748	2	1
		2019	3,300,000,000	6,054,384	2	1

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
161	KIOS	2016	-	35,738		
		2017	185,000,000	249,610	1	1
		2018	213,352,000	249,644	1	1
		2019	225,000,000	274,525	1	1
162	LPPF	2016	-	4,858,878		
		2017	2,900,000,000	5,427,426	1	4
		2018	2,300,000,000	5,036,396	1	4
		2019	2,060,000,000	4,832,910	1	4
163	MKNT	2016	-	157,848		
		2017	850,000,000	968,128	1	0
		2018	850,000,000	855,096	1	0
		2019	430,000,000	741,824	1	0
164	RANC	2016	-	721,237		
		2017	398,000,000	804,020	2	2
		2018	411,000,000	904,003	2	2
		2019	403,000,000	952,496	2	2
165	BUVA	2016	-	2,972,885		
		2017	1,017,500,000	3,284,333	2	5
		2018	750,000,000	4,106,726	3	4
		2019	650,000,000	4,190,493	3	5
166	FAST	2016	172,605,540	2,577,819		
		2017	166,998,578	2,749,422	1	6
		2018	212,011,156	2,989,693	1	6
		2019	241,547,936	3,404,685	1	6
167	INPP	2016	-	5,155,753		
		2017	269,500,000	6,667,921	3	4
		2018	266,000,000	6,964,734	4	5
		2019	280,000,000	7,989,904	4	5
168	MABA	2016	-	2,259,352		
		2017	566,500,000	2,346,080	3	0
		2018	750,000,000	2,308,896	3	0
		2019	825,000,000	2,225,370	3	0
169	NASA	2016	-	890,711		
		2017	1,100,000,000	1,300,258	3	1
		2018	420,000,000	1,168,208	3	1
		2019	533,500,000	1,143,270	3	1
170	PDES	2016	-	464,949		

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2017	327,500,000	465,726	1	0
		2018	275,000,000	456,923	1	0
		2019	345,000,000	451,206	1	0
171	PJAA	2016	-	3,768,551		
		2017	975,000,000	3,748,269	3	1
		2018	1,063,000,000	4,361,394	3	1
		2019	1,149,000,000	4,095,914	3	1
172	PSKT	2016	-	628,196		
		2017	729,300,000	485,983	3	0
		2018	1,234,833,616	470,089	3	0
		2019	772,200,000	464,540	3	0
173	PUDP	2016	-	531,168		
		2017	232,500,000	504,843	2	4
		2018	244,125,000	489,530	2	4
		2019	244,125,000	539,915	2	4
174	EMTK	2016	-	20,437,210		
		2017	600,000,000	22,209,662	3	0
		2018	600,000,000	19,525,411	3	0
		2019	600,000,000	17,540,637	3	0
175	FORU	2016	213,500,000	257,832		
		2017	250,000,000	179,525	2	1
		2018	290,000,000	122,968	2	1
		2019	316,300,000	90,103	2	1
176	LINK	2016	520,000,000	5,055,036		
		2017	425,000,000	5,766,226	1	0
		2018	585,000,000	6,023,611	1	0
		2019	635,000,000	6,652,974	1	0
177	SILO	2016	-	4,215,690		
		2017	3,185,000,000	7,596,268	1	10
		2018	1,500,000,000	7,694,942	1	10
		2019	1,800,000,000	7,741,782	1	13
178	ASGR	2016	1,000,000,000	1,723,468		
		2017	1,000,000,000	2,411,872	3	1
		2018	1,019,000,000	2,271,344	3	1
		2019	1,019,000,000	2,896,840	3	1
179	ABMM	2016	-	14,419,274,950,884		
		2017	400,000,000	14,126,144,723,688	4	1

NO	KODE	TAHUN	AUDIT FEE	TOTAL ASET	Bisnis Segmen	Geographic segmen
		2018	430,000,000	12,337,084,995,876	4	1
		2019	450,000,000	11,874,634,062,265	4	1
180	BNBR	2016	3,500,000,000	6,558,438		
		2017	3,600,000,000	6,604,885	2	0
		2018	3,800,000,000	14,335,108	2	0
		2019	3,500,000,000	14,364,538	2	0
181	KREN	2016	-	1,263,115		
		2017	140,000,000	2,004,213	2	1
		2018	150,000,000	3,515,345	2	1
		2019	170,000,000	4,304,816	2	1
182	POOL	2016	-	610,583		
		2017	201,000,000	909,158	4	0
		2018	294,000,000	1,290,793	4	0
		2019	300,000,000	619,362	4	0

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
1	BISI	2016	32,718					
		2017	659,704	623	0	0	0	422,226
		2018	929,412	702	0	0	0	395,388
		2019	985,405	725	0	0	0	560,436
2	ANJT	2016	53,988				1	
		2017	48,995	7,596	0	0	0	2,339,769
		2018	46,138	7,998	0	1	0	2,923,871
		2019	9,136	8,258	0	1	1	3,431,998
3	DSFI	2016	82,297				1	
		2017	84,456	530	0	0	0	204,212
		2018	74,491	554	0	0	0	222,727
		2019	58,092	413	0	0	0	194,442
4	ARII	2016	203,542				1	
		2017	256,694	391	0	1	1	3,860,028
		2018	474,571	317	0	1	1	4,607,390
		2019	419,560	302	0	1	1	4,603,423
5	BSSR	2016	1,244,693				1	
		2017	1,280,831	714	0	0	0	809,476
		2018	1,432,185	774	0	0	0	1,284,633
		2019	1,469,839	764	0	0	0	1,163,732
6	BUMI	2016	3,317,860				1	
		2017	5,503,787	65	0	0	0	45,818,743
		2018	5,658,480	67	0	0	0	46,106,040
		2019	5,398,643	67	0	0	0	46,235,952



NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
7	BYAN	2016	937,857				1	
		2017	1,388,744	2,399	0	0	0	5,014,440
		2018	1,574,836	2,578	0	0	0	6,405,407
		2019	1,609,387	2,748	0	0	0	9,542,399
8	DOID	2016	1,966,301				1	
		2017	2,409,098	11,314	0	0	0	10,324,403
		2018	3,316,667	13,790	0	0	0	12,499,164
		2019	3,310,997	12,758	0	0	0	13,052,308
9	DSSA	2016	1,596,246				1	
		2017	2,757,333	2,212	0	0	0	17,244,625
		2018	3,418,661	2,553	0	0	0	25,382,138
		2019	3,061,805	2,525	0	0	0	30,132,997
10	FIRE	2016	64,924				1	
		2017	96,188	10	0	1	0	232,927
		2018	132,912	7	0	1	0	250,001
		2019	52,470	9	0	0	1	203,584
11	GEMS	2016	78,021,255				1	
		2017	131,876,617	572	0	0	0	4,007,304
		2018	106,814,436	630	0	0	0	5,219,146
		2019	127,507,232	642	0	0	0	6,116,473
12	HRUM	2016	24,398,059				1	
		2017	26,425,954	608	0	0	0	854,292
		2018	36,328,338	667	0	0	0	1,077,099
		2019	23,721,261	697	0	0	0	686,666
13	INDY	2016	125,831,413				1	
		2017	387,159,798	119	0	0	1	33,867,898
		2018	451,084,737	119	0	0	0	34,449,429
		2019	546,554,841	65	0	0	0	37,221,801
14	ITMG	2016	1,800,235,896				1	
		2017	2,640,342,624	2,768	0	0	0	5,381,440
		2018	3,411,376,056	2,845	0	0	0	6,407,459
		2019	2,087,888,497	2,912	0	0	0	4,700,185
15	KKGI	2016	83,286,431,872				1	
		2017	79,879,644,756	455	0	0	0	220,803
		2018	516,377,979	544	0	0	0	414,006
		2019	116,196,040,226	619	0	0	0	477,460
16	PTBA	2016	2,285,065				1	
		2017	5,343,708	2,373	0	0	0	8,187,497
		2018	2,521,257	2,122	0	0	0	7,903,237
		2019	2,482,837	2,199	0	0	0	7,675,226
17	PTRO	2016	71,372,032				1	
		2017	1,019,676,672	3,779	0	0	1	3,470,640
		2018	1,820,203,776	5,198	0	0	0	4,937,691
		2019	1,472,505,128	4,613	0	0	0	4,901,543

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
18	TOBA	2016	20,492,063,196				1	
		2017	19,940,508,642	961	0	0	0	2,331,665
		2018	465,685,674,552	1,093	0	0	0	3,878,241
		2019	236,667,819,537	803	0	0	0	5,365,219
19	ELSA	2016	713,885				1	
		2017	1,258,525	1,085	0	0	0	1,803,449
		2018	1,571,843	1,354	0	0	0	2,357,127
		2019	2,089,958	1,349	0	0	0	3,228,339
20	MEDC	2016	7,185,845,295,516				1	
		2017	8,714,701,509,156	4,166	0	0	0	50,494,017
		2018	3,825,683,996,931	4,035	0	1	0	52,364,814
		2019	6,146,720,590,003	4,000	0	1	1	67,340,880
21	RUIS	2016	285,424				1	
		2017	290,438	421	0	0	0	579,058
		2018	352,609	426	0	0	0	355,171
		2019	793,023	397	0	0	0	582,976
22	ANTM	2016	990,482				1	
		2017	1,377,348	2,616	0	0	0	11,523,869
		2018	994,798	3,637	0	0	0	13,746,984
		2019	1,430,499	3,984	0	0	0	12,061,488
23	INCO	2016	146,616				1	
		2017	165,577	3,165	0	1	0	4,906,720
		2018	124,248	3,092	0	0	1	4,318,086
		2019	107,295	3,044	0	0	0	4,069,089
24	TINS	2016	882,979				1	
		2017	1,514,068	4,672	0	0	0	5,814,816
		2018	1,963,883	4,537	0	0	0	9,072,333
		2019	1,681,660	4,491	0	1	0	15,102,873
25	INTP	2016	2,616,979				1	
		2017	2,503,780	6,102	0	0	0	4,307,169
		2018	2,992,634	5,684	0	0	0	4,566,973
		2019	3,021,217	5,246	0	0	0	4,627,488
26	SMBR	2016	212,742				1	
		2017	407,668	775	0	0	0	1,647,477
		2018	489,241	761	0	0	0	2,064,408
		2019	483,702	894	0	0	0	2,088,977
27	SMCB	2016	1,257,315				1	
		2017	1,380,903	2,501	0	1	1	12,429,452
		2018	1,095,238	2,460	0	1	1	12,250,837
		2019	1,527,499	2,434	0	0	1	12,584,886
28	SMGR	2016	4,018,281				1	
		2017	4,995,013	5,553	0	0	0	18,524,450
		2018	5,959,717	5,448	0	0	0	18,168,521
		2019	6,859,591	7,769	0	0	0	43,915,143

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
29	WSBP	2016	5,631,679				1	
		2017	6,630,526	1,503	0	0	0	7,602,892
		2018	4,275,696	1,480	0	0	0	7,340,075
		2019	2,507,820	1,366	0	0	0	8,014,571
30	WTON	2016	663,097				1	
		2017	1,228,414	1,311	0	0	0	4,320,040
		2018	1,230,525	1,499	0	0	0	5,744,966
		2019	1,330,991	1,492	0	0	0	6,829,449
31	AMFG	2016	385,265				1	
		2017	404,256	2,710	0	0	0	2,718,939
		2018	426,565	2,841	0	0	0	4,835,966
		2019	45,334	2,697	0	1	0	5,328,124
32	ARNA	2016	463,043				1	
		2017	527,662	2,517	0	0	0	571,946
		2018	503,844	2,315	0	0	0	556,309
		2019	523,862	2,193	0	0	0	622,355
33	KIAS	2016	375,929				1	
		2017	404,455	478	0	1	1	340,873
		2018	436,170	486	0	1	1	349,587
		2019	273,676	495	0	1	1	326,113
34	ALKA	2016	19,116				1	
		2017	209,070	228	0	0	0	226,717
		2018	490,326	235	0	0	0	548,236
		2019	277,375	74	0	0	0	500,032
35	ALMI	2016	133,726				1	
		2017	275,340	898	0	0	1	1,997,411
		2018	185,887	851	0	0	0	2,454,465
		2019	71,062	770	0	1	0	1,723,459
36	BAJA	2016	242,633				1	
		2017	172,779	251	0	1	0	774,432
		2018	192,515	230	0	1	1	824,660
		2019	170,183	178	0	0	1	762,683
37	BTON	2016	7,364				1	
		2017	11,126	31	0	0	1	28,862
		2018	15,194	66	0	0	0	34,207
		2019	10,953	65	0	0	0	46,327
38	CTBN	2016	6,538,288				1	
		2017	10,709,210	459	0	1	1	593,216
		2018	21,221,092	518	0	1	1	771,112
		2019	30,433,064	597	0	0	1	1,026,294
39	GDST	2016	89,758				1	
		2017	89,171	473	0	0	0	441,675
		2018	93,054	730	0	1	0	455,885
		2019	153,784	674	0	0	1	841,187

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
40	ISSP	2016	691,718				1	
		2017	729,898	1,561	0	0	0	3,428,424
		2018	684,227	1,491	0	0	0	3,578,654
		2019	807,545	1,365	0	0	0	3,325,841
41	KRAS	2016	197,561				1	
		2017	221,540	4,210	0	1	1	30,386,549
		2018	229,497	4,135	0	1	1	37,371,061
		2019	222,069	6,668	0	1	1	42,439,684
42	PICO	2016	88,999				1	
		2017	168,596	0	0	0	0	440,555
		2018	163,229	0	0	0	0	553,371
		2019	153,472	0	0	0	0	625,976
43	BRPT	2016	148,382				1	
		2017	217,341	3,103	0	0	0	21,847,326
		2018	271,726	3,263	0	0	0	58,804,403
		2019	345,506	3,400	0	0	0	64,102,000
44	SRSN	2016	118,463				1	
		2017	95,520	340	0	0	0	237,220
		2018	128,433	349	0	0	0	208,989
		2019	154,767	347	0	0	0	264,646
45	UNIC	2016	50,595,172				1	
		2017	45,301,234	300	1	0	0	877,845
		2018	34,060,059	296	1	0	0	949,413
		2019	39,090,077	317	1	0	0	630,684
46	AKPI	2016	359,154				1	
		2017	443,392	1,056	0	0	0	1,618,713
		2018	540,715	968	0	0	0	1,836,576
		2019	487,903	1,016	0	0	0	1,531,819
47	FPNI	2016	380,386,596				1	
		2017	31,140,078	342	0	1	0	1,289,251
		2018	345,762,837	332	0	0	1	1,263,906
		2019	196,268,219	339	0	1	0	963,450
48	IGAR	2016	137,237				1	
		2017	139,551	455	0	0	0	71,075
		2018	156,591	508	0	0	0	87,283
		2019	157,615	580	0	0	0	80,669
49	IMPC	2016	186,529				1	
		2017	242,207	1,527	1	0	0	1,005,656
		2018	255,117	1,553	0	0	0	997,975
		2019	292,116	1,828	0	0	0	1,092,845
50	IPOL	2016	618,540,394,672				1	
		2017	688,099,451,712	1,286	0	0	0	1,724,501
		2018	818,112,841,524	1,222	0	0	0	1,767,258
		2019	736,728,353,527	1,213	0	0	0	1,652,800

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
51	CPIN	2016	2,595,608				1	
		2017	2,568,098	6,354	0	0	0	8,819,768
		2018	3,020,390	6,540	0	0	0	8,253,944
		2019	3,238,865	7,043	0	0	0	8,281,441
52	JPFA	2016	1,297,333				1	
		2017	1,626,891	21,474	0	0	0	11,293,242
		2018	1,822,474	24,996	0	0	0	12,823,219
		2019	2,039,842	27,972	0	0	0	13,736,841
53	ALDO	2016	182,548				1	
		2017	192,673	636	0	0	0	269,278
		2018	262,694	24,996	0	0	0	254,539
		2019	231,664	27,972	0	0	0	391,708
54	INKP	2016	682,502				1	
		2017	872,024	13,000	0	0	0	59,341,290
		2018	1,096,813	12,000	0	0	0	67,462,009
		2019	1,173,922	12,000	0	0	0	65,111,977
55	INRU	2016	3,267				1	
		2017	1,954	1,025	0	0	0	2,348,196
		2018	1,962	1,166	0	0	0	3,265,745
		2019	1,519	1,177	0	0	0	4,783,002
56	KDSI	2016	381,851				1	
		2017	415,084	1,440	0	0	0	842,752
		2018	370,235	1,491	0	0	0	836,245
		2019	352,331	1,557	0	0	0	645,444
57	TKIM	2016	74,415				1	
		2017	120,059	8,000	0	0	0	21,284,438
		2018	123,735	7,000	0	0	0	23,437,376
		2019	106,090	6,500	0	0	0	24,284,753
58	KMTR	2016	677,573				1	
		2017	736,782	5,206	0	0	0	1,972,580
		2018	352,114	5,441	0	0	0	2,090,416
		2019	451,929	5,753	0	0	0	2,261,699
59	AMIN	2016	27,764				1	
		2017	54,358	428	0	0	0	101,086
		2018	42,206	425	0	0	0	178,767
		2019	73,279	446	0	0	0	197,498
60	GMFI	2016	80,579,513				1	
		2017	95,573,325	4,653	0	0	0	3,135,456
		2018	176,137,866	4,725	0	0	0	5,912,288
		2019	193,683,228	4,975	0	1	0	7,111,838
61	GDYR	2016	123,703,532,192				1	
		2017	13,347,597,984	928	0	1	0	943,046
		2018	136,440,879,822	912	0	0	1	970,342
		2019	120,972,576,737	910	0	1	0	984,747

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
62	PRAS	2016	101,948				1	
		2017	117,759	515	0	1	1	865,838
		2018	169,793	488	0	0	1	947,413
		2019	149,377	576	0	1	0	1,011,402
63	ERTX	2016	73,993,516,524				1	
		2017	107,543,712,396	8,351	0	1	0	556,007
		2018	207,579,139,866	8,292	0	0	1	590,300
		2019	169,150,579,131	7,952	0	0	0	750,993
64	ESTI	2016	6,598,124,008				1	
		2017	48,583,900,236	1,204	0	1	0	629,432
		2018	56,956,987,782	1,251	0	0	1	620,202
		2019	52,512,723,422	930	0	1	0	690,097
65	HDTX	2016	185,692				1	
		2017	29,617	379	0	1	1	3,701,551
		2018	8,712	28	0	1	1	450,801
		2019	3,445	251	0	1	1	353,633
66	INDR	2016	1,303,807,512,448				1	
		2017	1,541,321,642,916	7,745	1	0	0	6,930,323
		2018	1,539,066,325,851	7,502	1	0	0	6,239,008
		2019	1,074,875,168,986	7,481	1	0	0	5,533,614
67	PBRX	2016	1,245,893,394,564				1	
		2017	1,453,532,309,964	37,284	0	0	0	4,548,830
		2018	1,753,168,171,509	37,283	0	0	0	4,450,149
		2019	1,754,946,313,248	38,212	0	0	0	5,709,244
68	RICY	2016	323,213				1	
		2017	318,052	2,179	0	0	0	944,179
		2018	322,834	3,857	0	0	0	1,094,692
		2019	311,464	5,785	0	0	0	1,162,598
69	SSTM	2016	49,306				1	
		2017	15,891	1,364	0	1	1	393,177
		2018	15,493	1,179	0	0	1	346,923
		2019	14,774	1,049	0	1	0	314,416
70	STAR	2016	137,329				1	
		2017	96,671	254	0	0	0	124,422
		2018	82,800	254	0	0	0	124,601
		2019	186,879	16	0	0	0	89,794
71	TFCO	2016	317,029,903,852				1	
		2017	298,879,691,304	100	0	0	0	489,895
		2018	357,294,260,034	100	0	1	0	370,424
		2019	27,085,806,579	1,021	0	1	1	344,310
72	UNIT	2016	24,925				1	
		2017	27,985	459	0	0	0	181,126
		2018	31,468	438	0	0	0	173,753
		2019	36,244	459	0	0	0	171,001

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
73	BATA	2016	41,862				1	
		2017	36,748	737	0	0	0	276,382
		2018	35,670	693	0	0	0	240,048
		2019	31,362	564	0	0	0	209,895
74	JECC	2016	528,343				1	
		2017	528,619	940	0	0	0	1,380,623
		2018	567,664	971	0	0	0	1,394,055
		2019	600,011	979	0	0	0	1,132,622
75	KBLI	2016	539,616				1	
		2017	735,042	1,155	0	0	0	1,227,014
		2018	1,121,014	1,143	0	0	0	1,213,840
		2019	1,618,747	1,231	0	0	0	1,174,014
76	PTSN	2016	143,243,977,252				1	
		2017	116,952,540,984	3,274	0	0	0	224,024
		2018	1,460,293,030,962	6,035	0	0	0	2,952,437
		2019	423,666,045,479	5,510	0	0	0	1,313,406
77	ADES	2016	154,057				1	
		2017	142,437	720	0	0	0	417,225
		2018	134,112	672	0	0	0	399,361
		2019	136,656	591	0	0	0	254,438
78	DLTA	2016	180,610				1	
		2017	158,142	377	0	0	0	196,197
		2018	192,631	355	0	0	0	239,353
		2019	230,923	357	0	0	0	212,420
79	IIKP	2016	26,869				1	
		2017	4,496	138	0	1	1	25,036
		2018	3,319	133	0	1	1	23,746
		2019	101,980	143	0	0	1	25,039
80	MLBI	2016	289,580				1	
		2017	572,397	456	0	0	0	1,445,173
		2018	605,643	465	0	0	0	1,721,965
		2019	860,651	468	0	0	0	1,750,943
81	SKBM	2016	159,502				1	
		2017	229,201	1,030	0	0	0	599,790
		2018	255,239	1,027	0	0	0	730,789
		2019	288,410	1,112	0	0	0	784,562
82	ULTJ	2016	504,381				1	
		2017	538,024	1,105	0	0	0	978,185
		2018	560,619	1,158	0	0	0	780,915
		2019	652,067	1,099	0	0	0	953,283
83	RMBA	2016	1,328,491				1	
		2017	1,985,037	5,447	0	1	1	5,159,928
		2018	2,291,010	4,749	0	1	1	6,513,618
		2019	2,946,790	3,789	0	0	1	8,598,687



NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
84	INAF	2016	229,203				1	
		2017	187,113	881	0	1	1	1,003,464
		2018	261,355	1,475	0	1	1	945,703
		2019	256,461	1,347	0	0	1	878,999
85	KAEF	2016	733,054				1	
		2017	978,941	10,299	0	0	0	3,523,628
		2018	853,761	10,988	0	0	0	7,182,832
		2019	2,325,128	13,052	0	0	0	10,939,950
86	KLBF	2016	2,725,805				1	
		2017	2,967,692	12,733	1	0	0	2,722,207
		2018	3,373,567	12,575	1	0	0	2,851,611
		2019	3,697,659	12,427	1	0	0	3,559,144
87	PYFA	2016	38,716				1	
		2017	37,327	683	0	0	0	50,707
		2018	42,692	694	0	0	0	68,129
		2019	41,964	653	0	0	0	66,060
88	KINO	2016	931,006				1	
		2017	870,993	6,069	1	0	0	1,182,424
		2018	1,023,067	6,459	1	0	0	1,405,264
		2019	1,425,104	7,649	1	0	0	1,992,902
89	MBTO	2016	347,373				1	
		2017	389,111	988	0	1	0	367,927
		2018	250,650	889	0	1	1	347,517
		2019	182,803	799	0	1	1	355,892
90	TCID	2016	357,430				1	
		2017	401,115	5,247	0	0	0	503,480
		2018	390,633	5,189	0	0	0	472,680
		2019	453,431	4,951	0	0	0	532,048
91	UNVR	2016	3,809,854				1	
		2017	4,854,825	6,008	0	0	0	13,733,025
		2018	5,103,406	5,700	0	0	0	11,944,837
		2019	5,447,751	5,400	0	0	0	15,367,509
92	HRTA	2016	3,708,257				1	
		2017	661,184	543	0	0	0	421,931
		2018	798,995	588	0	0	0	444,308
		2019	814,182	666	0	0	0	1,099,943
93	ASRI	2016	199,360				1	
		2017	233,243	1,816	0	0	0	12,155,738
		2018	234,053	1,792	0	0	0	11,339,568
		2019	105,205	1,882	0	0	0	11,332,052
94	BCIP	2016	15,891				1	
		2017	26,995	177	0	0	0	483,271
		2018	34,446	196	0	0	0	439,430
		2019	24,990	197	0	0	0	433,530



NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
95	BEST	2016	235,088				1	
		2017	349,817	236	0	0	0	1,870,815
		2018	145,086	231	0	0	0	2,118,132
		2019	545,116	226	0	0	0	1,930,728
96	BKDP	2016	2,029				1	
		2017	4,521	170	0	1	1	283,731
		2018	4,999		0	1	1	300,149
		2019	2,698	114	0	1	1	318,614
97	BSDE	2016	518,726				1	
		2017	624,952	2,156	0	0	0	16,754,337
		2018	509,591	2,143	0	0	0	21,814,594
		2019	502,290	2,172	0	0	0	20,897,343
98	DILD	2016	201,334				1	
		2017	199,799	1,580	0	0	0	6,786,634
		2018	524,887	1,570	0	0	0	7,699,882
		2019	441,550	1,543	0	0	0	7,542,625
99	DUTI	2016	131,715				1	
		2017	153,478	1,682	0	0	0	2,240,819
		2018	213,406	1,559	0	0	0	3,227,976
		2019	338,616	1,481	0	0	0	3,197,457
101	FMII	2016	9,797				1	
		2017	223	60	0	0	0	119,588
		2018	112	61	0	0	0	265,462
		2019	67	62	0	0	0	264,399
102	GMTD	2016	263				1	
		2017	1,600	105	0	0	0	538,877
		2018	2,002	97	0	0	0	488,790
		2019	71	95	0	1	0	417,348
103	GPRA	2016	190,874				1	
		2017	178,716	347	0	0	0	466,150
		2018	188,940	337	0	0	0	454,440
		2019	230,840	421	0	0	0	573,167
104	GWSA	2016	33,678				1	
		2017	21,232	36	0	0	0	524,360
		2018	15,626	39	0	0	0	597,490
		2019	4,760	38	0	0	0	580,184
105	JRPT	2016	66,971				1	
		2017	80,401	543	0	0	0	3,496,187
		2018	94,780	558	0	0	0	3,847,899
		2019	97,783	548	0	0	0	3,762,437
106	LPCK	2016	185,285				1	
		2017	248,008	1,106	0	0	0	4,657,491
		2018	295,251	984	0	0	0	1,695,594
		2019	266,930	1,065	0	0	0	1,336,706

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
107	LPKR	2016	1,822,596				1	
		2017	2,262,430	15,166	0	0	0	26,911,822
		2018	2,401,538	15,793	0	0	0	24,336,392
		2019	2,151,980	15,995	0	1	0	20,703,246
108	MDLN	2016	2,180,956				1	
		2017	756,623	1,139	0	0	0	7,522,211
		2018	1,511,685	1,196	0	0	0	8,397,680
		2019	1,953,122	1,249	0	0	0	8,875,086
109	MTLA	2016	194,507				1	
		2017	320,148	1,220	0	0	0	1,874,477
		2018	185,394	1,176	0	0	0	1,755,200
		2019	219,043	1,105	0	0	0	2,257,513
110	MTSM	2016	880				1	
		2017	843	62	0	1	1	10,743
		2018	717	62	0	1	1	12,411
		2019	4,352	62	0	1	1	22,995
111	OMRE	2016	38,545				1	
		2017	92,536	692	0	1	0	228,898
		2018	122,034	629	0	0	1	405,042
		2019	143,161	584	0	1	0	447,147
112	PLIN	2016	189,547				1	
		2017	207,098	1,537	0	0	0	3,652,525
		2018	231,042	1,504	0	0	0	3,811,772
		2019	159,453	662	0	0	0	972,456
113	PPRO	2016	2,810,290				1	
		2017	4,239,350	756	0	0	0	7,559,823
		2018	6,014,699	648	0	0	0	10,657,152
		2019	6,897,269	682	0	0	0	13,459,622
114	RDTX	2016	52,854				1	
		2017	12,637	202	0	0	0	225,499
		2018	11,402	199	0	0	0	213,066
		2019	8,951	228	0	0	0	271,083
115	SMRA	2016	548,309				1	
		2017	660,829	4,107	0	0	0	13,308,969
		2018	454,873	4,265	0	0	0	14,238,537
		2019	291,196	3,947	0	0	0	14,990,297
116	TARA	2016	3,254				1	
		2017	11,659	10	0	0	0	180,826
		2018	12,922	13	0	0	0	69,255
		2019	12,251	15	0	0	0	71,897
117	ADHI	2016	3,985,643				1	
		2017	3,752,297	1,412	0	0	0	22,463,030
		2018	4,097,621	2,304	0	0	0	23,806,329
		2019	4,497,525	2,741	0	0	0	29,681,535

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
118	IDPR	2016	244,008				1	
		2017	260,005	1,846	0	0	0	633,591
		2018	274,971	979	0	0	0	701,284
		2019	213,759	969	0	1	0	780,919
119	JKON	2016	715,983				1	
		2017	810,828	2,146	0	0	0	1,799,503
		2018	1,030,985	2,137	0	0	0	2,221,760
		2019	1,078,509	2,107	0	0	0	2,230,341
120	NRCA	2016	492,997				1	
		2017	536,831	789	0	0	0	1,139,310
		2018	557,804	778	0	0	0	1,046,474
		2019	741,602	571	0	0	0	1,241,648
121	PTPP	2016	6,068,972				1	
		2017	8,303,435	2,106	0	0	0	27,539,670
		2018	12,652,557	2,144	0	0	0	36,233,538
		2019	12,868,635	2,095	0	0	0	41,839,415
122	WIKA	2016	5,104,557				1	
		2017	7,155,847	2,446	1	0	0	31,051,949
		2018	11,875,396	2,595	1	0	0	42,014,686
		2019	10,405,786	2,767	1	0	0	42,895,114
123	KOPI	2016	63,196				1	
		2017	62,473	28	0	0	0	28,835
		2018	60,075	28	0	0	0	66,989
		2019	22,977	28	0	1	1	62,163
124	PGAS	2016	7,459,753,956,252				1	
		2017	717,096,391,914	2,301	0	0	0	41,735,120
		2018	10,805,994,935,154	2,804	0	0	0	64,182,058
		2019	896,725,096,356	3,119	0	0	0	59,942,829
125	POWR	2016	891,413,059,192				1	
		2017	960,518,015,844	741	0	0	0	9,180,350
		2018	1,025,813,114,955	764	0	0	0	9,057,508
		2019	1,035,593,695,384	769	0	0	0	9,632,329
126	RAJA	2016	174,016,434,616				1	
		2017	34,994,727,864	228	0	0	0	406,704
		2018	566,830,666,341	216	0	0	0	804,059
		2019	580,604,526,605	208	0	0	0	836,115
127	CMNP	2016	743,064				1	
		2017	1,000,110	450	0	0	0	5,148,271
		2018	1,556,381	413	0	0	0	6,480,736
		2019	2,532,589	388	0	0	0	7,537,089
128	JSMR	2016	8,277,639				1	
		2017	11,547,364	4,205	0	0	0	60,833,333
		2018	5,190,578	8,418	0	0	0	62,219,614
		2019	6,270,361	8,408	0	0	0	76,493,833

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
129	EXCL	2016	662,711				1	
		2017	808,753	1,652	0	0	0	34,690,591
		2018	1,429,568	1,677	0	1	0	39,270,856
		2019	764,500	1,606	0	0	1	43,603,276
130	ISAT	2016	2,750,192				1	
		2017	3,988,891	3,060	0	0	0	35,845,506
		2018	2,961,752	3,700	0	1	0	41,003,340
		2019	3,037,776	3,708	0	0	1	49,105,807
131	TLKM	2016	7,900				1	
		2017	9,564,000	24,065	0	0	0	86,354,000
		2018	12,141,000	24,071	0	0	0	88,893,000
		2019	12,089,000	24,272	0	0	0	103,958,000
132	ASSA	2016	200,836				1	
		2017	211,932	784	0	0	0	2,321,587
		2018	224,030	983	0	0	0	2,924,124
		2019	298,877	2,097	0	0	0	3,511,071
133	BBRM	2016	3,953,084				1	
		2017	2,405,613	30	0	1	1	874,136
		2018	40,288,525	1,196	0	0	1	1,030,165
		2019	33,309,081	1,149	0	0	0	851,819
134	GIAA	2016	285,472,401,162				1	
		2017	3,688,354,829,616	7,645	0	1	0	37,967,756
		2018	6,173,426,070,378	16,336	0	1	1	47,630,273
		2019	5,367,960,978,262	15,623	0	0	1	54,087,301
135	HITS	2016	6,477,556,062				1	
		2017	85,581,320,556	173	0	0	0	1,801,006
		2018	133,397,248,761	206	0	0	0	1,951,068
		2019	11,448,919,204	206	0	0	0	2,040,526
136	IPCM	2016	434,774				1	
		2017	327,836	207	0	0	0	352,326
		2018	266,416	267	0	0	0	118,037
		2019	141,883	225	0	0	0	199,892
137	MBSS	2016	237,777,644,416				1	
		2017	199,831,767,132	271	0	1	1	701,757
		2018	259,327,456,758	248	0	1	1	925,616
		2019	173,011,164,851	217	0	0	1	669,813
138	MIRA	2016	159,730				1	
		2017	139,299	678	0	1	1	145,032
		2018	119,606	590	0	0	1	96,461
		2019	62,781	586	0	1	0	1,169,925
139	NELY	2016	27,399				1	
		2017	28,289	319	0	0	0	31,209
		2018	35,694	330	0	0	0	50,960
		2019	34,302	337	0	0	0	65,436

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
140	SHIP	2016	1,184,023				1	
		2017	4,092,685	106	0	0	0	1,479,628
		2018	5,371,821	261	0	0	0	1,849,768
		2019	9,885,547	285	0	0	0	1,817,384
141	TAXI	2016	611,659				1	
		2017	417,423	1,301	0	1	1	1,763,500
		2018	324,819	714	0	1	1	1,853,612
		2019	150,394	471	0	1	1	933,327
142	TMAS	2016	139,999				1	
		2017	224,908	1,518	0	0	0	1,895,433
		2018	190,844	1,467	0	0	0	1,768,011
		2019	226,881	1,715	0	0	0	2,082,994
143	TPMA	2016	145,277,179,952				1	
		2017	132,298,211,556	83	0	0	0	602,232
		2018	174,417,432,651	90	0	0	0	485,601
		2019	182,946,960,205	91	0	0	0	471,747
144	WINS	2016	3,371,760,841				1	
		2017	300,041,080,056	187	0	1	1	1,843,090
		2018	334,278,766,836	172	0	1	1	1,407,032
		2019	353,193,925,107	168	0	1	1	1,339,566
145	BALI	2016	96,404				1	
		2017	81,846	330	0	0	0	1,005,723
		2018	126,043	250	0	0	0	1,743,784
		2019	132,375	294	0	0	0	2,249,372
146	IBST	2016	281,741				1	
		2017	384,858	488	0	0	0	2,037,803
		2018	374,356	400	0	0	0	2,504,220
		2019	400,639	462	0	0	0	3,090,312
147	SUPR	2016	1,326,413				1	
		2017	783,239	332	0	0	0	8,516,658
		2018	1,031,724	355	0	1	0	8,700,576
		2019	623,673	390	0	0	1	8,191,309
148	AKRA	2016	2,600,465				1	
		2017	2,787,657	2,145	1	0	0	7,793,559
		2018	4,547,985	2,125	1	0	0	10,014,019
		2019	4,378,577	1,899	1	0	0	11,342,184
149	BOGA	2016	8,759				1	
		2017	77,086	62	0	0	0	114,458
		2018	45,711	195	0	0	0	154,218
		2019	42,419	195	0	0	0	152,457
150	CARS	2016	4,446,479				1	
		2017	5,832,781	4,134	0	0	0	6,519,047
		2018	6,498,213	4,415	0	0	0	7,257,801
		2019	4,692,999	5,434	0	1	0	5,967,501

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
151	DPUM	2016	261,458				1	
		2017	314,725	2,306	0	0	0	683,304
		2018	373,876	1,453	0	0	0	700,736
		2019	355,326	779	0	1	0	748,047
152	FISH	2016	756,602,335,136				1	
		2017	101,303,686,494	528	0	0	0	3,189,640
		2018	998,749,559,574	397	0	0	0	4,372,493
		2019	968,362,898,984	411	0	0	0	4,479,281
153	LTLS	2016	1,541,696				1	
		2017	1,393,687	594	1	0	0	3,898,250
		2018	1,242,497	599	1	0	0	4,193,399
		2019	1,128,947	583	1	0	0	3,703,024
154	MPMX	2016	3,463,199				1	
		2017	1,191,401	5,002	0	0	0	5,115,531
		2018	873,764	2,404	0	0	0	3,173,937
		2019	704,805	2,242	0	0	0	2,297,376
155	OKAS	2016	189,456,561,812				1	
		2017	28,859,617,674	1,265	0	0	1	2,252,287
		2018	374,698,930,491	1,131	0	1	0	2,357,508
		2019	392,050,403,436	912	0	0	1	2,598,294
156	TURI	2016	690,456				1	
		2017	705,608	5,659	0	0	0	2,327,069
		2018	563,786	6,054	0	0	0	2,480,929
		2019	517,822	5,886	0	0	0	2,343,292
157	UNTR	2016	12,114,511				1	
		2017	18,187,643	29,521	0	0	0	34,724,168
		2018	22,573,886	33,207	0	0	0	59,230,338
		2019	21,956,339	33,139	0	0	0	50,603,301
158	WAPO	2016	10,917				1	
		2017	19,729	8	0	0	1	48,096
		2018	11,546	8	0	0	0	12,972
		2019	28,260	4	0	1	0	29,507
159	ERAA	2016	1,876,232				1	
		2017	1,902,546	2,280	0	0	0	5,167,220
		2018	1,982,144	2,750	0	0	0	7,857,284
		2019	1,627,730	2,912	0	0	0	4,768,986
160	HERO	2016	255,334				1	
		2017	358,961	14,642	0	1	0	2,164,401
		2018	351,735	13,734	0	1	1	2,330,370
		2019	310,014	9,917	0	0	1	2,164,333
161	KIOS	2016	475				1	
		2017	75,136	139	0	0	1	166,595
		2018	73,701	75	0	0	0	140,336
		2019	98,463	54	0	1	0	170,130

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
162	LPPF	2016	94,566				1	
		2017	151,949	12,602	0	0	0	3,099,441
		2018	154,506	13,428	0	0	0	3,220,568
		2019	112,860	14,007	0	0	0	3,086,283
163	MKNT	2016	68,904				1	
		2017	246,532	1,351	0	0	0	686,542
		2018	327,879	233	0	1	0	579,834
		2019	411,633	269	0	1	1	629,343
164	RANC	2016	40,112				1	
		2017	42,504	2,251	0	0	0	343,417
		2018	41,116	2,404	0	0	0	399,959
		2019	20,972	2,582	0	0	0	404,693
165	BUVA	2016	420,883				1	
		2017	443,304	498	0	1	0	1,574,918
		2018	302,414	500	0	0	1	1,787,354
		2019	309,395	482	0	1	0	1,962,668
166	FAST	2016	127,140				1	
		2017	148,819	17,496	0	0	0	1,455,851
		2018	94,618	16,035	0	0	0	1,449,199
		2019	183,284	16,968	0	0	0	1,745,112
167	INPP	2016	49,363				1	
		2017	54,689	97	0	0	0	2,432,987
		2018	57,288	98	0	0	0	2,608,374
		2019	62,116	101	0	0	0	1,658,261
168	MABA	2016	196,877				1	
		2017	242,441	405	0	1	1	1,608,831
		2018	278,589	399	0	1	1	1,759,270
		2019	281,813	280	0	1	1	1,941,395
169	NASA	2016	175				1	
		2017	939	65	0	1	0	221,391
		2018	1,088	65	0	0	1	84,303
		2019	427	23	0	1	0	59,912
170	PDES	2016	50,894				1	
		2017	51,247	824	0	0	0	257,056
		2018	59,655	731	0	0	0	244,773
		2019	77,800	643	0	1	0	253,625
171	PJAA	2016	124,898				1	
		2017	120,195	859	0	0	0	1,757,832
		2018	122,614	372	0	0	0	2,235,763
		2019	127,234	344	0	0	0	1,945,232
172	PSKT	2016	5,400				1	
		2017	6,255	224	0	1	1	53,459
		2018	6,459	208	0	1	1	57,373
		2019	4,975	193	0	1	1	66,196

NO	KODE	TAHUN	RECEIVABLE	Karyawan	foreign	loss	losslag	total kewajiban
173	PUDP	2016	11,740				1	
		2017	14,882	507	0	0	0	170,214
		2018	14,773	507	0	0	0	151,354
		2019	24,560	507	0	0	0	198,826
174	EMTK	2016	1,990,540				1	
		2017	1,868,674	4,691	0	0	0	4,359,188
		2018	1,978,866	5,403	0	1	0	4,061,078
		2019	2,185,360	5,139	0	1	1	5,275,358
175	FORU	2016	117,519				1	
		2017	93,995	165	0	1	1	109,065
		2018	60,875	131	0	1	1	60,256
		2019	33,357	94	0	0	1	26,545
176	LINK	2016	324,402				1	
		2017	398,927	773	0	0	0	1,242,039
		2018	407,651	829	0	0	0	1,272,512
		2019	512,945	873	0	0	0	1,996,559
177	SILO	2016	775,978				1	
		2017	924,166	10,771	0	0	0	1,282,754
		2018	1,209,074	11,773	0	0	0	1,378,267
		2019	1,137,690	12,290	0	1	0	1,754,101
178	ASGR	2016	422,470				1	
		2017	700,235	1,487	0	0	0	1,090,688
		2018	696,065	1,419	0	0	0	787,113
		2019	965,723	1,424	0	0	0	1,270,830
179	ABMM	2016	20,475,946,714				1	
		2017	1,918,039,363,116	7,610	0	0	0	11,828,393
		2018	1,840,511,568,375	6,933	0	0	0	8,184,636
		2019	1,569,375,233,471	7,111	0	0	0	8,819,437
180	BNBR	2016	1,492,014				1	
		2017	1,115,190	3,129	0	1	1	12,600,855
		2018	2,093,187	2,704	0	1	1	11,656,069
		2019	2,423,654	3,180	0	0	1	12,009,860
181	KREN	2016	644,987				1	
		2017	535,138	238	0	0	0	661,106
		2018	726,563	308	0	0	0	906,039
		2019	640,204	329	0	0	0	846,319
182	POOL	2016	17,196				1	
		2017	10,303	70	0	0	0	33,461
		2018	579,255	77	0	1	0	340,969
		2019	226,087	73	0	1	1	58,505



NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
1	BISI	2016				
		2017				
		2018	-26,838	1	138,251	1
		2019	165,048	1	147,053	
2	ANJT	2016				
		2017				
		2018	584,103	1	6,314	1
		2019	508,126	1	6,046	
3	DSFI	2016				
		2017				
		2018	18,515	1	20,250	1
		2019	-28,285	1	3,855	
4	ARII	2016				
		2017				
		2018	747,362	1	253,465	1
		2019	-3,967	1	252,965	
5	BSSR	2016				
		2017				
		2018	475,157	1	177,465	1
		2019	-120,901	1	174,235	
6	BUMI	2016				
		2017				
		2018	287,297	1	2,828,700	1
		2019	129,912	1	2,573,635	
7	BYAN	2016				
		2017				
		2018	1,390,967	1	833,283	1
		2019	3,136,992	1	888,302	
8	DOID	2016				
		2017				
		2018	2,174,761	1	857,344	1
		2019	553,144	1	821,487	
9	DSSA	2016				
		2017				
		2018	8,137,513	1	2,452,206	1
		2019	4,750,859	1	2,584,872	

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
10	FIRE	2016				
		2017				
		2018	17,074	1	28,662	1
		2019	-46,417	1	27,163	
11	GEMS	2016				
		2017				
		2018	1,211,842	1	35,052,332	1
		2019	897,326	1	39,032,308	
12	HRUM	2016				
		2017				
		2018	222,806	1	23,399,460	0
		2019	-390,432	1	22,350,098	
13	INDY	2016				
		2017				
		2018	581,531	1	183,497,635	0
		2019	2,772,372	1	180,808,153	
14	ITMG	2016				
		2017				
		2018	1,026,018	1	1,044,607,208	
		2019	-1,707,274	1	840,343,947	1
15	KKGI	2016				
		2017				
		2018	193,203	1	84,905,883,265	1
		2019	63,453	1	87,822,720,942	
16	PTBA	2016				
		2017				
		2018	-284,260	1	1,208,647	1
		2019	-228,011	1	1,304,903	
17	PTRO	2016				
		2017				
		2018	1,467,051	1	402,275,664	1
		2019	-36,147	1	383,003,132	
18	TOBA	2016				
		2017				
		2018	1,546,577	1	363,388,526,616	1
		2019	1,486,977	1	441,106,848,943	
19	ELSA	2016				

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2017				
		2018	553,678	1	282,866	1
		2019	871,212	1	340,252	
20	MEDC	2016				
		2017				
		2018	1,870,797	1	3,802,995,691,791	1
		2019	14,976,066	1	417,484,450,797	
21	RUIS	2016				
		2017				
		2018	-223,887	1	62,568	1
		2019	227,805	1	49,519	
22	ANTM	2016				
		2017				
		2018	2,223,115	1	1,609,768	1
		2019	-1,685,496	1	1,509,745	
23	INCO	2016				
		2017				
		2018	-588,633	1	110,123	1
		2019	-248,998	1	111,134	
24	TINS	2016				
		2017				
		2018	3,257,517	1	761,034	1
		2019	6,030,540	1	1,018,064	
25	INTP	2016				
		2017				
		2018	259,804	1	1,389,428	0
		2019	60,515	1	1,385,387	
26	SMBR	2016				
		2017				
		2018	416,931	1	276,904	1
		2019	24,569	1	278,564	
27	SMCB	2016				
		2017				
		2018	-178,615	1	933,359	0
		2019	334,049	1	978,375	
28	SMGR	2016				
		2017				

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2018	-355,929	1	2,539,192	1
		2019	25,746,622	1	3,990,353	
29	WSBP	2016				
		2017				
		2018	-262,817	1	761,119	0
		2019	674,496	1	807,456	
30	WTON	2016				
		2017				
		2018	1,424,926	1	444,089	1
		2019	1,084,483	1	516,895	
31	AMFG	2016				
		2017				
		2018	2,117,027	1	421,632	1
		2019	492,158	1	436,903	
32	ARNA	2016				
		2017				
		2018	-15,637	1	82,645	0
		2019	66,046	1	89,957	
33	KIAS	2016				
		2017				
		2018	8,714	1	85,221	1
		2019	-23,474	1	61,584	
34	ALKA	2016				
		2017				
		2018	321,519	1	32,448	1
		2019	-48,204	1	30,241	
35	ALMI	2016				
		2017				
		2018	457,054	1	139,083	1
		2019	-731,006	1	86,282	
36	BAJA	2016				
		2017				
		2018	50,228	1	45,059	1
		2019	-61,977	1	41,844	
37	BTON	2016				
		2017				
		2018	5,345	1	10,868	1

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2019	12,120	1	11,528	
38	CTBN	2016				
		2017				
		2018	177,897	1	7,782,666	1
		2019	255,181	1	8,616,094	
39	GDST	2016				
		2017				
		2018	14,210	1	67,593	1
		2019	385,302	1	87,929	
40	ISSP	2016				
		2017				
		2018	150,230	1	324,704	0
		2019	-252,813	1	321,225	
41	KRAS	2016				
		2017				
		2018	6,984,512	1	214,916	1
		2019	5,068,623	1	164,336	
42	PICO	2016				
		2017				
		2018	112,816	1	42,647	1
		2019	72,605	1	56,381	
43	BRPT	2016				
		2017				
		2018	36,957,077	1	359,122	1
		2019	5,297,597	1	359,122	
44	SRSN	2016				
		2017				
		2018	-28,231	1	34,339	1
		2019	55,657	1	38,962	
45	UNIC	2016				
		2017				
		2018	71,568	1	11,820,519	1
		2019	-318,729	1	10,987,871	
46	AKPI	2016				
		2017				
		2018	217,863	1	153,521	0
		2019	-304,757	1	138,839	

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
47	FPNI	2016				
		2017				
		2018	-25,345	1	141,787,815	1
		2019	-300,457	1	115,189,246	
48	IGAR	2016				
		2017				
		2018	16,208	1	28,510	1
		2019	-6,614	1	30,880	
49	IMPC	2016				
		2017				
		2018	-7,681	1	118,510	0
		2019	94,870	1	125,057	
50	IPOL	2016				
		2017				
		2018	42,757	1	211,514,534,077	1
		2019	-114,458	1	192,904,840,078	
51	CPIN	2016				
		2017				
		2018	-565,824	1	1,382,256	1
		2019	27,497	1	1,467,652	
52	JPFA	2016				
		2017				
		2018	1,529,977	1	1,151,901	1
		2019	913,622	1	1,259,250	
53	ALDO	2016				
		2017				
		2018	-14,739	1	44,387	1
		2019	137,169	1	46,256	
54	INKP	2016				
		2017				
		2018	8,120,719	1	437,551	1
		2019	-2,350,031	1	425,103	
55	INRU	2016				
		2017				
		2018	917,549	1	20,561	1
		2019	1,517,256	1	24,044	
56	KDSI	2016				

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2017				
		2018	-6,507	1	69,571	1
		2019	-190,801	1	62,683	
57	TKIM	2016				
		2017				
		2018	2,152,938	1	148,257	1
		2019	847,377	1	153,117	
58	KMTR	2016				
		2017				
		2018	117,836	1	177,412	1
		2019	171,283	1	204,241	
59	AMIN	2016				
		2017				
		2018	77,681	1	18,045	1
		2019	18,731	1	20,236	
60	GMFI	2016				
		2017				
		2018	2,776,832	1	35,471,224	1
		2019	1,199,550	1	37,819,523	
61	GDYR	2016				
		2017				
		2018	27,296	1	91,242,142,562	1
		2019	14,405	1	83,656,316,002	
62	PRAS	2016				
		2017				
		2018	81,575	1	81,777	0
		2019	63,989	1	82,856	
63	ERTX	2016				
		2017				
		2018	34,294	1	45,315,287,589	1
		2019	160,692	1	49,642,533,908	
64	ESTI	2016				
		2017				
		2018	-9,230	1	44,911,170,666	1
		2019	69,896	1	42,475,915,756	
65	HDTX	2016				
		2017				

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2018	-3,250,750	1	293,470	1
		2019	-97,168	1	211,896	
66	INDR	2016				
		2017				
		2018	-691,315	1	586,454,843,288	1
		2019	-705,395	1	52,376,067,556	
67	PBRX	2016				
		2017				
		2018	-98,681	1	419,272,825,634	1
		2019	1,259,095	1	457,616,674,635	
68	RICY	2016				
		2017				
		2018	150,513	1	76,980	1
		2019	67,906	1	80,993	
69	SSTM	2016				
		2017				
		2018	-46,254	1	28,109	1
		2019	-32,507	1	25,738	
70	STAR	2016				
		2017				
		2018	179	1	30,798	1
		2019	-34,807	1	28,991	
71	TFCO	2016				
		2017				
		2018	-119,472	1	233,037,568,351	0
		2019	-26,114	1	217,946,325,284	
72	UNIT	2016				
		2017				
		2018	-7,373	1	20,985	0
		2019	-2,752	1	20,887	
73	BATA	2016				
		2017				
		2018	-36,334	1	43,843	1
		2019	-30,153	1	43,157	
74	JECC	2016				
		2017				
		2018	13,432	1	105,107	1



NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2019	-261,433	1	94,438	
75	KBLI	2016				
		2017				
		2018	-13,174	1	162,241	1
		2019	-39,826	1	177,824	
76	PTSN	2016				
		2017				
		2018	2,728,413	1	20,821,950,417	1
		2019	-1,639,030	1	112,076,651,248	
77	ADES	2016				
		2017				
		2018	-17,864	1	44,064	1
		2019	-144,923	1	41,119	
78	DLTA	2016				
		2017				
		2018	43,156	1	76,176	1
		2019	-26,933	1	71,299	
79	IIKP	2016				
		2017				
		2018	-1,290	1	14,905	0
		2019	1,293	1	19,224	
80	MLBI	2016				
		2017				
		2018	276,792	1	144,475	1
		2019	28,978	1	144,848	
81	SKBM	2016				
		2017				
		2018	130,999	1	88,568	1
		2019	53,773	1	91,019	
82	ULTJ	2016				
		2017				
		2018	-197,270	1	277,794	1
		2019	172,368	1	330,421	
83	RMBA	2016				
		2017				
		2018	1,353,690	1	743,979	1
		2019	2,085,069	1	850,017	

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
84	INAF	2016				
		2017				
		2018	-57,761	1	72,118	0
		2019	-66,704	1	69,197	
85	KAEF	2016				
		2017				
		2018	3,659,204	1	473,021	1
		2019	3,757,118	1	917,644	
86	KLBF	2016				
		2017				
		2018	129,404	1	907,310	1
		2019	707,533	1	1,013,236	
87	PYFA	2016				
		2017				
		2018	17,422	1	9,353	1
		2019	-2,069	1	9,539	
88	KINO	2016				
		2017				
		2018	222,840	1	179,608	1
		2019	587,638	1	234,788	
89	MBTO	2016				
		2017				
		2018	-20,410	1	32,401	1
		2019	8,375	1	29,553	
90	TCID	2016				
		2017				
		2018	-30,800	1	122,257	0
		2019	59,368	1	127,560	
91	UNVR	2016				
		2017				
		2018	-1,788,188	1	1,016,343	1
		2019	3,422,672	1	1,032,469	
92	HRTA	2016				
		2017				
		2018	22,377	1	76,852	1
		2019	655,635	1	115,560	
93	ASRI	2016				

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2017				
		2018	-816,170	1	1,044,546	0
		2019	-7,516	1	1,094,714	
94	BCIP	2016				
		2017				
		2018	-43,841	1	42,490	1
		2019	-5,900	1	43,353	
95	BEST	2016				
		2017				
		2018	247,317	1	314,506	1
		2019	-187,404	1	319,974	
96	BKDP	2016				
		2017				
		2018	16,418	1	38,177	1
		2019	18,465	1	41,500	
97	BSDE	2016				
		2017				
		2018	5,060,257	1	2,605,075	1
		2019	-917,251	1	2,722,242	
98	DILD	2016				
		2017				
		2018	913,248	1	710,777	1
		2019	-157,257	1	738,875	
99	DUTI	2016				
		2017				
		2018	987,157	1	632,145	1
		2019	-30,519	1	689,411	
101	FMII	2016				
		2017				
		2018	145,874	1	47,048	1
		2019	-1,063	1	44,593	
102	GMTD	2016				
		2017				
		2018	-50,087	1	62,643	1
		2019	-71,442	1	55,376	
103	GPRA	2016				
		2017				

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2018	-11,710	1	76,823	1
		2019	118,727	1	85,296	
104	GWSA	2016				
		2017				
		2018	73,130	1	374,552	0
		2019	-17,306	1	380,082	
105	JRPT	2016				
		2017				
		2018	351,712	1	527,062	1
		2019	-85,462	1	558,247	
106	LPCK	2016				
		2017				
		2018	-2,961,897	1	461,281	1
		2019	-358,888	1	610,961	
107	LPKR	2016				
		2017				
		2018	-2,575,430	1	2,454,173	1
		2019	-3,633,146	1	2,753,979	
108	MDLN	2016				
		2017				
		2018	875,469	1	761,374	1
		2019	477,406	1	806,278	
109	MTLA	2016				
		2017				
		2018	-119,277	1	259,698	1
		2019	502,313	1	305,368	
110	MTSM	2016				
		2017				
		2018	1,668	1	3,756	1
		2019	10,584	1	3,823	
111	OMRE	2016				
		2017				
		2018	176,144	1	212,635	0
		2019	42,105	1	211,716	
112	PLIN	2016				
		2017				
		2018	159,247	1	757,188	1

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2019	-2,839,316	1	627,402	
113	PPRO	2016				
		2017				
		2018	3,097,329	1	823,786	1
		2019	2,802,470	1	979,234	
114	RDTX	2016				
		2017				
		2018	-12,433	1	126,324	1
		2019	58,017	1	139,789	
115	SMRA	2016				
		2017				
		2018	929,568	1	1,164,962	0
		2019	751,760	1	1,222,083	
116	TARA	2016				
		2017				
		2018	-111,571	1	56,114	1
		2019	2,642	1	56,298	
117	ADHI	2016				
		2017				
		2018	1,343,299	1	1,504,580	1
		2019	5,875,206	1	1,825,792	
118	IDPR	2016				
		2017				
		2018	67,693	1	96,204	0
		2019	79,635	1	99,250	
119	JKON	2016				
		2017				
		2018	422,257	1	240,213	1
		2019	8,581	1	246,405	
120	NRCA	2016				
		2017				
		2018	-92,836	1	112,736	1
		2019	195,174	1	123,141	
121	PTPP	2016				
		2017				
		2018	8,693,868	1	2,627,458	1
		2019	5,605,877	1	2,958,277	

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
122	WIKA	2016				
		2017				
		2018	10,962,737	1	2,961,500	1
		2019	880,428	1	3,105,542	
123	KOPI	2016				
		2017				
		2018	38,154	1	7,363	1
		2019	-4,826	1	7,440	
124	PGAS	2016				
		2017				
		2018	22,446,938	1	5,748,430,736,566	1
		2019	-4,239,228	1	5,125,099,329,078	
125	POWR	2016				
		2017				
		2018	-122,842	1	947,778,646,478	1
		2019	574,821	1	920,810,206,663	
126	RAJA	2016				
		2017				
		2018	397,355	1	138,368,952,567	1
		2019	32,056	1	125,414,881,079	
127	CMNP	2016				
		2017				
		2018	1,332,465	1	672,449	1
		2019	1,056,353	1	772,676	
128	JSMR	2016				
		2017				
		2018	1,386,281	1	4,120,930	1
		2019	14,274,219	1	4,983,979	
129	EXCL	2016				
		2017				
		2018	4,580,265	1	2,880,698	1
		2019	4,332,420	1	3,136,262	
130	ISAT	2016				
		2017				
		2018	5,157,834	1	2,656,979	1
		2019	8,102,467	1	3,140,650	

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
131	TLKM	2016				
		2017				
		2018	2,539,000	1	10,310	1
		2019	15,065,000	1	11,060	
132	ASSA	2016				
		2017				
		2018	602,537	1	203,127	1
		2019	586,947	1	242,461	
133	BBRM	2016				
		2017				
		2018	156,028	1	14,820,001	1
		2019	-178,345	1	13,974,241	
134	GIAA	2016				
		2017				
		2018	9,662,517	1	3,008,771,531,12	1
		2019	6,457,027	1	3,096,917,446,719	
135	HITS	2016				
		2017				
		2018	150,061	1	142,897,739,783	1
		2019	89,458	1	141,684,398,099	
136	IPCM	2016				
		2017				
		2018	-234,289	1	57,960	1
		2019	81,855	1	63,965	
137	MBSS	2016				
		2017				
		2018	223,859	1	173,560,982,868	1
		2019	-255,803	1	151,615,030,622	
138	MIRA	2016				
		2017				
		2018	-48,571	1	16,039	1
		2019	1,073,464	1	17,574	
139	NELY	2016				
		2017				
		2018	19,751	1	23,717	1
		2019	14,476	1	26,373	

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
140	SHIP	2016				
		2017				
		2018	370,140	1	11,699,931	1
		2019	-32,383	1	11,991,200	
141	TAXI	2016				
		2017				
		2018	90,112	1	63,451	1
		2019	-920,285	1	23,963	
142	TMAS	2016				
		2017				
		2018	-127,422	1	141,871	1
		2019	314,983	1	163,308	
143	TPMA	2016				
		2017				
		2018	-116,631	1	80,715,322,974	0
		2019	-13,854	1	77,592,451,669	
144	WINS	2016				
		2017				
		2018	-436,058	1	199,128,430,114	1
		2019	-67,466	1	172,194,276,061	
145	BALI	2016				
		2017				
		2018	738,061	1	171,883	1
		2019	505,588	1	207,384	
146	IBST	2016				
		2017				
		2018	466,417	1	386,280	1
		2019	586,092	1	444,652	
147	SUPR	2016				
		2017				
		2018	183,918	1	583,524	1
		2019	-509,267	1	558,241	
148	AKRA	2016				
		2017				
		2018	2,220,460	1	997,043	1
		2019	1,328,165	1	1,070,452	
149	BOGA	2016				



NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2017				
		2018	39,760	1	28,595	1
		2019	-1,761	1	28,997	
150	CARS	2016				
		2017				
		2018	738,754	1	457,456	1
		2019	-1,290,300	1	388,569	
151	DPUM	2016				
		2017				
		2018	17,432	1	105,349	0
		2019	47,311	1	91,040	
152	FISH	2016				
		2017				
		2018	1,182,853	1	312,456,400,155	1
		2019	106,788	1	296,278,295,557	
153	LTLS	2016				
		2017				
		2018	295,149	1	315,922	1
		2019	-490,375	1	293,160	
154	MPMX	2016				
		2017				
		2018	-1,941,594	1	597,170	1
		2019	-876,561	1	478,184	
155	OKAS	2016				
		2017				
		2018	105,222	1	136,061,733,936	1
		2019	240,786	1	133,208,960,484	
156	TURI	2016				
		2017				
		2018	153,860	1	301,792	1
		2019	-137,637	1	314,635	
157	UNTR	2016				
		2017				
		2018	24,506,170	1	5,814,051	1
		2019	-8,627,037	1	5,585,669	
158	WAPO	2016				
		2017				

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2018	-35,124	1	4,537	1
		2019	16,535	1	5,388	
159	ERAA	2016				
		2017				
		2018	2,690,064	1	634,145	1
		2019	-3,088,298	1	487,385	
160	HERO	2016				
		2017				
		2018	165,969	1	307,737	1
		2019	-166,037	1	302,719	
161	KIOS	2016				
		2017				
		2018	-26,259	1	12,482	1
		2019	29,794	1	13,726	
162	LPPF	2016				
		2017				
		2018	121,127	1	251,820	1
		2019	-134,285	1	241,646	
163	MKNT	2016				
		2017				
		2018	-106,708	1	42,755	1
		2019	49,509	1	37,091	
164	RANC	2016				
		2017				
		2018	56,542	1	45,200	1
		2019	4,734	1	47,625	
165	BUVA	2016				
		2017				
		2018	212,436	1	205,336	1
		2019	175,314	1	209,525	
166	FAST	2016				
		2017				
		2018	-6,652	1	149,485	1
		2019	295,913	1	170,234	
167	INPP	2016				
		2017				
		2018	175,387	1	348,237	0

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
168	MABA	2016				
		2017				
		2018	150,439	1	115,445	1
		2019	182,125	1	111,269	
169	NASA	2016				
		2017				
		2018	-137,088	1	58,410	1
		2019	-24,391	1	57,164	
170	PDES	2016				
		2017				
		2018	-12,283	1	22,846	0
		2019	8,852	1	22,560	
171	PJAA	2016				
		2017				
		2018	477,931	1	218,070	1
		2019	-290,531	1	204,796	
172	PSKT	2016				
		2017				
		2018	3,914	1	23,504	0
		2019	8,823	1	23,227	
173	PUDP	2016				
		2017				
		2018	-18,860	1	24,477	1
		2019	47,472	1	26,996	
174	EMTK	2016				
		2017				
		2018	-298,110	1	976,271	1
		2019	1,214,280	1	877,032	
175	FORU	2016				
		2017				
		2018	-48,809	1	6,148	1
		2019	-33,711	1	4,505	
176	LINK	2016				
		2017				
		2018	30,473	1	301,181	0
		2019	724,047	1	332,649	
177	SILO	2016				

NO	KODE	TAHUN	PERUBAHAN KEWAJIBAN	PERUBAHAN EKUITAS	5% ASET	
		2017				
		2018	95,513	1	384,747	0
		2019	375,834	1	387,089	
178	ASGR	2016				
		2017				
		2018	-303,575	1	113,567	1
		2019	483,717	1	144,842	
179	ABMM	2016				
		2017				
		2018	-3,643,757	1	616,854,249,794	1
		2019	634,800	1	593,731,703,113	
180	BNBR	2016				
		2017				
		2018	-944,786	1	716,755	1
		2019	353,791	1	718,227	
181	KREN	2016				
		2017				
		2018	244,933	1	175,767	1
		2019	-59,720	1	215,241	
182	POOL	2016				
		2017				
		2018	307,508	1	64,540	1
		2019	-282,464	1	30,968	

## LAMPIRAN 5

### DATA PERHITUNGAN SPSS

NO	KODE	TAHUN	AFEE	KPA	DA	ABSDA
1	BISI	2017	20.46	0.112854	-0.071	0.071
		2018	20.66	0.112854	0.203	0.203
		2019	20.85	0.112854	-0.022	0.022
2	ANJT	2017	20.40	0.032323	4.483	4.483
		2018	20.72	0.032323	0.618	0.618
		2019	22.12	0.032323	-1.561	1.561
3	DSFI	2017	19.28	0.065505	-0.108	0.108
		2018	19.40	0.065505	-0.051	0.051
		2019	17.99	0.065505	-0.031	0.031
4	ARII	2017	20.78	0.065505	-0.045	0.045
		2018	20.67	0.065505	-0.158	0.158
		2019	20.73	0.065505	0.038	0.038
5	BSSR	2017	16.28	0.065505	-0.618	0.618
		2018	17.73	0.065505	-0.825	0.825
		2019	18.09	0.065505	-0.848	0.848
6	BUMI	2017	21.77	0.065505	-1.241	1.241
		2018	21.78	0.065505	-1.162	1.162
		2019	21.83	0.065505	-0.925	0.925
7	BYAN	2017	22.97	0.022691	-0.100	0.100
		2018	22.44	0.022691	-0.046	0.046
		2019	23.12	0.022691	0.183	0.183
8	DOID	2017	21.00	0.065505	-0.078	0.078
		2018	21.37	0.065505	-0.046	0.046
		2019	20.81	0.065505	-0.043	0.043
9	DSSA	2017	20.01	0.065505	0.019	0.019
		2018	20.86	0.065505	-0.003	0.003
		2019	20.93	0.065505	-0.035	0.035
10	FIRE	2017	18.34	0.065505	0.133	0.133
		2018	18.62	0.065505	-0.037	0.037
		2019	17.44	0.065505	-0.057	0.057
11	GEMS	2017	20.94	0.112854	-0.112	0.112
		2018	20.96	0.112854	0.029	0.029
		2019	21.49	0.112854	-0.051	0.051
12	HRUM	2017	19.93	0.006037	0.009	0.009
		2018	20.04	0.112854	0.046	0.046
		2019	19.97	0.112854	0.008	0.008

NO	KODE	TAHUN	AFEE	KPA	DA	ABSDA
13	INDY	2017	18.98	0.006037	0.103	0.103
		2018	19.93	0.006037	-0.049	0.049
		2019	18.94	0.006037	-0.023	0.023
14	ITMG	2017	20.75	0.022691	-0.026	0.026
		2018	20.94	0.022691	-0.054	0.054
		2019	20.71	0.022691	0.023	0.023
15	KKGI	2017	16.37	0.065505	-0.068	0.068
		2018	18.76	0.065505	-0.003	0.003
		2019	17.62	0.065505	-0.068	0.068
16	PTBA	2017	19.90	0.112854	0.127	0.127
		2018	19.34	0.112854	-0.116	0.116
		2019	18.66	0.112854	0.003	0.003
17	PTRO	2017	21.28	0.006037	-0.097	0.097
		2018	21.70	0.006037	0.080	0.080
		2019	21.53	0.006037	-0.090	0.090
18	TOBA	2017	19.48	0.112854	0.089	0.089
		2018	20.49	0.112854	0.092	0.092
		2019	19.77	0.112854	0.241	0.241
19	ELSA	2017	21.28	0.112854	0.000	0.000
		2018	20.18	0.112854	-0.015	0.015
		2019	20.60	0.112854	-0.018	0.018
20	MEDC	2017	22.69	0.112854	0.030	0.030
		2018	21.09	0.112854	-0.084	0.084
		2019	20.25	0.112854	-0.081	0.081
21	RUIS	2017	19.23	0.065505	-0.004	0.004
		2018	17.28	0.065505	0.004	0.004
		2019	15.48	0.065505	-0.007	0.007
22	ANTM	2017	18.93	0.022691	-0.020	0.020
		2018	20.81	0.022691	0.014	0.014
		2019	20.41	0.022691	-0.020	0.020
23	INCO	2017	21.80	0.032323	-0.032	0.032
		2018	21.82	0.032323	-0.023	0.023
		2019	21.89	0.065505	0.010	0.010
24	TINS	2017	19.60	0.022691	0.086	0.086
		2018	18.41	0.022691	0.204	0.204
		2019	20.36	0.022691	0.049	0.049
25	INTP	2017	20.73	0.112854	-0.001	0.001
		2018	20.86	0.112854	0.002	0.002
		2019	21.32	0.112854	-0.028	0.028
26	SMBR	2017	19.54	0.065505	0.024	0.024

NO	KODE	TAHUN	AFFE	KPA	DA	ABSDA
		2018	19.65	0.065505	0.030	0.030
		2019	19.59	0.065505	0.020	0.020
27	SMCB	2017	21.91	0.006037	-0.036	0.036
		2018	21.88	0.006037	-0.020	0.020
		2019	22.09	0.065505	0.077	0.077
28	SMGR	2017	22.11	0.006037	0.019	0.019
		2018	22.19	0.006037	0.004	0.004
		2019	21.55	0.006037	-0.011	0.011
29	WSBP	2017	19.95	0.006037	0.254	0.254
		2018	18.62	0.065505	-0.045	0.045
		2019	16.80	0.065505	0.063	0.063
30	WTON	2017	19.75	0.065505	-0.036	0.036
		2018	19.80	0.065505	-0.026	0.026
		2019	19.93	0.065505	-0.057	0.057
31	AMFG	2017	20.16	0.032323	-0.010	0.010
		2018	20.26	0.032323	0.010	0.010
		2019	18.26	0.032323	0.024	0.024
32	ARNA	2017	17.90	0.112854	-0.063	0.063
		2018	18.36	0.112854	-0.108	0.108
		2019	18.55	0.112854	-0.074	0.074
33	KIAS	2017	19.42	0.032323	-0.004	0.004
		2018	19.43	0.032323	-0.001	0.001
		2019	19.46	0.032323	-0.236	0.236
34	ALKA	2017	18.03	0.065505	-0.118	0.118
		2018	18.09	0.065505	-0.334	0.334
		2019	18.90	0.065505	-0.341	0.341
35	ALMI	2017	19.00	0.065505	0.192	0.192
		2018	19.49	0.065505	0.204	0.204
		2019	19.29	0.065505	0.020	0.020
36	BAJA	2017	19.02	0.065505	-0.088	0.088
		2018	18.95	0.065505	-0.118	0.118
		2019	18.66	0.065505	-0.086	0.086
37	BTON	2017	18.92	0.065505	-0.094	0.094
		2018	19.31	0.065505	-0.127	0.127
		2019	19.43	0.065505	-0.236	0.236
38	CTBN	2017	20.10	0.112854	-0.060	0.060
		2018	20.07	0.112854	0.132	0.132
		2019	19.85	0.065505	0.018	0.018
39	GDST	2017	19.58	0.065505	-0.023	0.023
		2018	19.68	0.065505	-0.074	0.074

NO	KODE	TAHUN	AFFEE	KPA	DA	ABSDA
		2019	19.35	0.065505	0.066	0.066
40	ISSP	2017	15.25	0.065505	-0.115	0.115
		2018	16.81	0.065505	0.073	0.073
		2019	16.86	0.065505	-0.057	0.057
41	KRAS	2017	20.77	0.112854	-0.050	0.050
		2018	20.64	0.112854	0.003	0.003
		2019	20.15	0.022691	-0.130	0.130
42	PICO	2017	18.57	0.065505	0.011	0.011
		2018	18.57	0.065505	-0.096	0.096
		2019	18.61	0.065505	0.228	0.228
43	BRPT	2017	20.65	0.006037	-0.007	0.007
		2018	21.09	0.006037	-0.066	0.066
		2019	20.80	0.006037	-0.031	0.031
44	SRSN	2017	19.26	0.065505	-0.108	0.108
		2018	19.07	0.065505	-0.001	0.001
		2019	19.24	0.065505	0.034	0.034
45	UNIC	2017	17.67	0.112854	0.008	0.008
		2018	16.80	0.112854	0.083	0.083
		2019	18.41	0.112854	0.020	0.020
46	AKPI	2017	19.48	0.112854	-0.013	0.013
		2018	19.55	0.112854	0.068	0.068
		2019	18.05	0.112854	-0.029	0.029
47	FPNI	2017	20.29	0.112854	0.003	0.003
		2018	20.95	0.112854	0.093	0.093
		2019	20.96	0.112854	0.038	0.038
48	IGAR	2017	18.12	0.112854	-0.067	0.067
		2018	20.23	0.112854	0.059	0.059
		2019	17.75	0.112854	-0.107	0.107
49	IMPC	2017	18.14	0.065505	0.036	0.036
		2018	18.70	0.065505	0.018	0.018
		2019	18.14	0.065505	-0.025	0.025
50	IPOL	2017	19.84	0.065505	0.017	0.017
		2018	19.78	0.065505	0.038	0.038
		2019	19.50	0.065505	-0.019	0.019
51	CPIN	2017	20.74	0.112854	0.046	0.046
		2018	20.90	0.112854	-0.001	0.001
		2019	21.13	0.112854	0.028	0.028
52	JPFA	2017	22.44	0.112854	0.032	0.032
		2018	22.90	0.112854	0.031	0.031
		2019	23.04	0.112854	0.020	0.020



NO	KODE	TAHUN	AFEE	KPA	DA	ABSDA
53	ALDO	2017	19.17	0.065505	0.002	0.002
		2018	21.09	0.065505	-0.108	0.108
		2019	21.28	0.065505	-0.027	0.027
54	INKP	2017	19.25	0.065505	0.001	0.001
		2018	20.23	0.065505	0.042	0.042
		2019	19.94	0.065505	0.003	0.003
55	INRU	2017	18.48	0.065505	0.017	0.017
		2018	16.43	0.065505	-0.087	0.087
		2019	19.50	0.065505	-0.120	0.120
56	KDSI	2017	19.66	0.065505	0.007	0.007
		2018	19.84	0.065505	-0.004	0.004
		2019	19.79	0.065505	-0.130	0.130
57	TKIM	2017	19.97	0.065505	0.021	0.021
		2018	19.82	0.065505	0.106	0.106
		2019	19.63	0.065505	0.027	0.027
58	KMTR	2017	19.86	0.065505	-0.161	0.161
		2018	18.94	0.065505	-0.042	0.042
		2019	18.54	0.065505	0.043	0.043
59	AMIN	2017	19.46	0.065505	0.086	0.086
		2018	19.58	0.065505	0.079	0.079
		2019	19.43	0.065505	0.003	0.003
60	GMFI	2017	20.11	0.006037	0.090	0.090
		2018	20.56	0.065505	0.375	0.375
		2019	20.83	0.065505	-0.029	0.029
61	GDYR	2017	20.51	0.022691	-0.107	0.107
		2018	20.41	0.022691	0.078	0.078
		2019	20.36	0.022691	0.061	0.061
62	PRAS	2017	19.00	0.065505	0.008	0.008
		2018	19.30	0.065505	0.002	0.002
		2019	19.35	0.065505	-0.013	0.013
63	ERTX	2017	21.53	0.065505	0.030	0.030
		2018	21.51	0.065505	-0.034	0.034
		2019	21.54	0.065505	0.061	0.061
64	ESTI	2017	19.88	0.112854	0.034	0.034
		2018	19.90	0.112854	0.141	0.141
		2019	19.64	0.065505	-0.004	0.004
65	HDTX	2017	19.53	0.065505	-0.180	0.180
		2018	19.24	0.065505	-0.181	0.181
		2019	19.50	0.065505	-0.004	0.004
66	INDR	2017	21.36	0.006037	-0.037	0.037

NO	KODE	TAHUN	AFFE	KPA	DA	ABSDA
		2018	21.72	0.006037	0.061	0.061
		2019	20.79	0.006037	0.027	0.027
67	PBRX	2017	30.94	0.065505	0.030	0.030
		2018	31.56	0.065505	0.061	0.061
		2019	22.81	0.065505	0.042	0.042
68	RICY	2017	19.86	0.065505	-0.159	0.159
		2018	19.24	0.065505	-0.118	0.118
		2019	21.25	0.065505	0.117	0.117
69	SSTM	2017	19.68	0.065505	-0.060	0.060
		2018	19.88	0.065505	-0.012	0.012
		2019	19.83	0.065505	-0.072	0.072
70	STAR	2017	18.02	0.065505	-0.124	0.124
		2018	18.33	0.065505	-0.062	0.062
		2019	19.90	0.065505	-0.151	0.151
71	TFCO	2017	20.37	0.112854	0.018	0.018
		2018	20.39	0.112854	0.051	0.051
		2019	20.74	0.112854	-0.011	0.011
72	UNIT	2017	18.59	0.065505	-0.022	0.022
		2018	18.43	0.065505	-0.027	0.027
		2019	19.29	0.065505	-0.026	0.026
73	BATA	2017	18.56	0.112854	0.000	0.000
		2018	19.02	0.112854	0.024	0.024
		2019	17.68	0.112854	-0.034	0.034
74	JECC	2017	19.27	0.065505	-0.005	0.005
		2018	19.41	0.065505	0.034	0.034
		2019	19.97	0.065505	-0.033	0.033
75	KBLI	2017	19.18	0.065505	0.243	0.243
		2018	19.85	0.065505	0.055	0.055
		2019	19.60	0.112854	0.145	0.145
76	PTSN	2017	20.66	0.065505	-0.128	0.128
		2018	20.28	0.065505	0.157	0.157
		2019	21.15	0.065505	0.177	0.177
77	ADES	2017	18.73	0.065505	-0.058	0.058
		2018	18.91	0.065505	-0.107	0.107
		2019	18.33	0.065505	-0.112	0.112
78	DLTA	2017	20.82	0.065505	-0.059	0.059
		2018	20.87	0.065505	-0.010	0.010
		2019	19.58	0.065505	0.026	0.026
79	IIKP	2017	19.42	0.065505	-0.068	0.068
		2018	19.27	0.065505	-0.104	0.104

NO	KODE	TAHUN	AFFEE	KPA	DA	ABSDA
		2019	19.17	0.065505	0.236	0.236
80	MLBI	2017	20.94	0.065505	0.022	0.022
		2018	21.18	0.065505	-0.051	0.051
		2019	20.72	0.032323	-0.019	0.019
81	SKBM	2017	17.24	0.065505	0.116	0.116
		2018	16.92	0.065505	0.045	0.045
		2019	17.03	0.065505	0.047	0.047
82	ULTJ	2017	20.26	0.065505	-0.069	0.069
		2018	20.39	0.065505	0.037	0.037
		2019	20.56	0.065505	0.002	0.002
83	RMBA	2017	21.60	0.006037	-0.022	0.022
		2018	21.64	0.006037	-0.030	0.030
		2019	21.23	0.065505	0.084	0.084
84	INAF	2017	16.54	0.065505	-0.141	0.141
		2018	17.41	0.065505	0.026	0.026
		2019	18.84	0.065505	-0.004	0.004
85	KAEF	2017	21.04	0.065505	0.082	0.082
		2018	21.23	0.065505	0.033	0.033
		2019	21.20	0.065505	0.231	0.231
86	KLBF	2017	19.18	0.112854	0.045	0.045
		2018	19.77	0.112854	0.000	0.000
		2019	19.08	0.112854	0.020	0.020
87	PYFA	2017	19.33	0.065505	-0.189	0.189
		2018	19.44	0.065505	-0.086	0.086
		2019	19.23	0.065505	-0.134	0.134
88	KINO	2017	20.23	0.065505	-0.028	0.028
		2018	20.41	0.065505	0.007	0.007
		2019	20.47	0.065505	0.154	0.154
89	MBTO	2017	18.91	0.065505	-0.006	0.006
		2018	19.04	0.065505	-0.168	0.168
		2019	18.76	0.065505	-0.110	0.110
90	TCID	2017	19.66	0.006037	-0.069	0.069
		2018	19.87	0.006037	0.010	0.010
		2019	19.93	0.065505	0.025	0.025
91	UNVR	2017	21.65	0.032323	0.023	0.023
		2018	21.75	0.032323	0.073	0.073
		2019	21.89	0.032323	-0.040	0.040
92	HRTA	2017	19.30	0.065505	0.154	0.154
		2018	19.42	0.065505	0.088	0.088
		2019	13.63	0.065505	0.226	0.226

NO	KODE	TAHUN	AFEE	KPA	DA	ABSDA
93	ASRI	2017	16.14	0.065505	-0.022	0.022
		2018	16.86	0.065505	-0.018	0.018
		2019	18.68	0.065505	-0.030	0.030
94	BCIP	2017	19.00	0.065505	0.052	0.052
		2018	19.08	0.065505	0.023	0.023
		2019	18.74	0.065505	0.004	0.004
95	BEST	2017	20.20	0.065505	-0.045	0.045
		2018	20.21	0.065505	-0.052	0.052
		2019	19.51	0.065505	0.063	0.063
96	BKDP	2017	19.32	0.065505	-0.126	0.126
		2018	18.59	0.065505	-0.074	0.074
		2019	19.21	0.065505	-0.092	0.092
97	BSDE	2017	19.78	0.065505	0.012	0.012
		2018	19.95	0.065505	0.004	0.004
		2019	19.65	0.065505	0.022	0.022
98	DILD	2017	20.65	0.065505	0.068	0.068
		2018	20.60	0.065505	0.016	0.016
		2019	20.88	0.065505	0.065	0.065
99	DUTI	2017	19.96	0.065505	0.018	0.018
		2018	20.03	0.065505	-0.023	0.023
		2019	19.86	0.065505	0.007	0.007
100	FMII	2017	19.33	0.065505	-0.024	0.024
		2018	19.38	0.065505	-0.061	0.061
		2019	19.06	0.065505	-0.038	0.038
101	GMTD	2017	17.07	0.065505	0.037	0.037
		2018	17.52	0.065505	0.025	0.025
		2019	18.15	0.065505	-0.078	0.078
102	GPRA	2017	19.32	0.065505	0.006	0.006
		2018	19.38	0.065505	0.012	0.012
		2019	20.59	0.065505	0.022	0.022
103	GWSA	2017	19.92	0.065505	0.046	0.046
		2018	18.37	0.065505	0.047	0.047
		2019	18.53	0.065505	0.038	0.038
104	JRPT	2017	19.39	0.065505	0.060	0.060
		2018	18.71	0.065505	0.001	0.001
		2019	19.67	0.065505	0.055	0.055
105	LPCK	2017	18.39	0.065505	0.669	0.669
		2018	18.14	0.065505	0.200	0.200
		2019	19.71	0.065505	0.068	0.068
106	LPKR	2017	21.46	0.065505	0.123	0.123

NO	KODE	TAHUN	ALEE	KPA	DA	ABSDA
		2018	21.24	0.065505	0.094	0.094
		2019	20.67	0.065505	0.056	0.056
107	MDLN	2017	20.65	0.065505	-0.006	0.006
		2018	20.68	0.065505	0.054	0.054
		2019	20.88	0.065505	0.007	0.007
108	MTLA	2017	21.11	0.065505	0.085	0.085
		2018	21.21	0.022691	-0.006	0.006
		2019	21.50	0.022691	0.009	0.009
109	MTSM	2017	19.09	0.065505	-0.255	0.255
		2018	19.18	0.065505	-0.281	0.281
		2019	19.20	0.065505	-0.335	0.335
110	OMRE	2017	18.35	0.065505	-0.013	0.013
		2018	18.60	0.065505	0.044	0.044
		2019	18.44	0.065505	0.003	0.003
111	PLIN	2017	20.25	0.006037	-0.027	0.027
		2018	20.03	0.006037	0.013	0.013
		2019	21.11	0.065505	-0.003	0.003
112	PPRO	2017	18.97	0.065505	0.051	0.051
		2018	19.00	0.065505	0.049	0.049
		2019	16.91	0.065505	0.040	0.040
113	RDTX	2017	18.45	0.065505	-0.014	0.014
		2018	15.14	0.065505	-0.005	0.005
		2019	17.99	0.065505	-0.023	0.023
114	SMRA	2017	21.75	0.112854	0.044	0.044
		2018	22.62	0.112854	0.038	0.038
		2019	22.17	0.112854	0.005	0.005
115	TARA	2017	20.48	0.065505	-0.032	0.032
		2018	20.55	0.065505	-0.013	0.013
		2019	20.54	0.065505	-0.029	0.029
116	ADHI	2017	18.46	0.065505	0.184	0.184
		2018	19.35	0.065505	-0.006	0.006
		2019	19.27	0.065505	0.008	0.008
117	IDPR	2017	20.11	0.065505	-0.054	0.054
		2018	19.96	0.065505	-0.063	0.063
		2019	19.68	0.065505	-0.018	0.018
118	JKON	2017	17.86	0.065505	0.090	0.090
		2018	18.47	0.065505	0.110	0.110
		2019	14.82	0.065505	-0.031	0.031
119	NRCA	2017	19.66	0.065505	-0.035	0.035
		2018	19.77	0.065505	0.077	0.077

NO	KODE	TAHUN	ALEE	KPA	DA	ABSDA
		2019	19.53	0.065505	0.071	0.071
120	PTPP	2017	18.57	0.065505	0.013	0.013
		2018	19.58	0.065505	0.036	0.036
		2019	19.56	0.065505	0.023	0.023
121	WIKA	2017	20.49	0.065505	-0.018	0.018
		2018	18.69	0.065505	-0.037	0.037
		2019	18.04	0.065505	0.035	0.035
122	KOPI	2017	18.75	0.065505	-0.104	0.104
		2018	18.90	0.065505	-0.426	0.426
		2019	18.41	0.065505	-0.213	0.213
123	PGAS	2017	20.10	0.065505	-0.058	0.058
		2018	18.72	0.065505	-0.123	0.123
		2019	22.44	0.065505	-0.065	0.065
124	POWR	2017	20.70	0.112854	-0.028	0.028
		2018	20.69	0.112854	-0.008	0.008
		2019	20.18	0.112854	0.031	0.031
125	RAJA	2017	17.97	0.065505	0.150	0.150
		2018	19.17	0.065505	0.026	0.026
		2019	19.67	0.065505	0.027	0.027
126	CMNP	2017	20.65	0.065505	-0.016	0.016
		2018	19.50	0.065505	-0.011	0.011
		2019	18.87	0.065505	0.000	0.000
127	JSMR	2017	20.23	0.112854	-0.048	0.048
		2018	21.67	0.112854	0.012	0.012
		2019	20.15	0.112854	-0.013	0.013
128	EXCL	2017	22.91	0.022691	-0.115	0.115
		2018	22.94	0.022691	-0.164	0.164
		2019	22.98	0.022691	-0.138	0.138
129	ISAT	2017	23.72	0.022691	-0.078	0.078
		2018	23.85	0.022691	-0.043	0.043
		2019	23.61	0.022691	-0.087	0.087
130	TLKM	2017	25.06	0.022691	-0.172	0.172
		2018	24.28	0.112854	-0.162	0.162
		2019	24.43	0.112854	-0.194	0.194
131	ASSA	2017	19.05	0.112854	0.005	0.005
		2018	18.93	0.112854	0.042	0.042
		2019	18.65	0.112854	0.088	0.088
132	BBRM	2017	20.04	0.065505	-0.269	0.269
		2018	20.92	0.065505	-0.117	0.117
		2019	21.13	0.032323	-0.024	0.024

NO	KODE	TAHUN	AFEE	KPA	DA	ABSDA
133	GIAA	2017	19.84	0.006037	-0.603	0.603
		2018	22.39	0.065505	-0.059	0.059
		2019	22.17	0.022691	-0.102	0.102
134	HITS	2017	21.22	0.112854	0.110	0.110
		2018	21.12	0.112854	-0.122	0.122
		2019	21.32	0.112854	-0.010	0.010
135	IPCM	2017	19.65	0.112854	0.195	0.195
		2018	19.10	0.112854	-0.065	0.065
		2019	18.81	0.112854	-0.141	0.141
136	MBSS	2017	19.60	0.065505	0.003	0.003
		2018	19.74	0.065505	-0.106	0.106
		2019	20.05	0.006037	-0.045	0.045
137	MIRA	2017	19.09	0.065505	-0.147	0.147
		2018	19.26	0.065505	-0.061	0.061
		2019	19.05	0.065505	-0.119	0.119
138	NELY	2017	19.46	0.065505	-0.064	0.064
		2018	19.45	0.065505	-0.014	0.014
		2019	19.18	0.065505	-0.081	0.081
139	SHIP	2017	19.13	0.065505	0.022	0.022
		2018	19.30	0.065505	-0.043	0.043
		2019	18.35	0.065505	-0.007	0.007
140	TAXI	2017	19.58	0.065505	-0.195	0.195
		2018	18.75	0.065505	-0.398	0.398
		2019	20.68	0.065505	-0.201	0.201
141	TMAS	2017	19.23	0.112854	0.004	0.004
		2018	18.96	0.112854	-0.078	0.078
		2019	18.81	0.112854	-0.026	0.026
142	TPMA	2017	19.82	0.065505	-0.045	0.045
		2018	19.96	0.065505	-0.091	0.091
		2019	19.76	0.065505	-0.036	0.036
143	WINS	2017	19.54	0.065505	-0.058	0.058
		2018	19.67	0.065505	-0.062	0.062
		2019	20.16	0.065505	-0.068	0.068
144	BALI	2017	18.90	0.065505	-0.064	0.064
		2018	18.90	0.065505	-0.031	0.031
		2019	18.68	0.065505	-0.068	0.068
145	IBST	2017	18.33	0.065505	-0.010	0.010
		2018	18.74	0.065505	-0.014	0.014
		2019	17.54	0.065505	-0.044	0.044
146	SUPR	2017	18.70	0.065505	-0.105	0.105

NO	KODE	TAHUN	AFFE	KPA	DA	ABSDA
		2018	18.66	0.065505	-0.206	0.206
		2019	15.15	0.065505	-0.119	0.119
147	AKRA	2017	17.14	0.112854	0.049	0.049
		2018	16.04	0.112854	0.131	0.131
		2019	18.83	0.112854	0.015	0.015
148	BOGA	2017	18.51	0.065505	-0.046	0.046
		2018	15.49	0.065505	-0.194	0.194
		2019	18.73	0.065505	-0.132	0.132
149	CARS	2017	20.47	0.065505	0.250	0.250
		2018	20.22	0.065505	0.111	0.111
		2019	20.45	0.065505	-0.189	0.189
150	DPUM	2017	19.50	0.065505	0.159	0.159
		2018	18.22	0.065505	0.014	0.014
		2019	16.53	0.112854	-0.083	0.083
151	FISH	2017	20.63	0.112854	-0.060	0.060
		2018	20.61	0.112854	0.037	0.037
		2019	17.32	0.112854	0.029	0.029
152	LTLS	2017	19.93	0.112854	0.030	0.030
		2018	19.26	0.112854	0.033	0.033
		2019	19.72	0.112854	-0.032	0.032
153	MPMX	2017	20.63	0.032323	0.008	0.008
		2018	20.44	0.032323	0.381	0.381
		2019	19.11	0.032323	0.062	0.062
154	OKAS	2017	20.58	0.065505	0.048	0.048
		2018	20.66	0.065505	-0.001	0.001
		2019	20.11	0.065505	0.011	0.011
155	TURI	2017	20.77	0.065505	0.064	0.064
		2018	20.83	0.065505	0.062	0.062
		2019	20.98	0.065505	0.032	0.032
156	UNTR	2017	22.22	0.022691	-0.047	0.047
		2018	20.86	0.022691	-0.074	0.074
		2019	22.26	0.022691	0.034	0.034
157	WAPO	2017	19.19	0.065505	-0.198	0.198
		2018	19.45	0.065505	-0.176	0.176
		2019	19.31	0.065505	-0.247	0.247
158	ERAA	2017	20.77	0.112854	0.139	0.139
		2018	20.92	0.112854	0.348	0.348
		2019	20.89	0.112854	-0.162	0.162
159	HERO	2017	17.24	0.065505	-0.067	0.067
		2018	19.76	0.065505	-0.210	0.210



NO	KODE	TAHUN	AFEE	KPA	DA	ABSDA
		2019	21.12	0.065505	0.045	0.045
160	KIOS	2017	18.67	0.065505	-0.175	0.175
		2018	18.79	0.065505	-0.082	0.082
		2019	18.08	0.065505	-0.055	0.055
161	LPPF	2017	19.98	0.065505	-0.050	0.050
		2018	20.05	0.065505	-0.147	0.147
		2019	20.35	0.065505	-0.089	0.089
162	MKNT	2017	19.52	0.065505	-0.262	0.262
		2018	19.92	0.065505	0.123	0.123
		2019	17.53	0.065505	-0.099	0.099
163	RANC	2017	19.62	0.065505	-0.138	0.138
		2018	19.80	0.065505	-0.173	0.173
		2019	19.75	0.065505	-0.036	0.036
164	BUVA	2017	20.12	0.112854	0.007	0.007
		2018	19.38	0.065505	0.004	0.004
		2019	19.05	0.065505	-0.038	0.038
165	FAST	2017	22.60	0.112854	-0.058	0.058
		2018	22.56	0.112854	-0.132	0.132
		2019	22.53	0.112854	-0.080	0.080
166	INPP	2017	18.97	0.065505	-0.005	0.005
		2018	19.20	0.065505	-0.005	0.005
		2019	18.95	0.065505	0.287	0.287
167	MABA	2017	18.40	0.065505	0.002	0.002
		2018	19.32	0.065505	-0.004	0.004
		2019	19.65	0.065505	-0.031	0.031
168	NASA	2017	20.37	0.065505	-0.018	0.018
		2018	16.55	0.065505	-0.002	0.002
		2019	18.45	0.065505	-0.022	0.022
169	PDES	2017	19.25	0.065505	-0.107	0.107
		2018	19.53	0.065505	-0.085	0.085
		2019	18.89	0.065505	-0.067	0.067
170	PJAA	2017	19.73	0.065505	0.022	0.022
		2018	20.07	0.065505	0.024	0.024
		2019	20.31	0.065505	0.010	0.010
171	PSKT	2017	19.59	0.065505	-0.047	0.047
		2018	20.50	0.065505	-0.057	0.057
		2019	19.74	0.065505	-0.042	0.042
172	PUDP	2017	19.11	0.065505	-0.117	0.117
		2018	19.22	0.065505	0.035	0.035
		2019	18.84	0.065505	0.009	0.009

NO	KODE	TAHUN	AFFE	KPA	DA	ABSDA
173	EMTK	2017	21.43	0.112854	-0.024	0.024
		2018	21.57	0.112854	-0.030	0.030
		2019	21.28	0.112854	0.006	0.006
174	FORU	2017	18.34	0.065505	-0.375	0.375
		2018	17.76	0.065505	-0.104	0.104
		2019	16.64	0.065505	-0.147	0.147
175	LINK	2017	18.89	0.065505	-0.068	0.068
		2018	17.81	0.065505	-0.121	0.121
		2019	17.40	0.065505	-0.096	0.096
176	SILO	2017	20.73	0.065505	0.001	0.001
		2018	20.69	0.065505	0.003	0.003
		2019	19.92	0.065505	-0.102	0.102
177	ASGR	2017	19.64	0.065505	-0.157	0.157
		2018	19.58	0.065505	0.138	0.138
		2019	19.72	0.065505	-0.073	0.073
178	ABMM	2017	22.39	0.112854	0.016	0.016
		2018	22.36	0.112854	-0.043	0.043
		2019	22.27	0.112854	-0.025	0.025
179	BNBR	2017	21.69	0.065505	-0.187	0.187
		2018	21.62	0.065505	-0.190	0.190
		2019	21.72	0.065505	0.044	0.044
180	KREN	2017	19.49	0.065505	0.041	0.041
		2018	19.67	0.065505	0.191	0.191
		2019	19.51	0.065505	0.123	0.123
181	POOL	2017	19.41	0.065505	0.176	0.176
		2018	18.70	0.065505	0.045	0.045
		2019	18.42	0.065505	-0.351	0.351

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور

## LAMPIRAN 6

### HASIL OLAH DATA

#### Descriptives

##### Descriptive Statistics Awal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPA	543	.006	.113	.06823	.027393
AFEE	543	13.630	31.556	19.79378	1.641473
DA	543	-1.561	4.483	-.01950	.252697
Valid N (listwise)	543				

##### Descriptive Statistics Akhir

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPA	289	.066	.113	.07566	.019470
AFEE	289	17.9	21.4	19.649	.8425
DA	289	-.110	.089	-.01015	.046864
Valid N (listwise)	289				

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KPA, AFEE <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: DA

b. All requested variables entered.

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.157 <sup>a</sup>	.025	.018	.046444	1.419

a. Predictors: (Constant), KPA, AFEE

b. Dependent Variable: DA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.016	2	.008	3.614	.028 <sup>b</sup>
	Residual	.617	286	.002		
	Total	.633	288			

a. Dependent Variable: DA

b. Predictors: (Constant), KPA, AFEE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.174	.064		-2.719	.007		
	KPA	.118	.142	.049	.829	.408	.974	1.027
	AFEE	.008	.003	.141	2.391	.017	.974	1.027

a. Dependent Variable: DA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	AFE	KPA
1	1	2.958	1.000	.00	.00	.01
	2	.041	8.493	.01	.01	.99
	3	.001	57.043	.99	.99	.01

a. Dependent Variable: DA

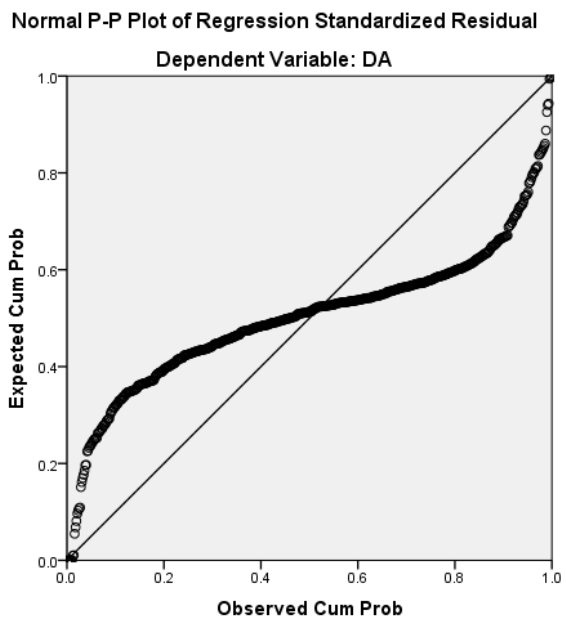
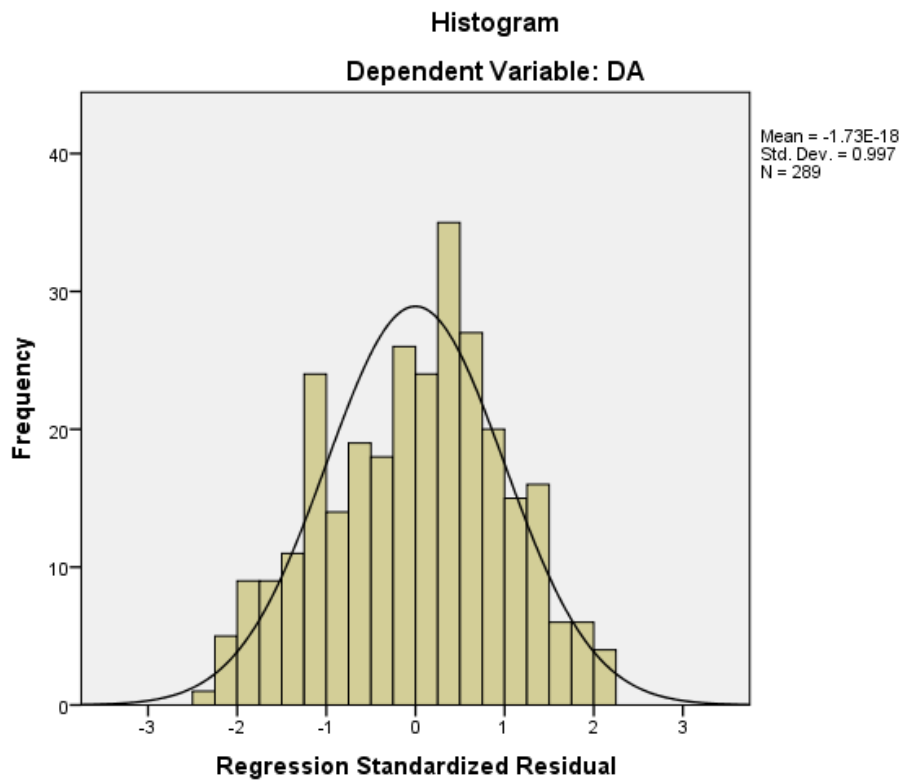
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.02440	.00737	-.01015	.007358	289
Std. Predicted Value	-1.937	2.381	.000	1.000	289
Standard Error of Predicted Value	.003	.009	.005	.001	289
Adjusted Predicted Value	-.02497	.00830	-.01015	.007388	289
Residual	-.107657	.101727	.000000	.046283	289
Std. Residual	-2.318	2.190	.000	.997	289
Stud. Residual	-2.337	2.217	.000	1.002	289
Deleted Residual	-.109396	.104234	.000000	.046756	289
Stud. Deleted Residual	-2.355	2.233	.000	1.004	289
Mahal. Distance	.272	9.456	1.993	1.894	289
Cook's Distance	.000	.040	.003	.005	289
Centered Leverage Value	.001	.033	.007	.007	289

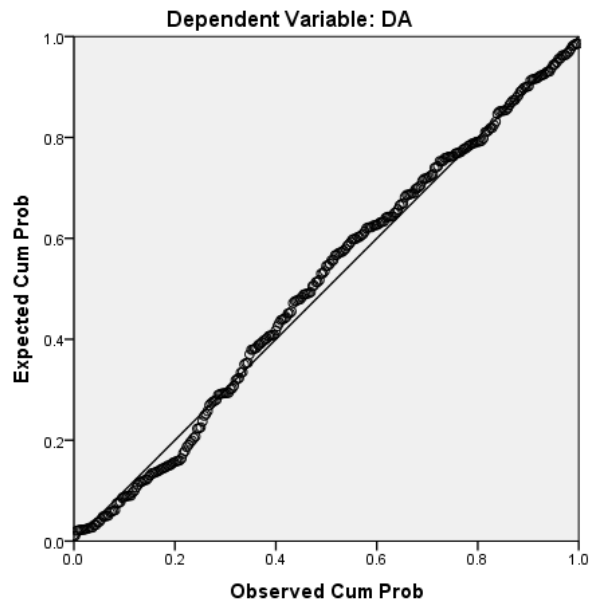
a. Dependent Variable: DA



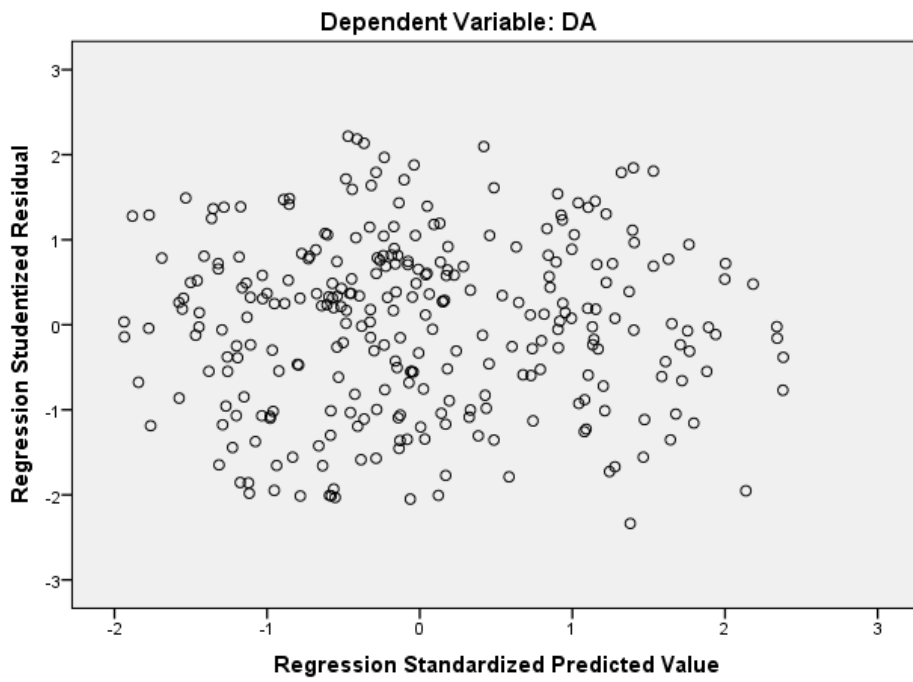
## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		289
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04628280
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.051
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

